

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**LOKASI
SMP NEGERI 3 MAGELANG
Jalan Elo Jetis No 33 Magelang Utara, Magelang**



**Disusun oleh :
RIKHA VIVIT RAMADHANI
11201241014**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama : Rikha Vivit Ramadhani

NIM : 11201241014

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 3 Yogyakarta mulai Hari Rabu, 2 Juli 2014 sampai dengan Hari Kamis, 18 September 2014. Hasil dari pelaksanaan PPL tertulis dalam laporan ini.

Magelang, 18 September 2014

Koordinator PPL Sekolah,

Guru Pembimbing PPL,


Drs. Suyamto


Irianingsih, S.Pd

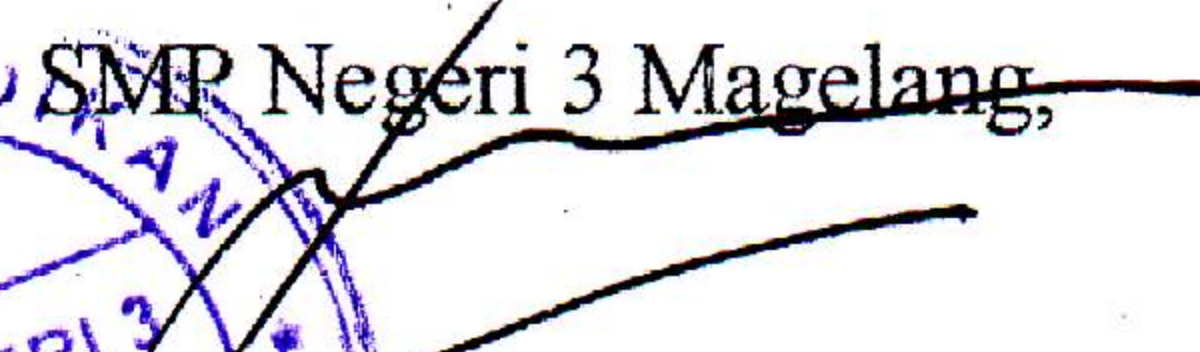
NIP. 19610513 198803 1 005

NIP 196204051984032014I

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing PPL,


Sri Sudartono, S. Pd, M. Pd


Dwi Hanti Rahayu, M.Pd

NIP. 19630819 198601 1 00

NIP. 19720229 200012 2 001





LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA
TAHUN 2013

Jalan Nyi Pembayun 39 Kotagede, Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan kegiatan PPL di SMP Negeri 3 Yogyakarta dengan baik dan lancar mulai dari tanggal 14 Juli 2014 sampai dengan 18 September 2014 serta dapat menyelesaikan laporan ini sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa selama menjalankan kegiatan PPL dan penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak yang ikut membantu terlaksananya program – program PPL. Oleh karena itu, perkenankanlah penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Kepala LPPMP UNY yang telah memberikan kesempatan bagi penyusun untuk melaksanakan PPL.
2. Ibu Dwi Hanti Rahayu selaku Dosen Pembimbing PPL di SMP Negeri 3 Magelang, yang telah membimbing penyusun dari sebelum pelaksanaan sampai selesai.
3. Bapak Agustianto, M. Pd. selaku DPL PPL, yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan pemantauan mulai pada saat pra PPL, pelaksanaan hingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Sri Sudartono, S.Pd, M. Pd selaku Kepala SMP Negeri 3 Magelang, yang telah memberikan izin penyusun untuk melaksanakan PPL di SMP Negeri 3 Magelang.
5. Bapak Drs. Suyamto. selaku wakil kepala sekolah SMP Negeri 3 Magelang serta selaku Koordinator PPL sekolah yang telah banyak membimbing dan mengarahkan kami.
6. Ibu Irianingsih S. Pd. selaku guru pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan PPL di Sekolah.
7. Bapak dan Ibu pendidik serta seluruh staff dan karyawan SMP Negeri 3 Magelang yang telah menerima dan membantu kelancaran penulis dalam melaksanakan PPL.
8. Kedua orang tua dan keluargaku yang selalu mendukung dan mendoakan kesuksesanku.



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA
TAHUN 2013

Jalan Nyi Pembayun 39 Kotagede, Yogyakarta

9. Rekan – rekan kelompok PPL SMP Negeri 3 Magelang yang telah sangat membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan ini.
10. Seluruh teman – teman Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2011. Terima kasih atas segala bentuk bantuan, dukungan, dan kerja samanya.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL.

Akhirnya hasil laporan PPL ini dapat terselesaikan dengan baik. Besar harapan penyusun semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya, dan manfaat bagi penyusun pada khususnya.

Magelang, 18 September 2014

Penyusun

Rikha Vivit Ramadhani
NIM. 11201241014



LAPORAN INDIVIDU KKN-PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA

TAHUN 2013

Jalan Nyi Pembayun 39, Kotagede, Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	19
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Program Kerja PPL	26
B. Program Kelompok	28
C. Persiapan PPL	44
D. Pelaksanaan PPL	48
E. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL	53
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59



LAPORAN INDIVIDU KKN-PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA
TAHUN 2013

Jalan Nyi Pembayun 39, Kotagede, Yogyakarta

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matrik Program Kerja PPL Individu
- Lampiran 2. Laporan Mingguan
- Lampiran 3. Laporan Dana
- Lampiran 4. Kartu Bimbingan PPL
- Lampiran 5. Hasil Observasi Kelas
- Lampiran 6. Hasil Observasi Sekolah
- Lampiran 7. Kalender Akademik Tahun Ajaran 2014/2015
- Lampiran 8. Analisis Hari Efektif
- Lampiran 9. Program Tahunan
- Lampiran 10. Program Semester 1
- Lampiran 11 Program Semester 2
- Lampiran 12. RPP
- Lampiran 13. Soal Latihan (Pretest)
- Lampiran 14. Soal Ulangan Harian 1
- Lampiran 15. Kunci Soal Ulangan Harian 1
- Lampiran 16. Soal Remidi
- Lampiran 17. Presensi Siswa Kelas VIII E, VIII F, VIII G, VIII H
- Lampiran 18. Daftar Nilai
- Lampiran 19. Jadwal Pelajaran SMP NEGERI 3 MAGELANG
- Lampiran 20. Dokumentasi Kegiatan PPL

ABSTRAK

PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA LOKASI SMP NEGERI 3 MAGELANG 2014

Rikha Vivit Ramadhani
11201241014

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya dalam proses belajar mengajar sesuai dengan bidang keahlian masing-masing sehingga mahasiswa memiliki pengalaman menjadi pendidik yang professional dalam nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pengalaman ini sebagai bekal dirinya dalam mengembangkan kompetensi yang dimiliki.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di lokasi SMP Negeri 3 Maagelang dan berlangsung selama kurang lebih 12 minggu, sejak tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 18 September 2014. Dalam kegiatan PPL, praktikan mengajar beberapa mata pelajaran sesuai bidangnya masing-masing. Selain melakukan praktik mengajar mahasiswa juga melakukan praktik persekolahan seperti setiap Senin dan hari besar Nasional selalu mengikuti upacara bendera serta melakukan tugas piket dengan jadwal yang sudah disepakati oleh mahasiswa dengan wakil kepala sekolah urusan kurikulum.

Dalam kegiatan PPL, kegiatan yang dilakukan praktikan meliputi penyusunan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama praktek mengajar dilaksanakan, pembuatan catatan harian pembelajaran, pembuatan media pembelajaran berupa powerpoint, konsultasi dengan guru pembimbing, dan pembuatan soal evaluasi serta analisisnya. Kegiatan utama praktikan dalam PPL adalah praktik mengajar kelas VIII dengan sistem paralel dimana praktikan mengajar pada kelas VIII E, VIII F, VIII G, dan VIII H. Praktik mengajar dilaksanakan sebanyak 27 kali pertemuan dalam kelas paralel tersebut. Selama melaksanakan PPL mahasiswa PPL tidak mengalami hambatan yang tidak begitu signifikan, mahasiswa praktikan PPL dapat menjalin kerjasama yang cukup baik dengan guru pembimbing maupun pihak sekolah.



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

BAB I
PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan usaha peningkatan kualitas dan efisiensi proses pembelajaran terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional.

A. ANALISIS SITUASI

1. KONDISI SEKOLAH

SMP Negeri 3 Magelang merupakan salah satu sekolah yang sadar akan tantangan zaman. Oleh karena itu, SMP Negeri 3 Magelang secara otomatis harus dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran.

SMP Negeri 3 Magelang berdiri pada tahun 1975. Selama hampir kurang lebih 38 tahun berdiri, sekolah ini telah banyak menghasilkan lulusan berkualitas yang kini berada pada berbagai bidang seperti bidang pemerintahan, swasta, ataupun wirausaha mandiri.



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

SMP Negeri 3 Magelang berlokasi di Jalan Elo Jetis No. 33, Kedungsari, Magelang Utara, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Sekolah ini telah terakreditasi A dengan luas tanah 9.445 m² dan luas tanah terbangun 2.924 m².

SMP Negeri 3 Magelang memiliki 24 ruang kelas yang kondusif. Selain itu terdapat pula ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, ruang BK, UKS, laboratorium bahasa, laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium komputer, perpustakaan, koperasi siswa, *green house*, lapangan *volly*, lapangan basket, lapangan sepak bola, dan taman.

2. PROFIL SEKOLAH

Beberapa kali visi, misi dan tujuan pendidikan yang diterapkan di SMP Negeri 3 Magelang mengalami perubahan. Perubahan tersebut dimaksudkan untuk memenuhi dan menyesuaikan tuntutan perkembangan dan kebutuhan dunia pendidikan. Adapun visi, misi dan tujuan sekolah yang telah disepakati seluruh unsur civitas SMP Negeri 3 Magelang saat ini adalah sebagai berikut:

a. Visi Sekolah

“Disiplin, Bermutu dan Berbudi Pekerti Luhur.”

Indikator terwujudnya visi sekolah.

- 1) Terwujudnya pengembangan kurikulum yang inovatif dan adaptif.
- 2) Terwujudnya proses pembelajaran yang inovatif.
- 3) Terwujudnya lulusan yang cerdas dan kompetitif akademis dan non akademis.
- 4) Terwujudnya pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.
- 5) Terwujudnya sarana dan pra sarana pendidikan yang relevan dan mutakhir.
- 6) Terwujudnya manajemen sekolah yang tangguh.
- 7) Terwujudnya penggalangan biaya pendidikan yang memadai.
- 8) Terwujudnya system penilaian yang otentik.



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

- 9) Terwujudnya penataan lingkungan sekolah yang sehat, nyaman dan kondusif yang mampu mendukung kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.

b. Misi Sekolah

- 1) Mengadakan kegiatan yang berkaitan dengan profesi masing-masing bidang.
- 2) Mensukseskan manajemen berbasis sekolah.
- 3) Meningkatkan peran dan fungsi komite sekolah.
- 4) Melaksanakan pengembangan kurikulum satuan pendidikan.
- 5) Melaksanakan peningkatan sarana pendidikan.
- 6) Melaksanakan pengembangan sistem penilaian.
- 7) Melaksanakan peningkatan kualitas SDM.
- 8) Meningkatkan mutu bidang akademik dan non akademik.
- 9) Meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 10) Meningkatkan lingkungan yang bersih dan sehat.

c. Tujuan Sekolah dalam 5 Tahun

- 1) Menghasilkan perangkat kurikulum berupa dokumen 1.
- 2) Menghasilkan perangkat pembelajaran berupa pemetaan SK, KD untuk semua mata pelajaran kelas 7-9.
- 3) Menghasilkan pengembangan silabus dan RPP untuk semua pelajaran kelas 7-9.
- 4) Menghasilkan proses pembelajaran yang inovatif.
- 5) Menghasilkan PBM dengan strategi: *student centered*, *reflective learning*, *active learning*, *enjoyable* dan *joyful learning*, *cooperative learning*, *quantum learning*, *learning revolution*, dan *CTL*.
- 6) Terbentuknya tutor sebaya dalam kelompok belajar.
- 7) Menghasilkan ketuntasan belajar secara individual maupun klasikal.



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

- 8) Pencapaian standart proses pembelajaran untuk semua kelas 7-9.
- 9) Meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal-soal ujian secara tepat dan cepat.
- 10) Menghasilkan peingkatan nilai rata-rata NUN.
- 11) Menghasilkan pelaksanaan dan pembinaan bimbingan khusus.
- 12) Menghasilkan pencapaian standart kompetensi lulusan baik akademis maupun non akademik.
- 13) Menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang professional.
- 14) Menghasilkan pendidik yang kualifikasi minimal S1.
- 15) Menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan ICT.
- 16) Menghasilkan kompetensi lingkungan yang kondusif.
- 17) Memiliki perpustakaan yang lengkap.
- 18) Menghasilkan saran prasarana/ fasilitas sekolah yang relevan dan mutakhir serta berwawasan kedepan.
- 19) Menghasilkan tercapainya standart pengelolaan sekolah yang tangguh.
- 20) Menghasilkan pengembangan revitalisasi MGMPS.
- 21) Menghasilkan penyelenggaraan dana pendidikan yang memadai, wajar dan adil.
- 22) Menghasilkan pengembangan dana dari pemerintah dan lembaga peduli pendidikan.
- 23) Menghasilkan peningkatan kemampuan guru dalam system penilaian yang otentik.
- 24) Menghasilkan instrument penilaian (remidi, pengayaan, ulangan semester serta ujian sekolah).
- 25) Menghasilkan penataan lingkungan yang sehat, nyaman dan kondusif yang mampu mendukung kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

26) Menghasilkan peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan kesehatan di sekolah.

27) Menghasilkan peningkatan peran serta warga sekolah dan masyarakat dalam memelihara kesehatan secara mandiri.

3. KONDISI FISIK SEKOLAH

a. Ruang Kelas

SMP Negeri 3 Magelang mempunyai 24 ruang kelas untuk kegiatan belajar kelas VII, VIII, IX. Ruang kelas tersebut digunakan untuk menampung kelas VII A s/d VII H, VIII A s/d VIII H dan IX A s/d IX H. Ukuran ruang kelas rata-rata 9 x 7m². Fasilitas yang ada di dalam kelas antara lain *white board*, papan pengumuman, LCD, dan Proyektor untuk kelas VII, VIII, IX, spidol, penghapus, penggaris panjang, meja guru, meja siswa, kursi siswa, kursi guru. Sedangkan fasilitas penunjang Kegiatan Belajar Mengajar adalah lampu, kipas angin, sapu, kemoceng, jam dinding, figura beserta foto presiden dan wakil presiden, kalender dengan kondisi yang baik.

b. Ruang Bimbingan dan Konseling

Ruang Bimbingan dan konseling terletak di ujung sebelah kanan lorong depan ketika kita masuk ke SMP Negeri 3 Magelang. Fungsinya sebagai ruang oprasional konselor sekolah ini. Fasilitasnya cukup memadai untuk kinerja konselor sekolah. Akan lebih baik lagi jika di lengkapi perlengkapan pendukung layanan seperti papan bimbingan, dsb.

c. Ruang Konseling

Ruang yang di fungsikan sebagai ruang layanan konseling individu dan konseling kelompok ini cukup memadai karna sudah terpisah dari ruangan lain dan terletak di dalam ruang BK sehingga proteksi dari aktifitas



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

sekolah lain cukup baik. Hal ini juga menunjang kesiapan konseling dan berjalannya layanan berkaitan dengan kerahasiaan layanan konseling.

d. Ruang Tata Usaha

Ruang TU terletak di sebelah kanan Ruang Bimbingan dan Konseling. Ruangan yang difungsikan sebagai tempat operasional Staff tata usaha ini memiliki fasilitas – fasilitas pendukung seperti mesin printer, komputer, dan lemari dokumen. Penataan terpisah antara bagian dokumen dan posisi meja kerja staff di maksudkan agar kinerja staff lebih efisien dan ruangan menjadi rapi.

e. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak di sebelah kiri Pintu masuk SMP Negeri 3 Magelang. Ruang Kepala sekolah dilengkapi dengan fasilitas komputer dan juga tempat rapat untuk melakukan koordinasi dengan staff maupun pengajar. Ruangan ini juga difungsikan sebagai ruang tamu untuk menerima tamu sekolah serta dilengkapi fasilitas kamar kecil sebagai pendukung.

f. Ruang OSIS

Ruang yang di fungsikan sebagai ruang kegiatan OSIS ini terletak di bagian pojok kiri lorong setelah memasuki bagian depan SMP Negeri 3 Magelang. Ruang osis sendiri sebenarnya terdiri dari 2 ruangan yaitu ruang rapat dan ruang penyimpanan, yang letaknya terpisah. Ruang penyimpanan osis berada di bagian pojok kanan lapangan sekolah.

g. Ruang Agama

Ruang agama disini mempunyai fungsi utama untuk pemberian pelajaran dan pengayaan agama Kristen dan katolik, namun juga sering di gunakan sebagai ruangan tambahan dan pengayaan bagi pelajaran agama islam hal



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

ini di maksudkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar dapat terfokus dan lebih khushyuk.

h. Ruang Pengadaan

Ruang yang berada di sebelah ruang agama ini difungsikan sebagai ruang penyimpanan fasilitas penunjang sekolah seperti lampu, TOA, dan logistik sekolah sebagai penunjang kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah.

i. Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa terletak di lantai 2 pintu masuk utama. Fasilitas yang ada pada ruangan ini terlampir. Disetiap meja terdapat *head phone*, *microphone*, alat multimedia dan sekat antar meja. Fungsi Laboratorium Bahasa adalah untuk tempat praktik mata pelajaran bahasa yakni bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Jawa.

j. Laboratorium Komputer

Laboratorium Komputer terletak di lantai 2 pintu masuk utama. Di setiap ruangan terdapat ± 30 komputer yang bisa digunakan oleh operator, guru dan juga siswa. Ruangan ini dilengkapi dengan fasilitas *wifi (hotspot)*, printer dan LCD proyektor. Fungsi laboratorium komputer adalah untuk kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Teknologi Informatika dan Komputer.

k. Gudang-gudang

Gudang-gudang ini terdapat di beberapa sudut sekolah. Terdapat 3 unit gudang di SMP Negeri 3 Magelang. Gudang-gudang ini berfungsi untuk menyimpan perlengkapan olahraga, kepramukaan, dan kebersihan.

l. Ruang Guru

Ruang guru terletak di seberang pintu masuk utama sekolah, di samping kelas VIII C dan IX F SMP Negeri 3 Magelang. Di dalamnya terdapat



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

meja kerja guru. Ruangan ini cukup luas karena ruangan ini paling sering digunakan guru-guru untuk rapat dan mempersiapkan proses pembelajaran.

m. Ruang UKS

Ruang UKS terletak di timur VIII B. Di dalamnya terdapat meja kursi untuk periksa kesehatan, tempat tidur untuk istirahat siswa ataupun guru yang sakit, lemari untuk menyimpan obat-obatan, serta dispenser dan gallon untuk minum.

n. Green House

Green house terletak depan di kelas VIII F dan *Green house* berfungsi untuk menaruh berbagai tanaman, namun fasilitas kurang lengkap dan kurang diperhatikan. Tata tanaman belum diperhatikan jenisnya jadi masih terlihat acak, namun sudah bagus karena ada taman yang bisa dibudidayakan serta udara di lingkungan sekolah menjadi segar dan sejuk.

o. Mushola

Mushola yang ada di SMP Negeri 3 Semarang terletak depan di gerbang samping. Mushola ini dibangun pada tahun 1986 dan direnovasi pada tahun 2009 sehingga sekarang memiliki kondisi fisik yang lebih bagus.

p. Tempat Parkir

Lahan parkir cukup memadai. Terletak di sebelah kiri mushola dan di belakang kelas VIII F dan G. Tempat parkir digunakan untuk guru dan staff di SMP Negeri 3 magelang.

q. Laboratorium Fisika

Laboratorium Fisika cukup baik kondisinya guna menunjang aktifitas belajar mengajar. Fasilitas yang ada juga cukup lengkap seperti meja dan kursi praktikum, kit listrik dan magnet, kit hidrostatika, OHP dan lain-lain. Rincian fasilitas terlampir.



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

r. Aula

Ruang aula berada didekat kantin dan di depan mushola. Fungsi dari ruangan ini adalah sebagai gedung serbaguna yang biasanya digunakan untuk praktik bulutangkis, seni budaya dan acara-acara sekolah lainnya. Fasilitas yang ada pada ruangan ini terlengkap.

s. Ruang Komite

Ruang Komite biasanya digunakan untuk rapat koordinasi. Adapun letak ruang komite berada di sebelah ruang koperasi siswa dan berhadapan langsung dengan lapangan voli. Fasilitas yang ada di dalam ruangan komite diantaranya meja, kursi, lemari dan lain-lain.

t. Laboratorium Biologi

Laboratorium Biologi merupakan pusat kegiatan praktik siswa dalam pelajaran biologi di sekolah. Ruangan ini juga merupakan salah satu penunjang utama pelajaran biologi dengan fasilitas yang cukup lengkap.

u. Ruang Multimedia

Ruang multimedia adalah ruang untuk menunjang aktifitas media sekolah. Ruang dilengkapi dengan jaringan wifi sehingga memudahkan bagi pengguna ruangan untuk tersambung dengan internet. Ruangan ini terletak di sebelah timur Laboratorium Biologi. Untuk fasilitas diantaranya ada komputer, LCD proyektor, jaringan Wifi, meja serta kursi dan lain-lain.

v. Lapangan Olahraga

SMP N 3 Magelang mempunyai 3 lapangan, yaitu lapangan basket terletak di depan ruang Laboratorium Biologi, lapangan voli yang berada di sebelah ruang guru dan lapangan bulutangkis yang berada di dalam ruang.

4. KONDISI LINGKUNGAN SEKOLAH

a. Bangunan di Sekeliling Sekolah



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

Keadaan lingkungan SMP Negeri 3 magelang dikelilingi oleh bangunan bangunan. Adapun rinciannya sebagai berikut:

- 1) Utara : Jalan Kalimas, rumah warga Menowo
- 2) Sebelah Barat : rumah warga Menowo
- 3) Sebelah selatan : Jalan Cemara 7, rumah warga Menowo
- 4) Sebelah Timur : rumah warga Menowo

b. Kondisi Lingkungan Sekolah

SMP Negeri 3 Magelang merupakan sekolah yang terjaga kebersihannya karena setiap pagi ada petugas kebersihan yang membersihkan lingkungan sekolah. Selain itu, siswa pada tiap kelas dibagi menjadi beberapa regu piket yang bertugas membersihkan ruang kelas masing-masing. Ditambah setiap hari Jumat ada kegiatan ‘Jumat Bersih’ yaitu kerja bakti bersama membersihkan lingkungan.

SMP Negeri 3 Magelang juga terpelihara kesehatannya. Hal ini dikarenakan di depan ruangan disediakan tempat sampah dan tempat cuci tangan (wastafel).

c. Tingkat Kebisingan

SMP Negeri 3 Magelang memiliki tingkat kebisingan yang rendah meskipun terletak di tepai jalan raya. Suara yang berasal dari luar, seperti suara kendaraan tidak terlalu terdengar sehingga tidak mengganggu kegiatan KBM. Hal ini dikarenakan sekolah dikelilingi oleh tembok batu bata.

d. Sanitasi

SMP Negeri 3 Magelang memiliki sanitasi yang baik. Hal ini dikarenakan kondisi kamar mandi cukup bersih, air jernih, dan saluran air juga lancar.

e. Jalan Penghubung dengan Sekolah



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

SMP Negeri 3 Magelang dapat diakses melalui Jalan Kalimas yang merupakan salah satu jalur alternatif yang menghubungkan kecamatan Magelang Utara dan Kecamatan Secang. Kondisi jalan Kalimas ini juga baik dan bagus.

f. Masyarakat Sekitar

Masyarakat sekitar SMP negeri 3 Magelang terbagi menjadi dua jenis. Pertama, masyarakat yang bekerja sebagai petani dan wiraswasta. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya sawah dan pertokoan yang ada di sekitar sekolah. Kedua, masyarakat yang bekerja sebagai pegawai negeri dan pegawai swasta dan tinggal di perumahan.

5. POTENSI TENAGA PENDIDIK, PESERTA DIDIK, DAN KARYAWAN

a. Potensi Peserta Didik

Jumlah peserta didik SMP Negeri 3 Magelang untuk kelas VII sebanyak 240 siswa, kelas VIII sebanyak 230 siswa, kelas IX sebanyak 200 siswa. Siswa yang diterima di SMP N 3 Magelang melalui seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun 2014/2015.

Secara keseluruhan, potensi peserta didik yang ada di SMP Negeri 3 Magelang dapat dilihat dari berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh peserta didik. Potensi peserta didik ini ditampung oleh organisasi siswa yang ada di SMP N 3 Magelang yaitu OSIS yang memiliki berbagai program kerja dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Adanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut cukup berperan dalam meningkatkan potensi peserta didik SMP Negeri 3 Magelang. Hal tersebut dibuktikan dengan berbagai macam kejuaraan lomba yang berhasil diraih oleh peserta didik. Kejuaraan lomba tersebut berasal dari berbagai macam bidang lomba yang aktif diikuti peserta didik SMP Negeri 3 Magelang seperti lomba keagamaan (MTQ, kaligrafi, dan



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

berbusana muslim), lomba paduan suara, dan lomba KIR dalam pembuatan robot. Dalam bidang akademik, SMP N 3 Magelang berhasil mengirimkan 3 delegasi siswa berprestasi dalam lomba akademik di tingkat Kota Magelang. Selain dalam bidang agama, seni dan akademik peserta didik SMP N 3 Magelang juga mendapatkan beberapa kejuaraan dalam bidang keterampilan seperti pramuka, lomba paspara (pasukan pengibar bendera), keolahragaan seperti taekwondo dan atletik.

b. Potensi guru

Jumlah guru SMP Negeri 3 Magelang adalah 47, dengan jumlah guru laki-laki sebanyak 18 guru dan guru perempuan sebanyak 29 guru yang mengampu masing-masing mata pelajaran. Guru di SMP Negeri 3 Magelang sebagian besar berkualifikasi S1 (Sarjana) sudah berstatus sebagai PNS. Masing-masing guru mengajar sesuai dengan bidang keahliannya. Dengan klasifikasi lulusan D1 sebanyak 1 orang, lulusan D2 sebanyak 1 orang, lulusan D3 sebanyak 3 orang, lulusan S1 sebanyak 36 orang, dan lulusan S2 sebanyak 3 orang dimana terdapat 41 guru yang sudah berstatus PNS, 3 guru menjadi guru tidak tetap (GTT), dan 3 guru merupakan guru bantu. Berikut adalah data tentang kualifikasi guru SMP Negeri 3 Magelang .

Tabel 1.

No.	Bidang Studi	Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1.	Bahasa Indonesia	S1	5	
2.	Bahasa Jawa	S1	2	
3.	Bahasa Inggris	S1	5	
4.	IPA	S1 D3	4 1	
5.	IPS	S1 S2	7 1	



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

6.	Matematika	D3 S1	1 3	
7.	Seni Musik	D2	1	
8.	Seni Kerajinan	S1	2	
9.	Seni Rupa	S1	1	
10.	Seni Tari	S1	1	
11.	Agama Katolik	S1	1	
12.	Agama Kristen	S1	1	
13.	BK	S1	4	
14.	TIK	S1	1	
15.	PKn	S1	3	
16.	PKK	S1	1	
17.	Olahraga	S1 S2	1 1	

c. Potensi Karyawan

Jumlah tenaga pendukung di SMP Negeri 3 Magelang berjumlah 16 orang. Diantaranya terdapat 6 orang sudah berstatus PNS, dan 11 lainnya adalah pegawai tidak tetap (PTT). Karyawan yang berstatus PNS menjabat sebagai kepala TU (Tata Usaha) , bendahara, kesiswaan, penjaga dan pesuruh sedangkan tenaga tidak tetap adalah pada bagian perpustakaan, laboratorium, satpam dan kebersihan.

No.	Bagian	Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1.	Ka TU (Tata Usaha)	S1	1	
2.	TU/ Inventaris	KPAA-TU	1	
3.	TU/Bendahara	SMK-Tata Niaga	1	



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

4.	TU/Kesiswaan	SMK- Tata Usaha	1	
5.	TU/Penjaga	SMP	1	
6.	TU/Pesuruh	SD/UPER	1	
7.	TU/Perpustakaan	S1	1	
8.	TU/Satpam	SMK	1	
9.	TU/Penjaga Malam	SMP SMA	1 1	
10.	TU/Staf	D3	1	
11.	TU/Kebersihan	SMP	3	
12.	TU/Lab IPA	SMA	1	
13.	TU/Koperasi	S1	1	

6. FASILITAS DAN MEDIA BELAJAR MENGAJAR

SMP Negeri 3 Magelang mempunyai fasilitas belajar yang cukup lengkap.

Adapau rinciannya adalah sebagai berikut.

- 1) *White Board*
- 2) Spidol
- 3) Penghapus
- 4) Penggaris
- 5) Papan matematika
- 6) LCD
- 7) Proyektor
- 8) Laboratorium Fisika
- 9) Laboratorium Biologi
- 10) Laboratorium Multimedia
- 11) Laboratorium Bahasa
- 12) Lapangan Olahraga,



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

7. ORGANISASI PESERTA DIDIK DAN EKSTRAKURIKULER

Kepengurusan organisasi siswa di SMP Negeri 3 Magelang dikelola OSIS yang dipimpin oleh seorang ketua OSIS dan dibimbing oleh Pembina OSIS. Kegiatan kesiswaan di SMP Negeri 3 Magelanga terbagi menjadi dua. Yaitu intra dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan yang dalam jam pelajaran sekolah dilakukan dalam jam pelajaran sekolah meliputi proses pembelajaran dikelas, praktikum dilaboratorium. Baik intra maupun ekstrakurikuler ditangani oleh Wakasek Urusan Kesiswaan. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 3 Magelang adalah sebagai berikut.

No	Bidang Kegiatan	Jenis Kegiatan
1	Ketakwaan terhadap Tuhan YME	BTQ/Tilawah
2	KBB dan PBBN	TUB dan PBB
3	Kesegaran Jasmani dan Daya Kreasi	1. Palang Merah Remaja (PMR) 2. Bulutangkis 3. Bola Volly 4. Atletik/Sepak Takrow 5. Tenis Meja 6. Bela diri/ Taekwondo
4	Organisasi, Pendidikam Politik dan Kepemimpinan	1. Seni Rebana 2. Macapatan 3. Seni Musik 4. Seni Tari 5. Seni Lukis



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

5	Persepsi, Apresiasi, dan Kreasi Seni	1. Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) 2. Majalah Dinding (Mading)/Jurnalistik
6	Kepramukaan	Pramuka

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari Senin sampai Sabtu. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan.

8. RUANG UKS

UKS di SMP Negeri 3 Magelang ini terdapat satu rangan yang dibagi menjadi dua, yaitu satu ruang untuk putra dan satu ruang untuk putri. Kepengurusan UKS dipegang oleh peserta didik. Ketika ada peserta didik yang sakit maka akan ditangani di UKS terlebih dahulu dan apabila pihak UKS tidak sanggup maka akan dirujuk ke rumah sakit. Kelengkapan di ruang UKS sudah cukup lengkap. Berikut ini adalah tabel inventaris sarana dan prasarana yang ada di UKS SMP Negeri 3 Magelang.

Tabel 4. Daftar Inventarisasi UKS SMP Negeri 3 Magelang

No.	Nama Barang	Kondisi	
		Bagus	Rusak
1.	Kursi	4 buah	
2.	Meja	2 buah	
3.	Lemari	1 buah	
4.	Slimut	4 buah	
5.	Bantal	4 buah	



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

6.	Tempat Tidur	4 buah	
7.	Kasur	4 buah	
8.	Rak Obat	1 buah	
9.	Sulak	1 buah	
10.	Sapu	1 buah	
11.	Obat	Balsem : 2 buah Betadin : 3 buah Minyak Kayu Putih : 4 buah Perban : 1 pak Minyak Tawon : 2 buah Kapas : 2 buah Antangin : 2 buah Poldanmik : 3 buah Mixagrip : 2 buah Botrex : 2 buah Neo Napasin : 2 buah Ponstan : 2 buah	

9. BIMBINGAN KONSELING

Pelayanan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 3 Magelang dikelola oleh 4 orang guru BK. Bimbingan konseling dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk membantu peserta didik ketika terjadi permasalahan, baik masalah



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

pribadi maupun kelompok. Dalam menangani problem tersebut, ada beberapa langkah yang dilakukan yaitu dengan cara menanggapi kasus yang masuk, kemudian diproses, dan ditindak lanjuti. Selain dimanfaatkan untuk membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi peserta didik, Bimbingan Konseling juga bertugas memberikan pengarahan dan menerima konsultasi peserta didik terkait dengan masalah kelanjutan studi yaitu untuk masuk ke Sekolah Menengah Atas bagi peserta didik kelas IX.

10. PERPUSTAKAAN SEKOLAH

SMP Negeri 3 Magelang mempunyai fasilitas perpustakaan yang menyediakan buku-buku yang cukup lengkap dan penataan buku sudah rapi. Penulisan peminjaman buku masih dilakukan secara manual. Di bagian tengah perpustakaan terdapat ruang baca yang nyaman dan dapat menampung banyak siswa.

a. Data Inventaris Perpustakaan

No	Nama/Jenis Barang	Merk/Model	Ukuran	Jumlah	Jumlah Barang			Ket
					Baik	K. Baik	Rusak	
1	Rak Buku			6	6			
2	Rak Majalah			1	1			
3	Rak Surat Kabar			1	1			
4	Rak Katalog			1	1			
5	Rak Penitipan Barang			1	1			
6	Meja Baca			12	12			
7	Kursi Baca			48	48			



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

8	Kursi Kerja			2	2			
9	Komputer			1	1			
10	Televisi			1	1			
11	Wireles Amlifiyer			1	1			
12	Stand Mic			1	1			
13	Jam Dinding			1	1			
14	Almari Kayu			1	1			
15	Almari Kaca			2	2			

11. KOPERASI

Ruang koperasi terletak di sebelah barat ruang perpustakaan. Koperasi SMP N 3 Magelang dikelola oleh seorang staf TU yakni Kurnia R. Ruang koperasi menyediakan berbagai kebutuhan warga sekolah khususnya peserta didik, seperti atribut sekolah, alat tulis, LKS, dan makanan ringan, serta jasa fotokopi. Selain berfungsi mencukupi kebutuhan warga sekolah, kopersai juga berfungsi untuk mengaplikasikan ilmu ekonomi tentang kesejahteraan bersama dalam kehidupan peserta didik sehari-hari. Koperasi SMP N 3 Magelang dikelola oleh seorang staf TU yaitu Kurnia Rahmawati, S.E.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

1. Perumusan Program

Perumusan progam dilaksanakan setelah mengetahui berbagai permasalahan yang terjadi di sekolah SMP Negeri 3 Magelang. Permasalahan



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

ini didapat melalui kegiatan observasi yang telah dilakukan mulai dari bulan Maret sampai bulan Mei 2014. Adapun permasalahan yang ada di SMP Negeri 3 Magelang diantaranya adalah kurang optimalnya aplikasi kurikulum 2013 dan belum adanya ekstrakurikuler yang menampung semua bakat siswa.

Setelah menganalisis permasalahan yang ada di sekolah, praktikan mulai menyusun program kerja yang harapannya akan memberikan kontribusi kepada pihak sekolah sebagai upaya penyelesaian permasalahan yang ada.

Dalam pemilihan program kerja, ada beberapa hal yang dijadikan pedoman, antara lain 1) Kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, 2) Kemampuan mahasiswa, 3) Adanya dukungan dari pihak sekolah, 4) Tersedianya sarana dan prasarana, 5) Dapat mengembangkan potensi sekolah, 6) Waktu yang tersedia, 7) Dana.

Selain itu, praktikan juga berusaha mempersiapkan dan membekali diri sebaik mungkin agar dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan dapat mengatasi permasalahan pembelajaran.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan program PPL dimulai pada bulan Juli Minggu kedua. Kegiatan PPL dimulai dengan PPDB, MOPDB, penyusunan RPP dan perangkat pembelajaran lainnya. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan praktik mengajar, yaitu mengajar kelas VIII E, VIII F, VIII G, VIII H yang dimulai pada tanggal 13 Agustus sampai 5 September 2014.

Selain kegiatan seperti yang telah disebutkan di atas, terdapat beberapa rancangan program untuk PPL yang dilaksanakan secara individu maupun kelompok. Adapun rancangan program tersebut adalah sebagai berikut.

a. Program Individu

1) Program Kerja PPL

Program kerja PPL yang dilakukan secara individu meliputi:



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

- a) Pengadaan Buku Bahasa dan Sastra

2) Progam PPL

- a) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b) Pembuatan Media Belajar IPS
- c) Pelaksanaan/praktik mengajar
- d) Membuat analisis hari efektif
- e) Membuat program semester
- f) Membuat program tahunan
- g) Mengembangkan soal evaluasi

b. Progam Kelompok

Progam PPL yang termasuk dalam progam kelompok meliputi:

- 1) Pembuatan kenang-kenangan bagi sekolah
- 2) Labelisasi Perpustakaan
- 3) Pendampingan Pesantren Kilat
- 4) Festival Akhir KKN- UNY 2014
- 5) Pendampingan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)
- 6) Pendampingan Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB)
- 7) Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler
- 8) Pendampingan Camping Pramuka

c. Progam Insidental

Progam insidental yang termasuk dalam PPL adalah menggantikan guru mengajar saat berhalangan hadir.

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, agar dapat terarah dengan baik dalam rangka mencapai apa yang diharapkan. Salah satu caranya adalah dengan mengikuti tahap demi tahap program PPL dengan baik. Tahap-tahap program PPL tersebut adalah sebagai berikut ini.

- 1) Tahap Persiapan di Kampus (Pengajaran Mikro)



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

Kegiatan persiapan merupakan kegiatan dalam rangka mempersiapkan mahasiswa sebelum terjun ke lapangan dimana mahasiswa dibekali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester sebagai awal kegiatan PPL dan pembekalan oleh pihak LPPMP sebelum diterjunkan. Kegiatan *micro teaching* dilaksanakan pada semester 6 dibimbing oleh Ibu Dwi HAnti Rahayu, M.Pd. Kegiatan mikro dilaksanakan setiap satu minggu 1 s.d. 2 kali dalam bentuk kelompok mahasiswa. Setiap mahasiswa mempunyai kesempatan untuk praktek mengajar mikro dihadapan teman-teman satu kelompoknya sebanyak minimal 4 kali tampil dengan didampingi dosen yang senantiasa memberikan arahan kepada mahasiswa guna meningkatkan kemampuan sebagai pendidik. Dengan adanya kegiatan *micro teaching* ini menjadikan mahasiswa mempunyai pengalaman sebagai pengajar sebagai bekal untuk kegiatan PPL. Dengan demikian, mahasiswa lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi mental, materi pembelajaran maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro merupakan syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL, selain itu praktikan juga harus memperoleh nilai Pengajaran Mikro atau PPL 1 dengan nilai minimal "B".

2) Tahap Penyerahan

Tahap penyerahan merupakan penyerahan mahasiswa PPL oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada pihak sekolah. Pada tim PPL SMP Negeri 3 Magelang, tahap ini dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2014. Pada acara tersebut, tim PPL diperkenalkan kepada Koordinator PPL SMP Negeri 3 Magelang dan guru pembimbing masing-masing jurusan. Acara penyerahan ini terintegrasi dengan penyerahan mahasiswa yang PPL di SMP Negeri 9, SMP Negeri 10, SMP Negeri



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

11, dan SMP Negeri 13. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang PPL di SMP Negeri 3, SMP Negeri 9, SMP Negeri 10, SMP Negeri 11, dan SMP Negeri 13 berada dalam satu bimbingan DPL yang sama yaitu Bapak Agustianto, MPd

3) Tahap Observasi

Observasi lapangan dilaksanakan pada tanggal 1 Maret sampai 10 Mei 2014. Pada tahap observasi, mahasiswa tidak hanya melakukan pengamatan terhadap kondisi sekolah, tetapi juga melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang dilaksanakan oleh guru pembimbing.

4) Tahap Pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta dengan jurusan masing-masing sebagai penyelenggara. Pembekalan untuk Prodi Pendidikan IPA dilaksanakan pada 24 Agustus 2014. Materi yang diberikan yaitu mengenai profesionalisme guru, motivasi, kiat-kiat mengajar, dan hal-hal lain terkait kegiatan PPL yang akan dilaksanakan.

5) Tahap Penerjunan

Tahap penerjunan merupakan penanda bahwa mahasiswa mulai terjun ke sekolah lokasi PPL dan mulai melaksanakan program kegiatan. Penerjuanan PPL di SMP Negeri 3 Magelang dilakukan pada tanggal 2 Juli 2014.

6) Persiapan Perangkat Pembelajaran

Praktik mengajar terdiri dari dua bagian, pertama praktik mengajar terbimbing, yaitu praktik mengajar dengan pengawasan guru di dalam kelas selama proses pembelajaran, kedua adalah praktek mengajar mandiri, dimana dalam praktik ini praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar tanpa didampingi oleh guru pembimbing.



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan. Perangkat pembelajaran meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, program tahunan, program semester, media pembelajaran, dan lain-lainnya.

7) Tahap Praktik Mengajar

Tahap praktik mengajar dimulai sejak 4 Agustus 2014, yaitu sejak dimulainya tahun ajaran baru, tahun ajaran 2014/ 2015. Akan tetapi, kegiatan praktik mengajar berlaku secara efektif mengacu pada kesepakatan atau kebijakan guru pembimbing masing-masing. Bagi praktikan PBSI, praktik mengajar dilakukan sejak tanggal 13 Agustus 2014 dan seterusnya mengikuti jadwal pelajaran kelas VIII.

8) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan pada rentang waktu pelaksanaan PPL, sehingga setiap evaluasi yang diberikan dapat langsung digunakan untuk memperbaiki kegiatan praktik mengajar berikutnya. Evaluator dalam kegiatan ini adalah dosen pembimbing PPL dan guru pembimbing, rekan sejawat, dan peserta didik sebagai subjek dalam pembelajaran.

9) Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan PPL dibuat secara individu dan dalam laporan harus menggambarkan mulai dari tahap observasi, persiapan serta kegiatan saat PPL berlangsung.

10) Penarikan PPL



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 18 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP Negeri 3 Magelang. Kegiatan penarikan PPL dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada pihak sekolah sebagai tanda bahwa telah selesainya PPL mahasiswa UNY di SMP Negeri 3 Yogyakarta.



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PROGAM KERJA PPL

Program kerja individu (jurusan) berupa program kerja fisik. Program kerja fisik ini terealisasi dengan baik. Adapun program kerja fisik yang terealisasi sebagai berikut :

a) Pengadaan Buku Bahasa dan Sastra

Tujuan	Memudahkan siswa dalam mencari referensi untuk belajar bahasa dan sastra serta menambah koleksi buku di perpustakaan.
Sasaran	Siswa-siswi SMP Negeri 3 Magelang
Kegiatan	a. Persiapan Praktikan melakukan survey buku tentang bahasa dan sastra apa yang masih kurang atau belum ada di perpustakaan. Selain itu, praktikan juga bertanya langsung kepada guru pengelola perpustakaan dan siswa mengenai buku apa yang mereka butuhkan. Praktikan kemudian mendaftar buku-buku tersebut.



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

	<p>b. Pelaksanaan</p> <p>Berdasarkan data yang diperoleh, praktikan mencari buku-buku yang dibutuhkan di toko buku. Praktikan memilih toko buku yang ada di Yogyakarta. Hal ini dikarenakan buku-buku di Yogyakarta lebih lengkap</p> <p>c. Evaluasi</p> <p>Pengadaan buku bahasa dan sastra berjalan dengan lancar.</p>
Waktu	Minggu ke-1 bulan Agustus sampai minggu ke-1 bulan September
Hasil yang dicapai	Tebelinya 5 buku tentang bahasa dan sastra.
Kendala	-
Solusi	-
Faktor pendukung	Dari pihak guru memberikan dukungan penuh terhadap program kerja ini. Tidak hanya itu, pustakawan pun juga sangat mendukung program ini
Tindak lanjut	Program kerja berjalan dengan lancar



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

Dana dan sumber dana	Rp. 100.,000,- Mahasiswa
Penanggung jawab	Tiara Dewita dan Rikha Vivit

B. PROGAM KELOMPOK

1) Pembuatan kenang-kenangan bagi sekolah

Tujuan	Sebagai penanda tali persaudaraan antara UNY dan SMP Negeri 3 Magelang.
Sasaran	Seluruh anggota kelompok PPL UNY 2014
Kegiatan	<p>a. Persiapan</p> <p>SMP Negeri 3 Magelang ditunjuk sebagai perwakilan sekolah mewakili kota madya untuk mengikuti lomba sekolah sehat. Oleh karena itu penambahan beberapa fasilitas seperti pot bunga untuk mempercantik lingkungan perlu dilakukan. Oleh karena itu, sebagai kenang-kenangan, mahasiswa memberikan pot bunga.</p> <p>b. Pelaksanaan</p> <p>Mahasiswa memberikan uang kepada pihak</p>



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

	sekolahan untuk dibelikan pot bunga. Hal ini dikarenakan sekolah sendiri yang bersedia untuk membantu c. Evaluasi Pembuatan kenang-kenangan berjalan lancar dan bermanfaat bagi sekolah
Waktu	Minggu kedua kedua bulan September 2014
Hasil yang dicapai	Dua buah pot bunga
Kendala	-
Solusi	-
Faktor pendukung	Dari pihak guru dan teman satu kelompok memberikan dukungan penuh terhadap program kerja ini.
Tindak lanjut	Program kerja berjalan dengan lancar
Dana dan sumber dana	Rp400.000,00 Mahasiswa
penanggungjawab	Arvina Alfajri dan Jelang Regis Smaradana

2) Labelisasi Buku Perpustakaan



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

Tujuan	Melabelisasi buku perpustakaan sesuai dengan jenisnya agar memudahkan siswa apabila ingin mencari atau meminjam.
Sasaran	Seluruh anggota kelompok PPL UNY 2014
Kegiatan	<p>d. Persiapan</p> <p>Mahasiswa PPL bersama dengan anggota perpustakaan mendata buku pelajaran yang berbasis kurikulum 2013 yang didapatkan dari pemerintah.</p> <p>e. Pelaksanaan</p> <p>Mahasiswa memberi label pada setiap buku sekaligus memberikan stempel SMP Negeri 3 Magelang di bagian depan buku sebagai tanda agar tidak tertukar atau hilang.</p> <p>f. Evaluasi</p> <p>Pelabelan kurang merata pada semua buku karena distribusi buku dari pemerintah tidak pasti</p>
Waktu	Minggu keempat bulan Agustus 2014



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

Hasil yang dicapai	Buku Perpustakaan telah diberilabel sebanyak 70%
Kendala	Distribusi buku yang tidak pasti membuat buku yang datang belum lengkap. Akibatnya buku-buku yang datang belakangan belum bisa diberi label
Solusi	Membuat jadwal labelisasi dengan anak UNNES
Faktor pendukung	Dari pihak guru dan teman satu kelompok memberikan dukungan penuh terhadap program kerja ini.
Tindak lanjut	Program kerja berjalan dengan lancar
Dana dan sumber dana	-
penanggungjawab	Rikha Vivit Ramadhani dan Rachma Trihani Praptiwi

3) Pendampingan Pesantren Kilat

Tujuan	Untuk membantu, mendampingi siswa-siswi SMP Negeri 3 Magelang dalam melaksanakan kegiatan pesantren kilat pada bulan Ramadhan.
Sasaran	Siswa siswi SMP Negeri 3 Magelang



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

Kegiatan	<p>a. Persiapan</p> <p>Pelaksanaan pesantren kilat untuk kelas IX dan PPDB untuk kelas VII di SMP Negeri 3 Magelang berlangsung secara bersamaan. Oleh karena itu setiap mahasiswa PPL dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama bertugas mendampingi pesantren kilat dan kelompok dua bertugas mendampingi PPDB. Mahasiswa yang mendampingi pesantren kilat melakukan persiapan dengan mencari materi untuk mengajar yaitu percakapan dalam bahasa Arab.</p> <p>b. Pelaksanaan</p> <p>Mahasiswa mengajar kelas IX, mulai dari kelas IX A sampai IX G. setiap pertemuan memiliki durasi 30 menit. Setelah pesantren kilat selesai, mahasiswa PPL akan melanjutkan untuk membantu PPDB. Hal ini dikarenakan</p>
----------	--



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

	jam pesantren kilat lebih pendek dari pada jam PPDB. c. Evaluasi Pendampingan pesantren kilat berjalan dengan lancar.
Waktu	Minggu kedua bulan Juli 2014
Hasil yang dicapai	Siswa mendapat kosakata dasar dalam bahasa Arab.
Kendala	-
Solusi	-
Faktor pendukung	Dari pihak guru memberikan dukungan penuh terhadap program kerja ini.
Tindak lanjut	Program kerja berjalan dengan lancar
Dana dan sumber dana	-
Penanggung jawab	Rikha Vivit Ramadhani dan Okafani Sari Muliawati

4) Festival Akhir KKN- UNY 2014 dan Kenang-Kenangan

Tujuan	Untuk menyalurkan bakat siswa-siswi SMP Negeri 3 Magelang dan untuk memeriahkan akhir kegiatan PPL UNY 2014 di SMP Negeri 3 Magelang.
Sasaran	Warga sekolah SMP Negeri 3 Magelang
Kegiatan	a. Persiapan Mahasiswa merencanakan



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

	<p>dan mengkonsep acara festival. Persiapan yang dilakukan antara lain mempersiapkan penampil dari siswa dan PPL UNNES. Adapaun pentas yang dipersiapkan adalah paduan suara, drama, band murid, musikalisasi puisi, tari-tarian, dan pameran seni rupa dan kerajinan. Selain mempersiapkan pentas seni dan perpisahan, mahasiswa juga mempersiapkan kenang-kenangan yang akan diberikan kepada sekolah. Kenang-Kenangan yang diberikan antara lain 2 pot tanaman batu besar.</p> <p>b. Pelaksanaan</p> <p>Kegiatan festival akhir PPL dilaksanakan pada 13 September 2014. Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik di lapangan basket sekolah. Pada festival ini, hiburan yang ditampilkan antara lain paduan suara kelas VII, VIII, dan IX ; drama kolaborasi, taekwondo,</p>
--	---



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

	<p>tari tradisional dan modern, <i>hip-hop</i>, dan pameran karya seni rupa dan kerajinan. Kegiatan diisi oleh 88 siswa yang ikut memeriahkan festival akhir sekaligus sebagai tanda perpisahan mahasiswa PPL UNY.</p> <p>c. Evaluasi</p> <p>Festival Akhir PPL UNY berjalan dengan lancar dan dapat memberikan kesan khusus untuk peserta didik dan guru juga sekaligus sebagai simbolis perpisahan mahasiswa PPL UNY.</p>
Waktu	Minggu kedua bulan September 2014
Hasil yang dicapai	Festival akhir PPL UNY berupa Pameran Seni Rupa dan Pensi dapat berjalan dengan lancar
Kendala	Koordinasi antara panitia kurang berjalan lancar karena keterbatasan jumlah panitia
Solusi	Koordinasi dan komunikasi antara panitia harus lebih ditingkatkan
Faktor pendukung	Guru membantu dan mendukung dalam kegiatan festival akhir PPL UNY



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

Tindak lanjut	Program kerja berjalan dengan lancar
Dana dan sumber dana	Rp 3.000.0000,00
Penanggung jawab	Venalia Dewi P

5) Pendampingan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Tujuan	Membantu petugas PPDB untuk melayani dan mengurus kegiatan PPDB.
Sasaran	Peserta Didik Baru tahun 2014
Kegiatan	<p>a. Persiapan</p> <p>Mahasiswa mengikuti rapat dan persiapan dalam pemetaan panitia Penerimaan Peserta Didik Baru.</p> <p>b. Pelaksanaan</p> <p>Kegiatan PPDB yang dilaksanakan berupa pelayanan bagi peserta didik baru yang melakukan daftar ulang. Pelayanan dibagi menjadi dua kegiatan yaitu pengambilan/pengembalian form daftar ulang, serta pengambilan seragam. Pengambilan seragam untuk putri seharga Rp 854.000,- dan Rp 900.000,-. Sedangkan untuk putra seharga Rp 699.000,- dan Rp 759.300,-. Pada hari kedua PPDB jumlah peserta didik yang</p>



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

	<p>mengembalikan form daftar ulang dari luar kota untuk peserta didik putri sebanyak 11 orang, dan putra sebanyak 23 orang. Sedangkan yang berasal dari luar kota sejumlah 5 orang peserta didik putri, dan 11 orang peserta didik putra..</p> <p>c. Evaluasi</p> <p>Kegiatan PPDB dilaksanakan dengan kerjasama dan koordinasi yang baik dari guru dan mahasiswa praktikan</p>
Waktu	Minggu pertama bulan Juli 2014
Hasil yang dicapai	Penerimaan Peserta Didik Baru dapat berjalan dengan lancar.
Kendala	Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP N 3 Magelang bersamaan dengan pelaksanaan ujian dan pembekalan KKN UNY, sehingga mahasiswa tidak dapat membantu kegiatan PPDB secara utuh.
Solusi	-
Faktor pendukung	Guru dan panitia membantu dalam mengkoordinir jalannya penerimaan peserta didik baru.
Tindak lanjut	Program kerja berjalan dengan lancar



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

Dana dan sumber dana	-
Penanggung jawab	Okafani Sari Muliawati

6) Pendampingan Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB)

Tujuan	Memberikan bantuan tenaga, pikiran kepada petugas MOPDB yaitu pengurus OSIS SMP Negeri 3 Magelang.
Sasaran	OSIS SMP Negeri 3 Magelang dan Peserta Didik Baru
Kegiatan	<p>a. Persiapan</p> <p>Mahasiswa mengikuti rapat koordinasi dan persiapan dalam mengisi acara permainan dan debat dalam kegiatan MOPDB (Masa Orientasi Peserta Didik Baru)</p> <p>b. Pelaksanaan</p> <p>Kegiatan masa orientasi siswa baru kelas VII SMP Negeri 3 Magelang bertujuan untuk mengenalkan siswa akan pengenalan sekolah seperti tata letak SMP Negeri 3 Magelang juga sebagai ajang untuk membangun kedisiplinan, kepercayaan diri dari peserta didik dan juga sebagai sarana untuk saling kenal dengan</p>



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

	<p>teman yang baru dikenal. Pada kegiatan ini, peserta didik diharapkan dapat berkomunikasi, bekerjasama dalam bentuk team, diajarkan tatakrma disekolah, cara menghormati orang lain. Hasil dari kegiatan ini cukup terlihat pada siswa baru yaitu setiap hari mereka selalu menyalami bapak-ibu guru setiap kali berpapasan, itulah wujud rasa hormat mereka pada Bapak-Ibu guru. pengorganisasian kegiatan MOPDB dilakukan langsung oleh Pembina Pramuka, dan bersifat intramoral (dalam lingkungan satuan pendidikan). Materi yang disajikan dalam kegiatan MOPDB berupa : TUB dan PBB, jelajah pengenalan, sandi dan isyarat, permainan, pionering, PMR, hasta karya, tata tertib dan progran sekolah, training dan motivasi, serta kerohanian islam.</p> <p>c. Evaluasi</p> <p>Kegiatan MOPDB berjalan dengan lancar dan dapat memberikan materi</p>
--	--



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

	kepramukaan kepada peserta didik baru
Waktu	Minggu kedua bulan Juli 2014
Hasil yang dicapai	Masa Orientasi Peserta Didik Baru dapat berjalan dengan lancar.
Kendala	Kurang koordinasi dengan OSIS
Solusi	Koordinasi dan komunikasi antara mahasiswa dengan panitia dari OSIS harus ditingkatkan mulai dari awal
Faktor pendukung	Guru dan Pembina Pramuka mendukung kegiatan
Tindak lanjut	Program kerja berjalan dengan lancar
Dana dan sumber dana	-
Penanggung jawab	Arvina Alfajri

7) Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler

Tujuan	Memberikan bantuan berupa ketrampilan kita sesuai kegiatan ekstrakurikuler yang didampingi juga untuk saling belajar agar lebih baik.
Sasaran	Anggota ekstrakurikuler yang sesuai bidangnya
Kegiatan	d. Persiapan Mahasiswa meminta jadwal



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

	<p>ekstrakurikuler kepada guru pamong, bapak Suyamto. Persiapan dilakukan dengan mencatat apa saja yang dibutuhkan dan kegiatan yang akan dilakukan dan membagi mahasiswa untuk mendampingi kegiatan ekstrakurikuler masing-masing ekstrakurikuler 2-4 orang sesuai dengan kemampuannya.</p> <p>e. Pelaksanaan</p> <p>Mahasiswa PPL hanya memberi materi dan mendampingi siswa dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam pelaksanaan pendampingan ekstrakurikuler, mahasiswa dibantu dengan para pengurus ekstrakurikuler.</p> <p>f. Evaluasi</p> <p>Pendampingan ekstrakurikuler berjalan lancar karena mahasiswa telah melakukan observasi terlebih dahulu dan mendapat</p>
--	---



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

	respon positif dari guru dan pengurus koperasi.
Waktu	Minggu ketiga bulan Agustus sampai minggu pertama bulan September 2014.
Hasil yang dicapai	Siswa lebih termotivasi untuk mengikuti ekstrakurikuler.
Kendala	Tidak ada kendala
Solusi	-
Faktor pendukung	Dari pihak guru dan pengurus ekstrakurikuler memberikan dukungan penuh terhadap program kerja ini.
Tindak lanjut	Program kerja berjalan dengan lancar
Dana dan sumber dana	-
Penanggung jawab	Semua Anggota

8) Pendampingan PERSAMI Pramuka

Tujuan	Memberikan bantuan berupa tenaga, pengalaman, pendampingan kegiatan kepramukaan.
Sasaran	Siswa siswi kelas VII SMP Negeri 3 Magelang
Kegiatan	a. Persiapan Mahasiswa mendata semua keperluan yang akan dibutuhkan selama PERSAMI



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

	<p>pramuka.</p> <p>b. Pelaksanaan</p> <p>Mahasiswa PPL mendampingi setiap kegiatan dalam PERSAMI dan membantu Dewan Penggalang yang bertugas.</p> <p>c. Evaluasi</p> <p>Pendampingan PERSAMI berjalan lancar karena mahasiswa telah melakukan perisapam terlebih dahulu dan mendapat respon positif dari guru dan pengurus koperasi.</p>
Waktu	Minggu kedua bulan September 2014.
Hasil yang dicapai	Siswa lebih bersemangat dalam mengikuti PERSAMI
Kendala	Ada lelayu di lokasi KKN (Menowo RW 03) sehingga mahasiswa PPL tidak bisa mengikuti PERSAMI sampai selesai.
Solusi	Menyelesaikan tugas yang sebelumnya telah diberikan kepada PPL bersama Dewan Penggalang kemudia baru pulang ke lokasi KKN.



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

Faktor pendukung	Dari pihak guru dan pengurus ekstrakurikuler memberikan dukungan penuh terhadap program kerja ini.
Tindak lanjut	Program kerja berjalan dengan lancar
Dana dan sumber dana	-
Penanggung jawab	Tiara Dewita dan Rikha Vivit

C. KEGIATAN PPL

1. PERSIAPAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada dasarnya merupakan kegiatan yang bertujuan memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa kependidikan dalam hal pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, demi kesuksesan PPL maka diperlukan kegiatan persiapan agar kegiatan dapat berjalan lancar serta sukses. Adapun rincian kegiatan persiapan PPL tersebut adalah sebagai berikut.

a. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan persiapan yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta agar mahasiswa mendapatkan gambaran mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan pada saat pelaksanaan PPL dan bertujuan untuk memberi bekal kepada mahasiswa yang akan melakukan PPL. Pembekalan dilakukan dengan menggabungkan kelompok-kelompok kecil berdasarkan sekolah menjadi satu kemudian didampingi oleh Bapak Prihadi, M.Pd. pembekalan bertempat di Aula lantai tiga Pusat Layanan Akademik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang beberapa hal yang sekiranya diperlukan saat melaksanakan kegiatan



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

PPL, sehingga diharapkan mahasiswa PPL mampu mengatasi hambatan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan PPL.

Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

Pembekalan yang dilakukan ini juga menjadi persyaratan khusus untuk bisa mengikuti kegiatan PPL atau terjun ke lokasi, maka dari itu bagi mahasiswa yang belum mengikuti pembekalan tidak diperbolehkan terjun ke lokasi PPL.

b. Pengajaran Mikro

Kegiatan persiapan pertama yang dilakukan mahasiswa adalah menempuh mata kuliah pengajaran mikro yang telah diprogramkan oleh UNY. Mata kuliah pengajaran mikro memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan simulasi mengajar dengan peserta didik teman angkatan pada jurusan yang sama. Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa sebagai praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam model pembelajaran, metode pembelajaran, dan media pembelajaran dicoba dalam kegiatan ini sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi.

Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL yaitu harus lulus dalam mata kuliah ini dengan nilai ketuntasan minimal adalah B dan telah menempuh 110 SKS.

c. Observasi

Kegiatan ini berlangsung sebelum pelaksanaan PPL dilakukan, yang dimulai dari tanggal 8 Maret sampai 19 Mei 2014. Dalam kegiatan observasi, mahasiswa PPL melakukan pengamatan tentang kondisi sekolah baik dari segi fisik maupun non-fisik.. Adapun aspek yang diamati dalam melakukan observasi kondisi sekolah antara lain :



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

- 1) Ruang Kegiatan Peserta Didik
- 2) Ruang Perkantoran
- 3) Laboratorium
- 4) Tempat Ibadah
- 5) Ruang Kelas

Selain observasi perihal kondisi sekolah, masing-masing mahasiswa juga diwajibkan untuk melaksanakan observasi pembelajaran di kelas melalui guru pembimbing masing-masing.

Observasi kelas dilaksanakan tanggal 19 Mei 2014 yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal, pengetahuan dan pengalaman lapangan mengenai tugas guru, khususnya dalam mengajar.

Adapun yang menjadi observasi pembelajaran di kelas adalah membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, alokasi waktu, gerak, cara memotivasi siswa, penggunaan media, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.

Kelas yang diobservasi oleh praktikan sebanyak 1 kelas yaitu kelas VIII F. Observasi pembelajaran yang praktikan amati pada kelas VIII F tersebut sudah cukup baik. Guru Bahasa Indonesia yang mengajar kelas VIII F tersebut adalah Ibu Irianingsih, S.Pd. Berdasarkan observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik, didapatkan data mengenai perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran di kelas dan karakter siswa.

Pada observasi tersebut, tanggal 19 Mei 2014 pelajaran bahasa Indonesia di ruang kelas VIII F, di ruang kelas tersebut sudah tersedia fasilitas LCD dan *white board*. Metode yang digunakan antara lain ceramah bervariasi dan tanya jawab serta diskusi.



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

Berdasarkan hasil observasi yang telah diperoleh itulah, praktikan kemudian dapat menyusun rumusan program kerja PPL seperti yang tertera pada Bab I di atas.

d. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar. Adapun rincian kegiatan persiapan mengajar yang dilakukan antara lain:

1) Konsultasi dengan guru pembimbing

Hal ini dilakukan sebelum dan sesudah mengajar. Sebelum praktik mengajar, materi yang akan disampaikan harus dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing dan bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi pembelajaran, gambaran materi selanjutnya dan perbaikan kekurangan saat mengajar sebelumnya.

2) Penguasaan materi

Materi yang disampaikan kepada siswa diharapkan sesuai dengan kurikulum yang digunakan sekolah yaitu 2013. Praktikan menggunakan berbagai buku referensi dan media *online*. Mahasiswa harus menguasai materi sebelum mengajar agar pembelajaran dapat menyampaikan materi kepada siswa dengan lancar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan salah satu persiapan yang dilakukan mahasiswa praktikan, RPP ini dibuat dan digunakan setiap kali pertemuan. RPP menjadi acuan untuk mengajar agar tujuan pembelajaran dapat dicapai.

4) Pembuatan Latihan Soal



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

Dalam Kurikulum 2013, latihan soal merupakan faktor yang penting. Dengan adanya latihan soal, siswa diharapkan dapat lebih memahami materi yang sedang diajarkan.

5) Penyiapan Media Pembelajaran

Media pembelajaran harus disiapkan sebelum praktikan mengajar. Penggunaan media pembelajaran dimaksudkan agar materi yang disampaikan lebih menarik dan membuat siswa lebih paham. Media pembelajaran yang digunakan mahasiswa praktikan seperti *powerpoint*, *LCD*, papan tulis, spidol dan lain sebagainya.

6) Pembuatan Lembar Penilaian Pengetahuan

Penilaian dalam kurikulum 2013 mencakup 3 aspek, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Oleh karena itu, sebelum mengajar praktikan diharuskan membuat soal pengetahuan dan rubrik penilaian pengetahuan.

7) Pembuatan Lembar Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan merupakan salah satu piranti penting dalam pembelajaran kurikulum 2013. Oleh karena itu, sebelum mengajar praktikan diharuskan membuat soal yang mengasah keterampilan dan rubrik penilaian keterampilan. Dengan demikian tujuan pembelajaran kurikulum 2013 dapat tercapai.

8) Pembuatan Lembar Penilaian Sikap

Penilaian dalam pembelajaran tidak hanya penilaian kognitif saja, tetapi untuk mengukur keberhasilan pembelajaran, faktor sikap yang dicapai siswa perlu diperhatikan.

2. PELAKSANAAN

Pelaksanaan PPL dimulai pada tanggal 02 Juli sampai 17 September. Setelah melakukan persiapan yang cukup matang, program-program yang telah



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

direncanakan kemudian dilaksanakan sesuai dengan perencanaan program.

Adapun program PPL yang dilaksanakan adalah:

a) Pembuatan Prota dan Prosem

Praktikan diharuskan membuat program tahunan, program semester dan penghitungan hari efektif. Adapun rincian PROTA, PROSEM, dan Penghitungan Hari Efektif terlampir.

b) Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi

Praktikan diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdiri dari :

- 1) Nama sekolah
- 2) Mata pelajaran
- 3) Kelas/semester
- 4) Pertemuan ke-
- 5) Standar kompetensi
- 6) Kompetensi dasar
- 7) Indikator
- 8) Alokasi waktu
- 9) Tujuan pembelajaran
- 10) Materi pembelajaran
- 11) Metode pembelajaran
- 12) Sumber dan media pembelajaran
- 13) Langkah-langkah pembelajaran (mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, dan mengkomunikasikan)
- 14) Penilaian

Media pembelajaran yang digunakan oleh praktikan meliputi :



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

- 1) Video berupa film pendek untuk pembelajaran.
- 2) *Powerpoint* setiap pembelajaran.
- 3) Lembar kerja siswa meliputi lembar kerja individu maupun lembar kerja diskusi.

c) Praktik Pengalaman Lapangan/Mengajar

Pelaksanaan kegiatan praktik mengajar dimulai dari tanggal 13 Agustus 2013 sampai 05 September 2014. Mahasiswa praktikan mendapat 4 kelas untuk praktik mengajar yaitu kelas VIII E, VIII F, VIII G dan VIII H. Berikut rincian jadwal pelaksanaan program terbimbing.

No	Hari / Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi Pembelajaran
1.	Rabu, 13 Agustus 2014	V III E	7 8	Ciri bahasa Teks Fabel Menyusun Teks Fabel
2.	Rabu, 13 Agustus 2014	VIII F	1 2	Ciri bahasa Teks Fabel Menyusun Teks Fabel
3.	Kamis, 14 Agustus 2014	VIII G	4 5	Ciri bahasa Teks Fabel Menyusun Teks Fabel
4.	Kamis, 14 Agustus 2014	VIII H	1 2	Ciri bahasa Teks Fabel Menyusun Teks Fabel



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

5.	Jumat, 15 Agustus 2014	V III G	1 2	Menyusun Teks Fabel
6.	Jumat, 15 Agustus 2014	V III H	3 4	Menyusun Teks Fabel Perbedaan teks Fabel dengan teks lain
7.	Sabtu, 16 Agustus 2014	VIII H	1 2	Mengidentifikasi Perbedaan teks Mengklasifikasi Teks Fabel
8.	Senin, 18 Agustus 2014	VIII E	1 2	Mengklasifikasikan Teks Fabel Merevisi Teks Fabel
9.	Senin, 18 Agustus 2014	VIII F	4 5	Mengklasifikasikan Teks Fabel Merevisi Teks Fabel
10.	Selasa, 19 Agustus 2014	VIII E	4 5	Mengidentifikasi Teks Fabel
11.	Selasa, 19 Agustus 2014	VIII F	2 3	Mengidentifikasi Teks Fabel
12.	Kamis, 21 Agustus 2013	VIII G	4 5	Merevisi Teks Fabel Mengidentifikasi Teks Fabel
13.	Kamis, 21	VIII	1 2	Merevisi Teks



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

	Agustus 2014	H		Fabel Mengidentifikasi Teks Fabel
14.	Jumat, 22 Agustus 2014	VIII G	1 2	Meringkas Teks Fabel
15.	Jumat, 22 Agustus 2014	VIII H	3 4	Meringkas Teks Fabel
16.	Senin, 25 Agustus 2014	VIII E	1 2	Meringkas Teks Fabel Identifikasi Teks Fabel
17.	Senin, 25 Agustus 2014	V III F	4 5	Ciri Kebahasaan teks Fabel (kata Sandang, Verba, Kata yang menjabat Keterangan tempat dan waktu, Kata hubungan)
18.	Selasa, 26 Agustus 2014	VIII E	4 5	Puisi
19.	Selasa, 26 Agustus 2014	VIII F	1 2	Puisi
20.	Jumat, 29 Agustus 2014	VIII G	1 2	Ulangan Harian
21.	Senin, 1 September 2014	VIII E	1 2	Ulangan Harian
22.	Selasa, 2 September 2014	VIII F	4 5	Ulangan Harian



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

23.	Kamis, 04 September 2014	VIII H	1 2	Struktur Teks Biografi
24.	Jumat, 05 September 2014	VIII H	3 4	Ciri Bahasa teks Biografi

Kegiatan lain yang dilakukan mahasiswa praktikan selain mengajar di kelas antara lain mengisi kekosongan kelas dengan menyampaikan materi atau tugas dari guru yang bersangkutan, membuat administrasi pengajaran (RPP, Mengoreksi Hasil Ulangan dan Daftar Nilai Siswa) dan mengikuti jadwal piket yang sudah ditentukan oleh tim.

3. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN

a. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Melalui program PPL, telah memberikan pembelajaran bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi pengelola kelas yang handal sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan.

Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan–kesulitan yang dihadapi siswa. Poin penting manfaat PPL bagi mahasiswa antara lain:



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

- 1) Menambah pemahaman tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga
- 2) Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah atau lembaga.
- 3) Memperoleh keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga
- 4) Mahasiswa mempunyai kesempatan untuk dapat berperan sebagai motivator, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

b. Model dan Metode Pembelajaran pada Praktik Mengajar di Kelas

Model pembelajaran yang digunakan pada beberapa pertemuan adalah *tematik integratif*, dengan metode yang berbeda-beda dan latihan atau penugasan. Guru juga mengimbangnya dengan menerapkan metode diskusi dengan diselingi tanya jawab.

c. Faktor Pendukung PPL

- 1) Kedisiplinan tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.
- 2) Motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi praktikan agar mampu melaksanakan PPL dengan baik.
- 3) Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing dan seluruh komponen sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
- 4) Besarnya perhatian pihak SMP Negeri 3 Yogyakarta kepada praktikan juga sangat membantu kelancaran kegiatan praktik mengajar.

d. Faktor Penghambat PPL



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

Kegiatan PPL tidak terlepas dari hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan belum tentu sama dengan situasi pada saat latihan, khususnya hambatan pada PPL (berbeda dengan saat pengajaran mikro). Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut:

- 1) Masalah adaptasi praktikan dengan lingkungan dan komponen yang ada di sekolah termasuk dengan siswa, solusinya praktikan harus lebih aktif melakukan pendekatan dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.
- 2) Masih ada siswa yang kurang aktif, tidak memperhatikan praktikan sehingga menghambat proses belajar mengajar. Solusinya dengan mencoba metode yang lain serta lebih memperhatikan seluruh siswa.
- 3) Masalah adaptasi praktikan dengan kurikulum 2013 yang tergolong baru. Ditambah dengan warga sekolah yang belum begitu mengerti kurikulum 2013 sehingga

4. REFLEKSI

Pada saat praktikan menemui hambatan-hambatan tersebut, praktikan berusaha mencari solusi sebagai refleksi untuk meminimalisir hambatan-hambatan tersebut dengan cara:

- 1) Lebih mempersiapkan mental serta materi pembelajaran agar lebih lancar saat mengajar.
- 2) Mendesain proses kegiatan belajar mengajar sedemikian rupa, misalnya dengan metode pembelajaran yang menarik agar siswa lebih termotivasi untuk memperhatikan pelajaran.
- 3) Melakukan pendekatan kepada siswa untuk lebih mengetahui karakter masing-masing siswa.
- 4) Konsultasi kepada Guru Pembimbing jika ada hal yang perlu ditanyakan, untuk perbaikan ke depannya saat mengajar.



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

- 5) Mendalami kurikulum 2013 dan mengikuti beberapa seminar tentang implementasi kurikulum 2013. Praktikan juga membaca banyak literature terkait dengan penerapan kurikulum 2013 serta video tutorial mengajar menggunakan kurikulum 2013.



BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
2. Observasi pembelajaran dan pengenalan karakteristik siswa sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar.
3. PPL mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan.
4. PPL memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.

B. SARAN

Kegiatan PPL yang akan datang diharapkan terlaksana dengan kualitas yang lebih baik. Saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa:
 - a. Mahasiswa harus mampu untuk menggunakan berbagai macam model pembelajaran.
 - b. Mahasiswa harus mampu mengatur volume suara agar seluruh siswa dapat mendengarkan secara seksama.



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, JawaTengah

- c. Mahasiswa harus dapat mengontrol siswa agar selalu fokus disaat pelajaran berlangsung.
- 2. Bagi SMP Negeri 3 Magelang:
 - a. Agar lebih meningkatkan pengetahuan guru dalam bidang teknologi sehingga jaringan internet yang sudah ada di SMP Negeri 3 Magelang dapat dimanfaatkan secara optimal.
 - b. Agar menambah variasi media pembelajaran.
 - c. Agar menambah variasi metode pembelajaran.



LAPORAN INDIVIDU PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 3 MAGELANG
TAHUN 2014

Jl Elo Jetis No 33, Telp (0293) 363461 Magelang 56116 Magelang Utara, Jawa Tengah

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Buku Pembekalan Pengajaran Mikro. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1*. Yogyakarta: UNY.
- Tim Penyusun Pedoman Pengajaran Mikro. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY.
- Tim Pembekalan KKN-PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UNY.
- Tim Penyusun Panduan KKN-PPL UNY. 2014. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UNY.



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2014

NAMA LOKASI : 01
NAMA SEKOLAH : SMP N 3 MAGELANG
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Elo Jetis No. 33 Magelang Utara – Jateng

NAMA : Rikha Vivit Ramadhani
NIM : 11201241014
FAK/JUR/PRODI : FBS – PBSI

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu												Jumlah Jam
		Juli					Agustus					September		
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
		2-6	7-13	14-20	21-27	28-3	4-10	11-17	18-24	25-31	1-7	8-13	14-18	
Program Kerja PPL														
1	Pengadaan Buku Bahasa dan Sastra													
	a. Persiapan						3	3	3	3				12
	b. Pelaksanaan										5			5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut										2			2
2	Penerimaan Peserta Didik Baru 2014													
	a. Persiapan			5										5
	b. Pelaksanaan			5										5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut			1										1
3	Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB) 2014													
	a. Persiapan		10	11										21
	b. Pelaksanaan			36										36
	c. Evaluasi dan tindak lanjut			6										6
4	Halal Bihalal													
	a. Persiapan			1			3							4
	b. Pelaksanaan						6							6
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						1							1

5	Salam 5 Jari													
	a. Persiapan													
	b. Pelaksanaan						2,5	3	3	3	3	3	1	18,5
	c. Evaluasi dan tindak lanjut													
6	Pendampingan Pesantren Kilat													
	a. Persiapan			5										5
	b. Pelaksanaan			9										9
	c. Evaluasi dan tindak lanjut			6										6
7	Pendampingan PERSAMI													
	a. Persiapan											5		5
	b. Pelaksanaan											24		24
	c. Evaluasi dan tindak lanjut											2		2
8	Pendampingan Ekstrakurikuler													
	a. Persiapan								2	3	3			8
	b. Pelaksanaan								5	8	8			21
	c. Evaluasi dan tindak lanjut								1	1	1			3
9	Lebelisasi Buku Perpustakaan													
	a. Persiapan													2
	b. Pelaksanaan													4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut													1
10	Festival Akhir PPL													
	a. Persiapan										10	20		30
	b. Pelaksanaan											13		13
	c. Evaluasi dan tindak lanjut											1		1
Progam PPL														
11	Pembuatan Prota dan Promes													
	a. Persiapan						3							3
	b. Pelaksanaan						12							12

	c. Evaluasi dan tindak lanjut						3							3
12	Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran													
	a. Persiapan						9	2						11
	b. Pelaksanaan						25	7						32
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						6	2						8
13	Mengajar Kelas VIII (Kelas E)													
	a. Persiapan							5	10	10	5			30
	b. Pelaksanaan							2	4	4	2			12
	c. Evaluasi dan tindak lanjut							1	1	1	1			4
14	Mengajar Kelas VIII (Kelas F)													
	a. Persiapan							5	10	10	5			30
	b. Pelaksanaan							2	4	4	2			12
	c. Evaluasi dan tindak lanjut							1	1	1	1			4
15	Mengajar Kelas VIII (Kelas G)													
	a. Persiapan							5	15	5	5			30
	b. Pelaksanaan							4	6	2	2			14
	c. Evaluasi dan tindak lanjut							1	1	1	1			3
16	Mengajar Kelas VIII (Kelas H)													
	a. Persiapan							15	10	5	10			40
	b. Pelaksanaan							6	4	2	4			16
	c. Evaluasi dan tindak lanjut							1	1	1	1			4
17	Insidental													
	a. Team Teaching							2						2
	b. Piket KBM VIII H (mata pelajaran PAI)						2							2
	c. Piket KBM VIII G (mata pelajaran PAI)						2							2
	d. Piket KBM VII F (mata pelajaran Bahasa Inggris)						2							2
	e. Piket KBM IX C (mata pelajaran Bahasa									2				2

	Indonesia)													
	f. Picket KBM VIII C (mata pelajaran Bahasa Inggris)										2			2
18	Pembuatan Laporan PPL													
	a. Persiapan													
	a. Pelaksanaan							-	-	-	-	-		
	b. Evaluasi dan tindak lanjut							2	2	2	2	2		10
								-	-	-	-	-		
Jumlah														528

Magelang, 18 September 2014

Mengetahui/Menyetujui,

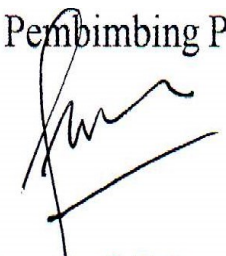
Kepala Sekolah

SMP Negeri 3 Magelang,

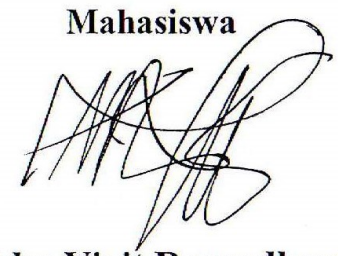


Sri Sudartono, S. Pd, M. Pd
NIP. 19630819 198601 1 00

Guru Pembimbing PPL,


Irianingsih, S.Pd
NIP 196204051984032014I

Mahasiswa


Rikha Vivit Ramadhani
NIM. 11201241014



Universitas Negeri Yogyakarta

F02

untuk mahasiswa

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Nama Sekolah/Lembaga : SMP Negeri 3 Magelang
Alamat Sekolah : Jl. Elo Jetis No. 33, Magelang Utara,
Guru Pembimbing : Irianingsih S.Pd.

Nama Mahasiswa : Rikha Vivit
NIM : 11201241014
Fak./Jur./Prodi : FBS/PBSI
Dosen Pembimbing : Dwi Hanti Rahayu, M.Pd

MINGGU I (2-6)

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu/ 2 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">- Persiapan Koordinasi PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru)- Pelayanan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	<ul style="list-style-type: none">- Pembagian tugas panitia PPDB- Melayani calon peserta didik baru yang melakukan daftar ulang dengan tugas pengambilan form, pendaftaran ulang, dan pengembalian seragam.- Pengerjaan tugas pelayanan peserta didik baru dibagi menjadi 2 bagian yaitu pengambilan dan		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

			pengembalian form daftar ulang serta pengambilan seragam untuk putra dan putri.		
2	Jumat, 4 Juli 2014	- Rapat Koordinasi MOPDB (Masa Orientasi Peserta Didik Baru)	<p>- Pembagian tugas panitia MOPDB</p> <p>Materi yang disajikan dalam kegiatan MOPDB antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none">1. TUB dan PBB2. Jelajah Pengenalan3. Sandi dan Isyarat4. Permainan5. Membuat ikatan bendera, drakbar, menaksir tinggi pohon6. PMR7. Hasta Karya8. Tatib dan Program Sekolah9. Training Motivasi		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

			10. Kerohanian Islam		
--	--	--	----------------------	--	--

Nama Sekolah/Lembaga : SMP Negeri 3 Magelang
Alamat Sekolah : Jl. Elo Jetis No. 33, Magelang Utara,
Guru Pembimbing : Irianingsih S.Pd.

Nama Mahasiswa : Rikha Vivit
NIM : 11201241014
Fak./Jur./Prodi : FBS/PBSI
Dosen Pembimbing : Dwi Hanti Rahayu, M.Pd

MINGGU II (7-13)

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	-----------------	-------	----------	--------



Universitas Negeri Yogyakarta

F02

untuk mahasiswa

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

1.	Kamis, 10 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">- Rapat Koordinasi MOPDB (Masa Orientasi Peserta Didik Baru)	<ul style="list-style-type: none">- Model pengorganisasian kegiatan MOPDB yang meliputi model aktualisasi (wajib, rutin, terjadwal, berlaku untuk seluruh peserta didik) dan pengorganisasian kegiatan dilakukan langsung oleh Pembina pramuka dan bersifat intramoral (dalam lingkungan satuan pendidikan)- Pemberian jadwal MOPDB untuk kelas VII- Memberikan keterangan kegiatan awal di SMP N 3 Magelang yaitu :- Kelas VII : mengikuti program MOPDB- Kelas VIII : matrikulasi kurikulum 2013- Kelas IX : Pesantren kilat		
----	---------------------	--	---	--	--

**F02**

untuk mahasiswa

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

2.	Sabtu, 12 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">- Persiapan MOPDB (Masa Orientasi Peserta Didik Baru) untuk acara permainan.- Penetapan koordinator MOPDB semua penanggung jawab, pelaksana dan Tim KKN-PPL UNY	<ul style="list-style-type: none">- Pembagian Tugas panitia MOPDB untuk permainan- Permainan yang dilakukan adalah Spenaga pintar, Memindah gelas plastic dengan tali, Tebak angka, Menjodohkan kata menjadi kalimat, dan memindahkan gulungan kertas.- Koordinator MOPDB adalah guru yang berbeda beserta wali kelas yang dibantu oleh mahasiswa PPL UNY dan pengurus osis SMP N 3 Magelang.		
----	---------------------	--	---	--	--

**F02**

untuk mahasiswa

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

3.	Minggu, 13 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">- Persiapan games, sandi isyarat dan PBB untuk MOPDB hari pertama	<ul style="list-style-type: none">- Membeli perlengkapan games atau permainan- Menentukan koordinator permainan untuk setiap kelas.		

Nama Sekolah/Lembaga : SMP Negeri 3 Magelang
Alamat Sekolah : Jl. Elo Jetis No. 33, Magelang Utara,

Nama Mahasiswa : Rikha Vivit
NIM : 11201241014
Fak./Jur./Prodi : FBS/PBSI



Universitas Negeri Yogyakarta

F02

untuk mahasiswa

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Guru Pembimbing : Irianingsih S.Pd.

Dosen Pembimbing : Dwi Hanti Rahayu, M.Pd

MINGGU III (14-20)

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/14 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">- Upacara bendera dan pembukaan MOPDB dengan ekstra wajib kepramukaan- Mengajarkan Baris Berbaris- Membantu mendampingi dalam menjelajahi untuk pengenalan lingkungan sekolah	<ul style="list-style-type: none">- Menanamkan Jiwa nasionalisme dan memberikan pengalaman baru mengenai materi kepramukaan.- Anggota dapat mengajarkan baris-berbaris kepada peserta MOPDB.- Peserta MOPDB dapat mengenal lingkungan sekolah dengan membuat denah		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none">- Mendampingi dalam pemberian materi sandi dan isyarat- Mengisi permainan kepada peserta MOPDB di setiap kelas- Evaluasi dan koordinasi terhadap masing-masing tugas anggota untuk hari selanjutnya	<ul style="list-style-type: none">- Anggota membantu mengkondisikan peserta untuk tenang dan mengikuti materi dengan baik.- Peserta merasa terhibur dan mendapatkan pengalaman baru selama mengikuti permainan.- Anggota dapat mengetahui kekurangan dalam kegiatan hari pertama dan dapat dijadikan evaluasi untuk hari selanjutnya.		
2.	Selasa, 15 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi untuk mempersiapkan peserta MOPDB dalam mengikuti kegiatan- Melakukan pendampingan dalam pembuatan ikatan tiang bendera, gapura, dragbar	<ul style="list-style-type: none">- Peserta MOPDB lebih siap untuk mengikuti kegiatan.- Peserta MOPDB mendapatkan materi dari anggota dan Pembina pramuka		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none">- Mendampingi dalam materi menolong korban P3K- Mendampingi dalam materi Kompas- Evaluasi dan koordinasi terhadap masing-masing tugas anggota untuk hari selanjutnya	<ul style="list-style-type: none">- Anggota membantu dalam mengkondisikan peserta untuk tetap tenang dalam menyimak materi.- Anggota membantu dalam mengkondisikan peserta untuk tetap tenang dalam menyimak materi.- Anggota dapat mengetahui kekurangan dalam kegiatan hari pertama dan dapat dijadikan evaluasi untuk hari selanjutnya		
3.	Rabu/ 16 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi untuk mempersiapkan peserta MOPDB dalam mengikuti kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Peserta MOPDB lebih siap untuk mengikuti kegiatan.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none">- Mendampingi dalam materi pengembangan kerja sama mendirikan tenda- Mendampingi dalam menaksir tinggi pohon- Membantu mengkondisikan peserta MOPDB untuk masuk ke kelas masing-masing dan mengikuti materi keagamaan.- Evaluasi dan koordinasi terhadap masing-masing tugas anggota untuk hari selanjutnya.- Persiapan MOPDB untuk kegiatan hasta karya	<ul style="list-style-type: none">- Peserta MOPDB sudah dapat membuat tenda secara bekerja sama.- Peserta MOPDB dapat menaksir- Peserta dapat dikondisikan untuk masuk ke dalam kelas dan mengikuti materi keagamaan.- Anggota dapat mengetahui kekurangan dalam kegiatan hari pertama dan dapat dijadikan evaluasi untuk hari selanjutnya.		
--	--	--	--	--	--



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

			<ul style="list-style-type: none">- Alat dan bahan untuk hasta karya sudah dibeli dan siap digunakan untuk hari berikutnya.		
4.	Kamis/17 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi untuk mempersiapkan peserta MOPDB dalam mengikuti kegiatan- Mengkondisikan peserta MOPDB untuk masuk ke aula mengikuti materi menaksir lebar sungai- Mengkondisikan peserta MOPDB untuk masuk ke kelas mengikuti materi mengenai tata tertib dan tata karma sekolah.- Mendampingi peserta MOPDB dalam membuat hasta karya dari stik es krim	<ul style="list-style-type: none">- Peserta MOPDB lebih siap untuk mengikuti kegiatan.- Peserta MOPDB masuk ke aula dengan kondusif dan tertib.- Peserta MOPDB masuk ke aula dengan kondusif dan tertib- Hasta Karya peserta MOPDB dikumpulkan dan dipilih yang terbaik.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none">- Evaluasi dan koordinasi terhadap masing-masing tugas anggota untuk hari selanjutnya.- Rapat Koordinasi persiapan halal-bihalal SMP N 3 Magelang	<ul style="list-style-type: none">- Anggota dapat mengetahui kekurangan dalam kegiatan hari pertama dan dapat dijadikan evaluasi untuk hari selanjutnya.- Penyusunan acara halal bihalal, menyusun anggaran dana, dan koordinasi untuk tugas masing-masing panitia.		
5.	Jumat/18 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan MOPDB pada hari ke – 5 di SMP N 3 Magelang bersama mahasiswa PPL UNY• Mengajar secara <i>team teaching</i> di Kelas VII A dengan materi Kelangkaan	<ul style="list-style-type: none">• Siswa kelas VII A mendapat pembelajaran dengan materi bahaya narkoba dari mahasiswa PPL UNY• Anggota menjadi lebih terkoordinasi dan mengetahui tugas yang akan dilaksanakan pada hari selanjutnya		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none">• Evaluasi dan koordinasi terhadap masing-masing tugas anggota untuk hari selanjutnya			
6.	Sabtu /19 Juli 2014	<ul style="list-style-type: none">• Pelaksanaan MOPDB pada hari ke – 6 di SMP N 3 Magelang bersama mahasiswa PPL UNY	<ul style="list-style-type: none">• Kegiatan berjalan dengan lancar, akan tetapi ada pertukaran jadwal yang semula apel – pentas – training motivasi menjadi apel – training motivasi – pensi• Pensi berisi penampilan masing masing kelas VII, para siswa siswi menampilkan bakat dalam menyanyi dan menari		

Nama Sekolah/Lembaga : SMP Negeri 3 Magelang

Nama Mahasiswa : Rikha Vivit

**F02**

untuk mahasiswa

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

Alamat Sekolah : Jl. Elo Jetis No. 33, Magelang Utara,

NIM : 11201241014

Fak./Jur./Prodi : FBS/PBSI

Guru Pembimbing : Irianingsih S.Pd.

Dosen Pembimbing : Dwi Hanti Rahayu, M.Pd

MINGGU IV (4-10)

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 4 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">- Apel Pagi siswa dan guru, Halal Bihalal Siswa dan Guru- Pengecapan sampel pada buku Kurikulum 2013- Halal-bihalal Keluarga Besar SMP N 3 Magelang	<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik dan guru bersalam-salaman dalam rangka syawalan Idul Fitri.- Buku-buku kurikulum 2013 sudah sebagian memiliki stempel SMP N 3 Magelang- Silaturahmi antara guru-guru serta karyawan SMP N 3 Magelang yang masih aktif di sekolah dengan purna guru dan karyawan.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none">- Persiapan pembuatan RPP dan menyicil laporan PPL	<ul style="list-style-type: none">- RPP untuk pertemuan pertama sudah dibuat dan laporan PPL untuk menulis laporan mingguan sudah dicicil.		
2	Selasa, 5 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">- Apel Pagi- Persiapan Pembuatan PROTA- Piket KBM VIII G	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi bersama guru-guru dan karyawan SMP N 3 Magelang, apel pagi diisi dengan pesan dari Pembina apel, doa bersama dan informasi sekolah.- Persiapan pembuatan PROTA dengan guru pamong meliputi penghitungan hari efektif dan hari tidak efektif serta penghitungan hari libur.- Mengajar mata pelajaran agama di kelas VIII G menggantikan guru PAI yang tidak masuk. Tugas yang diberikan adalah menulis surat As-Syam beserta		



Universitas Negeri Yogyakarta

F02

untuk mahasiswa

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		<ul style="list-style-type: none">- Pembuatan PROTA dengan guru pembimbing lapangan- Pembuatan PROTA mandiri	<p>arti dan maknanya kemudian dikumpulkan ke guru PAI.</p> <ul style="list-style-type: none">- Membuat PROTA untuk pelajaran bahasa Indonesia dengan guru pembimbing lapangan.- Menyelesaikan PROTA yang telah dibuat sebelumnya dengan guru pembimbing lapangan.		
3	Rabu, 6 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">- Apel Pagi- Piket KBM VIII H	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi bersama guru-guru dan karyawan SMP N 3 Magelang, apel pagi diisi dengan pesan dari Pembina apel, doa bersama dan informasi sekolah.- Mengajar secara team teaching menggantikan guru PAI (Pendidikan		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none">- Persiapan Pembuatan Promes- Pembuatan Promes dengan Guru Pembimbing Lapangan- Pembuatan Promes secara mandiri	<p>Agama Islam) kelas VIII H. Peserta didik diberikan tugas untuk menulis surat An-Nasr kemudian dikumpulkan kepada guru PAI.</p> <ul style="list-style-type: none">- Mempersiapkan bahan untuk membuat promes seperti kalender akademik dan perhitungan jam efektif.- Membuat promes dengan guru pembimbing lapangan sekaligus konsultasi prota yang telah dibuat sebelumnya. Promes sudah jadi 50%.- Melanjutkan penyusunan promes yang telah dilakukan sebelumnya dengan guru pembimbing lapangan di sekolah.		
--	--	---	--	--	--



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

4	Kamis, 7 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">- Apel Pagi- Konsultasi Promes- Persiapan pembuatan RPP	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi bersama guru-guru dan karyawan SMP N 3 Magelang, apel pagi diisi dengan pesan dari Pembina apel, doa bersama dan informasi sekolah.- Konsultasi promes yang telah dibuat sebelumnya sekaligus evaluasi apakah masih ada kesalahan atau kekurangan. Hasil pertemuan ini promes disetujui 100%.- Mencari bahan untuk mengajar seperti teks cerita moral/fabel dan materi tentang struktur teks moral/fabel dan ciri kebahasaan.- Membuat RPP teks cerita moral/fabel pertama yang akan digunakan untuk		

**F02**

untuk mahasiswa

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

		- Pembuatan RPP	mengajar. Materinya yaitu menangkap makna teks cerita moral/fabel dan mengidentifikasi struktur teks cerita moral/fabel.		
5.	Jumat, 8 Agustus 2014	- Apel Pagi	- Apel pagi bersama guru-guru dan karyawan SMP N 3 Magelang, apel pagi diisi dengan pesan dari Pembina apel, doa bersama dan informasi sekolah.		

**F02**

untuk mahasiswa

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none">- Piket KBM VII F- Konsultasi RPP- Pembuatan RPP- Jumat Bersih	<ul style="list-style-type: none">- Piket kelas untuk mata pelajaran bahasa Inggris. Siswa diminta untuk menuliskan materi tentang pengenalan dan salam.- Mengkonsultasikan RPP yang telah coba dibuat kepada guru pamong. Guru memberikan masukan dan evaluasi terkait dengan materi dalam RPP. RPP perlu direvisi.- Membuat RPP baru berdasarkan evaluasi yang telah disampaikan oleh Guru. RPP 80% jadi.- Mendampingi anak-anak kerja bakti rutin setiap hari Jumat. Kerja bakti dilakukan di sekitar kelas IX, VIII, dan di sekitar kelas VII.		
--	--	---	---	--	--



Universitas Negeri Yogyakarta

F02

untuk mahasiswa

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

6.	Sabtu, 9 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">- Apel Pagi- Konsultasi RPP- Pembuatan RPP- Mempersiapkan proker individu (Antologi Teks Kurikulum 2013)	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi bersama guru-guru dan karyawan SMP N 3 Magelang, apel pagi diisi dengan pesan dari Pembina apel, doa bersama dan informasi sekolah.- Menkonsultasikan RPP yang telah dibuat pada hari sebelumnya. RPP disetujui 100%.- Membuat RPP untuk Tema 2, yaitu teks Biografi. Mahasiswa mulai mencari materi dan teks untuk bahan mengajar.- Mencari referensi dari berbagai sumber terkait dengan jenis teks kurikulum 2013.		
----	-----------------------	---	--	--	--



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMP Negeri 3 Magelang
Alamat Sekolah : Jl. Elo Jetis No. 33, Magelang Utara,
Guru Pembimbing : Irianingsih S.Pd.

Nama Mahasiswa : Rikha Vivit
NIM : 11201241014
Fak./Jur./Prodi : FBS/PBSI
Dosen Pembimbing : Dwi Hanti Rahayu, M.Pd

MINGGU V (11-17)

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 13 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">- Apel Pagi siswa dan guru- Mengajar kelas VIII E	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi bersama guru-guru dan karyawan SMP N 3 Magelang, apel pagi diisi dengan pesan dari Pembina apel, doa bersama dan informasi sekolah.- Mengajar materi ciri bahasa teks fabel dan menyusun teks fabel. Siswa berdiskusi dan mengerjakan tugas di		

**F02**

untuk mahasiswa

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none">- Mengajar kelas VIII F- Pembuatan Proker Individu (Antologi Kurikulum 2013)	<p>buku paket. Siswa yang masuk sebanyak 24 anak.</p> <ul style="list-style-type: none">- Mengajar materi ciri bahasa teks fabel dan menyusun teks fabel. Siswa berdiskusi dan mengerjakan tugas di buku paket. Siswa yang masuk sebanyak 32 anak.- Mulai mempersiapkan proker individu. Persiapan berupa pembuatan layout buku.		
2	Kamis, 14 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">- Apel Pagi	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi bersama guru-guru dan karyawan SMP N 3 Magelang, apel pagi diisi dengan		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar kelas VIII H - Mengajar Kelas VIII G 	<ul style="list-style-type: none"> pesan dari Pembina apel, doa bersama dan informasi sekolah. - Mengajar materi ciri bahasa teks fabel dan menyusun teks fabel. Siswa berdiskusi dan mengerjakan tugas di buku paket. Siswa yang masuk sebanyak 30 anak. - Mengajar materi ciri bahasa teks fabel dan menyusun teks fabel. Siswa berdiskusi dan mengerjakan tugas di buku paket. Siswa yang masuk sebanyak 32 anak. 		
3	Jumat, 15 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Apel Pagi - Mengajar Kelas VIII H 	<ul style="list-style-type: none"> - Apel pagi bersama guru-guru dan karyawan SMP N 3 Magelang, apel pagi diisi dengan pesan dari Pembina apel, doa bersama dan informasi sekolah. - Mengajar materi menyusun teks fabel dan perbedaan teks fabel dengan teks lain. siswa 		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none">- Mengajar Kelas VIII G	<p>berdiskusi kemudian presentasi. Setelah itu, guru memberikan tugas individu. Siswa yang masuk sebanyak 29 anak.</p> <ul style="list-style-type: none">- Mengajar materi ciri bahasa teks fabel (melanjutkan pelajarann kemarin) dan materi menyusun teks fabel. Siswa berdiskusi kemudian presentasi. Setelah itu, guru memberikan tugas individu. Siswa yang masuk sebanyak 32 anak.		
4	Sabtu, 16 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">- Apel Pagi- Mengajar VIII H	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi bersama guru-guru dan karyawan SMP N 3 Magelang, apel pagi diisi dengan pesan dari Pembina apel, doa bersama dan informasi sekolah- Mengajar materi mengidentifikasi perbedaan teks fabel dan mengkalsifikasi teks fabel. Siswa mencoba untuk		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

			membedakan dua teks yang berbeda secara berkelompok. Setelah itu siswa disuruh mengkalsifikasikan teks tersebut. Siswa yang hadir berjumlah 28 anak.		
--	--	--	--	--	--

Nama Sekolah/Lembaga : SMP Negeri 3 Magelang
Alamat Sekolah : Jl. Elo Jetis No. 33, Magelang Utara,
Guru Pembimbing : Irianingsih S.Pd.

Nama Mahasiswa : Rikha Vivit
NIM : 11201241014
Fak./Jur./Prodi : FBS/PBSI
Dosen Pembimbing : Dwi Hanti Rahayu, M.Pd

MINGGU VI (18-24)

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	IHasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Agustus 2014	- Apel Pagi siswa	- Apel pagi bersama guru-guru dan karyawan SMP N 3 Magelang, apel pagi		

**F02**

untuk mahasiswa

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none">- Mengajar VIII E	<p>diisi dengan pesan dari Pembina apel, doa bersama dan informasi sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none">- Mengajar materi mengklasifikasikan teks fabel dan merevisi teks fabel. Siswa disuguhi video tentang cerita moral fantasi dan cerita moral ilmiah. Siswa kemudian diminta untuk menentuka jenis dari video tersebut. setelah itu, siswa ditugasi untuk merevisi teks fabel yang masih salah. Siswa yang hadir berjumlah 24 anak.- Mengajar materi mengklasifikasikan teks fabel dan merevisi teks fabel. Siswa disuguhi video tentang cerita moral fantasi dan cerita moral ilmiah. Siswa kemudian diminta untuk menentuka jenis		
		<ul style="list-style-type: none">- Mengajar VIII F			



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

			dari video tersebut. setelah itu, siswa ditugasi untuk merevisi teks fabel yang masih salah. Siswa yang hadir berjumlah 24 anak.		
2	Selasa, 19 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">- Apel Pagi- Mengajar VIII F	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi bersama guru-guru dan karyawan SMP N 3 Magelang, apel pagi diisi dengan pesan dari Pembina apel, doa bersama dan informasi sekolah.- Mengajar materi mengidentifikasi teks fabel. Siswa ditugasi untuk membaca teks kemudian mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan teks tersebut. siswa kemudian membandingkan pekerjaannya dengan teman sebaya. Siswa yang hadir berjumlah 32 anak.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none">- Mengajar VIII E	<ul style="list-style-type: none">- Mengajar materi mengidentifikasi teks fabel. Siswa ditugasi untuk membaca teks kemudian mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan teks tersebut. siswa kemudian membandingkan pekerjaannya dengan teman sebaya. Siswa yang hadir berjumlah 24 anak.		
3	Kamis, 21 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">- Apel Pagi- Mengajar VIII H	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi bersama guru-guru dan karyawan SMP N 3 Magelang, apel pagi diisi dengan pesan dari Pembina apel, doa bersama dan informasi sekolah.- Mengajar materi merevisi teks fabel dan mengidentifikasi teks fabel. Anak-anak berdiskusi tentang kelebihan dan kekurangan teks fabel kemudian merevisi kekurangan yang ditemukan. Setelah		

**F02**

untuk mahasiswa

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none">- Mengajar VIII G	<p>selesai, perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan teman lain, sehingga teman lain bisa meniai dan menanggapi.</p> <ul style="list-style-type: none">- Mengajar materi merevisi teks fabel dan mengidentifikasi teks fabel. Anak-anak berdiskusi tentang kelebihan dan kekurangan teks fabel kemudian merevisi kekurangan yang ditemukan. Setelah selesai, perwakilan kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan teman lain, sehingga teman lain bisa meniai dan menanggapi. Siswa yang hadir sejumlah 32 anak.		
4.	Jumat, 22 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi bersama guru-guru dan karyawan SMP N 3 Magelang, apel pagi		

**F02**

untuk mahasiswa

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none">- Mengajar VIII G- Mengajar VIII H	<p>diisi dengan pesan dari Pembina apel, doa bersama dan informasi sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none">- Mengajar materi meringkas teks fabel. Siswa diberi tugas individu untuk meringkas teks fabel yang ada dalam buku paket. Tetapi, sebelum itu, guru menjelaskan langkah-langkah meringkas. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 32 anak.- Mengajar materi meringkas teks fabel. Siswa diberi tugas individu untuk meringkas teks fabel yang ada dalam buku paket. Tetapi, sebelum itu, guru menjelaskan langkah-langkah meringkas. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 30 anak.		
--	--	---	---	--	--

Nama Sekolah/Lembaga : SMP Negeri 3 Magelang

Nama Mahasiswa : Rikha Vivit

**F02**

untuk mahasiswa

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

Alamat Sekolah : Jl. Elo Jetis No. 33, Magelang Utara,

NIM : 11201241014

Fak./Jur./Prodi : FBS/PBSI

Guru Pembimbing : Irianingsih S.Pd.

Dosen Pembimbing : Dwi Hanti Rahayu, M.Pd

MINGGU VIII (25-31)

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin , 25 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">- Apel Pagi siswa dan guru- Mengajar kelas VIII E	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi bersama guru-guru dan karyawan SMP N 3 Magelang, apel pagi diisi dengan pesan dari Pembina apel, doa bersama dan informasi sekolah.- Mengajar materi meringkas teks fabel dan identifikasi teks fabel. Siswa dibagi menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 orang kemudian diminta untuk membahasa teks fabel. Setelah itu, guru menugasi siswa		

**F02**

untuk mahasiswa

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none">- Mengajar kelas VIII F	<p>untuk mengidentifikasi teks yang telah dibaca secara individu. Kemudian, siswa diminta untuk meringkas teks tersebut. siswa yang hadir adalah 24 anak.</p> <ul style="list-style-type: none">- Mengajar materi meringkas teks fabel dan identifikasi teks fabel. Siswa dibagi menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 3-4 orang kemudian diminta untuk membahasa teks fabel. Setelah itu, guru menugasi siswa untuk mengidentifikasi teks yang telah dibaca secara individu. Kemudian, siswa diminta untuk meringkas teks tersebut. siswa yang hadir adalah 32 anak.		
--	--	---	--	--	--



Universitas Negeri Yogyakarta

F02

untuk mahasiswa

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

2.	Selasa, 26 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">- Apel Pagi- Mengajar kelas VIII E	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi bersama guru-guru dan karyawan SMP N 3 Magelang, apel pagi diisi dengan pesan dari Pembina apel, doa bersama dan informasi sekolah.- Mengajar puisi. Siswa diminta untuk membaca puisi, kemudian guru dan teman-teman lain memberikan tanggapan. Setelah itu, siswa disuruh untuk keluar ruangan guna mengamati lingkungan sekitar untuk mencari ide yang akan dituliskan dalam puisinya. Siswa yang hadir selama KBM ada 24 anak.- Mengajar puisi. Siswa diminta untuk membaca puisi, kemudian guru dan		
----	-------------------------	---	--	--	--



Universitas Negeri Yogyakarta

F02

untuk mahasiswa

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

		<ul style="list-style-type: none">- Mengajar Kelas VIII F	teman-teman lain memberikan tanggapan. Setelah itu, siswa disuruh untuk keluar ruangan guna mengamati lingkungan sekitar untuk mencari ide yang akan dituliskan dalam puisinya. Siswa yang hadir selama KBM ada 32 anak.		
3.	Jumat, 29 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">- Apel Pagi- Mengajar VIII G	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi bersama guru-guru dan karyawan SMP N 3 Magelang, apel pagi diisi dengan pesan dari Pembina apel, doa bersama dan informasi sekolah.- Siswa melakukan Ulangan Harian 1. Siswa yang mengikuti ulangan sebanyak 32 anak.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none">- Mengajar IX C	<ul style="list-style-type: none">- Menggantikan guru mata pelajaran bahasa Indonesia. siswa diminta mengerjakan tugas dari guru dan dikumpulkan.		
4.	Sabtu, 30 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">- Apel Pagi- Mengajar kelas VIII H- Piket KBM VIII C	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi bersama guru-guru dan karyawan SMP N 3 Magelang, apel pagi diisi dengan pesan dari Pembina apel, doa bersama dan informasi sekolah.- Siswa melakukan Ulangan Harian 1. Siswa yang mengikuti ulangan sebanyak 29 anak.- Menggantikan guru mata pelajaran bahasa Inggris, siswa diminta untuk mengerjakan LKS kemudian dikumpulkan.		

Nama Sekolah/Lembaga : SMP Negeri 3 Magelang

Nama Mahasiswa : Rikha Vivit



Universitas Negeri Yogyakarta

F02

untuk mahasiswa

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Alamat Sekolah : Jl. Elo Jetis No. 33, Magelang Utara,

NIM : 11201241014

Fak./Jur./Prodi : FBS/PBSI

Guru Pembimbing : Irianingsih S.Pd.

Dosen Pembimbing : Dwi Hanti Rahayu, M.Pd

MINGGU VIII (01-07)

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 01 September 2014	<ul style="list-style-type: none">- Apel Pagi siswa dan guru- Mengajar kelas VIII E	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi bersama guru-guru dan karyawan SMP N 3 Magelang, apel pagi diisi dengan pesan dari Pembina apel, doa bersama dan informasi sekolah.- Siswa melakukan Ulangan Harian 1. Siswa yang mengikuti ulangan sebanyak 24 anak.		
2.	Selasa, 02 September 2014	<ul style="list-style-type: none">- Apel Pagi	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi bersama guru-guru dan karyawan SMP N 3 Magelang, apel pagi		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none">- Mengajar kelas VIII F	<p>diisi dengan pesan dari Pembina apel, doa bersama dan informasi sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none">- Siswa melakukan Ulangan Harian 1. Siswa yang mengikuti ulangan sebanyak 24 anak.		
3.	Kamis, 04 September 2014	<ul style="list-style-type: none">- Apel Pagi- Mengajar kelas VIII H	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi bersama guru-guru dan karyawan SMP N 3 Magelang, apel pagi diisi dengan pesan dari Pembina apel, doa bersama dan informasi sekolah.- Mengajar struktur teks biografi. Siswa diminta untuk mengamati gambar pahlawan. Setelah itu siswa diminta untuk mencari kaitan antara gambar dengan materi pelajaran hari itu. Siswa juga diminta untuk menanya tentang struktur teks biografi. Guru dan siswa		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk mahasiswa

			berdiskusi. Anak yang hadir berjumlah 32 anak.		
4.	Jumat, 05 september 2014	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi- Mengajar VIII H	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi bersama guru-guru dan karyawan SMP N 3 Magelang, apel pagi diisi dengan pesan dari Pembina apel, doa bersama dan informasi sekolah.- Mengajar ciri bahasa berupa kata penghubung. Siswa diminta untuk menanya tentang kata penghubung. Setelah itu, siswa diminta untuk mencari kata penghubung dalam teks biografi.		



Universitas Negeri Yogyakarta

F02

untuk mahasiswa

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Nama Sekolah/Lembaga : SMP Negeri 3 Magelang
Alamat Sekolah : Jl. Elo Jetis No. 33, Magelang Utara,
Guru Pembimbing : Irianingsih S.Pd.

Nama Mahasiswa : Rikha Vivit
NIM : 11201241014
Fak./Jur./Prodi : FBS/PBSI
Dosen Pembimbing : Dwi Hanti Rahayu, M.Pd

MINGGU IX (08-14)

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 08 September 2014	<ul style="list-style-type: none">- Apel Pagi siswa dan guru- Remidi Bersama	<ul style="list-style-type: none">- Apel pagi bersama guru-guru dan karyawan SMP N 3 Magelang, apel pagi diisi dengan pesan dari Pembina apel, doa bersama dan informasi sekolah.- Siswa melakukan remidi bersama natara kelas VIII E, VIII F, VIII G., siswa yang mengikuti remidi sebanyak		



Universitas Negeri Yogyakarta

F02

untuk mahasiswa

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

			20 anak.		
2.	Rabu, 10 September 2014	- Remidi kelas VIII H	- Siswa VIII H yang belum tuntas melakukan Remidi. Siswa yang remidi sebanyak 4 anak.		

Magelang, 18 September 2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMPN 3 Magelang

Sri Sudartono S.Pd., M.Pd

NIP. 19630819 198601 1 003

Guru Pembimbing

Irianingsih, S.Pd

NIP 196204051984032014I

Mahasiswa

Rikha Vivit Ramadhani

NIM. 11201241014



UniversitasNegeri
Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F03

Untuk Mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMP Negeri 3 Magelang

Nama Mahasiswa :Rikha Vivit R.

Alamat Sekolah : Jalan Elo Jetis No. 33 MAgelang Utara

NIM : 11201241014

Fak./Jur./Prodi : FBS / PBSI

Guru Pembimbing : Irianingsih, S.Pd.

Dosen Pembimbing :Dwi Hanti Rahayu, M.Pd

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dana Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Pengadaan Buku Bahasa dan Sastra	Tersedianya buku bahasa dan sastra yang menunjang kegiatan belajar siswa	-	Rp.100.000,00	-	-	Rp.100.000,00



Universitas Negeri
Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2014

F03

Untuk Mahasiswa

Magelang, 18 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,

Dwi Hanti Rahayu

NIP. 19720229 200012 2 001

Guru Pembimbing

Irianingsih, S.Pd.

NIP 196204051984032014I

Mahasiswa

Rikha Vivit Ramadhani

NIM. 11201241014



KARTU BIMBINGAN PPL

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY

TAHUN 2014/2015

F04

UNTUK MAHASISWA

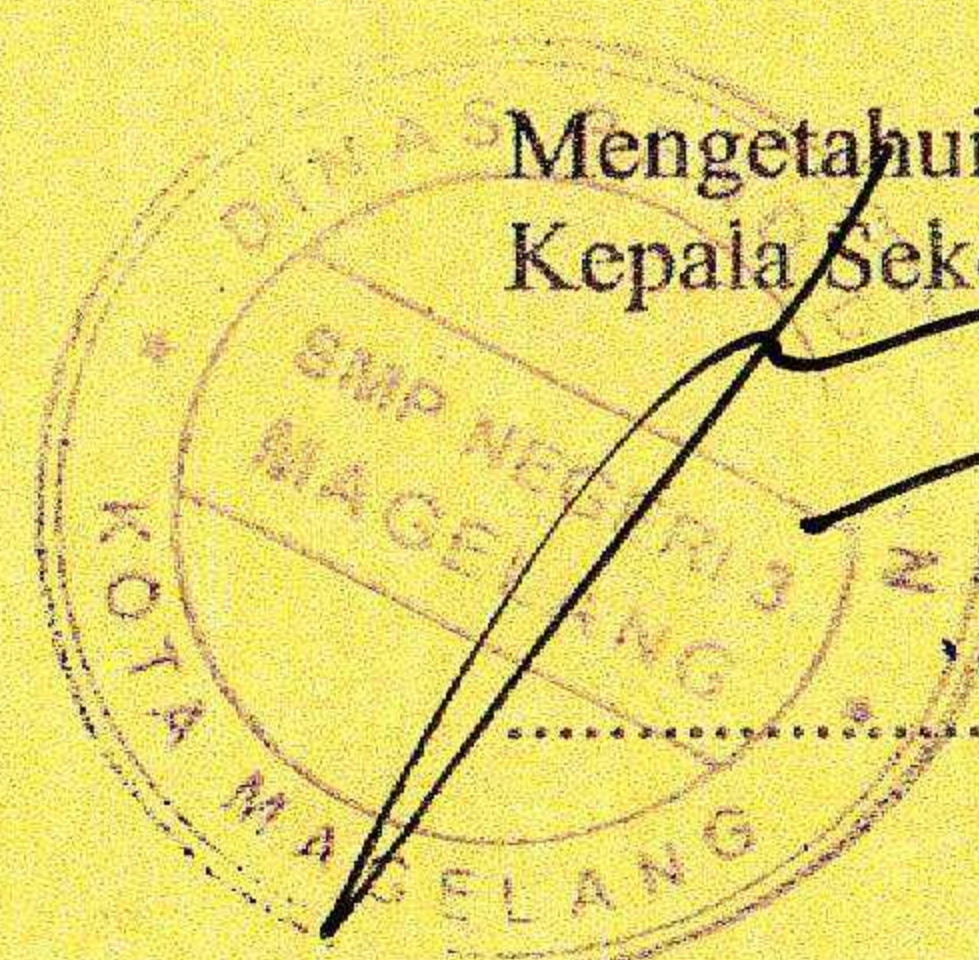
Nama Sekolah / Lembaga : SMP N 3 MAGELANG
Alamat Sekolah : JL. ELO JETIS NO. 33 MAGELANG UTARA Fax./ Telp. Sekolah :
Nama DPL PPL : DWI HANTI RAHAYU, MPd
Prodi / Fakultas DPL PPL : PBSI / FBS
Jumlah Mahasiswa PPL : 1 (DUA)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1	Rabu / 13-08-2014	2	RPP Kurikulum 2013	Lancar	
2	Senin / 28-08-2014	2	Kegiatan Pembelajaran K 2013 di kelas	Lancar	
3	Senin / 8-09-2014	2	Pemantauan Kegiatan KBM	Lancar, Baik	
4	Senin / 15-09-2014	2	Pelaporan	Proses	

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga



Magelang 15 September 2014

Mhs PPL Prodi PBSI

Tiara Dewita



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Npma.1

Untuk Mahasiswa

Nama Mahasiswa : Rikha Vivit Pukul : 08.30 - 10.00 WIB
Nomor Mahasiswa : 11201241014 Tempat Praktik : SMP N 3 Magelang
Tanggal Observasi : 19 Mei 2014 Fak/Jur/Prodi : FBS / Pend. Bahasa
dan Sastra Indonesia

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran di kelas menggunakan KTSP. Namun, pada tahun ajaran 2014/2015 untuk kelas VII dan VIII sudah menerapkan kurikulum 2013, sedangkan untuk kelas IX masih melanjutkan KTSP.
	2. Silabus	Telah dibuat sesuai dengan pembagian waktu pada KTSP, pelaksanaan pembelajaran telah mengacu pada silabus yang telah disusun
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Telah dipersiapkan sesuai kompetensi yang akan diajarkan. Guru menyampaikan materi sesuai dengan RPP yang disusun.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Pembelajaran dimulai dengan salam kemudian menyanyikan lagu wajib nasional oleh siswa dan guru. Siswa mempersiapkan diri untuk memulai pembelajaran, setelah itu pembelajaran dimulai dengan mengulas materi lalu yang telah diajarkan. Guru kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran hari itu agar siswa lebih termotivasi.
	2. Penyajian Materi	Guru menerangkan dan melakukan tanya jawab.



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Npma.1

Untuk Mahasiswa

3. Metode Pembelajaran	Tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa.
4. Penggunaan Bahasa	Menggunakan bahasa Indonesia formal, baku dan komunikatif sebagai bahasa utama, tetapi ada kalanya menggunakan bahasa Jawa agar siswa lebih paham.
5. Penggunaan Waktu	Guru datang tepat waktu, semua siswa sudah berada di kelas meskipun keadaan kelas belum kondusif. Secara keseluruhan dalam KBM penggunaan waktu cukup efektif
6. Gerak	Guru duduk di kursi guru dengan gerak santai sambil melakukan tanya jawab dengan siswa.
7. Cara memotivasi siswa	Ketika Tanya jawab, jawaban siswa yang benar diberi penguatan dan diberi penghargaan sehingga siswa menjadi lebih semangat untuk menjawab pertanyaan guru.
8. Teknik bertanya	Pertanyaan diberikan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa. Pertanyaan ditawarkan dahulu di kelas baru kemudian menunjuk salah satu siswa.
9. Teknik penguasaan kelas	Siswa memperhatikan instruksi guru. Secara keseluruhan guru mampu menguasai kelas dan siswa memperhatikan dengan baik.
10. Penggunaan media	Media yang digunakan guru adalah papan tulis, buku paket, dan <i>power point</i> .
11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru memberikan pertanyaan langsung pada siswa.
12. Menutup pelajaran	Guru mengulas materi yang baru saja disampaikan dan memberi tugas rumah. Setelah itu guru menutup pelajaran dengan salam.



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Npma.1

Untuk Mahasiswa

C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa memperhatikan guru, tetapi ada beberapa siswa yang hanya diam kurang memperhatikan
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Secara umum perilaku siswa di luar kelas lebih aktif dan komunikatif. Saat istirahat sebagian siswa menghabiskan waktu di kantin, koperasi sekolah. Namun ada juga yang senang mengunjungi kelas-kelas lain untuk bertemu teman lainnya.

Magelang, 19 Mei 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Irianingsih, S.Pd
NIP.1962040519840320141

Rikha Vivit Ramadhani
NIM. 11201241001



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma.2

Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 3 Magelang NAMA MHS. : Rikha Vivit Ramadhani

ALAMAT SEKOLAH : Jalan Elo Jetis No. 33 Magelang Utara, NOMOR MHS : 11201241014

FAK/JUR/PRODI: FBS / PBSI.

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN	KETERANGAN
1	Kondisi fisik sekolah	Luas Lahan 9445m ² . Luas Bangunan 2924m ²	Memenuhi Standart Kelayakan Bangunan
2	Potensi siswa	Input nilai rata-rata tidak sebanding dengan output karena Input nilai rata-rata lebih besar dari pada output nilai rata-rata	Disebabkan kurangnya motivasi belajar siswa
3	Potensi guru	Jumlah Guru Tetap/PNS 44 Orang Dan Guru tidak tetap -	Terdiri dari 20 orang laki – laki dan 24 orang perempuan
4	Potensi karyawan	Jumlah Karyawan 15 Orang	Berstatus PNS 6 orang dan Honorer 9 orang
5	Fasilitas KBM, media	Ruang Kelas belajar 24 ruang untuk 3 kelas, perpustakaan, lab. IPA, Ruang ketrampilan/Aula, Ruang Serbaguna, lab.Bahasa, lab.Komputer, Media LCD, VCD player	Disetiap ruang kelas terdapat LCD, lab.Komputer 2 ruang (8x12 m ² , dan 7x9 m ²) 1 buah VCD player di perpustakaan, lab. IPA 2 ruang (lab.Fisika dan Biologi),
6	Perpustakaan	1 ruang	Ukuran 12x8 m ² , dilengkapi meja kursi, rak buku tertata rapi terbagi sesuai materi buku.
7	Laboratorium	5 ruang	Lab.IPA (terdiri dari lab.Fisika dan lab.Biologi), lab. Bahasa, 2 lab.Komputer
8	Bimbingan konseling	Terdapat 3 guru BK, Bimbingan konseling tidak memakai sistem poin	Setiap guru BK menangani sekitar 150 siswa, menganggap sistem poin dapat menurunkan motivasi belajar siswa
9	Bimbingan belajar	Masuk dalam kelas dengan nama Bimbingan Klasikal	Materi yang diajarkan tiap kelas berbeda – beda karena materi bergantung pada kebutuhan siswa
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI,	Jumlah ekstrakurikuler yang ada	BTQ, TUB dan PBB, Bola Voly,



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma.2

Untuk mahasiswa

	basket, drumband, dsb)	di sekolah ad 14 macam. Kelas VII diwajibkan untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka, sedangkan kelas VIII tidak diwajibkan.	Atletik, Taekwondo, PMR, KIR, Mading, Seni Musik, Macapat, Seni Tari, Seni Rupa, Rebana, Pramuka.
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS memiliki 3 pengurus inti dan 7 bidang. Terdapat ruang OSIS yang menjadi fasilitas bagi OSIS.	Pengurus inti terdiri dari Ketua, Sekretaris, dan bendahara dan 7 kepala bidang yang memiliki anggota bidang.
12	Organisasi dan fasilitas UKS	UKS dikelola oleh Guru penanggung jawab, dan terdapat 1 ruang UKS.	Ukuran 4x7 m ² , terdapat 1 meja , 3 kursi, 2 tempat tidur, ruang UKS untuk siswa laki – laki dan perempuan terpisah.
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Administrasi dilakukan di ruang TU dengan jumlah karyawan 10 orang.	Kondisi standar pengelolaan administrasi sekolah 80%
14	Karya tulis ilmiah remaja	KIR masuk ke dalam Ekstrakurikuler dengan 1 orang guru pembimbing.	Pembimbing KIR yaitu : Ida Kusdati, S.Pd dan Andang Budiono, S.Pd
15	Karya ilmiah oleh guru	-	-
16	Koperasi siswa	Sekolah mempunyai Koperasi yang dikelola oleh Karyawan Khusus	Koperasi menjual barang – barang kebutuhan siswa dan melayani jasa fotocopy
17	Tempat ibadah	Terdapat 1 tempat ibadah	Masjid
18	Kesehatan lingkungan	Kesehatan lingkungan sekolah terawat, dan terjaga, karena terdapat tempat sampah yang memadai.	Sekolah memiliki pegawai yang bertugas memabersihkan lingkungan sekolah, tempat sampah dibedakan antara menjadi 3 macam yaitu kaca, plastic, dan kertas
19	Fasilitas Penjaga	Terdapat rumah dinas untuk penjaga.	Sekolah mempunyai dua rumah dinas untuk petugas kebersihan dan satpam.
	Fasilitas olahraga	Terdapat lapangan olahraga dan lapangan upacara.	lapangan olahraga untuk basket, voly, lompat jauh, dan bulutangkis.



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI

KONDISI SEKOLAH

NPma.2

Untuk mahasiswa

	<i>Green House</i>	Terdapat <i>green house</i> untuk tempat budidaya tumbuhan.	Tanaman yang dibudidayakan di <i>greenhouse</i> ini adalah anggrek.
--	--------------------	---	---

Magelang, 19 Mei 2014

Koordinator PPL Sekolah/Intansi

Mahasiswa,

Drs. Suyamto

NIP. 19610513 198803 1 005

Rikha Vivit Ramadhani

NIM : 11201241014

KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015
UNTUK SMP/MTs/SMPLB

BULAN	JULI 2014	AGUSTUS 2014	SEPTEMBER 2014
HARI	0	24	26
MINGGU	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28
SENIN	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29
SELASA	8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30
RABU	9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24
KAMIS	10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25
JUMAT	11 18 25	8 15 22 29	5 12 19 26
SABTU	12 19 26	9 16 23 30	6 13 20 27

BULAN	OKTOBER 2014	NOPEMBER 2014	DESEMBER 2014
HARI	14	24	11
MINGGU	5 12 19 26	2 9 16 23 30	7 14 21 28
SENIN	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29
SELASA	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30
RABU	8 15 22 29	5 12 19 26	3 10 17 24 31
KAMIS	9 16 23 30	6 13 20 27	4 11 18 25
JUMAT	10 17 24 31	7 14 21 28	5 12 19 26
SABTU	11 18 25	8 15 22 29	6 13 20 27

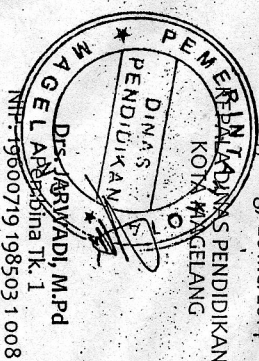
BULAN	JANUARI 2015	PEBRUARI 2015	MARET 2015
HARI	24	23	25
MINGGU	4 11 18 25	1 8 15 22	1 8 15 22 29
SENIN	5 12 19 26	2 9 16 23	2 9 16 23 30
SELASA	6 13 20 27	3 10 17 24	3 10 17 24 31
RABU	7 14 21 28	4 11 18 25	4 11 18 25
KAMIS	8 15 22 29	5 12 19 26	5 12 19 26
JUMAT	9 16 23 30	6 13 20 27	6 13 20 27
SABTU	10 17 24 31	7 14 21 28	7 14 21 28

BULAN	APRIL 2015	MAY 2015	JUNI 2015
HARI	24	21	7
MINGGU	5 12 19 26	3 10 17 24 31	7 14 21 28
SENIN	6 13 20 27	4 11 18 25	1 8 15 22 29
SELASA	7 14 21 28	5 12 19 26	2 9 16 23 30
RABU	1 8 15 22 29	6 13 20 27	3 10 17 24
KAMIS	2 9 16 23 30	7 14 21 28	4 11 18 25
JUMAT	3 10 17 24	8 15 22 29	5 12 19 26
SABTU	4 11 18 25	9 16 23 30	6 13 20 27

BULAN	JULI 2015
HARI	8
MINGGU	5 12 19 26
SENIN	6 13 20 27
SELASA	7 14 21 28
RABU	8 15 22 29
KAMIS	9 16 23 30
JUMAT	10 17 24 31
SABTU	11 18 25

- ☒ Perkiraan PPH
- ☐ Masa Orientasi Peserta Didik Baru
- ☐ Waktu Pembelajaran Efektif
- ☐ Ulangan Tengah Semester (UTS)
- ☐ Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional
- ☐ Libur Hari Minggu
- ☐ Libur Umum
- ☐ Libur Semester Casal
- ☐ Libur Semester Genap/Libur Akhir Tahun Pelajaran
- ☐ Libur Hari Besar Keagamaan
- ☐ Libur Bulan Ramadhan, dan Sebelum/Sesudah Hari Raya Idul Fitri
- ☐ Libur Hari Raya Idul Fitri
- ☐ Jeda Tengah Semester
- ☐ Libur Hari Raya Idul Adha
- ☐ Ulangan Akhir Semester/Ulangan Kenaikan Kelas
- ☐ Tahun Pelajaran 2015/2016
- ☐ Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar/ Laporan Hasil Capaian Kompetensi

Magelang, 26 Mei 2014.



PENGHITUNGAN HARI EFEKTIF

A. Jumlah Minggu dalam 1 Tahun

Semester 1

Bulan	Jumlah Minggu
Juli	3
Agustus	4
September	4
Oktober	5
November	4
Desember	3
Jumlah	23

Semester 2

Bulan	Jumlah Minggu
Januari	4
Februari	4
Maret	4
April	5
Mei	4
Juni	3
Jumlah	24

Jumlah Keseluruhan

$$23 \text{ jam} \times 6 = 138 \text{ jam}$$

B. Jumlah Minggu Tidak Efektif

Semster 1

Bulan	Jumlah Minggu
Juli	2
Agustus	-
September	1
Oktober	1
November	2
Desember	-
Jumlah	6

Semester 2

Bulan	Jumlah Minggu
Januari	-
Februari	1
Maret	2
April	1
Mei	-
Juni	3
Jumlah	7

Jumlah Keseluruhan

A. Minggu Efektif Semester 1

Jumlah minggu – Jumlah minggu tidak efektif

$$= 23 - 6$$

$$= 17$$

$$\longrightarrow 17 \times 6 = 102 \text{ jam pelajaran}$$

B. Minggu Efektif Semester 2

Jumlah minggu – Jumlah minggu tidak efektif

$$= 24 - 7$$

$$= 17$$

$$\longrightarrow 17 \times 6 = 102 \text{ jam pelajaran}$$

PROGRAM TAHUNAN

SEKOLAH : SMP Negeri 3 Magelang
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
KELAS : VIII (DELAPAN)
TAHUN AJARAN : 2014/2015

NO	KOMPETENSI INTII/ KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	ALOKASI WAKTU
	SEMESTER 1		
	Tema 1: Teks Cerita Moral/Fabel		
	3.1 Memahami teks ceritamoral /fabel,ulasan,diskus i,cerita prosedural ,dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan.	3.1.1 Memahami teks cerita fabel berjudul Kupu-Kupu Berhati Mulia 3.1.2 Mengenali teks cerita fabel berjudul Kupu-Kupu Berhati Mulia 3.1.3 Memahami unsur kebahasaan teks cerita fabel berjudul Kupu-Kupu Berhati Mulia	4x40'
	4.1 Menangkap makna tekcerita moral/fabel,ulasan, diskusi,cerita prosedural,dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan.	4.1.1 Menyusun teks cerita fabel dengan kata-kata sendiri. 4.1.2 Menyusun teks cerita fabel yang urut dan logis	4x40'
	3.2 Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	3.2.1. Membedakan teks cerita moral/fabel “Kupu-Kupu Berhati Mulia” dengan “Anjing Terkecil “berdasarkan struktur isi. 3.2.2. Membedakan teks cerita moral/ fabel” Kupu-Kupu Berhati Mulia” dengan “Anjing Terkecil “berdasarkan struktur fitur bahasa. 3.2.3. Menyusun cerita moral /fabel,ulasan,diskusi ,cerita prosedur,dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	4x40'
	4.2. Menyusun teks	4.2.1. Menyusun teks cerita fabel dengan kata –	4x40'

	cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	kata sendiri. 4.2.2. Menyusun teks cerita fabel secara urut dan logis	
	3.3. Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	3.3.1. Membedakan struktur teks cerita fable dengan teks lainnya. 3.3.2. Membedakan teks cerita fabel dengan teks lainnya.	4x40'
	4.3. Menelaah dan merevisi teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan	4.3.1 Memperbaiki kesalahan penggunaan huruf kapital teks cerita fabel 4.3.2 Memperbaiki kesalahan penggunaan kata depan di dan awalan di-	4x40'
	3.4. Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan	3.4.1. Membedakan teks cerita moral/fabel "Kupu-Kupu Berhati Mulia" dengan "Anjing Terkecil" berdasarkan struktur isi. 3.4.2. Membedakan teks fabel "Kupu-Kupu Berhati Mulia" dengan "Anjing Terkecil" berdasarkan struktur fitur bahasa.	4x40'
	4.4. Meringkas teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi,	4.4.1. Menyusun teks cerita fabel dengan kata – kata sendiri. 4.4.2. Menyusun teks cerita fabel secara urut dan logis	4x40'

	eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan		
	<i>Ulangan harian 1</i>		<i>2x40'</i>
2	Tema 2 : Teks Biografi		
	3.1. Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	3.1.1.Menjelaskan struktur teks cerita biografi 3.1.2.Menjelaskan fitur bahasa teks cerita biografi	4x40'
	4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	4.1.1.Memaknai kata dan istilah dalam teks cerita biografi 4.1.2.Memaknai isi teks cerita biografi	4x40'
	3.2. Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	3.2.1.Membedakan teks biografi dengan teks ulasan dilihat dari struktur teks dengan tepat. 3.2.2.Membedakan teks biografi dengan teks ulasan dilihat dari isi teks dengan tepat.	4x40'
	4.2. Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	4.2.1. Menyusun teks biografi dengan baik dan benar. 4.2.2. Menyusun teks biografi dengan baik dan benar.	4x40'
	3.3 Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur,	3.3.1 Mengidentifikasi struktur teks biografi 3.3.2 Mengklafikasi teks (teks biografi dan teks cerpen	4X40'

	dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan		
	4.3. Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan	4.2.3. Menelaah unsur kebahasaan teks biografi 4.2.4. Merevisi unsur kebahasaan teks biografi	4x40'
	3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel, ulasan. Diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan.	3.4.1 Mengidentifikasi kekurangan teks biografi dari aspek struktur teks biografi. 3.4.2 Mengidentifikasi kekurangan teks biografi dari aspek isi 3.4.3 Mengidentifikasi kekurangan teks biografi dari aspek kebahasaan	4x40'
	4.4 Meringkas teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi secara lisan maupun tulisan	4.1 Mengidentifikasi ide pokok pada teks biografi bagian orientasi. 4.2 Mengidentifikasi ide pokok pada teks biografi bagian peristiwa dan masalah. 4.3 Mengidentifikasi ide pokok pada teks biografi bagian reorientasi 4.4 Meringkas dengan memperhatikan ide pokok pada struktur teks biografi.	4x40'
	<i>Ulangan harian 2</i>		<i>2x40'</i>
3	Tema 3 Teks Prosedur		
	3.1 Memahami teks prosedur baik melalui lisan maupun tulisan.	3.1.1 Memahami struktur teks prosedur. 3.1.2 Memahami unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks prosedur	4x40
	4.1 Menangkap makna teks prosedur baik melalui lisan	4.1.1. Memahami isi teks prosedur“ Pencangkakan Tanaman.	4x40'

	maupun tulisan		
	3.2. Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	3.2.1. Mengidentifikasi struktur teks prosedur 3.2.2. Menemukan kata dengan antonim dan sinonimnya dalam teks prosedur 3.2.3. Menemukan kalimat yang menggunakan kata numeralia dalam teks prosedur 3.2.4. Menemukan kalimat yang menggunakan struktur kalimat perintah dan bukan kalimat perintah	4x40'
	4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	4.2.1 Menyusun teks prosedur dari informasi yang sudah ada 4.2.2 Memasukkan kalimat ke dalam kelompok struktur pembangun teks prosedur 4.2.3 Menjawab pertanyaan secara lisan dari pertanyaan pemahaman tentang teks prosedur 4.2.4 Mengidentifikasi kalimat perintah dan membedakannya dengan kalimat bukan perintah	4x40'
	3.3.Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	3.3.1. Mengidentifikasi struktur teks prosedural 3.3.2. Mengklafikasi teks (teks biografi dan teks prosedural	4X40'
	4.3.Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan	4.2.5. Menelaah unsur kebahasaan teks prosedural 4.2.6. Merevisi unsur kebahasaan teks procedural	4X40'
	<i>Ulangan harian 3</i>		2X40
	<i>Jumlah jp semester 1</i>		102 JP
	SEMESTER 2		
4	Tema 4 Teks Ulasan		
	3.1. Memahami teks cerita moral/fabel,	3.1.1. Menjawab pertanyaan model sebuah teks ulasan	4x40'

	ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	3.1.2. Mengenali struktur teks ulasan	
	4.1. Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	4.1.1. Menentukan bagian-bagian struktur 4.1.2. Menyebutkan kalimat-kalimat kunci yang menunjuk bagian struktur teks ulasan	4x40'
	3.2 Membedakan teks ulasan, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	3.2.1. Menjelaskan struktur teks ulasan 3.2.2. Menentukan bagian struktur pada dua teks ulasan yang berbeda. 3.2.3. Membedakan indentifikasi dua teks ulasan yang berbeda.	6x40'
	4.2 Menyusun teks ulasan, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	4.2.1. Mengidentifikasi teks ulasan 4.2.2. Menyusun teks ulasan	6x40'
	3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/ fabel, ulasan , diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan.	3.4.1 Mengidentifikasi kekurangan teks ulasan 3.4.2 Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks ulasan	6x40'

	4.4 Meringkas teks cerita mora/ fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan.	4.4.1 Menentukan bagian-bagian teks ulasan sesuai strukturnya 4.4.2 Meringkas teks ulasan sesuai kaidah teks ulasan 4.4.3 Membuat kalimat sesuai dengan unsur kebahasaan yang ada pada teks ulasan.	4x40'
	<i>Ulangan harian 1</i>		<i>6x40'</i>
	<i>Pendalaman Materi UKK</i>		<i>6x40'</i>
5	Tema 5 Teks Prosedural		
	3.1. Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	3.1.1. Menjawab pertanyaan model sebuah teks ulasan 3.1.2. Mengenali struktur teks ulasan	4x40'
	4.1. Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	4.1.1. Menentukan bagian-bagian dari struktur 4.1.2. Menyebutkan kalimat-kalimat kunci yang menunjuk bagian struktur teks ulasan	4x40'
	3.2 Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	3.2.1 Membedakan teks diskusi dengan teks eksposisi dilihat dari struktur teks dengan tepat. 3.2.2 Membedakan teks diskusi dengan teks eksposisi dilihat dari isi teks dengan tepat.	<i>6x40'</i>
	4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan	4.2.1 Menyusun teks diskusi dengan baik dan benar. 4.2.2 Menyusun teks eksposisi dengan baik dan benar.	<i>6x40'</i>

	dibuat baik secara lisan maupun tulisan		
	3.3 Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	3.31. Dapat mengidentifikasi struktur teks diskusi 3.32. Dapat mengidentifikasi fungsi teks diskusi 3.33. Dapat mengidentifikasi klasifikasi unsur teks ke bahasa anteks diskusi	4X40'
	4.3 Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan	4.3.1. Dapat meringkas teks diskusi 4.3.2. Dapat dan menyusun teks diskusi 4.3.3. Dapat membandingkan teks diskusi dengan teks eksposisi	4x40'
	3.5 Mengidentifikasi kekurangan teks, cerita moral /fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi, berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan.	3.5.1 Mengidentifikasi struktur isi teks diskusi 3.5.2 Mengidentifikasi ciri bahasa teks diskusi	4x40'
	4.4 Meringkas teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan.	4.4.1 Meringkas teks diskusi secara tertulis. 4.4.2 Mengungkapkan isi teks diskusi secara lisan.	4x40'
	Ulangan harian 2		6x40'
	Pendalaman materi ukk		6x40'
	Cadangan		12X40'
	Jumlah jp semester 2		102 JP
	Jumlah jp satu tahun		204 JP

Magelang, 18 Agustus 2014



Mengetahui,
Kepala Sekolah

SRI SUDARTONO, S.Pd., M.Pd
NIP. 196308191986011003

Guru Mata Pelajaran

IRIANINGSIH, S.Pd.
NIP 196204051984032014

PROGRAM SEMESTER 1

Mata Pelajaran
Kelas / Semester
Tahun Pelajaran

Bahasa Indonesia
VIII (Delapan)/1 (Ganjil)
2014/2015

Tema	Kompetensi Dasar	JJP	Juli					Agustus				September					Oktober					November				Desember				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5
@	TEMA PERTAMA (SEMESTER 1)																													
1	Belajar pada Kehidupan Fauna																													
	3.1.Memahami teks cerita fabel	4	L	L	M	L	L	4						T					U							U	P	L	L	
	4.1.Menangkap makna teks cerita	4	I	I	A	I	I	2	2					E					L							L	E	I	I	
	3.2.Membedakan teks cerita fabel	4	B	B	T	B	B		4					S					A							A	M	B	B	
	4.2.Menyusun teks cerita fabel	4	U	U	R	U	U			4									N							N	B	U	U	
	3.3.Mengklasifikasi teks cerita fabel	4	R	R	I	R	R			2	2			P					G							G	A	R	R	
	4.3.Menelaah teks cerita fabel	4			K						4			E					A							A	G			
	3.4.Mengidentifikasi teks cerita fabel	4	S	S	U	P	H					4		N					N							N	I	A	A	
	4.4.Meringkas teks cerita fabel	4	E	E	L	U	A					2	2	G													A	K	K	
	ULANGAN HARIAN 1 (TLS/PT)	2	M	M	A	A	R						2	E					T							A	N	H	H	
2	MENEPIS LUPA JASA																													
	3.1.Memahami teks biografi	4	E	E	I	S						2	D	2					E							K	R	I	I	
	4.1.Menangkap makna teks biografi	4	S	S		A	R						A	4					N							H	A	R	R	
	3.2.Membedakan teks biografi	4	T	T			A						L		4				G							I	P			
	4.2.Menyusun teks biografi	4	E	E			Y						I		2	2			A							O	S	S		
	3.3.Mengklasifikasi teks biografi	4	R	R			A								4				H							S	R	E	E	
	4.3.Menelaah teks biografi	4											M			4										E		M	M	
	3.4.Mengidentifikasi teks biografi	4	G	G									U			2	S	2								M		E	E	
	4.4.Meringkas teks biografi	4	A	A									T				E	4								E		S	S	
	ULANGAN HARIAN 2 (TLAS/PT)	2	S	S									U				M		2							S		T	T	
3	Menggapai Cita Melalui																													
	3.1.Memahami teks prosedur	4	A	A															E		2	2				T		E	E	
	4.1.Menangkap makna teks	4	L	L															S		2	2				E		R	R	
	3.2.Membedakan teks prosedur	4																	T			2	2			R				
	4.2.Menyusun teks prosedur	4																	E			4								
	3.3.Mengklasifikasi teks prosedur	4																	R				4							
	4.3.Menelaah teks prosedur	4																					2	2						
	3.4.Mengidentifikasi teks prosedur	4																						4						
	4.4.Merevisi teks prosedur	4																							4					
	ULANGAN HARIAN 3 (TLAS/PT)	2																							2					
Jumlah		102	0	0	0		0	6	6	6	6	6	6	0	6	6	6	6	0	6	6	6	6	6	6	6	0	0	0	0



Mengetahui,
Kepala Sekolah
Sri Sudartono, S. Pd, M. Pd
NIP. 19630819 198501 1 00

Magelang, 18 Agustus 2014
Guru Mata Pelajaran

IRIANINGSIH, S.Pd.
NIP 1962040519840320141

PROGRAM SEMESTER 2

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : VIII (Delapan)/2 (Genap)
Tahun Pelajaran : 2014/2015

Tema	Kompetensi Dasar	JJP	Januari				Februari				Maret				April					Mei				Juni			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	
@	TEMA KEEMPAT (SEMESTER 2)																										
4	Mengulas Berbagai Karya Sastra																										
	3.1.Memahami teks ulasan	4	4																								
	4.1.Menangkap makna teks ulasan	4	2	2																							
	3.2.Membedakan teks ulasan	6		4	2																						
	4.2.Menyusun teks ulasan	6			4	2																					
	3.4.Mengidentifikasi teks ulasan	6				4	2																				
	4.4.Meringkas teks ulasan	4					4																				
	ULANGAN HARIAN 1	6						6																			
	PENDALAMAN MATERI UKK	6							6																		
5	Memecahkan Permasalahan																										
	3.1.Memahami teks diskusi	4																									
	4.1.Menangkap makna teks diskusi	4																									
	3.2.Membedakan teks diskusi	6																									
	4.2.Menyusun teks diskusi	6																									
	3.3.Mengklasifikasi teks diskusi	4																									
	4.3.Menelaah teks diskusi	4																									
	3.4.Mengidentifikasi teks diskusi	4																									
	4.4.Meringkas teks diskusi	4																									
	ULANGAN HARIAN 2	6																									
	PENDALAMAN MATERI UKK	6																									
	CADANGAN	12																									
Jumlah		102	6	6	6	6	6	6	6	6	0	6	0	0	0	6	6	6	0	6	6	6	6	6	0	0	0

Mengetahui,
Kepala Sekolah
Sri Sudartono, S. Pd, M. Pd
NIP. 19630819 198601 1 00

Magelang, 18 Agustus 2014
Guru Mata Pelajaran
IRIANINGSIH, S.Pd.
NIP 196204051984032014I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP N 3 Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/semester	: VIII/Semester satu
Materi Pokok	: Teks Cerita Moral/Fabel 1
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan (2 X 40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung,, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya	1.1.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar

2.	2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit	2.1.1 Terbiasa berperilaku tidak mencontek dalam mengerjakan tugas 2.1.2 Terbiasa tepat waktu dalam menyelesaikan tugas 2.1.3 Terbiasa mengungkapkan pendapat secara jujur dan menggunakan kata serta ekspresi yang santun
3.	3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	3.2.1 Menentukan struktur teks cerita moral/ fabel yang berupa orientasi, komplikasi, resolusi, dan koda 3.2.2 Mengidentifikasi ciri kebahasaan teks cerita moral/ fabel yang berupa kata kerja transitif dan intransitif 3.2.3 Membuat kalimat dengan kata kerja transitif dan kata kerja intransitif
4	4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	4.2.1 Menangkap makna/ pesan yang terkandung dalam teks cerita moral/ fabel

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks cerita moral/fabel, peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks cerita moral/fabel dengan baik.
2. Setelah membaca teks cerita moral/fabel, peserta didik mampu mengidentifikasi ciri bahasa teks cerita moral/fabel yang berupa kata kerja transitif dan intransitif dengan baik.
3. Setelah membaca teks cerita moral/fabel, peserta didik mampu membuat kalimat dengan kata kerja kata kerja transitif dan intransitif dengan benar.
4. Setelah membaca teks cerita moral/fabel, peserta didik mampu menangkap makna atau pesan yang terkandung dalam cerita moral/fabel.
5. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

6. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa tidak mencontek dalam mengerjakan tugas.
7. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa tepat waktu dalam menyelesaikan tugas.
8. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa mengungkapkan pendapat secara jujur dan menggunakan pilihan kata dan ekspresi yang santun.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1

- a. Teks cerita moral/fabel
- b. Definisi teks cerita moral/fabel
- c. Struktur teks cerita moral/fabel, yaitu:
 - Orientasi
 - Komplikasi
 - Resolusi, dan
 - koda
- d. Ciri bahasa teks cerita moral/fabel yang berupa kata kerja. Kata kerja tersebut dibagi menjadi dua yaitu transitif dan intransitif.
- e. Isi teks cerita moral/fabel

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan Sainstifik (*Scientific Approach*)
- Model Pembelajaran Berbasis Teks (*Genre-based Aproach*)
- Sintak:
 - 1) Membangun konteks
 - 2) Pemodelan teks
 - 3) Pemecahan masalah secara bersama
 - 4) Pemecahan masalah secara individual

F. Media, Alat, dan Sumber

1. Media

Ppt tentang teks cerita moral/fabel, papan tulis

2. Alat dan Bahan

Teks cerita moral/fabel, LCD, Laptop

3. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013a. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013b. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. hlm.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	10 menit
	<ul style="list-style-type: none">a. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.b. Guru menjelaskan kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
2.	Kegiatan Inti	60 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati<ul style="list-style-type: none">a. Peserta didik menerima informasi mengenai teks cerita moral/fable.b. Peserta didik menonton film animasi binatang yang berisi tentang sikap baik dan buruk untuk membangun konteks.c. Peserta didik mengamati model teks cerita moral/fabel yang berjudul “Kupu-kupu Berhati Mulia”.• Menanya<ul style="list-style-type: none">a. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait struktur teks cerita moral/fabel yang berjudul “Kupu-kupu Berhati Mulia”.b. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait ciri bahasa yang berupa kata kerja (transitive dan intransitif pada teks cerita moral/fabel	

	<p>yang berjudul “Kupu-kupu Berhati Mulia”.</p> <p>c. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait isi atau makna teks cerita moral/fabel yang berjudul “Kupu-kupu Berhati Mulia”.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data/Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> a. Dengan dipandu oleh guru, peserta didik mengenali struktur teks cerita moral/fabel “Kupu-kupu Berhati Mulia” b. Dengan dibantu oleh guru, peserta didik menemukan ciri kebahasaan berupa kata kerja transitif dan intransitif dalam teks cerita moral/fabel yang berjudul “Kupu-kupu Berhati Mulia”. c. Dengan dibantu oleh guru, peserta didik menemukan isi atau makna teks cerita moral/fabel “Kupu-kupu Berhati Mulia”u • Menalar <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mendiskusikan kata kerja transitif dan intrasitif yang ditemukan dalam teks cerita moral/fabel “Kupi-kupu Berhati Mulia”. b. Peserta didik membuat kalimat menggunakan kata kerja yang telah ditemukan sebelumnya. • Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok yang telah dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. b. Kelompok lain memberi tanggapan mengenai presentasi yang dilakukan. 	
3.	Penutup	10 menit
	<p>a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.</p>	

	b. Guru dan peserta didik merangkum pembelajaran yang telah dilakukan. c. Guru memberikan informasi tentang rencana pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.	
--	--	--

II. Penilaian

1. Sikap spiritual dan sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

LEMBAR OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

No	Sikap/Nilai	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.	A1
2	Jujur	Terbiasa tidak mencontek dalam mengerjakan tugas.	A2
		Terbiasa mengumpulkan tugas tepat waktu.	A3
		Terbiasa jujur dalam mengungkapkan pendapat.	A4
		Terbiasa menggunakan pilihan kata dan ekspresi yang menunjukkan sikap santun.	A5

		Terbiasa menggunakan pilihan kata, ekspresi, dan gesture santun.	A6
--	--	--	----

Instrumen: lihat *Lampiran 01*

2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian Non Obyektif (UNO)
- c. Kisi-kisi:

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengenal struktur teks cerita moral/fabel	B1
2.	Mengenal ciri bahasa yang berupa kata kerja aktif transitif dan intransitif dalam teks cerita moral/fabel	B2
3	Membuat kalimat menggunakan kata kerja yang ditemukan	B3

Instrumen: Lihat *lampiran 2*

3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Tes pilihan ganda
- c. Kisi-kisi:

Keterampilan	Butir Instrumen
4.1.1 Mengidentifikasi kata, kalimat, dan ungkapan yang terdapat dalam teks cerita moral/fabel.	C1, C2, C3
4.1.2 Menjawab pertanyaan literal, inferensial, integratif, dan kritis terkait isi teks cerita moral/fabel.	C4, C5, C6
4.1.3 Menjelaskan keterkaitan isi cerita moral/fabel.dengan kehidupan sehari-hari.	C8,

Instrumen: Lihat *lampiran 3*

Magelang, 24 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Irianingsih'.

IRIANINGSIH, S.Pd.

NIP 196204051984032014I

Mahasiswa

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rikha Vivit Ramadhani'.

Rikha Vivit Ramadhani

NIM 11201241014

Lampiran 1

Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

A. LEMBAR OBSERVASI
SIKAP SPIRITUAL DAN SIKAP SOSIAL

No.	Sikap/nilai	SB	B	C	K
A1	Selama proses pembelajaran, peserta didik menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana ketika mempresentasikan hasil diskusi.				
A2	Selama proses pembelajaran, peserta didik menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana tulis ketika menyusun teks cerita moral/fabel.				
A3.	Terbiasa tidak mencontek dalam mengerjakan tugas.				
A4.	Terbiasa mengumpulkan tugas tepat waktu.				
A5.	Terbiasa jujur dalam mengungkapkan pendapat.				
A6.	Terbiasa menggunakan pilihan kata dan ekspresi yang menunjukkan sikap santun.				

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

B. TES URAIAN NON OBJEKTIF (UNO)
PENGETAHUAN STRUKTUR ISI DAN CIRI BAHASA TEKS CERITA
MORAL/FABEL

Petunjuk

Baca teks cerita moral/fabel berjudul “**Kupu-Kupu Berhati Mulia**” berikut!

Kemudian, jawablah beberapa pertanyaan yang menyertainya.

Kupu-Kupu Berhati Mulia

Dikisahkan pada suatu hari yang cerah ada seekor semut berjalan-jalan di taman. Ia sangat bahagia karena bisa berjalan-jalan melihat taman yang indah. Sang semut berkeliling taman sambil menyapa binatang-binatang yang berada di taman itu.

Ia melihat sebuah kepompong di atas pohon. Sang semut mengejek bentuk kepompong yang jelek dan tidak bisa pergi ke mana-mana.

“Hei, kepompong alangkah jelek nasibmu. Kamu hanya bisa menggantung di ranting itu. Ayo jalan-jalan, lihat dunia yang luas ini. Bagaimana nasibmu jika ranting itu patah?”

Sang semut selalu membanggakan dirinya yang bisa pergi ke tempat ia suka. Bahkan, sang semut kuat mengangkat beban yang lebih besar dari tubuhnya. Sang semut merasa bahwa dirinya adalah binatang yang paling hebat. Si kepompong hanya diam saja mendengar ejekan tersebut.

Pada suatu pagi sang semut kembali berjalan ke taman itu. Karena hujan, genangan lumpur terdapat di mana-mana. Lumpur yang licin membuat semut tergelincir dan jatuh ke dalam lumpur. Sang semut hampir tenggelam dalam genangan lumpur itu. Semut berteriak sekuat tenaga untuk meminta bantuan.

“Tolong, bantu aku! Aku mau tenggelam, tolong..., tolong...!”

Untunglah saat itu ada seekor kupu-kupu yang terbang melintas. Kemudian, kupu-kupu menjulurkan sebuah ranting ke arah semut.

“Semut, peganglah erat-erat ranting itu! Nanti aku akan mengangkat ranting itu.” Lalu, sang semut memegang erat ranting itu. Si kupu-kupu mengangkat ranting itu dan menurunkannya di tempat yang aman.

Kemudian, sang semut berterima kasih kepada kupu-kupu karena kupu-kupu telah menyelamatkan nyawanya. Ia memuji kupu-kupu sebagai binatang yang hebat dan terpuji.

Mendengar pujian itu, kupu-kupu berkata kepada semut. “Aku adalah kepompong yang pernah kau ejek,” kata si kupu-kupu. Ternyata, kepompong yang dulu diejek sudah menyelamatkan dirinya. Akhirnya, sang semut berjanji kepada kupu-kupu bahwa dia tidak akan menghina semua makhluk ciptaan Tuhan yang ada di taman itu.

Pertanyaan

- B1.** Jelaskan struktur teks cerita moral/fabel tersebut!
- B2.** Jelaskan ciri bahasa kata kerja transitif dan intransitif dalam teks cerita moral/fabel tersebut!
- B3** Buatlah kalimat menggunakan kata kerja yang kamu temukan!

Lampiran 3

C. PENILAIAN TERTULIS

KETERAMPILAN MENANGKAP MAKNA TEKS CERITA MORAL/FABEL

Petunjuk

1. Baca kembali teks Fabel/cerita moral yang berjudul “Kupu-Kupu Berhati Mulia”.
2. Jawablah pertanyaan berikut dengan memilih satu alternative jawaban yang paling benar

Soal

C1. Identifikasi kata kunci yang terdapat pada teks cerita moral/fabel tersebut!

Jawab:

- a. Kupu-Kupu Kecil
- b. Kupu-Kupu dan Semut
- c. Kepompong
- d. Taman

Kunci: B

C2. Identifikasi kata kerja yang terdapat pada teks cerita moral/fabel tersebut?

- a. Kupu-kupu
- b. Melihat
- c. Bahagia
- d. Cerah

Kunci: B

C3. Identifikasi 2 kalimat yang menurut Anda menarik yang terdapat pada teks fabel tersebut!

Jawab:

- a. Kepompong yang dulu diejek sudah menyelamatkan dirinya.
- b. Akhirnya sang semut berjanji kepada kupu-kupu bahwa dia tidak akan menghina semua makhluk ciptaan Tuhan yang ada di taman itu.

C4. Menjawab pertanyaan literal

Siapakah yang bercerita pada bacaan di atas?

- A. Salah satu tokoh, si anjing
- B. Salah satu tokoh, si anak anjing
- C. Salah satu tokoh, si anjing tua
- D. Pengamat pencerita

Kunci: D

C5. Menjawab pertanyaan inferensial

Berdasarkan informasi yang kalian temukan dari bacaan di atas dapat kalian simpulkan bahwa Kupu-kupu berasal dari...

- A. Kepompong
- B. Embrio
- C. Ulat
- D. Induk

Kunci: A

C6. Menjawab pertanyaan integratif

Berdasarkan informasi pada bacaan di atas, tulislah dua pelajaran penting yang kalian dapat dari bacaan di atas!

Jawab:

- 1) Kita tidak boleh mengejek orang lain, karena semua yang ada di dunia ini merupakan ciptaan Tuhan.
- 2) Kita harus selalu berbuat baik terhadap orang lain meski[un orang lain pernah menyakiti kita.

C7. Menjawab pertanyaan evaluatif

Pertanyaan Evaluatif

Judul tulisan di atas adalah “Kupu-kupu Berhati Mulia”. Menurut penilaian kalian, apakah judul tersebut sesuai dengan isinya? Berikan alasan!

Jawab

Sesuai, karena pada teks di atas menjelaskan tentang sifat kupu-kupu yang mulia.

C8. Menjelaskan keterkaitan isi teks cerita moral/ fabel dengan kehidupan sehari-hari.

Jawab

Kupu-kupu merupakan hewan yang sangat baik dan tidak pendendam. Meskipun dia pernah diejek oleh semut, tapi ketika semut mengalami kesulitan dia mau membantu semut tersebut. Dalam kehidupan sehari-hari hendaknya kita juga berlaku seperti kupu-kupu. Tidak pendendam dan suka membantu siapapun yang membutuhkan.

Teks Fabel

Kupu-Kupu Berhati Mulia

Dikisahkan pada suatu hari yang cerah ada seekor semut berjalan-jalan di taman. Ia sangat bahagia karena bisa berjalan-jalan melihat taman yang indah. Sang semut berkeliling taman sambil menyapa binatang-binatang yang berada di taman itu.

Ia melihat sebuah kepompong di atas pohon. Sang semut mengejek bentuk kepompong yang jelek dan tidak bisa pergi ke mana-mana.

“Hei, kepompong alangkah jelek nasibmu. Kamu hanya bisa menggantung di ranting itu. Ayo jalan-jalan, lihat dunia yang luas ini. Bagaimana nasibmu jika ranting itu patah?”

Sang semut selalu membanggakan dirinya yang bisa pergi ke tempat ia suka. Bahkan, sang semut kuat mengangkat beban yang lebih besar dari tubuhnya. Sang semut merasa bahwa dirinya adalah binatang yang paling hebat. Si kepompong hanya diam saja mendengar ejekan tersebut.

Pada suatu pagi sang semut kembali berjalan ke taman itu. Karena hujan, genangan lumpur terdapat di mana-mana. Lumpur yang licin membuat semut tergelincir dan jatuh ke dalam lumpur. Sang semut hampir tenggelam dalam genangan lumpur itu. Semut berteriak sekencang mungkin untuk meminta bantuan.

“Tolong, bantu aku! Aku mau tenggelam, tolong..., tolong...!”

Untunglah saat itu ada seekor kupu-kupu yang terbang melintas. Kemudian, kupu-kupu menjulurkan sebuah ranting ke arah semut.

“Semut, peganglah erat-erat ranting itu! Nanti aku akan mengangkat ranting itu.” Lalu, sang semut memegang erat ranting itu. Si kupu-kupu mengangkat ranting itu dan menurunkannya di tempat yang aman.

Kemudian, sang semut berterima kasih kepada kupu-kupu karena kupu-kupu telah menyelamatkan nyawanya. Ia memuji kupu-kupu sebagai binatang yang hebat dan terpuji.

Mendengar pujian itu, kupu-kupu berkata kepada semut.

“Aku adalah kepompong yang pernah kau ejek,” kata si kupu-kupu. Ternyata, kepompong yang dulu diejek sudah menyelamatkan dirinya. Akhirnya, sang semut berjanji kepada kupu-kupu bahwa dia tidak akan menghina semua makhluk ciptaan Tuhan yang ada di taman itu.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP N 3 Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/semester	: VIII/Semester satu
Materi Pokok	: Teks Cerita Moral/Fabel 2
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan (2 X 40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung,, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya	1.1.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar

2.	2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit	<p>2.1.1 Terbiasa berperilaku tidak mencontek dalam mengerjakan tugas</p> <p>2.1.2 Terbiasa tepat waktu dalam menyelesaikan tugas</p> <p>2.1.3 Terbiasa mengungkapkan pendapat secara jujur dan menggunakan kata serta ekspresi yang santun</p>
3.	3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	<p>3.2.1 Mengidentifikasi ciri kebahasaan berupa kata sandang <i>si</i> dan <i>sang</i> dalam teks cerita moral/fable</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi ciri kebahasaan berupa kata yang menjabat sebagai keterangan tempat dan waktu dalam teks cerita moral/fable</p> <p>3.2.3 Mengidentifikasi ciri kebahasaan berupa kata penghubung <i>lalu</i>, <i>kemudian</i>, dan <i>akhirnya</i> dalam teks cerita moral/fable</p> <p>3.2.4 Membuat kalimat dengan kata sandang <i>si</i> dan <i>sang</i> dalam teks cerita moral/fable</p> <p>3.2.5 Membuat kalimat dengan kata yang menjabat sebagai keterangan tempat dan waktu dalam teks cerita moral/fable</p> <p>3.2.6 Membuat kalimat dengan kata penghubung <i>lalu</i>, <i>kemudian</i>, dan <i>akhirnya</i> dalam teks cerita moral/fable</p>
4	4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	4.2.1 Menyebutkan pelajaran moral yang terdapat dalam teks cerita moral/fabel.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks cerita moral/fabel, peserta didik mampu menemukan ciri bahasa berupa kata yang menjabat sebagai keterangan tempat dan waktu dalam teks cerita moral/fable.
2. Setelah membaca teks cerita moral/fabel, peserta didik mampu mengidentifikasi ciri bahasa berupa kata penghubung *lalu*, *kemudian*, dan *akhirnya* dalam teks cerita moral/fabel.
3. Setelah membaca teks cerita moral/fabel, peserta didik mampu mengidentifikasi ciri bahasa berupa kata sandang *si* dan *sang* dalam teks cerita moral/fable.
4. Setelah membaca teks cerita moral/fabel, peserta didik mampu membuat kalimat dengan kata sandang *si* dan *sang* dalam teks cerita moral/fable.
5. Setelah membaca teks cerita moral/fabel, peserta didik mampu membuat kalimat dengan kata yang menjabat sebagai keterangan tempat dan waktu dalam teks cerita moral/fable.
6. Setelah membaca teks cerita moral/fabel, peserta didik mampu membuat kalimat dengan kata penghubung *lalu*, *kemudian*, dan *akhirnya* dalam teks cerita moral/fable.
7. Setelah membaca teks cerita moral/fabel, peserta didik mampu menyebutkan pelajaran moral yang terkandung dalam cerita moral/fabel.
8. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
9. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa tidak mencontek dalam mengerjakan tugas.
10. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa tepat waktu dalam menyelesaikan tugas.
11. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa mengungkapkan pendapat secara jujur dan menggunakan pilihan kata dan ekspresi yang santun.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1

- a. Teks cerita moral/fabel
- b. Definisi teks cerita moral/fabel
- c. Struktur teks cerita moral/fabel, yaitu:
 - Orientasi
 - Komplikasi

- Resolusi, dan
- koda

d. Ciri bahasa teks cerita moral/fabel yang terdiri dari:

- Kata sandang *Si* dan *Sang*
- Kata yang menjabat sebagai keterangan tempat dan waktu
- Kata hubung *lalu*, *kemudian*, dan *akhirnya*

e. Isi teks cerita moral/fabel

f. Sikap-sikap terpuji

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan Sainstifik (*Scientific Approach*)
- Model Pembelajaran Berbasis Teks (*Genre-based Aproach*)
- Sintak:
 - 1) Membangun konteks
 - 2) Pemodelan teks
 - 3) Pemecahan masalah secara bersama
 - 4) Pemecahan masalah secara individual

F. Media, Alat, dan Sumber

1. Media

Ppt tentang teks cerita moral/fabel, papan tulis

2. Alat dan Bahan

Teks cerita moral/fabel, LCD, Laptop

3. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013a. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013b. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. hlm.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	10 menit

	<p>a. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.</p> <p>b. Guru menjelaskan kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p>	
2.	Kegiatan Inti	60 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menerima informasi mengenai teks cerita moral/fable. b. Peserta didik mengamati dan membaca teks cerita moral/fabel yang berjudul “Katak Hendak jadi Lembu”. • Menanya <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait ciri bahasa berupa kata yang menjabat keterangan tempat dan waktu dalam teks cerita moral/fabel yang berjudul “Katak Hendak jadi Lembu”. b. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait ciri bahasa berupa kata sandang <i>si</i> dan <i>sang</i> dalam teks cerita moral/fabel yang berjudul “Katak Hendak jadi Lembu”. c. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait ciri bahasa berupa kata penghubung <i>lalu</i>, <i>kemudian</i>, dan <i>akhirnya</i> dalam teks cerita moral/fabel yang berjudul “Katak Hendak jadi Lembu”. d. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait pelajaran moral yang terdapat dalam teks cerita moral/fabel yang berjudul “Kupu-kupu Berhati Mulia”. • Mengumpulkan data/Mengeksplorasi <ol style="list-style-type: none"> a. Dengan dipandu oleh guru, peserta didik 	

	<p>menemukan ciri bahasa berupa kata yang menjabat keterangan tempat dan waktu dalam teks cerita moral/fabel yang berjudul “Katak Hendak Jadi Lembu”.</p> <p>b. Dengan dipandu oleh guru, peserta didik menemukan ciri bahasa berupa kata sandang <i>si</i> dan <i>sang</i> dalam teks cerita moral/fabel yang berjudul “Katak Hendak Jadi Lembu”.</p> <p>c. Dengan dipandu oleh guru, peserta didik menemukan ciri bahasa berupa kata penghubung <i>lalu</i>, <i>kemudian</i>, dan <i>akhirnya</i> dalam teks cerita moral/fabel yang berjudul “Katak Hendak Jadi Lembu”.</p> <p>d. Dengan dipandu oleh guru, peserta didik menemukan pelajaran moral yang terdapat dalam teks cerita moral/fabel yang berjudul “Katak Hendak Jadi Lembu”.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menalar <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik membuat kalimat menggunakan kata yang menjabat keterangan tempat dan waktu dalam teks cerita moral/fabel yang telah ditemukan. b. Peserta didik membuat kalimat menggunakan kata sandang <i>si</i> dan <i>sang</i> dalam teks cerita moral/fabel yang telah ditemukan. c. Peserta didik membuat kalimat menggunakan kata penghubung <i>lalu</i>, <i>kemudian</i>, dan <i>akhirnya</i> dalam teks cerita moral/fable yang telah ditemukan. • Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok yang telah dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan 	
--	--	--

	<p>benar.</p> <p>b. Kelompok lain memberi tanggapan mengenai presentasi yang dilakukan.</p>	
3.	Penutup	10 menit
	<p>a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.</p> <p>b. Guru dan peserta didik merangkum pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>c. Guru memberikan informasi tentang rencana pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.</p>	

II. Penilaian

1. Sikap spiritual dan sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

LEMBAR OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

No	Sikap/Nilai	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.	A1
2	Jujur	Terbiasa tidak mencontek dalam mengerjakan tugas.	A2
		Terbiasa mengumpulkan tugas tepat waktu.	A3
		Terbiasa jujur dalam mengungkapkan pendapat.	A4
		Terbiasa menggunakan pilihan	A5

		kata dan ekspresi yang menunjukkan sikap santun.	
		Terbiasa menggunakan pilihan kata, ekspresi, dan gesture santun.	A6

Instrumen: lihat *Lampiran 01*

2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian Non Obyektif (UNO)
- c. Kisi-kisi:

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengenal struktur teks cerita moral/fabel	B1
2.	Mengenal ciri bahasa yang berupa kata yang menjabat keterangan tempat dan waktu, kata sandang <i>si</i> dan <i>sang</i> , kata penghubung <i>lalu</i> , <i>kemudian</i> , dan <i>akhirnya</i> dalam teks cerita moral/fabel yang telah ditemukan.	B2
3	Membuat kalimat menggunakan kata yang menjabat keterangan tempat dan waktu, kata sandang <i>si</i> dan <i>sang</i> , kata penghubung <i>lalu</i> , <i>kemudian</i> , dan <i>akhirnya</i> dalam teks cerita moral/fabel yang telah ditemukan.	B3

Instrumen: Lihat *lampiran 2*

3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Tes pilihan ganda
- c. Kisi-kisi:

Keterampilan	Butir Instrumen
--------------	-----------------

4.1.1	Mengidentifikasi kata, kalimat, dan ungkapan yang terdapat dalam teks cerita moral/fabel.	C1, C2, C3
4.1.2	Menjawab pertanyaan literal, inferensial, integratif, dan kritis terkait isi teks cerita moral/fabel.	C4, C5, C6
4.1.3	Menjelaskan pelajaran moral yang terdapat dalam teks cerita moral/fabel	C8,

Instrumen: Lihat *lampiran 3*

Magelang, 25 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing,



IRIANINGSIH, S.Pd.

NIP 196204051984032014I

Mahasiswa,



Rikha Vivit Ramadhani

NIM 11201241014

Lampiran 1

Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

A. LEMBAR OBSERVASI
SIKAP SPIRITUAL DAN SIKAP SOSIAL

No.	Sikap/nilai	SB	B	C	K
A1	Selama proses pembelajaran, peserta didik menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana ketika mempresentasikan hasil diskusi.				
A2	Selama proses pembelajaran, peserta didik menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana tulis ketika menyusun teks cerita moral/fabel.				
A3.	Terbiasa tidak mencontek dalam mengerjakan tugas.				
A4.	Terbiasa mengumpulkan tugas tepat waktu.				
A5.	Terbiasa jujur dalam mengungkapkan pendapat.				
A6.	Terbiasa menggunakan pilihan kata dan ekspresi yang menunjukkan sikap santun.				

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

B. TES URAIAN NON OBJEKTIF (UNO)
PENGETAHUAN STRUKTUR ISI DAN CIRI BAHASA TEKS CERITA
MORAL/FABEL

Petunjuk

Baca teks cerita moral/fabel berjudul “**Katak Hendak Jadi Lembu**” berikut!

Kemudian, jawablah beberapa pertanyaan yang menyertainya.

Katak yang ingin jadi Lembu

Adalah sekumpulan anak katak yang sedang bercengkerama di tepi sebuah padang rumput. Tiba-tiba muncul seekor lembu yang sangat besar merumput. Lembu itu hampir saja menginjakkan kakinya pada sekumpulan katak. Hal ini menjadikan anak-anak katak itu gemetaran setengah mati dan berloncatan kesana- kemari untuk menyelamatkan diri.

Salah seekor dari anak-anak katak itu berloncat-loncat pulang menemui induknya. Sianak kata bercerita pada ibunya: “kami sedang duduk-duduk dekat kolam di tepi rerumputan, lalu tiba-tiba muncul seekor binatang lewat... amboi besarnya ia...” anak kata itu mulai mengadukan pada ibunya.

Lalu induk kata bertanya: “Seberapa besar binatang itu? Apakah ia sebesar saya?”

Anak kata menjawab: “Oh ..dia lebih besar lagi”

Kemudian si induk katak memompa dirinya hingga menggelembung besar lalu bertanya, “Nah apakah binatang itu sebesar ini?”

Anak katak menjawab: “.. kurang besar..lagi..”

Si induk kata menjadi penasaran, lalu dengan sekuat tenaganya dia terus berusaha membuat dirinya sebesar lembu. Dia mencoba dengan begitu kuat hingga akhirnya ia meledak. Karena kebodohnya, si induk kata akhirnya binasa. Dan karena ketidak tahuannya anak katak telah membuat dirinya menjadi yatim.

Dari kisah Katak yang ingin jadi lembu diatas, kita dapat mengambil pembelajaran, bahwa kita tidak seharusnya memaksakan diri untuk menjadi sesuatu di luar kemampuan kita.

Atau bahasa kasarnya orang dengan kemampuan kecil tapi ingin jadi orang besar.

Dikutip dari *www.kamuslife.com*, Agustus 2014

Pertanyaan

B1. Jelaskan struktur teks cerita moral/fabel tersebut!

B2. Jelaskan ciri bahasa yaitu kata yang menjabat sebagai keterangan tempat dan waktu, kata hubung *lalu*, *kemudian*, dan *akhirnya*, dan kata sandang *si* & *sang* dalam teks cerita moral/fabel tersebut!

B3 Buatlah kalimat menggunakan kata yang menjabat sebagai keterangan tempat dan waktu, kata hubung *lalu*, *kemudian*, dan *akhirnya*, dan kata sandang *si* & *sang* yang kamu temukan!

Lampiran 3

C. PENILAIAN TERTULIS

KETERAMPILAN MENANGKAP MAKNA TEKS CERITA MORAL/FABEL

Petunjuk

1. Baca kembali teks deskripsi yang berjudul “Katak Hendak Jadi Lembu”.
2. Jawablah pertanyaan berikut dengan memilih satu alternative jawaban yang paling benar.

Soal

C1. Identifikasi kata kunci yang terdapat pada teks cerita moral/fabel tersebut!

Jawab:

- a. Katak
- b. Sapi
- c. Bapak Katak
- d. Keluarga Katak

Kunci: A

C2. Identifikasi kata kerja yang terdapat pada teks cerita moral/fabel tersebut?

- a. gemetaran
- b. meledak
- c. kebiasaan

d. dekat

Kunci: B

C3. Identifikasi 2 kalimat yang menurut Anda menarik yang terdapat pada teks fabel tersebut!

Jawab:

- a. Karena kebodohnya, si induk katak akhirnya binasa.
- b. Dan karena ketidaktahuannya anak katak telah membuat dirinya menjadi yatim.

C4. Menjawab pertanyaan literal

Siapakah yang bercerita pada bacaan di atas?

- A. Salah satu tokoh, si anjing
- B. Salah satu tokoh, si anak anjing
- C. Salah satu tokoh, si anjing tua
- D. Pengamat pencerita

Kunci: D

C5. Menjawab pertanyaan inferensial

Berdasarkan informasi yang kalian temukan dari bacaan di atas dapat kalian simpulkan bahwa kebodohan katak telah menyebabkan ...

- A. Kesengsaraan
- B. Kebahagiaan
- C. kegembiraan
- D. kekuatan

Kunci: A

C6. Menjawab pertanyaan integratif

Berdasarkan informasi pada bacaan di atas, tulislah dua pelajaran penting yang kalian dapat dari bacaan di atas!

Jawab:

- 1) Kita harus menerima dan mensyukuri apa yang telah diberikan tuhan kepada kita. Jangan memaksakan diri untuk menjadi seperti orang lain, karena itu hanya akan membawa kesengsaraan bagi diri kita sendiri.
- 2) Kita harus senantiasa mencari pengetahuan dan menambah wawasan kita, agar kita tidak melakukan hal-hal bodoh yang akan merugikan diri kita sendiri.

C7. Menjawab pertanyaan evaluatif

Pertanyaan Evaluatif

Judul tulisan di atas adalah “Katak hendak Jadi Lembu”. Menurut penilain kalian, apakah judul tersebut sesuai dengan isinya? Berikan alasan!

Jawab

Sesuai, karena pada teks di atas menjelaskan tentang kisah seorang katak yang ingin menjadi sebesar lembu.

C8. Menjelaskan pelajaran moral yang terdapat dalam teks cerita moral/fabel “katak Hendak Jadi Lembu”

Jawab

Dalam hidup, manusia hendaknya selalu bersyukur atas apa yang diberikan oleh Tuhan. Jangan ingin menjadi seperti orang lain, karena belum tentu menjadi seperti orang lain itu membawa kebahagiaan bagi diri kita. Justru menjadi seperti orang lain itu akan membawa kesengsaraan. Oleh karena itu, mari kita selalu bersyukur atas apa yang diberikan Tuhan dan memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya.

Katak yang ingin jadi Lembu

Adalah sekumpulan anak katak yang sedang bercengkerama di tepi sebuah padang rumput. Tiba-tiba muncul seekor lembu yang sangat besar merumput. Lembu itu hampir saja menginjakkan kakinya pada sekumpulan katak. Hal ini menjadikan anak-anak katak itu gemetaran setengah mati dan berloncatan kesana-kemari untuk menyelamatkan diri.

Salah seekor dari anak-anak katak itu berloncat-loncat pulang menemui induknya. Sianak kata bercerita pada ibunya: “kami sedang duduk-duduk dekat kolam di tepi rerumputan, lalu tiba-tiba muncul seekor binatang lewat... amboi besarnya ia...” anak kata itu mulai mengadukan pada ibunya.

Lalu induk kata bertanya: “Seberapa besar binatang itu? Apakah ia sebesar saya?”

Anak kata menjawab: “Oh ..dia lebih besar lagi”

Kemudian si induk kata memompa dirinya hingga menggelembung besar lalu bertanya, “Nah apakah binatang itu sebesar ini?”

Anak katak menjawab: “.. kurang besar..lagi..”

Si induk kata menjadi penasaran, lalu dengan sekuat tenaganya dia terus berusaha membuat dirinya sebesar lembu. Dia mencoba dengan begitu kuat hingga akhirnya ia meledak. Karena kebodohnya, si induk kata akhirnya binasa. Dan karena ketidak tahuannya anak katak telah membuat dirinya menjadi yatim.

Dari kisah Katak yang ingin jadi lembu diatas, kita dapat mengambil pembelajaran, bahwa kita tidak seharusnya memaksakan diri untuk menjadi sesuatu di luar kemampuan kita. Atau bahasa kasarnya orang dengan kemampuan kecil tapi ingin jadi orang besar.

Dikutip dari *www.kamuslife.com*, Agustus 2014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP N 3 Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/semester	: VIII/Semester satu
Materi Pokok	: Teks Cerita Moral/Fabel 3
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan (2 X 40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung,, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya	1.1.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar

2.	2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit	2.1.1 Terbiasa berperilaku tidak mencontek dalam mengerjakan tugas 2.1.2 Terbiasa tepat waktu dalam menyelesaikan tugas 2.1.3 Terbiasa mengungkapkan pendapat secara jujur dan menggunakan kata serta ekspresi yang santun
3.	3.2 Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	3.2.1 Membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen berdasarkan struktur isinya dan ciri bahasanya
4	4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	4.2.1 Menemukan topik pada setiap bagian struktur teks cerita moral/fabel 4.2.2 Menyusun teks cerita moral/fabel dengan kata-kata sendiri 4.2.3 Menyusun teks cerita moral/fabel dengan urut dan logis

C. Tujuan Pembelajaran

1. Selama proses pembelajaran tentang teks cerita moral/fabel, peserta didik mampu membedakan teks cerita moral/fabel dan teks cerpen berdasarkan struktur isinya dan fitur bahasanya.
2. Selama proses pembelajaran, peserta didik mampu menemukan topic pada setiap bagian struktur teks cerita moral/fabel.
3. Selama proses pembelajaran, peserta didik mampu menyusun teks cerita moral/fabel dengan kata-kata sendiri.
4. Selama proses pembelajaran, peserta didik mampu menyusun teks cerita moral/fabel dengan urut dan logis.
5. Selama proses pembelajaran tentang perbedaan teks cerita moral/fabel dan cerpen, peserta didik terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

6. Selama proses pembelajaran tentang perbedaan teks cerita moral/fabel dan cerpen, peserta didik terbiasa tidak mencontek dalam mengerjakan tugas.
7. Selama proses pembelajaran tentang perbedaan teks cerita moral/fabel dan cerpen, peserta didik terbiasa tepat waktu dalam menyelesaikan tugas.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1

- a. Teks cerita moral/fabel
- b. Struktur teks cerita moral/fabel
- c. Ciri bahasa teks cerita moral/fabel
- d. Teks cerita pendek
- e. Struktur teks cerita pendek
- f. Ciri bahasa teks cerita pendek
- g. Perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen berdasarkan struktur isi dan fitur kebahasaannya.
- h. Langkah-langkah menyusun teks cerita moral/fabel
 - Menemukan bahan untuk menulis cerita moral/fabel dari berbagai sumber (pengalaman pribadi, pengalaman orang lain, berita di televisi, koran majalah, dll.)
 - Mengembangkan garis besar kerangka/alur cerita moral/fabel
 - Menulis pembuka cerita moral/fabel (orientasi/perkenalan tokoh dan peristiwa)
 - Menghidupkan tokoh dengan dialog
 - Mengembangkan latar untuk menghidupkan cerita
 - Menulis penyelesaian

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan Sainstifik (*Scientific Approach*)
- Model Pembelajaran Berbasis Teks (*Genre-based Aproach*)
- Sintak:
 - 1) Membangun konteks
 - 2) Pemodelan teks
 - 3) Pemecahan masalah secara bersama
 - 4) Pemecahan masalah secara individual

F. Media, Alat, dan Sumber

1. Media

Ppt tentang teks cerita moral/fabel dan teks cerpen, papan tulis

2. Alat dan Bahan

Teks cerita moral/fabel, teks cerpen, LCD, Laptop

3. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013a. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013b. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. hlm.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	10 menit
	<ul style="list-style-type: none">a. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.b. Guru menjelaskan kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
2.	Kegiatan Inti	60 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati<ul style="list-style-type: none">a. Peserta didik menerima informasi mengenai perbedaan teks cerita moral/fable dan teks cerpen dan informasi tentang langkah menyusun teks cerita moral/fabel.b. Peserta didik mengamati, membaca dan memahami teks cerita moral/fabel.c. Peserta didik mengamati, membaca dan memahami teks cerita pendek.	

	<ul style="list-style-type: none"> • Menanya <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait dengan perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen berdasarkan struktur isinya dan fitur kebahasaanya. b. Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang langkah menyusun teks cerita moral/fabel. • Mengumpulkan data/Mengeksplorasi <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik membaca teks cerita moral/fabel “Jiji Jerapah dan Kus Tikus”. b. Peserta didik membaca teks cerpen yang berjudul “Sepotong kue untuk ibu”. c. Dengan panduan guru, peserta didik menemukan perbedaan kedua teks tersebut. d. Setelah mengetahui perbedaan kedua teks tersebut, peserta didik menemukan topik-topik tiap paragraf yang mewakili struktur teks “Jiji Jerapah dan Kus Tikus”. • Menalar <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menyusun dan mengembangkan topik-topik dari setiap bagian dalam teks “Jiji Jerapah dan Kus Tikus” menjadi suatu paragraf yang padu. b. Setelah menyusun teks berdasarkan topik-topik yang ditemukan, peserta didik dibagi menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 3-5 orang. c. Peserta didik dengan kelompoknya mendiskusikan potongan-potongan teks yang masih acak susunannya sebagai latihan. d. Peserta didik dengan kelompoknya mengurutkan potongan-potongan teks yang masih acak menjadi suatu urutan yang logis 	
--	---	--

	<p>dan sesuai dengan struktur teks cerita moral/fabel.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok yang telah dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. b. Kelompok lain memberi tanggapan mengenai presentasi yang dilakukan. 	
3.	Penutup	10 menit
	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung. b. Guru dan peserta didik merangkum pembelajaran yang telah dilakukan. c. Guru memberikan informasi tentang rencana pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 	

II. Penilaian

1. Sikap spiritual dan sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

LEMBAR OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

No.	Sikap/Nilai	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.	A1

	Maha Esa		
2	Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit.	Terbiasa tidak mencontek dalam mengerjakan tugas.	A2
		Terbiasa mengumpulkan tugas tepat waktu.	A3
		Terbiasa jujur dalam mengungkapkan pendapat.	A4
		Terbiasa menggunakan pilihan kata dan ekspresi yang menunjukkan sikap santun.	A5
		Terbiasa menggunakan pilihan kata, ekspresi, dan gesture santun.	A6

Instrumen: lihat *Lampiran 01*

2. Pengetahuan

- Teknik Penilaian : Penilaian Observasi kinerja pemahaman teks
- Bentuk Instrumen : Tes tertulis
- Kisi-kisi:

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengetahui perbedaan teks cerita moral/fabel dan teks cerpen berdasarkan struktur isi	B1
2.	Menemukan topik pada setiap bagian struktur teks cerita moral/fabel	B2

Instrumen: Lihat *lampiran 2*

3. Keterampilan

- Teknik Penilaian : Tes Tulis
- Bentuk Instrumen : Uraian Non Objektif

c. Kisi-kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menyusun teks cerita moral/fabel “Jiji Jerapah dan Kus Tikus” berdasarkan topik-topik yang telah ditemukan.	C1
2.	Menyusun teks cerita moral/fabel dengan urutan dan logis.	C2

Instrument: lihat *Lampiran 3*

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN

Nama :

Judul :

Tanggal:

	Skor	Kriteria	Komentar
I s i	27-30	Sangat Baik-Sempurna: menguasai topik tulisan; substantif; pengembangan teks lengkap; relevan dengan topik yang dibahas	
	22-26	Cukup-Baik: cukup menguasai permasalahan; cukup memadai; pengembangan terbatas; relevan dengan topik tetapi kurang terperinci	
	17-21	Sedang-Cukup: penguasaan permasalahan terbatas; substansi kurang; pengembangan topik tidak memadai	
	13-16	Sangat-Kurang: tidak menguasai permasalahan; tidak ada substansi; tidak relevan; atau tidak layak dinilai	
Gambaran umum, evaluasi penilaian, interpretasi, simpulan			
O r g a n i s a s i	18-20	Sangat Baik-Sempurna: ekspresi lancar; gagasan diungkapkan dengan jelas; padat; tertata dengan baik; urutan logis; kohesif	
	14-17	Cukup-Baik: kurang lancar; kurang terorganisasi tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; logis tetapi tidak lengkap	
	10-13	Sangat-Kurang: tidak komunikatif; tidak terorganisasi; atau tidak layak dinilai	
	7-9	Sangat-Kurang: pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai	
K o s	18-20	Sangat Baik-Sempurna: konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel,	

a k a t a		pronomina, preposisi)	
	14-17	Cukup-Baik: konstruksi sederhana tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata, artikel, pronomina, preposisi), tetapi makna cukup jelas	
	10-13	Sedang-Cukup: terjadi banyak kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, kalimat fragmen, pelesapan; makna membingungkan atau kabur	
	7-9	Sangat-Kurang: tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak dinilai	
P e n g g u n a n B a h a s a	18-20	Sangat Baik-Sempurna: konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, preposisi)	
	14-17	Cukup-Baik: konstruksi sederhana tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata, artikel, pronomina, preposisi), tetapi makna cukup jelas	
	10-13	Sedang-Cukup: terjadi banyak kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, kalimat fragmen, pelesapan; makna membingungkan atau kabur	
	7-9	Sangat-Kurang: tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak dinilai	
M e k a n i	10	Sangat Baik-Sempurna: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf	
	6	Cukup-Baik: kadang-kadang terjadi kesalahan	

k		ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna	
	4	Sedang-Cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur	
	2	Sangat-Kurang: tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai	

Jumlah:

Penilai:

Komentar:

Magelang, Agustus 2014

Mengetahui

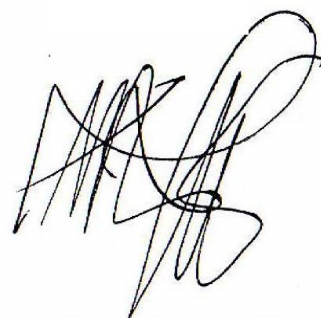
Guru Pembimbing,



IRIANINGSIH, S.Pd.

NIP 196204051984032014I

Mahasiswa,



Rikha Vivit Ramadhani

NIM 11201241014

Lampiran 1

Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

A. LEMBAR OBSERVASI
SIKAP SPIRITUAL DAN SIKAP SOSIAL

No.	Sikap/nilai	SB	B	C	K
A1	Selama proses pembelajaran, peserta didik menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana ketika mempresentasikan hasil diskusi.				
A2	Selama proses pembelajaran, peserta didik menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana tulis ketika menyusun teks cerita moral/fabel.				
A3	Terbiasa tidak mencontek dalam mengerjakan tugas.				
A4	Terbiasa mengumpulkan tugas tepat waktu.				
A5	Terbiasa jujur dalam mengungkapkan pendapat.				
A6	Terbiasa menggunakan pilihan kata dan ekspresi yang menunjukkan sikap santun.				

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

Lampiran 2

Penilaian Pengetahuan

B. TES URAIAN NON OBJEKTIF (UNO)
PENGETAHUAN STRUKTUR ISI DAN CIRI BAHASA TEKS CERITA
MORAL/FABEL

Petunjuk

Baca teks cerita moral/fabel berjudul **“Jiji Jerapah dan Kus Tikus** dan teks cerpen yang berjudul **“Sepotong kue untuk ibu”** berikut! Kemudian, jawablah beberapa pertanyaan yang menyertainya.

“Jiji Jerapah dan Kus Tikus”

Jiji Jerapah dan Kus Tikus

Dikisahkan hiduplah sekelompok binatang di sebuah kampung. Binatang- binatang itu bekerja sesuai dengan keahliannya masing-masing. Di kampung itu mereka saling bekerja sama untuk menyelesaikan pekerjaan.

Pada suatu hari ada seekor jerapah yang tengah mencari pekerjaan. Sang Jerapah itu bernama Jiji. Dia ingin segera mendapat pekerjaan. Pekerjaan apasaja yang penting tidak merugikan orang lain.

Masalahnya, Jiji terlalu tinggi untuk melakukan pekerjaan yang ditawarkan padanya.

Jiji terlalu tinggi untuk menjadi kondektur bus. Ketika berdiri di dalam bus, ia harus menekuk leher dan itu membuat lehernya nyeri. Ia juga terlalu tinggi untuk menjadi sopir truk. Lehernya terlalu panjang di ruang kemudi. Saat ia tekuk, hidungnya menyentuh kemudi truk.

“Hm, sepertinya, aku hanya cocok untuk melakukan pekerjaan di luar ruangan. Ya, ya, “gumam Jiji pada suatu pagi, sambil matanya menerawang memperhatikan sekitarnya.

Jiji mendatangi sebuah rumah. Ia menemui seekor tikus. Si tikus itu bernama Kus. Si tikus tengah mengecat rumah itu. Kus berdiri di sebuah tangga pendek sambil tangannya memegang kaleng cat. Kus kelihatan berat mengecat di situ.

“Halo, teman!” Sapa Jiji.

“Hai,” sahut Kus Tikus. Lalu, dari mulut keluar keluhan, “oh!”

“Ada apa?” Tanya Jiji.

“Tangga ini terlalu pendek. Aku jadi tidak bisa mencapai langit-langit,” ucap Kus. “Ah andai saja aku punya teman kerja yang tinggi sepertimu! Ia pasti dapat membantuku.”

“Aku bisa membantumu,” Jiji menawarkan diri. “Kau bisa menggunakan aku sebagai tangga.”

“Sungguh?”

“Ya,” jawab Jiji yakin.

“Terima kasih, teman.”

Dengan gembira Kus Tikus naik ke leher sang Jerapah. Kemudian, dia memegang kaleng cat dengan mulutnya. Dia merasa nyaman menempel di leher sang jerapah. Dengan mudah si tikus menjangkau tempat-tempat yang sulit. Si tikus mengecat langit-langit. Pekerjaan mereka sangat rapi. PakBeruang, sang pemilik rumah, sangat suka. Lalu, ia memberi ongkos lebih untuk Kus Tikus dan Jiji Jerapah.

“Hore!” Seru Jiji senang. “Aku mendapat gaji pertamaku”

“Eh, teman, bagaimana kalau mulai saat ini kita bekerja sama? Daripada aku membeli tangga yang lebih tinggi lebih baik aku menggunakanmu saja sebagai tangga. Bagaimana?” usul Kus.

“Ya,ya, aku mau,” sahut Jiji gembira.

Akhirnya, mulai saat itu Jiji dan Kus bekerja sama sebagai tukang cat di kampung tersebut. Mereka tidak pernah kehabisan pekerjaan. Di kampong-kampung lain pun mereka banyak ditawari pekerjaan. Di mana pun mereka bekerja dengan baik. Pekerjaan mereka selalu rapi dan memuaskan sehingga banyak yang menggunakan jasa mereka. Hati mereka senang dan gembira.

“Sepotong Kue Untuk Ibu”

Pagi-pagi ayam berkokok, udara masih terasa dingin. Kabut masih menyelimuti Desa Ambarsari. Di pojok desa itu berdirilah sebuah rumah kecil yang berdinding kayu, dan atapnya sudah banyak berlupang. Disana tinggal seorang ibu bernama Aminah dan anaknya yang baru berumur 9 tahun bernama Ikhsan. Sehari-hari ibu Aminah mencari rumput untuk dijual ke tetangganya yang mempunyai sapi, disamping itu ia juga mengumpulkan ranting-ranting kayu untuk memasak. Sedangkan Ikhsan selalu berjuang untuk mempertahankan sekolahnya yang sering bermasalah dengan keuangan.

Sebelum berangkat sekolah, Ikhsan membersihkan rumah, dan menyirami tanaman sayur mayor yang ada di halaman belakang. Dari hasil kebunnya itu Ikhsan dan ibu Aminah bisa makan, walau kadang mereka makan tanpa nasi, tapi beberapa singkong hasil panen kebunnya bisa menggantikan nasi.

Kehidupan sederhana itu tidak pernah menyusutkan semangat belajar Ikhsan, sepulang sekolah ia mempelajari ulang pelajaran yang baru diberikan di sekolah tadi. Sore hari menjelang Ashar Iksan mengikuti belajar mengaji di masjid didesanya. Ikhsan sangat pandai mengaji, suara Adzannya sangat merdu, sudah sejak umur 6 tahun Ikhsan selalu mengikuti lomba Adzan dan tilawah setiap tahun. Dan saat Ikhsan mendapat Juara ia tidak menyombongkan diri, memamerkan pialanya kepada teman-temannya, dan pernah juga ia sama sekali tidak mendapat juara, tapi ia tak pernah patah semangat, ia selalu mencoba, belajar, dan selalu semangat lagi.

Suatu ketika ada teman Ikhsan yang ulang tahun, dan teman-teman sekelasnya di undang ke ulang tahunnya termasuk Ikhsan. Tadinya Ikhsan tidak mau datang karena tidak punya kado untuk diberikan kepada teman yang ulang tahun. Ibu Aminah sangat mengerti anaknya, ia tahu sebenarnya Iksan sangat ingin sekali datang ke pesta ulang tahun itu. diam-diam Ibu aminah mencari benang dan kancing baju. Benang sudah ditangan ibu Aminah, tapi kancing bajunya tidak ada.

Teringat ibu Aminah dengan baju-baju Ikhsan waktu bayi, disana banyak kancing bajunya. Ibu Amonah pun mencopoti kancing baju yang ada di baju bayi Ikhsan. Lalu mulailah ia melilit benang menjadi sebuah gelang, dan menambakan beberapa kancing baju ke lilitan benag itu. tak lama kemudian Ibu Aminah menemui Ikhsan dengan membawa 2 buah gelang buatan Ibu Aminah.

“Sayang, kamu tidak mau pergi ke pesta ulang tahun temanmu?” Tanya Ibu Aminah,

“Tidak Ibu, Ikhsan tidak punya kado, Ikhsan malu kalau Ikhsan tidak bawa kado kesana.”

Jawab Iksan.

“kenapa kamu tidak bilang sama Ibu, kan ibu bisa kasih uang untuk membeli kado?”

“Tidak usah bu, uang itu lebih baik ditabung untuk uang belanja ibu atau untuk biaya sekolah Iksan.”

“Disana pasti ada nasi kuning favorite Ikhsan, dapat minuman yang segar, terus balonnya pasti banyak. Dan pasti dapat Kue ulang tahun yang hmmm....enak lho.” Ibu Aminah membayangkan kue tart untuk menggoda Ikhsan.

“Tapi Ikhsan tidak punya kado bu.”

“Ini.” Ibu Aminah memberi 2 gelang tadi kepada Ikhsan,”kado sederhana ini akan menjadi kenangan tersendiri baginya, katakana ini adalah gelang persahabtan kalian, tidak usah dibungkus, kasih saja, ibu yang membuat tadi.”

Ikhsan sangat gembira sekali, ia sangat bangga mempunyai Ibu seperti Ibunya, tanpa menunda-nunda Ikhsan langsung berangkat ke rumah temannya itu. disana sudah banyak sekali teman-teman Ikhsan yang datang. Pakaian-pakaian mereka sangat bagus dan mewah, sedangkan Ikhsan hanya memakai celana panjang dan kemeja batik seragam sekolahnya yang agak lusuh. Tapi Ikhsan tidak malu, karena teman-temannya pun tak mengejeknya juga. Ia menemui Sarah, teman Ikhsan yang ulang tahun. Ia mengingat kata-kata ibunya, ia pun member gelang itu dan mengatakan hal yang sama seperti pesan ibunya. Sarah tersenyum, ia sangat senng mendapat 2 gelang special dari Ikhsan.

Acara sudah dimulai, mereka bersorak-sorak menyanyikan lagu selamat ulang tahun, setelah itu Sarah meniup lilin yang menancap di atas kue tartnya. Ikhsan menelan ludah dalam-dalam saat melihat kue besar yang dihiasi dengan cokelat-cokelat itu. setelah itu acara makan-makan nasi kuning dibagikan kepada para tamu, Iksan juga turut kebagian nasi kuning, betapa bahagianya Ikhsan bisa makan makanan favoritnya yang sangat lezat. Iksan makan bersama sarah didekat kolam renang, mereka berbincang dengan asyiknya. Ditengah perbincangan Ikhsan dan Sarah, tiba-tiba Ikhsan teringat Ibunya dirumah. “andaikan Ibu ada disini pasti ia ikut makan enak disini” gumamnya di hati.

Acara yang terakhir yaitu potong kue, setiap anak mendapat sepotong kue dari Sarah. Hampir semua teman-teman ikhsan memakan habis potongan kue yang mereka dapat, tapi malah ada yang hanya dimakan sedikit lalu dibuang. Ikhsan hanya melihat kenikmatan teman-temannya memakan kue, sedangkan kuenya masih ditangannya. Acara pun selesai, semua tamu di perbolehkan pulang. Ikhsan mempercepat langkahnya, ia tidak sabar sampai dirumah. Sesampainya dirumah, ternyata ibunya belum pulang dari mencari rumput. Dengan sabar Ikhsan menunggu Ibunya di depan rumah hingga senja. Tak lama kemudian ibunya datang dengan sekarung rumput dan seikat ranting di punggungnya. Ibu Aminah tersenyum melihat anaknya tersenyum menantinya. Ibu aminah menurunkan barangnya dan duduk disamping Ikhsan.

“Gimana tadi? Enak kan kuenya?” Ibu Aminah memegang pundak Ikhsan.

“Nasi kuningnya sangat lezat sekali bu.”

“Lalu kuenya juga lezatkan?”

“Entahlah, karena pasti ibu yang tau rasa kue itu. ini ibu Ikhsan bawakan sepotong kue untuk Ibu.” Ikhsan memberikan sepotong kue yang di bawanya dari rumah sarah kepada ibunya.

Sungguh ibunya sangat bangga Ibu Aminah tidak bisa menahan air matanya.

“Tidak sayang, ini untuk Ikhsan, Ikhsan kan belum pernah makan kue selezat ini, sedangkan ibu...” sejenak terdiam “Ibu sudah pernah makan kue jenis ini.” Ibu Aminah menyodorkan kuenya. Ikhsan menolak lalu ia berlari kedalam. Dan tak lama kemudian ia kembali keluar dengan membawa secangkir the manis. Rasa haru Ibu Aminah pun bertambah.

“sudah bu, makanlah. Suatu saat Ikhsan akan membuat kue yang lebih besar dan lebih enak dari ini untuk ibu. “

“Tapi Ikhsan kan belum makan? Sedangkan Ibu tadi sudah makan singkong dirumah.”

Sanggah ibu aminah.

“Ikhsan sudah makan nasi kuning di rumah Sarah, nasi kuning itu tidak kalah lezatnya dari kue ini. Ikhsan mau ibu juga merasakan kelezatan yang Ikhsan rasakan.”

Dengan derai air mata, ibu Aminah Akhirnya memakan sepotong kue tadi dan mencium kening Ikhsan. Sungguh Indahnya kasih sayang seorang ibu dan anak, dan sebaliknya juga kita sebagai anak harus menyayangi ibu kita sepenuh hati, karena ia kita ada dan tumbuh besar hingga sekarang.

Pertanyaan

B1. Analisislah perbedaan kedua teks di atas berdasarkan struktur dan fitur bahasanya!

B2. Setelah kamu menemukan perbedaan kedua teks tersebut, temukan topi-topik dari masing-masing paragraf yang mewakili bagian struktur teks “Jiji Jerapah dan Kus Tikus”!

Lampiran 3

Penilaian Keterampilan

C1. Susunlah topik-topik teks “Jiji Jerapah dan Kus Tikus” yang telah kamu temukan menjadi suatu paragraph yang padu!

C2. Untuk menambah pengetahuanmu, susunlah potongan teks yang acak berikut ini menjadi suatu urutan yang logis dan sesuai dengan struktur teks cerita moral/fabel.

Nama :		
Kelas :		
	1) “Serang... !”, teriak Paman Belalang. Dengan cepat Bapak Laba-laba menjatuhkan jaring besarnya tepat di atas kodok itu. Kedua kodok itu terperangkap oleh jaring laba-laba. Mereka pun tidak dapat bergerak. Para pejalan semut merah dan semut hitam mengelilingi serta menggigiti keduanya. Kodok-kodok itu berteriak kesakitan. Akhirnya, mereka menyerah dan meminta maaf kepada para serangga. Kakek Cacing memerintahkan Bapak Laba-laba untuk membuka jaring-jaringnya. Lalu, ia menyuruh kedua kodok itu pergi dari desa serangga.	
	2) “Ya ampun, jahat sekali kodok-kodok itu!” Bisik Roro ketakutan. Paman Belalang, Lodi, dan Roro diam-diam mendengarkan percakapan kedua kodok itu dari dalam perahu mereka dengan bersembunyi di balik bunga teratai. Benar saja, ternyata kedua kodok itu mempunyai rencana jahat nanti malam. Mereka tahu jika hampir setiap malam desa serangga selalu mengadakan pesta. Kodok itu pun berencana akan merusak pesta dan memangsa anak-anak serangga yang berada di sana. Ketika mendengar hal itu, Paman Belalang cepat-cepat memutar balik arah perahu miliknya, lantas mereka bertiga kembali ke desa. “Ayo kita pulang dan beri tahu serangga tentang rencana itu”, jelas paman. Perahu yang paman kemudikan itu berlayar sangat cepat menuju desa. Setiba di sana Paman Belalang segera menceritakan rencana jahat sang kodok yang mereka dengar tadi.	
	3) Hampir setiap malam mereka berkumpul bersama, berpesta, menari, dan bergembira. Mereka saling berbagi makanan kecuali seekor belalang yang selalu hidup menyendiri. Ia hanya memandang keramaian dari depan rumahnya. Tingkah belalang itu sangat aneh, ia malu karena ia telah kehilangan sebuah kakinya. Kakek Cacing pernah bercerita, Paman Belalang setahun yang lalu telah kehilangan kakinya akibat ia berkelahi dengan seekor burung yang hendak memangsanya. Sehari-hari Paman Belalang hanya duduk termenung meratapi kakinya yang hilang. Paman Belalang merasa sudah tidak berguna lagi karena telah kehilangan kakinya yang sangat berharga. Lodi si anak semut merah dan Roro si anak semut hitam sangat prihatin melihat hidup Paman Belalang. Suatu hari ketika Lodi dan Roro sedang berjalan-jalan di tepi sungai, tiba-tiba mereka melihat Paman Belalang sedang asyik membuat sebuah perahu kecil yang terbuat dari ranting pohon dan daun kering. “Wahhhh... perahu buatan paman bagus sekali,” puji Roro”. Paman Belalang tersenyum, lalu tiba-tiba ia mengajak Lodi dan Roro naik ke dalam perahu miliknya. Lodi dan Roro saling bertatapan. Mereka tidak menyangka ternyata Paman Belalang sangat baik. Paman Belalang mengeluarkan sebuah gitar tua, lalu ia mulai bernyanyi, sedangkan Lodi dan Roro menari-nari mengikuti irama gitar milik Paman Belalang.	
	4) Dahulu kala di tengah-tengah hutan yang sangat lebat di atas bukit terdapat sebuah desa yang dihuni oleh beraneka ragam serangga. Mereka hidup tenteram, rukun, dan damai. Ada keluarga kupu-kupu yang tinggal di atas pohon. Pak	

	<p>Kumbang dan keluarganya tinggal di dalam sarang yang tergantung di dahan pohon besar. Kakek Cacing selalu membuat rumah di lubang tanah. Sekelompok semut hitam dan semut merah tinggal di sarangnya yang saling berdekatan dengan Bapak Laba-laba yang mempunyai rumah jaring. Ibu Kecoa menempati sebuah sepatu bot, sebuah sepatu bekas milik manusia yang telang terbang.</p>	
	<p>5) “Benarkah cerita itu?” tanya Kakek Cacing yang dituakan oleh para serangga di desa mereka. “Benar, Kakek, kami berdua pun juga mendengar percakapan kodok jahat itu,” jelas Lodi dan Roro”. Paman Belalang kemudian memerintahkan kepada serangga bahwa pada malam itu sebaiknya tidak usah menggelar pesta. Anak-anak dan telur mereka harus dijaga baik-baik di dalam sarang oleh induknya, sedangkan para pejalan dewasa siap berjaga-jaga dan menyerang jika kedua kodok itu datang. Ternyata benar, ketika malam hari tiba, kedua ekor kodok hitam itu muncul di desa. Kodok itu pun bingung karena desa serangga yang hamper setiap malam mengadakan pesta, tiba-tiba saja menjadi sunyi senyap.</p>	
	<p>6) “Hore!” Teriak para serangga ketika melihat kodok-kodok itu pergi. Sambil menari-nari mereka mengangkat tubuh Paman Belalang dan melemparlemparnya ke udara. Kakek Cacing mengucapkan terima kasih kepada Paman Belalang yang sudah menyelamatkan desa. Semenjak itu, Paman Belalang tidak menjadi pemurung lagi. Ia menyadari dirinya masih berguna walaupun telah kehilangan kakinya. Setiap malam ia pun bergabung dengan para serangga lainnya untuk berpesta. Paman Belalang selalu bermain gitar dan bernyanyi riang. Para serangga pun sangat menyukainya. Begitu juga dengan Lodi dan Roro yang sekarang menjadi sahabat paman. Mereka selalu ikut berpetualang dengan Paman Belalang dan perahunya.</p> <p>Sumber: cerpenmu.com karya Ayui Soesman</p>	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP N 3 Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/semester	: VIII/Semester satu
Materi Pokok	: Teks Cerita Moral/Fabel 4
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan (2 X 40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung,, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di rumah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya	1.1.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar

2.	2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit	2.1.1 Terbiasa berperilaku tidak mencontek dalam mengerjakan tugas 2.1.2 Terbiasa tepat waktu dalam menyelesaikan tugas 2.1.3 Terbiasa mengungkapkan pendapat secara jujur dan menggunakan kata serta ekspresi yang santun
3.	3.2 Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	3.2.1 Membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks deskripsi berdasarkan struktur isinya dan ciri bahasanya.
4	4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	4.2.1 Menyusun teks cerita moral/fabel berdasarkan hasil pengamatan terhadap hewan yang ada di lingkungan rumah dengan baik dan benar secara individu.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Selama proses pembelajaran tentang teks cerita moral/fabel, peserta didik mampu membedakan struktur teks cerita moral/fabel dengan teks deskripsi berdasarkan struktur isinya dan fitur bahasanya.
2. Selama proses pembelajaran tentang teks cerita moral/fabel, peserta didik mampu menyusun teks cerita moral/fabel berdasarkan hasil pengamatan terhadap hewan yang ada di lingkungan rumah dengan baik dan benar.
3. Selama proses pembelajaran tentang perbedaan teks cerita moral/fabel dan cerpen, peserta didik terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
4. Selama proses pembelajaran tentang perbedaan teks cerita moral/fabel dan cerpen, peserta didik terbiasa tidak mencontek dalam mengerjakan tugas.
5. Selama proses pembelajaran tentang perbedaan teks cerita moral/fabel dan cerpen, peserta didik terbiasa tepat waktu dalam menyelesaikan tugas.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1

- a. Teks cerita moral/fabel
- b. Struktur teks cerita moral/fabel
- c. Ciri bahasa teks cerita moral/fabel
- d. Teks deskripsi
- e. Struktur teks deskripsi
- f. Ciri bahasa teks deskripsi
- g. Perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks deskripsi berdasarkan struktur isi dan fitur kebahasaannya.
- h. Menyusun teks cerita moral/fabel berdasarkan hasil mengamati hewan di lingkungan rumah.

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan Sainstifik (*Scientific Approach*)
- Model Pembelajaran Berbasis Teks (*Genre-based Aproach*)
- Sintak:
 - 1) Membangun konteks
 - 2) Pemodelan teks
 - 3) Pemecahan masalah secara bersama
 - 4) Pemecahan masalah secara individual

F. Media, Alat, dan Sumber

1. Media

Ppt tentang teks cerita moral/fabel dan teks cerpen, papan tulis

2. Alat dan Bahan

Teks cerita moral/fabel, teks cerpen, LCD, Laptop

3. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013a. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013b. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. hlm.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan materi yang akan diajarkan. b. Guru menjelaskan kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	
2.	Kegiatan Inti	60 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengamati, membaca dan memahami teks cerita moral/fabel yang berjudul “Anjing yang Nakal” b. Peserta didik mengamati, membaca dan memahami teks deskripsi yang berjudul “Anjing Terkecil”. c. Peserta didik menerima informasi tentang tugas rumah yaitu menyusun teks cerita moral/fabel berdasarkan hasil mengamati hewan yang ada di lingkungan rumah secara individu. • Menanya <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait dengan perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks deskripsi berdasarkan struktur isinya. b. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait 	

	<p>dengan perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks deskripsi berdasarkan fitur kebahasaannya.</p> <p>d. Peserta didik menanya tentang tugas rumah yaitu menyusun teks cerita moral/fabel berdasarkan hasil mengamati hewan yang ada di lingkungan rumah secara individu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data/Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> a. Dengan panduan guru, peserta didik menemukan perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks deskripsi b. Dengan panduan guru, peserta didik menemukan persamaan teks cerita moral/fabel dengan teks deskripsi. • Menalar <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mendiskusikan perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks deskripsi berdasarkan struktur isi dan fitur bahasanya. • Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok yang telah dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. b. Kelompok lain memberi tanggapan mengenai presentasi yang dilakukan. 	
3.	Penutup	10 menit
	<p>a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.</p> <p>b. Guru dan peserta didik merangkum pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>c. Guru memberikan informasi tentang rencana pembelajaran yang akan dilakukan pada</p>	

	pertemuan berikutnya.	
--	-----------------------	--

II. Penilaian

1. Sikap spiritual dan sosial

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- Kisi-kisi:

LEMBAR OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

No.	Sikap/Nilai	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.	A1
2	Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit.	Terbiasa tidak mencontek dalam mengerjakan tugas.	A2
		Terbiasa mengumpulkan tugas tepat waktu.	A3
		Terbiasa jujur dalam mengungkapkan pendapat.	A4
		Terbiasa menggunakan pilihan kata dan ekspresi yang menunjukkan sikap santun.	A5
		Terbiasa menggunakan pilihan kata, ekspresi, dan gesture santun.	A6

Instrumen: lihat *Lampiran 01*

2. Pengetahuan

- Teknik Penilaian : Penilaian Observasi
- Bentuk Instrumen : Tes tertulis
- Kisi-kisi:

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks deskripsi berdasarkan struktur isinya dan ciri bahasanya.	B1

Instrumen: Lihat *lampiran 2*

3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian Non Objektif
- c. Kisi-Kisi :

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Menyusun teks cerita moral/fabel berdasarkan hasil pengamatan terhadap hewan yang ada di lingkungan rumah dengan baik dan benar secara individu.	Amati hewan yang ada di lingkungan tempat tinggalmu dan buatlah sebuah teks cerita moral/fabel berdasarkan hasil pengamatanmu tersebut!

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN

Nama :

Judul :

Tanggal:

	Skor	Kriteria	Komentar
I s i	27-30	Sangat Baik-Sempurna: menguasai topik tulisan; substantif; pengembangan teks lengkap; relevan dengan topik yang dibahas	
	22-26	Cukup-Baik: cukup menguasai permasalahan; cukup memadai; pengembangan terbatas; relevan dengan topik tetapi kurang terperinci	
	17-21	Sedang-Cukup: penguasaan permasalahan terbatas; substansi kurang; pengembangan topik tidak memadai	
	13-16	Sangat-Kurang: tidak menguasai permasalahan; tidak ada substansi; tidak relevan; atau tidak layak dinilai	
Gambaran umum, evaluasi penilaian, interpretasi, simpulan			
O	18-20	Sangat Baik-Sempurna: ekspresi lancar;	

r g a n i s a s i		gagasan diungkapkan dengan jelas; padat; tertata dengan baik; urutan logis; kohesif	
	14-17	Cukup-Baik: kurang lancar; kurang terorganisasi tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; logis tetapi tidak lengkap	
	10-13	Sangat-Kurang: tidak komunikatif; tidak terorganisasi; atau tidak layak dinilai	
	7-9	Sangat-Kurang: pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak nilai	
K o s a k a t a	18-20	Sangat Baik-Sempurna: konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, preposisi)	
	14-17	Cukup-Baik: konstruksi sederhana tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata, artikel, pronomina, preposisi), tetapi makna cukup jelas	
	10-13	Sedang-Cukup: terjadi banyak kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, kalimat fragmen, pelesapan; makna membingungkan atau kabur	
	7-9	Sangat-Kurang: tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak dinilai	
P e n g g u n a n B a h a s	18-20	Sangat Baik-Sempurna: konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, preposisi)	
	14-17	Cukup-Baik: konstruksi sederhana tetapi efektif; terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata, artikel, pronomina, preposisi), tetapi makna cukup jelas	
	10-13	Sedang-Cukup: terjadi banyak kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks (sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan/fungsi kata, artikel, pronomina, kalimat	

Magelang, 24 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Irianingsih'.

IRIANINGSIH, S.Pd.

NIP 196204051984032014I

Mahasiswa,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rikha Vivit Ramadhani'.

Rikha Vivit Ramadhani

NIM 11201241014

Lampiran 1

Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

A. LEMBAR OBSERVASI **SIKAP SPIRITUAL DAN SIKAP SOSIAL**

No.	Sikap/nilai	SB	B	C	K
A1	Selama proses pembelajaran, peserta didik menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana ketika mempresentasikan hasil diskusi.				
A2	Selama proses pembelajaran, peserta didik menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana tulis ketika menyusun teks cerita moral/fabel.				
A3.	Terbiasa tidak mencontek dalam mengerjakan tugas.				
A4.	Terbiasa mengumpulkan tugas tepat waktu.				
A5.	Terbiasa jujur dalam mengungkapkan pendapat.				
A6.	Terbiasa menggunakan pilihan kata dan ekspresi yang menunjukkan sikap santun.				

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

Lampiran 2

Penilaian Pengetahuan

B. TES URAIAN NON OBJEKTIF (UNO) **PENGETAHUAN STRUKTUR ISI DAN CIRI BAHASA TEKS CERITA** **MORAL/FABEL**

Petunjuk

B1. Baca teks cerita moral/fabel berjudul “**Anjing yang Nakal**” dan teks yang berjudul “**Anjing Terkecil**” berikut! Kemudian, jawablah beberapa pertanyaan yang menyertainya.

Anjing yang Nakal

Dahulu kala ada seekor anjing yang punya kebiasaan mendekati tumit orang. Tidak jarang pula anjing itu menggigit tumit dari orang yang ditemuinya. Karena kebiasaan itu majikannya memasang kalung lonceng di lehernya sebagai penanda jika anjing ini akan mendekat.

Si anjing menganggap bahwa lonceng tersebut sebagai ciri khasnya. Anjing itu sangat bangga dan sengaja membunyikannya di setiap sudut pasar. Dia selalu berlari ke setiap penjuru dan menunjukkan lonceng tersebut kepada setiap orang yang lewat.

Seekor anak anjing bertanya, “Mengapa kamu selalu berlari ke sana-ke mari dengan loncengmu?”

“Ya, aku bangga pada lonceng di leherku. Tidak setiap anjing punya lonceng sepertiku.”

Pada suatu ketika anjing tua berkata kepada anjing berlonceng, “Mengapa kamu selalu memamerkan diri dengan loncengmu?”

“Ya, karena tidak setiap anjing memiliki lonceng sepertiku”

“Tahu, kamu? Sebenarnya kamu harus malu pada loncengmu. Lonceng itu tidak patut kamu banggakan. Bahkan, itu aib. Sebenarnya majikanmu memberi lonceng itu agar orang berhati-hati dengan kehadiranmu. Lonceng itu adalah pemberitahuan kepada semua orang agar hati-hati dan waspada akan kedatanganmu karena kamu anjing yang tak tau aturan dan sering menggigit tumit orang.

Setelah mendengar hal itu anjing berlonceng tidak mau lagi berlari-lari. Meskipun dia memakai lonceng, dia tidak berani lagi memamerkan loncengnya karena banyak anjing lain yang mengetahui aibnya.

Dikutip dari *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*, Mei 2013

Anjing Terkecil

Anjing terkecil bernama Scooter. Tinggi badan anjing ini hanya tiga inci atau sekitar 7,2 cm. Warna bulunya putih. Scooter dapat duduk di atas sebuah cangkir. Binatang mini ini berasal dari Auckland, Selandia Baru. Karena badan si mini yang kecil, Cheril McKnight,

pemilikinya, hanya menggunakan cangkir telur untuk memberi makan. Tempat tidur anjing itu pun hanya sebesar kotak sepatu.

Dia mengalahkan rekor anjing paling kecil sebelumnya, yaitu Boo Boo dengan tinggi badan 4 inci yang berasal dari Amerika Serikat. Anjing Scooter juga mengalahkan rekor anjing paling kecil di dunia tahun 2005 dari ras Chihuahua, yaitu Brandy, yang mempunyai tinggi badan 15,2 cm dan berat badan 1 kg.

Dikutip dari *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*, Mei 2013

Pertanyaan

- B1.** Analisislah perbedaan dan persamaa kedua teks di atas berdasarkan struktur bahasanya!
- B2.** Analisislah perbedaan dan persamaa kedua teks di atas berdasarkan fitur bahasanya!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP N 3 Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/semester	: VIII/Semester satu
Materi Pokok	: Teks Cerita Moral/Fabel 5
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan (2 X 40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung,, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya	1.1.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar

2.	2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit	<p>2.1.1 Terbiasa berperilaku tidak mencontek dalam mengerjakan tugas</p> <p>2.1.2 Terbiasa tepat waktu dalam menyelesaikan tugas</p> <p>2.1.3 Terbiasa mengungkapkan pendapat secara jujur dan menggunakan kata serta ekspresi yang santun</p>
3.	3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	<p>3.2.1 Mengidentifikasi ciri kebahasaan teks cerita moral/ fabel yang berupa kata kerja transitif dan intransitif.</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi ciri kebahasaan teks cerita moral/ fabel yang berupa kata sandang <i>si</i> dan <i>sang</i>.</p> <p>3.2.3 Mengidentifikasi ciri kebahasaan teks cerita moral/ fabel yang berupa kata hubung <i>akhirnya</i>, <i>lalu</i>, dan <i>kemudian</i>.</p> <p>3.2.4 Mengidentifikasi ciri kebahasaan teks cerita moral/ fabel yang berupa kata yang menjabat sebagai keterangan tempat dan waktu.</p> <p>3.2.5 Membuat kalimat dengan menggunakan kata kerja transitif dan intransitif.</p> <p>3.2.6 Membuat kalimat dengan kata yang menjabat sebagai keterangan tempat dan waktu.</p> <p>3.2.7 Membuat kalimat dengan kata sandang <i>si</i> dan <i>sang</i></p> <p>3.2.8 Membuat kalimat dengan kata kata hubung <i>akhirnya</i>, <i>lalu</i>, dan <i>kemudian</i>.</p>
4	4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara	4.2.1 Menangkap makna/ pesan yang terkandung dalam teks cerita moral/ fabel

	lisan maupun tulisan	
--	----------------------	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks cerita moral/fabel, peserta didik mampu mengidentifikasi ciri bahasa teks cerita moral/fabel yang berupa kata kerja transitif dan intransitif dengan baik.
2. Setelah membaca teks cerita moral/fabel, peserta didik mampu mengidentifikasi ciri bahasa teks cerita moral/fabel yang berupa kata sandang *si* dan *sang*.
3. Setelah membaca teks cerita moral/fabel, peserta didik mampu mengidentifikasi ciri bahasa teks cerita moral/fabel yang berupa kata hubung *lalu*, *akhirnya* dan *kemudian*.
4. Setelah membaca teks cerita moral/fabel, peserta didik mampu mengidentifikasi ciri bahasa teks cerita moral/fabel yang berupa kata yang menjabat keterangan tempat dan waktu.
5. Setelah membaca teks cerita moral/fabel, peserta didik mampu membuat kalimat dengan kata kerja kata kerja transitif dan intransitif dengan benar.
6. Setelah membaca teks cerita moral/fabel, peserta didik mampu membuat kalimat dengan kata yang menjabat sebagai keterangan tempat dan waktu dengan benar.
7. Setelah membaca teks cerita moral/fabel, peserta didik mampu membuat kalimat dengan kata sandang *si* dan *sang*.
8. Setelah membaca teks cerita moral/fabel, peserta didik mampu membuat kalimat dengan kata hubung *lalu*, *akhirnya* dan *kemudian*.
9. Setelah membaca teks cerita moral/fabel, peserta didik mampu menangkap makna atau pesan yang terkandung dalam cerita moral/fabel.
10. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
11. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa tidak mencontek dalam mengerjakan tugas.
12. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa tepat waktu dalam menyelesaikan tugas.
13. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa mengungkapkan pendapat secara jujur dan menggunakan pilihan kata dan ekspresi yang santun.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1

- a. Teks cerita moral/fabel yang berjudul “Paman Belalang yang Baik”

- b. Ciri bahasa teks cerita moral/fabel yang berupa kata kerja, kata sandang, dan kata hubung dan kata yang menjabat sebagai keterangan tempat dan waktu.
- c. Isi teks cerita moral/fabel

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan Sainstifik (*Scientific Approach*)
- Model Pembelajaran Berbasis Teks (*Genre-based Aproach*)
- Sintak:
 - 1) Membangun konteks
 - 2) Pemodelan teks
 - 3) Pemecahan masalah secara bersama
 - 4) Pemecahan masalah secara individual

F. Media, Alat, dan Sumber

1. Media

Ppt tentang teks cerita moral/fabel, papan tulis

2. Alat dan Bahan

Teks cerita moral/fabel, LCD, Laptop

3. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013a. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013b. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. hlm.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	10 menit
	a. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan materi yang akan diajarkan. b. Guru menjelaskan kompetensi, meteri, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan	

	dilaksanakan.	
2.	Kegiatan Inti	60 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati Peserta didik mengamati model teks cerita moral/fabel yang berjudul “Pak Belalang yang Baik” • Menanya <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait ciri bahasa yang berupa kata kerja (transitive dan intransitive), kata hubung, kata sandang, dan kata yang menjabat sebagai keterangan tempat dan waktu pada teks cerita moral/fabel yang berjudul “Pak Belalang yang Baik”. b. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait isi atau makna teks cerita moral/fabel yang berjudul “Pak Belalang yang Baik”. • Mengumpulkan data/Mengeksplorasi <ol style="list-style-type: none"> a. Dengan dibantu oleh guru, peserta didik menemukan ciri kebahasaan berupa kata kerja transitif dan intransitive, kata hubung, kata sandang, dan kata yang menjabat sebagai keterangan tempat dan waktu dalam teks cerita moral/fabel yang berjudul “Pak Belalang yang Baik”. b. Dengan dibantu oleh guru, peserta didik menemukan isi atau makna teks cerita moral/fabel “Pak Belalang yang Baik”. • Menalar <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mendiskusikan ciri bahasa (kata kerja, kata sandang, kata hubung, dan kata yang menjabat sebagai keterangan tempat dan waktu) yang ditemukan dalam teks cerita moral/fabel “Pak Belalang yang Baik”. 	

	<p>b. Peserta didik membuat kalimat menggunakan ciri bahasa (kata kerja, kata sandang, kata hubung, dan kata yang menjabat sebagai keterangan tempat dan waktu) yang telah ditemukan sebelumnya.</p> <p>c. Peserta didik mendiskusikan isi atau makna teks cerita moral atau fabel “Pak Belalang yang Baik”.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkomunikasikan <p>a. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok yang telah dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>b. Kelompok lain memberi tanggapan mengenai presentasi yang dilakukan.</p> 	
3.	Penutup	10 menit
	<p>a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.</p> <p>b. Guru dan peserta didik merangkum pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>c. Guru memberikan informasi tentang rencana pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.</p>	

II. Penilaian

1. Sikap spiritual dan sosial

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- Kisi-kisi:

LEMBAR OBSERVASI
SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

No.	Sikap/Nilai	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.	A1
2	Jujur	Terbiasa tidak mencontek dalam mengerjakan tugas.	A2
		Terbiasa mengumpulkan tugas tepat waktu.	A3
		Terbiasa jujur dalam mengungkapkan pendapat.	A4
		Terbiasa menggunakan pilihan kata dan ekspresi yang menunjukkan sikap santun.	A5
		Terbiasa menggunakan pilihan kata, ekspresi, dan gesture santun.	A6

Instrumen: lihat *Lampiran 01*

2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian Non Obyektif (UNO)
- c. Kisi-kisi:

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	3.2.9 Mengidentifikasi ciri kebahasaan teks cerita moral/ fabel yang berupa kata kerja transitif dan intransitif.	B1
2.	3.2.10 Mengidentifikasi ciri kebahasaan teks	

	cerita moral/ fabel yang berupa kata sandang <i>si</i> dan <i>sang</i> .	
3	3.2.11 Mengidentifikasi ciri kebahasaan teks cerita moral/ fabel yang berupa kata hubung <i>akhirnya</i> , <i>lalu</i> , dan <i>kemudian</i> .	
4.	3.2.12 Mengidentifikasi ciri kebahasaan teks cerita moral/ fabel yang berupa kata yang menjabat sebagai keterangan tempat dan waktu.	

Instrumen: Lihat *lampiran 2*

3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Tes Tertulis
- c. Kisi-kisi:

Keterampilan	Butir Instrumen
Membuat kalimat dengan menggunakan kata kerja transitif dan intransitif.	C1
Membuat kalimat dengan kata yang menjabat sebagai keterangan tempat dan waktu.	C2
Membuat kalimat dengan kata sandang <i>si</i> dan <i>sang</i>	C3
Membuat kalimat dengan kata kata hubung <i>akhirnya</i> , <i>lalu</i> , dan <i>kemudian</i> .	C4

Instrumen: Lihat *lampiran 3*

Magelang, 24 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing,



IRIANINGSIH, S.Pd.

NIP 196204051984032014I

Mahasiswa,



Rikha Vivit Ramadhani

NIM 11201241014

Lampiran 1

Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

A. LEMBAR OBSERVASI
SIKAP SPIRITUAL DAN SIKAP SOSIAL

No.	Sikap/nilai	SB	B	C	K
A1	Selama proses pembelajaran, peserta didik menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana ketika mempresentasikan hasil diskusi.				
A2	Selama proses pembelajaran, peserta didik menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana tulis ketika menyusun teks cerita moral/fabel.				
A3.	Terbiasa tidak mencontek dalam mengerjakan tugas.				
A4.	Terbiasa mengumpulkan tugas tepat waktu.				
A5.	Terbiasa jujur dalam mengungkapkan pendapat.				
A6.	Terbiasa menggunakan pilihan kata dan ekspresi yang menunjukkan sikap santun.				

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

B. TES URAIAN NON OBJEKTIF (UNO)

PENGETAHUAN STRUKTUR ISI DAN CIRI BAHASA TEKS CERITA MORAL/FABEL

Petunjuk

Baca teks cerita moral/fabel berjudul **“Pak Belalang yang Baik”** berikut!

Kemudian, jawablah beberapa pertanyaan yang menyertainya.

“Pak Belalang yang Baik”

Dahulu kala di tengah-tengah hutan yang sangat lebat di atas bukit terdapat sebuah desa yang dihuni oleh beraneka ragam serangga. Mereka hidup tenteram, rukun, dan damai. Ada keluarga kupu-kupu yang tinggal di atas pohon. Pak Kumbang dan keluarganya tinggal di dalam sarang yang tergantung di dahan pohon besar. Kakek Cacing selalu membuat rumah di lubang tanah. Sekelompok semut hitam dan semut merah tinggal di sarangnya yang saling berdekatan dengan Bapak Laba-laba yang mempunyai rumah jaring. Ibu Kecoa menempati sebuah sepatu bot, sebuah sepatu bekas milik manusia yang telang terbuang.

Hampir setiap malam mereka berkumpul bersama, berpesta, menari, dan bergembira. Mereka saling berbagi makanan kecuali seekor belalang yang selalu hidup menyendiri. Ia hanya memandang keramaian dari depan rumahnya. Tingkah belalang itu sangat aneh, ia malu karena ia telah kehilangan sebuah kakinya. Kakek Cacing pernah bercerita, Paman Belalang setahun yang lalu telah kehilangan kakinya akibat ia berkelahi dengan seekor burung yang hendak memangsanya. Sehari-hari Paman Belalang hanya duduk termenung meratapi kakinya yang hilang. Paman Belalang merasa sudah tidak berguna lagi karena telah kehilangan kakinya yang sangat berharga. Lodi si anak semut merah dan Roro si anak semut hitam sangat prihatin melihat hidup Paman Belalang. Suatu hari ketika Lodi dan Roro sedang berjalan-jalan di tepi sungai, tiba-tiba mereka melihat Paman Belalang sedang asyik membuat sebuah perahu kecil yang terbuat dari ranting pohon dan daun kering. “Wahhhh... perahu buatan paman bagus sekali,” puji Roro”. Paman Belalang tersenyum, lalu tiba-tiba ia mengajak Lodi dan Roro naik ke dalam perahu miliknya. Lodi dan Roro saling bertatapan. Mereka tidak menyangka ternyata Paman Belalang sangat baik. Paman Belalang mengeluarkan sebuah gitar tua, lalu ia mulai bernyanyi, sedangkan Lodi dan Roro menari-nari mengikuti irama gitar milik Paman Belalang.

“Ya ampun, jahat sekali kodok-kodok itu!” Bisik Roro ketakutan. Paman Belalang, Lodi, dan Roro diam-diam mendengarkan percakapan kedua kodok itu dari dalam perahu mereka dengan bersembunyi di balik bunga teratai. Benar saja, ternyata kedua kodok itu mempunyai rencana jahat nanti malam. Mereka tahu jika hampir setiap malam desa serangga selalu mengadakan pesta. Kodok itu pun berencana akan merusak pesta dan memangsa anak-anak serangga yang berada di sana. Ketika mendengar hal itu, Paman Belalang cepat-cepat

memutar balik arah perahu miliknya, lantas mereka bertiga kembali ke desa. “Ayo kita pulang dan beri tahu serangga tentang rencana itu”, jelas paman. Perahu yang paman kemudikan itu berlayar sangat cepat menuju desa. Setiba di sana Paman Belalang segera menceritakan rencana jahat sang kodok yang mereka dengar tadi.

“Benarkah cerita itu?” tanya Kakek Cacing yang dituakan oleh para serangga di desa mereka. “Benar, Kakek, kami berdua pun juga mendengar percakapan kodok jahat itu,” jelas Lodi dan Roro”. Paman Belalang kemudian memerintahkan kepada serangga bahwa pada malam itu sebaiknya tidak usah menggelar pesta. Anak-anak dan telur mereka harus dijaga baik-baik di dalam sarang oleh induknya, sedangkan para pejantan dewasa siap berjaga-jaga dan menyerang jika kedua kodok itu datang. Ternyata benar, ketika malam hari tiba, kedua ekor kodok hitam itu muncul di desa. Kodok itu pun bingung karena desa serangga yang hamper setiap malam mengadakan pesta, tiba-tiba saja menjadi sunyi senyap.

“Serang... !”, teriak Paman Belalang. Dengan cepat Bapak Laba-laba menjatuhkan jaring besarnya tepat di atas kodok itu. Kedua kodok itu terperangkap oleh jaring laba-laba. Mereka pun tidak dapat bergerak. Para pejantan semut merah dan semut hitam mengelilingi serta menggigiti keduanya. Kodok-kodok itu berteriak kesakitan. Akhirnya, mereka menyerah dan meminta maaf kepada para serangga. Kakek Cacing memerintahkan Bapak Laba-laba untuk membuka jaring-jaringnya. Lalu, ia menyuruh kedua kodok itu pergi dari desa serangga.

“Hore!” Teriak para serangga ketika melihat kodok-kodok itu pergi. Sambil menari-nari mereka mengangkat tubuh Paman Belalang dan melemparlemparnya ke udara. Kakek Cacing mengucapkan terima kasih kepada Paman Belalang yang sudah menyelamatkan desa. Semenjak itu, Paman Belalang tidak menjadi pemurung lagi. Ia menyadari dirinya masih berguna walaupun telah kehilangan kakinya. Setiap malam ia pun bergabung dengan para serangga lainnya untuk berpesta. Paman Belalang selalu bermain gitar dan bernyanyi riang. Para serangga pun sangat menyukainya. Begitu juga dengan Lodi dan Roro yang sekarang menjadi sahabat paman. Mereka selalu ikut berpetualang dengan Paman Belalang dan perahunya.

Sumber: cerpenmu.com karya Ayui Soesman

Pertanyaan

B1. Sebutkan dan jelaskan ciri bahasa kata kerja transitif dan intransitif, kata yang menjabat sebagai keterangan tempat dan waktu, kata hubung, dan kata sandang dalam teks cerita moral/fabel tersebut!

Lampiran 3

C. PENILAIAN TERTULIS

KETERAMPILAN MEMBUAT KALIMAT DAN MENANGKAP MAKNA TEKS CERITA MORAL/FABEL

Petunjuk

1. Baca kembali teks Fabel/cerita moral yang berjudul “Pak Belalang yang Baik”.
2. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

Soal

- C1.** Buatlah kalimat menggunakan kata kerja transitif dan intransitive yang telah kamu temukan!
- C2.** Buatlah kalimat menggunakan kata keterangan yang menjabat sebagai kata keterangan tempat dan waktu!
- C3.** Buatlah kalimat menggunakan kata sandang *si* dan *sang*!
- C4.** Buatlah kalimat menggunakan kata hubung *lalu*, *akhirnya*, dan *kemudian*!

“Pak Belalang yang Baik”

Dahulu kala di tengah-tengah hutan yang sangat lebat di atas bukit terdapat sebuah desa yang dihuni oleh beraneka ragam serangga. Mereka hidup tenteram, rukun, dan damai. Ada keluarga kupu-kupu yang tinggal di atas pohon. Pak Kumbang dan keluarganya tinggal di dalam sarang yang tergantung di dahan pohon besar. Kakek Cacing selalu membuat rumah di lubang tanah. Sekelompok semut hitam dan semut merah tinggal di sarangnya yang saling berdekatan dengan Bapak Laba-laba yang mempunyai rumah jaring. Ibu Kecoa menempati sebuah sepatu bot, sebuah sepatu bekas milik manusia yang telang terbuang.

Hampir setiap malam mereka berkumpul bersama, berpesta, menari, dan bergembira. Mereka saling berbagi makanan kecuali seekor belalang yang selalu hidup menyendiri. Ia hanya memandang keramaian dari depan rumahnya. Tingkah belalang itu sangat aneh, ia malu karena ia telah kehilangan sebuah kakinya. Kakek Cacing pernah bercerita, Paman Belalang setahun yang lalu telah kehilangan kakinya akibat ia berkelahi dengan seekor burung yang hendak memangsanya. Sehari-hari Paman Belalang hanya duduk termenung meratapi kakinya yang hilang. Paman Belalang merasa sudah tidak berguna lagi karena telah kehilangan kakinya yang sangat berharga. Lodi si anak semut merah dan Roro si anak semut hitam sangat prihatin melihat hidup Paman Belalang. Suatu hari ketika Lodi dan Roro sedang berjalan-jalan di tepi sungai, tiba-tiba mereka melihat Paman Belalang sedang asyik membuat sebuah perahu kecil yang terbuat dari ranting pohon dan daun kering. “Wahhhh... perahu buatan paman bagus sekali,” puji Roro”. Paman Belalang tersenyum, lalu tiba-tiba ia mengajak Lodi dan Roro naik ke dalam perahu miliknya. Lodi dan Roro saling bertatapan. Mereka tidak menyangka ternyata Paman Belalang sangat baik. Paman Belalang mengeluarkan sebuah gitar tua, lalu ia mulai bernyanyi, sedangkan Lodi dan Roro menari-nari mengikuti irama gitar milik Paman Belalang.

“Ya ampun, jahat sekali kodok-kodok itu!” Bisik Roro ketakutan. Paman Belalang, Lodi, dan Roro diam-diam mendengarkan percakapan kedua kodok itu dari dalam perahu mereka dengan bersembunyi di balik bunga teratai. Benar saja, ternyata kedua kodok itu mempunyai rencana jahat nanti malam. Mereka tahu jika hampir setiap malam desa serangga selalu mengadakan pesta. Kodok itu pun berencana akan merusak pesta dan memangsa anak-anak serangga yang berada di sana. Ketika mendengar hal itu, Paman Belalang cepat-cepat memutar balik arah perahu miliknya, lantas mereka bertiga kembali ke desa. “Ayo kita pulang dan beri tahu serangga tentang rencana itu”, jelas paman. Perahu yang paman kemudikan itu berlayar sangat cepat menuju desa. Setiba di sana Paman Belalang segera menceritakan rencana jahat sang kodok yang mereka dengar tadi.

“Benarkah cerita itu?” tanya Kakek Cacing yang dituakan oleh para serangga di desa mereka. “Benar, Kakek, kami berdua pun juga mendengar percakapan kodok jahat itu,” jelas Lodi dan Roro”. Paman Belalang kemudian memerintahkan kepada serangga bahwa pada malam itu sebaiknya tidak usah menggelar pesta. Anak-anak dan telur mereka harus dijaga baik-baik di dalam sarang oleh induknya, sedangkan para pejalan dewasa siap berjaga-jaga dan menyerang jika kedua kodok itu datang. Ternyata benar, ketika malam hari tiba, kedua ekor kodok hitam itu muncul di desa. Kodok itu pun bingung karena desa serangga yang hamper setiap malam mengadakan pesta, tiba-tiba saja menjadi sunyi senyap.

“Serang... !”, teriak Paman Belalang. Dengan cepat Bapak Laba-laba menjatuhkan jaring besarnya tepat di atas kodok itu. Kedua kodok itu terperangkap oleh jaring laba-laba. Mereka pun tidak dapat bergerak. Para pejalan semut merah dan semut hitam mengelilingi serta menggigiti keduanya. Kodok-kodok itu berteriak kesakitan. Akhirnya, mereka menyerah dan meminta maaf kepada para serangga. Kakek Cacing memerintahkan Bapak Laba-laba untuk membuka jaring-jaringnya. Lalu, ia menyuruh kedua kodok itu pergi dari desa serangga.

“Hore!” Teriak para serangga ketika melihat kodok-kodok itu pergi. Sambil menari-nari mereka mengangkat tubuh Paman Belalang dan melemparlemparnya ke udara. Kakek Cacing mengucapkan terima kasih kepada Paman Belalang yang sudah menyelamatkan desa. Semenjak itu, Paman Belalang tidak menjadi pemurung lagi. Ia menyadari dirinya masih berguna walaupun telah kehilangan kakinya. Setiap malam ia pun bergabung dengan para serangga lainnya untuk berpesta. Paman Belalang selalu bermain gitar dan bernyanyi riang. Para serangga pun sangat menyukainya. Begitu juga dengan Lodi dan Roro yang sekarang menjadi sahabat paman. Mereka selalu ikut berpetualang dengan Paman Belalang dan perahunya.

Sumber: cerpenmu.com karya Ayui Soesman

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP N 3 Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/semester	: VIII/Semester satu
Materi Pokok	: Teks Cerita Moral/Fabel 6
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan (2 X 40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung,, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya	1.1.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar

2.	2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit	2.1.1 Terbiasa berperilaku tidak mencontek dalam mengerjakan tugas 2.1.2 Terbiasa tepat waktu dalam menyelesaikan tugas 2.1.3 Terbiasa mengungkapkan pendapat secara jujur dan menggunakan kata serta ekspresi yang santun
3.	3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan	3.4.1 Menemukan kekurangan teks cerita moral/fabel. 3.4.2 Menemukan kelebihan teks cerita moral/fabel.
4	4.4 Meringkas teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	4.4.1 Meringkas teks cerita moral/fabel.

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Setelah membaca teks cerita moral/fabel dan cerpen, peserta didik mampu menemukan kekurangan struktur teks cerita moral/fabel.
2. Setelah membaca teks cerita moral/fabel, peserta didik mampu menemukan kelebihan struktur teks cerita moral/fabel.
3. Selama proses pembelajaran tentang teks cerita moral/fabel, peserta didik mampu meringkas teks cerita moral/fabel secara berkelompok.
4. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
5. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa tidak mencontek dalam mengerjakan tugas.

6. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa tepat waktu dalam menyelesaikan tugas.

D. Materi Pembelajaran

- a. Teks cerita moral/fabel
- b. Langkah-langkah menemukan kelebihan/kekurangan teks cerita moral/fabel
- c. Langkah- Langkah menyusun ringkasan:
 - Membaca teks cerita moral/fabel
 - Mengidentifikasi intisari teks mulai dari tahap pengenalan, konflik, klimaks, dan penyelesaian

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan Sainstifik (*Scientific Approach*)
- Model Pembelajaran Berbasis Teks (*Genre-based Aproach*)
- Sintak:
 - 1) Membangun konteks
 - 2) Pemodelan teks
 - 3) Pemecahan masalah secara bersama
 - 4) Pemecahan masalah secara individual

F. Media, Alat, dan Sumber

1. Media

Ppt tentang teks cerita moral/fabel dan teks cerpen, papan tulis

2. Alat dan Bahan

Teks cerita moral/fabel “Kelinci dan Kura-Kura” dan teks cerita moral “Kelinci Sang Penakluk” LCD, Laptop

3. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013a. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013b. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
hlm.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	10 menit
	<ul style="list-style-type: none">a. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.b. Guru menjelaskan kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
2.	Kegiatan Inti	60 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati<ul style="list-style-type: none">a. Peserta didik menerima informasi mengenai kegiatan mengidentifikasi dan meringkas teks cerita moral/fable dan teks cerpen.b. Peserta didik mengamati, membaca dan memahami teks cerita moral/fabel yang masih terdapat kekurangan yang berjudul “Kelinci Sang Penakhluk”.• Menanya<ul style="list-style-type: none">a. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait dengan kekurangan teks cerita moral atau fabel.• Mengumpulkan data/Mengeksplorasi<ul style="list-style-type: none">a. Guru membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 3-5 orang.b. Peserta didik menemukan dan mendiskusikan kekurangan teks cerita moral/fabel yang berjudul “kelinci Sang Penakhluk” dengan kelompoknya masing-masing.c. Setelah peserta didik dapat menemukan dan mendiskusikan kekurangan teks cerita	

	<p>moral/fabel secara berkelompok, dengan panduan guru peserta didik mencoba untuk meringkas teks cerita moral/fabel yang diberikan guru yaitu teks fabel “Kelinci dan Kura-kura”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasi <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mendiskusikan hasil pekerjaannya dengan kelompok lain untuk mencari kebenaran. • Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok yang telah dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. b. Kelompok lain memberi tanggapan mengenai presentasi yang dilakukan. 	
3.	Penutup	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung. b. Guru dan peserta didik merangkum pembelajaran yang telah dilakukan. c. Guru memberikan informasi tentang rencana pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 	

II. Penilaian

1. Sikap spiritual dan sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

LEMBAR OBSERVASI
SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

No.	Sikap/Nilai	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.	A1
2	Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit.	Terbiasa tidak mencontek dalam mengerjakan tugas.	A2
		Terbiasa mengumpulkan tugas tepat waktu.	A3
		Terbiasa jujur dalam mengungkapkan pendapat.	A4
		Terbiasa menggunakan pilihan kata dan ekspresi yang menunjukkan sikap santun.	A5
		Terbiasa menggunakan pilihan kata, ekspresi, dan gesture santun.	A6

Instrumen: lihat *Lampiran 01*

2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Observasi kinerja pemahaman teks
- b. Bentuk Instrumen : Tes tertulis
- c. Kisi-kisi:

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel dan teks cerpen berdasarkan struktur isi	B1

Instrumen: Lihat *lampiran 2*

3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian Non Objektif

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

Keterampilan	Butir Instrumen
Tulislah Intisari dari teks cerita moral atau fabel “Kelinci dan Kura-kura” dan ringkaslah teks tersebut berdasarkan intisari yang telah kamu temukan.	C1

Magelang, Agustus 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing,



IRIANINGSIH, S.Pd.

NIP 196204051984032014I

Mahasiswa,



Rikha Vivit Ramadhani

NIM 11201241014

Lampiran 1

Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

A. LEMBAR OBSERVASI
SIKAP SPIRITUAL DAN SIKAP SOSIAL

No.	Sikap/nilai	SB	B	C	K
A1	Selama proses pembelajaran, peserta didik menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana ketika mempresentasikan hasil diskusi.				
A2	Selama proses pembelajaran, peserta didik menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana tulis ketika menyusun teks cerita moral/fabel.				
A3.	Terbiasa tidak mencontek dalam mengerjakan tugas.				
A4.	Terbiasa mengumplkan tugas tepat waktu.				
A5.	Terbiasa jujur dalam mengungkapkan pendapat.				
A6.	Terbiasa menggunakan pilihan kata dan ekspresi yang menunjukkan sikap santun.				

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

B. TES URAIAN NON OBJEKTIF (UNO)
PENGETAHUAN TENTANG MENGIDENTIFIKASI KEKURANGAN TEKS
CERITA MORAL/FABEL

Petunjuk

Baca teks cerita moral/fabel berjudul “**Kelinci Sang Penakluk**”!

Kelinci Sang Penakluk

Di sebuah hutan hiduplah seekor singa yang ganas. Suatu hari sang singa ganas itu membuat peraturan bahwa dia tidak akan berburu binatang hutan. Sebagai gantinya harus ada binatang di sekelilingnya yang suka rela menjadi mangsanya.

Pada hari pertama setelah peraturan itu diberlakukan datanglah seekor kelinci. Sambil terengah-engah kelinci itu minta maaf kepada sang singa yang ganas itu.

“Maaf sang raja, saya datang terlambat. Ada singa lain yang tadi memburu saya,” kata si kelinci.

Kemudian, singa yang ganas itu mengangguk-anggukkan kepala dan langsung menyahut, “, Mana singa yang mengejarmu? Akan kuhabisi dia sekarang juga.”

“Ya sang raja, dia ada di dalam sumur itu.”

Akhirnya, binatang-binatang itu menjadi lega. Berkat kecerdikan kelinci Sang singa yang ganas itu masuk ke dalam sumur dan tidak ada lagi pemangsa di hutan itu.

Di modifikasi dari Kelinci yang mengalahkan Singa dalam *50 Cerita Fabel Dunia*

Pertanyaan

B1. Identifikasi kekurangan teks di atas!

C. PENILAIAN URAIAN NON OBJEKTIF (UNO)
KETERAMPILAN MERINGKAS TEKS CERITA MORAL/FABEL

Petunjuk

Cermati teks cerita moral/fabel “Kelinci dan Kura-kura” yang diberikan oleh gurumu!

“Kelinci dan Kura-Kura”

Di sebuah hutan kecil di pinggir desa ada seekor kelinci yang sombong. Dia suka mengejek hewan-hewan lain yang lebih lemah. Hewan-hewan lain seperti kura-kura, siput, semut, dan hewan-hewan kecil lain tidak ada yang suka pada kelinci yang sombong itu. Suatu hari, si

kelinci berjalan dengan angkuhnya mencari lawan yang lemah untuk diejeknya. Kebetulan dia bertemu dengan kura-kura.

“Hei, kura-kura, si lambat, kamu jangan jalan aja dong, lari begitu, biar cepat sampai.”

“Biarlah kelinci, memang jalanku lambat. Yang penting aku sampai dengan selamat ke tempat tujuanku, daripada cepat-cepat nanti jatuh dan terluka.”

“Hei kura – kura, bagaimana kalau kita adu lari? Kalau kau bisa menang, aku akan beri hadiah apapun yang kau minta!”

Padahal di dalam hati kelinci berkata, “Mana mungkin dia akan bisa mengalahkanku?”

Kura-kura menjawab, “Wah, kelinci mana mungkin aku bertanding adu cepat denganmu, kamu bisa lari dan loncat dengan cepat, sedangkan aku berjalan selangkah demi selangkah sambil membawa rumahku yang berat ini.”

Kelinci menjawab lagi, “Nggak bisa, kamu nggak boleh menolak tantanganku ini! Pokoknya besok pagi aku tunggu kau di bawah pohon beringin. Aku akan menghubungi Serigala untuk menjadi wasitnya.”

Kura-kura hanya bisa diam melongo. Di dalam hatinya berkata, “Mana mungkin aku bisa mengalahkan kelinci?”

Keesokan harinya si Kelinci menunggu dengan sombongnya di bawah pohon beringin. Serigala juga sudah datang untuk menjadi wasit. Setelah Kura-kura datang Serigala berkata.

“Peraturannya begini, kalian mulai dari pohon garis di sebelah sana yang di bawah pohon mangga itu. Kalian bisa lihat?”

Kelinci dan kura-kura menjawab, “Bisa!”

“Nah siapa yang bisa datang duluan di bawah pohon beringin ini, itulah yang menang.” Oke, satu, dua, tiga, mulai!”

Kelinci segera meloncat mendahului kura-kura, yang mulai melangkah pelan karena dia tidak bisa meninggalkan rumahnya.

“Ayo kura-kura, lari dong!” Baiklah aku tunggu disini ya.”

Kelinci duduk sambil bernyanyi. Angin waktu itu berhembus pelan dan sejuk, sehingga membuat kelinci mengantuk dan tak lama kemudian kelinci pun tertidur. Dengan pelan tapi pasti kura-kura melangkah sekuat tenaga. Dengan diam-diam dia melewati kelinci yang tertidur pulas. Beberapa langkah lagi dia akan mencapai garis finish. Ketika itulah kelinci bangun. Betapa terkejutnya dia melihat kura-kura sudah hampir mencapai finish sekuat tenaga dia berlari dan meloncat untuk mengejar kura-kura. Namun sudah terlambat, kaki kura-kura telah menyentuh garis finish dan pak serigala telah memutuskan bahwa pemenangnya adalah kura-kura. Si kelinci sombong terdiam terhenyak, seolah tak percaya bahwa dia bisa tertidur. Jadi siapa pemenangnya tentu saja kura-kura.

C1. Temukan Intisari teks cerita moral atau fabel tersebut dan ringkaslah berdasarkan intisari yang kalian temukan!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP N 3 Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/semester	: VIII/Semester satu
Materi Pokok	: Teks Cerita Moral/Fabel 7
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan (2 X 40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung,, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya	1.1.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar

2.	2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit	2.1.1 Terbiasa berperilaku tidak mencontek dalam mengerjakan tugas 2.1.2 Terbiasa tepat waktu dalam menyelesaikan tugas 2.1.3 Terbiasa mengungkapkan pendapat secara jujur dan menggunakan kata serta ekspresi yang santun
3.	3.2 Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	3.2.1 Membedakan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen berdasarkan struktur isinya dan ciri bahasanya.
4	4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.	4.2.1 Menyusun teks cerita moral/fabel dalam bentuk puisi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Selama proses pembelajaran tentang teks cerita moral/fabel, peserta didik mampu membedakan struktur teks cerita moral/fabel berdasarkan struktur isinya dan fitur bahasanya.
2. Selama proses pembelajaran tentang teks cerita moral/fabel, peserta didik mampu menyusun teks cerita moral/fabel dalam bentuk puisi.
3. Selama proses pembelajaran tentang perbedaan teks cerita moral/fabel dan cerpen, peserta didik terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
4. Selama proses pembelajaran tentang perbedaan teks cerita moral/fabel dan cerpen, peserta didik terbiasa tidak mencontek dalam mengerjakan tugas.
5. Selama proses pembelajaran tentang perbedaan teks cerita moral/fabel dan cerpen, peserta didik terbiasa tepat waktu dalam menyelesaikan tugas.

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1

- a. Teks cerita moral/fabel
- b. Struktur teks cerita moral/fabel
- c. Ciri bahasa teks cerita moral/fabel
- d. Teks cerita pendek
- e. Struktur teks cerita pendek
- f. Ciri bahasa teks cerita pendek
- g. Perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen berdasarkan struktur isi dan fitur kebahasaannya.
- h. Langkah-langkah menulis puisi
 - Menentukan tema
 - Membayangkan hal yang akan diungkapkan atau ditulis
 - Menulis apa yang dibayangkan
 - Menggunakan ungkapan atau majas yang tepat untuk mengungkapkan ide
 - Mencermati dan merevisi naskah puisi yang sudah ditulis

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan Sainstifik (*Scientific Approach*)
- Model Pembelajaran Berbasis Teks (*Genre-based Aproach*)
- Sintak:
 - 1) Membangun konteks
 - 2) Pemodelan teks
 - 3) Pemecahan masalah secara bersama
 - 4) Pemecahan masalah secara individual

F. Media, Alat, dan Sumber

1. Media

Ppt tentang teks cerita moral/fabel dan teks cerpen, ppt tentang puisi, papan tulis

2. Alat dan Bahan

Teks cerita moral/fabel, teks cerpen, puisi, LCD, Laptop

3. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013a. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013b. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. hlm.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan materi yang akan diajarkan. b. Guru menjelaskan kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	
2.	Kegiatan Inti	60 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menerima informasi mengenai perbedaan teks cerita moral/fable dan teks cerpen untuk penguatan materi sebelumnya. b. Peserta didik menerima informasi mengenai langkah-langkah menyusun/menulis puisi. c. Peserta didik mengamati dan membaca puisi “Kupu-kupu Kecil”. • Menanya <p>Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan langkah-langkah menyusun / menulis puisi untuk memperjelas pemahaman</p> • Mengumpulkan data/Mengeksplorasi <p>Peserta Peserta didik mengamati lingkungan tempat belajar (pekarangan sekolah) untuk menemukan ide sebagai bahan menulis puisi.</p> 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Menalar Peserta didik mengembangkan hal-hal (hewan, tumbuhan) yang ditemukan di lingkungan tempat belajar (pekarangan sekolah) menjadi suatu puisi. • Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja yang telah dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. b. Peserta didik lain memberi tanggapan mengenai presentasi yang dilakukan. 	
3.	Penutup	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung. b. Guru dan peserta didik merangkum pembelajaran yang telah dilakukan. c. Guru memberikan informasi tentang rencana pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 	

I. Penilaian

1. Sikap spiritual dan sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

LEMBAR OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

No.	Sikap/Nilai	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.	A1

	anugerah Tuhan Yang Maha Esa		
2	Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit.	Terbiasa tidak mencontek dalam mengerjakan tugas.	A2
		Terbiasa mengumpulkan tugas tepat waktu.	A3
		Terbiasa jujur dalam mengungkapkan pendapat.	A4
		Terbiasa menggunakan pilihan kata dan ekspresi yang menunjukkan sikap santun.	A5
		Terbiasa menggunakan pilihan kata, ekspresi, dan gesture santun.	A6

Instrumen: lihat *Lampiran 01*

2. Pengetahuan

- Teknik Penilaian : Penilaian Observasi kinerja pemahaman teks
- Bentuk Instrumen : Tes tertulis
- Kisi-kisi:

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengetahui langkah-langkah menyusun puisi	1. Sebutkan dan jelaskan langkah-langkah menyusun puisi!

3. Keterampilan

- Teknik Penilaian : Tes Tulis
- Bentuk Instrumen : Uraian Non Objektif

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

Keterampilan	Bentuk Penilaian
Tulislah sebuah puisi sesuai dengan bahan yang telah diperoleh! Kemudian bacalah puisi tersebut di depan kelas di hadapan guru dan teman-temanmu.	Tes Uraian

Penilaian Puisi

Nama :

Kelas/NIS :

Tanggal :

No	Aspek	Kurang	Cukup	Baik	Sangat
1	Diksi				
2	Keindahan puisi				
3	Nilai-nilai dalam puisi				
4	Penguasaan pembacaan puisi dengan intonasi yang Sesuai				
5	Pemahaman nilai-nilai dalam puisi				

*Nilai

1. Sangat Baik 90—100
2. Baik 80—89
3. Cukup 70—79

Magelang, Agustus 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing,



IRIANINGSIH, S.Pd.

NIP 196204051984032014I

Mahasiswa,



Rikha Vivit Ramadhani

NIM 11201241014

Lampiran 1

Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

A. LEMBAR OBSERVASI
SIKAP SPIRITUAL DAN SIKAP SOSIAL

No.	Sikap/nilai	SB	B	C	K
A1	Selama proses pembelajaran, peserta didik menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana ketika mempresentasikan hasil diskusi.				
A2	Selama proses pembelajaran, peserta didik menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana tulis ketika menyusun teks cerita moral/fabel.				
A3.	Terbiasa tidak mencontek dalam mengerjakan tugas.				
A4.	Terbiasa mengumpulkan tugas tepat waktu.				
A5.	Terbiasa jujur dalam mengungkapkan pendapat.				
A6.	Terbiasa menggunakan pilihan kata dan ekspresi yang menunjukkan sikap santun.				

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

Teks Puisi

Kupu-Kupu Kecil

Karya Aldika Restu Pramuli

Baru saja lahir
Kupu-kupu kecil dari sebuah kepompong mungil
Sayap-sayapnya elok
Kuning mencolok
Berhiaskan hijau volkadot
Metamorfosa telah sampai di batas titik
Kepompong telah menjelma makhluk bersayap cantik
Bunga-bunga pun siap jadi teman baik
bagi si kupu-kupu kecil yang cantik

<http://tantrapuan.wordpress.com/category/puisiku/antologi-puisi-anak/>

Teks Fabel

Kupu-Kupu Berhati Mulia

Dikisahkan pada suatu hari yang cerah ada seekor semut berjalan-jalan di taman. Ia sangat bahagia karena bisa berjalan-jalan melihat taman yang indah. Sang semut berkeliling taman sambil menyapa binatang-binatang yang berada di taman itu.

Ia melihat sebuah kepompong di atas pohon. Sang semut mengejek bentuk kepompong yang jelek dan tidak bisa pergi ke mana-mana.

“Hei, kepompong alangkah jelek nasibmu. Kamu hanya bisa menggantung di ranting itu. Ayo jalan-jalan, lihat dunia yang luas ini. Bagaimana nasibmu jika ranting itu patah?”

Sang semut selalu membanggakan dirinya yang bisa pergi ke tempat ia suka. Bahkan, sang semut kuat mengangkat beban yang lebih besar dari tubuhnya. Sang semut merasa bahwa dirinya adalah binatang yang paling hebat. Si kepompong hanya diam saja mendengar ejekan tersebut.

Pada suatu pagi sang semut kembali berjalan ke taman itu. Karena hujan, genangan lumpur terdapat di mana-mana. Lumpur yang licin membuat semut tergelincir dan jatuh ke dalam lumpur. Sang semut hampir tenggelam dalam genangan lumpur itu. Semut berteriak sekencang mungkin untuk meminta bantuan.

“Tolong, bantu aku! Aku mau tenggelam, tolong..., tolong...!”

Untunglah saat itu ada seekor kupu-kupu yang terbang melintas. Kemudian, kupu-kupu menjulurkan sebuah ranting ke arah semut.

“Semut, peganglah erat-erat ranting itu! Nanti aku akan mengangkat ranting itu.” Lalu, sang semut memegang erat ranting itu. Si kupu-kupu mengangkat ranting itu dan menurunkannya di tempat yang aman.

Kemudian, sang semut berterima kasih kepada kupu-kupu karena kupu-kupu telah menyelamatkan nyawanya. Ia memuji kupu-kupu sebagai binatang yang hebat dan terpuji.

Mendengar pujian itu, kupu-kupu berkata kepada semut.

“Aku adalah kepompong yang pernah kau ejek,” kata si kupu-kupu. Ternyata, kepompong yang dulu diejek sudah menyelamatkan dirinya. Akhirnya, sang semut berjanji kepada kupu-kupu bahwa dia tidak akan menghina semua makhluk ciptaan Tuhan yang ada di taman itu.

Teks Cerpen

Nenek Hulda
Brothers Grimm

Seorang janda memiliki dua orang putri, putri tiri yang cantik dan rajin, dan putri kandung yang buruk rupa dan malas. Tetapi karena putri yang buruk rupa adalah putri kandung, ibunya sangat mencintai putri tersebut dan putri tirinya-lah yang ditugaskan untuk mengerjakan semua pekerjaan rumah tangga. Setiap hari putri tirinya duduk di samping sumur dan menenun hingga tangannya berdarah. Suatu saat, tangannya terluka oleh alat dan jarum tenun, ketika sang putri mencoba untuk mencuci tangannya di sumur, secara tidak sengaja alat tenun yang dipegang terlepas dari tangannya dan jatuh ke dalam sumur. Dia lalu mulai menangis dan melaporkan hal tersebut ke ibu tirinya, tetapi ibu tirinya memarahi dia tanpa belas kasihan dan berkata dalam keadaan marah:

"Karena kamu yang membiarkan alat tenun itu jatuh, kamu harus mengambilnya kembali!"

Putri tiri itu berbalik kembali ke sumur, tidak tahu apa yang akan diperbuat, dalam keadaan putus asa melompat masuk ke dalam sumur untuk mengambil alat tenun yang jatuh. Setelah melompat turun, dia menjadi tidak sadar, dan ketika tersadar, dia telah berada pada padang rumput yang indah, matahari bersinar dan bunga-bunga mekar di sekelilingnya. Dia lalu berjalan melintasi padang rumput hingga menemukan oven/pembakar roti yang penuh dengan roti; dan roti-roti tersebut memanggil-manggilnya,

"Oh, keluarkanlah Saya, keluarkanlah Saya, atau Saya menjadi hangus; Saya sekarang sudah matang!"

Kemudian putri tiri mendekat, dan dengan alat seperti sendok besar, dia mengeluarkan roti tersebut satu-persatu. Kemudian berjalan pergi lebih jauh hingga menemukan sebuah pohon yang sarat dengan buah apel, dan pohon tersebut memanggilnya,

Putri yang cantik kehilangan alat tenun yang jatuh ke dalam sumur

"Oh, goyangkan aku, goyangkan aku, apel-apel ku sudah matang!"

Lalu sang Putri tiri menggoyangkan batang pohon tersebut sampai buah apelnya berjatuhan seperti hujan hingga tidak ada lagi apel yang bisa terjatuh; kemudian dia mengumpulkan apel tersebut dalam satu tumpukan, lalu berjalan pergi lebih jauh lagi. Hingga akhirnya dia tiba di

sebuah rumah kecil, dan seorang nenek yang sudah tua terlihat mengintip keluar dari rumah tersebut. Nenek tersebut memiliki gigi yang sangat besar sehingga sang Putri tiri menjadi ketakutan dan berniat untuk lari, tetapi nenek tersebut memanggilnya kembali.

"Apa yang kamu takutkan, wahai anak ku? Datang dan tinggallah dengan saya, dan jika kamu melakukan pekerjaan rumah tangga dengan benar dan teratur, segalanya akan berjalan baik untuk kamu. Kamu harus membersihkan dan merapihkan ranjangku juga dengan baik sehingga semua bulu pada kasur beterbangan, dan di dunia akan turun salju, karena saya adalah nenek Hulda."

Karena nenek tersebut bertutur-kata dengan sangat baik, sang Putri tiri memberanikan diri, menerima tawaran nenek Hulda dan mulai bekerja. Dia melakukan semuanya sehingga nenek tersebut puas, dan dia juga mengibas-ngibaskan kasur nenek tersebut hingga bulu-bulu pada kasur beterbangan seperti salju. Dia hidup dengan bahagia dan senang, tidak pernah bertentangan dengan sang Nenek. Saat dia tinggal cukup lama dengan nenek Hulda, dia mulai merasa sedih karena rindu akan rumah lamanya, walaupun dia sekarang tinggal di rumah yang ribuan kali lebih baik dibandingkan rumah lamanya, dia tetap merasa rindu, dan akhirnya mengutarakan maksudnya ke sang Nenek,

"Saya rindu akan rumah, dan walaupun saya hidup sangat baik di sini, Saya tidak dapat tinggal lebih lama lagi, Saya ingin kembali ke rumahku sendiri."

nenek Hulda menjawab,

"Saya juga senang saat tahu bahwa kamu rindu akan rumahmu, dan, karena kamu telah melayani saya dengan sangat baik dan tulus, Saya akan mengirim kamu pulang ke sana!"

Dia lalu memegang tangan sang Putri tiri lalu menuntunnya melewati pintu yang sangat besar, dan ketika dia melewati pintu tersebut, dia dihujani dengan emas sehingga sekelilingnya penuh dengan emas.

"Semua ini adalah milikmu, karena kamu telah bekerja keras," kata nenek Hulda; dan bersama itu sang Nenek mengembalikan alat tenun yang dijatuhkan oleh sang Putri di dalam sumur. Saat pintu tertutup, sang Putri tiri menemukan dirinya telah berdiri di dekat rumah ibunya; dan ketika dia berjalan pulang ke rumahnya, dia melewati seekor ayam yang berdiri di pinggir sumur yang sedang berkokok nyaring dan berkata,

"Kukuruyuk! Putri Emas kita telah tiba di rumah!"

Lalu sang Putri tiri pergi menemui ibunya dengan badan yang penuh digantungi dan dilapisi oleh emas yang dia dapatkan.

Sang Putri tiri lalu menceritakan semua peristiwa yang dialami, dan saat ibu tirinya mendengar cerita tersebut, ibu tirinya berharap bahwa putrinya yang satu bisa mengalami keberuntungan yang sama dengan putri tirinya. Untuk itu dia lalu menyuruh putri kandungnya untuk duduk di pinggir sumur dan menenun, dan agar tangannya cepat terluka, dia menusuk tangannya dengan duri, lalu membuang alat tenun ke dalam sumur, dan melompat masuk ke dalam sumur. Dia juga mengalami hal yang sama dengan saudari tirinya, tiba di lapangan rumput yang indah, dan dengan mengikuti jalur yang sama, dia juga menemukan oven roti yang memanggilnya,

"Oh, keluarkanlah Saya, keluarkanlah Saya, atau Saya menjadi hangus; Saya sekarang sudah matang!"

Tetapi putri malas ini hanya menjawab,

"Saya tidak ingin tangan saya menjadi hitam," lalu berjalan lebih jauh hingga bertemu dengan pohon apel yang memanggilnya,

"Oh, goyangkan aku, goyangkan aku, apel-apel ku sudah matang!"

Tapi dia hanya menjawab,

"Ini sudah baik; seharusnya satu diantara apel-apel mu jatuh di atas kepalaku," lalu pergi berjalan lebih jauh. Saat dia menemukan rumah nenek Hulda, dia tidak merasa takut karena telah mendengar cerita dari saudari tirinya tentang gigi nenek Hulda yang besar. Dia akhirnya

juga bekerja di rumah nenek Hulda. Hari pertama, dia masih bekerja dengan rajin, dia melakukan semua yang nenek Hulda perintahkan, karena sangat ingin mendapatkan emas yang banyak; tetapi hari kedua kemalasannya mulai muncul, begitu pula dengan hari ketiga dan berikutnya, sampai suatu hari dia tidak bangun pagi lagi. Akhirnya nenek Hulda tidak senang dengan putri yang malas tersebut dan memberikan peringatan bahwa kelakuan yang malas juga akan mendapatkan ganjaran; lalu nenek Hulda mengantarkan putri tersebut melewati pintu besar dan saat sang Putri berdiri di pintu tersebut, bukan emas yang menghujani dirinya, tetapi cairan hitam seperti aspal.

"Itulah balasan untuk pelayanan kamu," kata nenek Hulda sambil menutup pintu. Akhirnya putri yang malas itu pulang ke rumah dengan di selimuti oleh cairan aspal, dan ayam jantan yang berdiri di pinggir sumur berkokok:

"Kukuruyuk!" Putri yang kotor telah tiba di rumah!"

Dan aspal tersebut terus menempel di badan putri yang malas, tidak pernah dapat terlepas selama hidupnya

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP N 3 Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/semester	: VIII/Semester satu
Materi Pokok	: Teks Cerita Moral/Fabel 8
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan (2 X 40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung,, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	1.2 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	1.1.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar
2	2.3 Memiliki perilaku demokratis, kreatif, dan santun dalam	2.2.1 Terbiasa berinisiatif dalam memecahkan masalah.

	berdebat tentang kasus atau sudut pandang.	2.2.2 Terbiasa memberi pendapat dalam bahasan pemecahan masalah. 2.2.3 Terbiasa menggunakan pilihan kata, ekspresi, gesture yang santun.
3	3.3 Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan.	3.2.1 Mengklasifikasikan teks cerita moral fantasi dengan teks cerita moral fiksi ilmiah
4	4.3 Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan.	4.2.1 Menelaah teks cerita moral/fabel sesuai dengan struktur 4.2.2 Merevisi isi dan bahasa teks cerita moral/fabel

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Setelah membaca teks cerita moral fantasi dan teks cerita moral fiksi ilmiah siswa mampu mengklasifikasikan teks cerita moral fantasi dengan teks cerita moral fiksi ilmiah
2. Setelah membaca teks cerita moral/fabel, peserta didik mampu menelaah teks cerita moral/fabel sesuai dengan strukturnya.
3. Setelah membaca teks cerita moral/fabel, peserta didik mampu merevisi isi dan bahasa teks cerita moral/fabel.
4. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
5. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa berinisiatif dalam memecahkan masalah.
6. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa memberi pendapat dalam bahasan pemecahan masalah.

7. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa menggunakan pilihan kata, ekspresi, gesture yang santun.

D. Materi Pembelajaran

- a. Klasifikasi teks cerita moral/fabel:
 - 1) cerita moral fantasi
 - 2) cerita moral fiksi ilmiah
- b. Aspek penelaahan teks cerita moral/fabel:
 - Menelaah judul teks cerita moral/fabel
 - Menelaah rasionalitas alur teks cerita moral/fabel
 - Menelaah penggambaran tokoh dan perwatakannya
 - Menelaah penggambaran latar teks cerita moral/fabel
 - Menelaah amanat/pesan/tema teks cerita moral/fabel
 - Menelaah bahasa teks cerita moral/fabel: struktur kalimat, ejaan, tanda baca
- c. Merevisi isi dan bahasa teks cerita moral/fabel

A. Metode Pembelajaran

- Pendekatan Saintifik (*Scientific Approach*)
- Model Pembelajaran Berbasis Teks (*Genre-based Approach*)
- Metode diskusi
- Sintak:
 - 1) Membangun konteks
 - 2) Pemodelan teks
 - 3) Pemecahan masalah secara bersama
 - 4) Pemecahan masalah secara individual

B. Media, Alat, dan Sumber

1. Media

- a. Ppt tentang teks cerita moral/fabel
- b. Film pendek cerita moral fiksi fantasi “Felix The Cat”
- c. Film pendek cerita moral fiksi ilmiah “Scooby doo”

2. Alat dan Bahan

- a. Film pendek cerita moral fiksi fantasi “Felix The Cat”
- b. Film pendek cerita moral fiksi ilmiah “Scooby doo”
- c. Teks cerita moral/fabel
- d. LCD, Laptop

3. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013a. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013b. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. hlm.

Film pendek cerita moral fiksi fantasi “Felix The Cat”

Film pendek cerita moral fiksi ilmiah “Kobo Chan”

C. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	10 menit
	<ol style="list-style-type: none">a. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.b. Guru menjelaskan kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
2.	Kegiatan Inti	60 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati<ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik menerima informasi mengenai klasifikasi teks cerita moral/fabel.b. Peserta didik mengamati dan membaca film pendek cerita moral fiksi ilmiah yang berjudul “Scooby doo”	

	<p>c. Peserta didik mengamati dan membaca film pendek cerita moral fiksi fantasi yang berjudul “Felix The Cat”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanya <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengajukan /menjawab pertanyaan tentang klasifikasi film cerita moral. b. Peserta didik mengajukan pertanyaan/menjawab pertanyaan tentang langkah-langkah merevisi teks cerita moral/fabel. • Mengumpulkan data/Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang berjumlah 4 sampai 5 orang. b. Dengan dipandu oleh guru, peserta didik mendiskusikan dan menemukan manakah dari kedua film pendek tersebut yang termasuk dalam kategori cerita moral fiksi fantasi dan manakah yang termasuk teks cerita moral fiksi ilmiah. c. Setelah bisa mengklasifikasikan teks cerita moral/fabel, peserta didik merevisi kekurangan teks cerita moral/fabel yang berjudul “Landak Yang Kesepian” yang ditemukan dari segi kebahasaan maupun unsur pembangun cerita. • Mengsosiasi <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik membandingkan hasil diskusi tentang klasifikasi film pendek dan hasil merevisi teks yang berjudul “Landak Yang Kesepian” untuk memperkuat pemahaman. 	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok yang telah dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. b. Kelompok lain memberi tanggapan mengenai presentasi yang dilakukan. 	
3.	Penutup	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung. b. Guru dan peserta didik merangkum pembelajaran yang telah dilakukan. c. Guru memberikan penguatan materi. d. Guru memberikan informasi tentang rencana pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya. 	

D. PENILAIAN

1. Sikap spiritual dan sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian

Lembar Pengamatan Sikap

No.	Nama Siswa	Demokratis				Kreatif				Santun			
1.													
2.													
3.													
4.													

5.													
6.													
7.													
8.													
9.													
10.													
11.													
12.													

Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan	1
Menunjukkan sudah ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2
Rubrik	Skor
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3
Menunjukkan adanya usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan secara terus-menerus dan ajeg/konsisten	4

2. Pengetahuan

- Teknik Penilaian : Tes Tulis
- Bentuk Instrumen : Uraian Non Obyektif (UNO)
- Kisi-kisi:

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengklasifikasikan film cerita moral fantasi dengan teks cerita moral fiksi ilmiah	A1
		A2

Lampiran 1

3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian Non Objektif

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

Keterampilan	Butir instrumen
Merevisi isi dan bahasa teks cerita moral/fable yang berjudul “Landak Yang Kesepian”.	B2

Lampiran 11

Magelang, 14 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing,



IRIANINGSIH, S.Pd.

NIP 1962040519840320141

Mahasiswa,



Rikha Vivit Ramadhani

NIM 11201241014

Lampiran I

A. TES URAIAN NON OBJEKTIF (UNO)

PENGETAHUAN TENTANG PENGKLASIFIKASIAN TEKS CERITA MORAL/FABEL

Petunjuk

Cermati film yang berjudul “Felix The Cat” dan Film “Scooby doo.” !

- A1. Tentukan teks mana yang termasuk film moral berupa fantasi dan film moral berupa fiksi ilmiah!
- A2. Identifikasi kekurangan dari kedua teks tersebut tersebut!

Lampiran II

B. PENILAIAN URAIAN NON OBJEKTIF (UNO)

KETERAMPILAN MENELAAH DAN MEREVISI TEKS CERITA MORAL/FABEL

Petunjuk

Cermati Teks berikut!

Bagian 1

Ketika si landak sedang melamun di pinggir sungai, seekor kura-kura menghampirinya. “Hai, siapa namamu? Aku Kuku. Aku perhatikan dari tadi kamu melamun saja.” Landa kaget mendengar si kura-kura. Dia bingung, ternyata masih ada yang mau menyapanya. Kuku mengulurkan tangannya ke Landa. Landa menjabat tangan Kuku dengan hati-hati. “Hai, namaku Landa,” jawab landa gembira. “Landa, aku tahu kok kamu sedang mempunyai masalah. Wajahmu terlihat murung,” kata Kuku. “Ah, tidak apa-apa, Kuku.” “Ceritalah kepadaku. Siapa tahu aku bisa membantumu.” Karena Kuku ramah dan baik, akhirnya Landa bercerita tentang hal yang menyimpannya. Setelah mendengar cerita itu Kuku merasa iba kepada Landa. Kuku berusaha menghibur Landa. Dia juga mengundang Landa ke pesta di rumahnya. Landa senang mendapat undangan itu. Keesokan harinya Landa datang ke rumah Kuku. Dengan senang dan bergembira dia segera menuju ke rumah Kuku. Setelah sampai di rumah Kuku ternyata sudah banyak binatang lain yang hadir dalam pesta tersebut, termasuk monyet, kambing, dan kancil. Kuku menerima kedatangan Landa dengan gembira. Dia mengenalkan Landa kepada teman-temannya. Sebagian dari tamu-tamu itu ada yang mau bersalaman dengan Landa dan sebagian lain menolaknya. “Mengapa kamu tidak mau bersalaman denganku?” tanya Landa. “Maaf Landa, aku takut durimu menusuk tanganku,” jawab Kancil.

Bagian 2

Ketika mereka sedang asyik berpesta, tiba-tiba monyet berteriak kencang, “Teman-teman, cepat bersembunyi, ada gerombolan serigala mengintai kita. Seketika itu juga, mereka kalang kabut. Tiba-tiba gerombolan serigala mengejar binatang-binatang yang ada di rumah Kuku. Kura-kura, monyet, kancil, dan kambing sudah tertangkap oleh serigala. Seketika itu juga Landa marah. Dia tidak terima melihat teman-temannya di tangkap serigala. Landa langsung menggulung badannya menjadi bulat, seperti bola duri. Kemudian dia menggelindingkan ke arah gerombolan serigala. Dengan lincah Landa menabrakkan badannya ke gerombolan serigala itu. Serigala itu kesakitan dan gerombolan itu terpecah.

Bagian 3

Akhirnya, serigala itu lari meninggalkan Landa dan teman-temannya. “Hore, hidup Landa!” Terima kasih Landa, kami minta maaf atas sikap kami selama ini,” kata monyet sambil tersenyum tulus. Akhirnya, Landa tidak lagi kesepian. Kini, dia mempunyai banyak teman yang membuat hidupnya lebih bahagia.

Bagian 4

Di hutan belantara hiduplah seekor landak. Namanya Landa. Jarang sekali dia bermain dengan binatang lain. Si landak tidak mau bermain dengan binatang lain karena khawatir duri yang ada di tubuhnya akan menusuk temannya. Setiap hari Landa bermain sendiri. Mencari makan pun dia hanya berani pada malam hari di saat binatang lain tidur pulas. Hatinya sedih karena tidak mempunyai teman yang bisa dia ajak berbicara dan bermain. Beberapa waktu lalu si Landa mengajak monyet, kambing, kancil, dan binatang lainnya untuk bermain bersama. Akan tetapi, mereka menolak ajakan itu. “Teman-teman, ayo main bersamaku?” ajak Landa. “Maaf, Landa, bukannya tidak mau bermain bersamamu, tetapi kami takut tertusuk duri di badanmu itu,” seru teman-temannya. Aku akan berhati-hati agar duri di tubuhku tidak menusuk kalian.” “Tapi maaf, Landa, kami belum bisa,” seru teman-temannya. Setelah mendengar jawaban dari teman-temannya, Si Landa bertambah sedih. Landa tetap berusaha sekuat tenaga agar dia dapat diterima oleh teman-temannya. Landa berusaha menghibur diri. Dia bernyanyi-nyanyi kecil. Landa selalu berpikir tentang nasibnya yang nahas itu. Dia berpikir bahwa ini adalah nasibnya. Setelah kejadian itu, Landa semakin tidak berani ke luar rumah. Dia hanya bisa memandang dari balik jendela binatang lain yang sedang bermain. Landa semakin sedih melihat hal itu. Ingin rasanya

dia bergabung dengan teman- temannya, tetapi apa daya teman-temannya tidak mau bermain dengannya.

Pertanyaan

B1. Identifikasilah kekurangan yang terdapat dalam teks cerita moral di atas!

B2. Revisi kekuarangan yang telah kamu temukan dalam teks tersebut!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP N 3 Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/semester	: VIII/Semester satu
Materi Pokok	: Teks Biografi 1
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan (2 X 40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung,, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah	1.1.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar

	keberagaman bahasa dan budaya	
2.	2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit	2.1.1 Terbiasa berperilaku tidak mencontek dalam mengerjakan tugas 2.1.2 Terbiasa tepat waktu dalam menyelesaikan tugas 2.1.3 Terbiasa mengungkapkan pendapat secara jujur dan menggunakan kata serta ekspresi yang santun
3.	3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	3.2.1 Menentukan struktur teks biografi yang berupa orientasi, peristiwa dan masalah, dan reorientasi 3.2.2 Mengidentifikasi kata hubung dalam teks biografi 3.2.3 Mengidentifikasi makna kata hubung penambahan 3.2.4 Mengidentifikasi makna kata hubung pertentangan 3.2.5 Mengidentifikasi makna kata hubung sebab-akibat 3.2.6 Mengidentifikasi makna kata hubung perbandingan 3.2.7 Mengidentifikasi makna kata hubung syarat 3.2.8 Mengidentifikasi makna kata hubung pilihan 3.2.9 Mengidentifikasi makna kata hubung tujuan 3.2.10 Mengidentifikasi makna kata hubung alat
4	4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan,	4.2.1 Memahami isi yang terkandung dalam teks biografi

	diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	
--	--	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks biografi, peserta didik mampu menentukan struktur teks yang berupa orientasi, peristiwa dan masalah, dan reorientasi.
2. Setelah membaca teks biografi, peserta didik mampu mengidentifikasi kata hubung dalam teks biografi
3. Setelah membaca teks biografi, peserta didik mampu mengidentifikasi makna kata hubung penambahan, pertentangan, sebab-akibat, perbandingan, syarat, pilihan, tujuan, dan alat.
4. Setelah membaca teks biografi, peserta didik mampu memahami isi yang terkandung dalam teks biografi.
5. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
6. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa tidak mencontek dalam mengerjakan tugas.
7. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa tepat waktu dalam menyelesaikan tugas.
8. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa mengungkapkan pendapat secara jujur dan menggunakan pilihan kata dan ekspresi yang santun.

D. Materi Pembelajaran

- a. Teks biografi “Ki Hajar Dewantoro: Bapak Pendidikan Indonesia”
- b. Definisi teks biografi
- c. Struktur teks biografi, yaitu:
 - Orientasi
 - Peristiwa dan Masalah
 - Reorientasi
- d. Ciri bahasa teks biografi yang berupa kata hubung dan maknanya. Kata hubung dibagi menjadi tiga, yaitu:
 - Kata hubung korelatif

- Kata hubung koordinatif
- Kata hubung subordinatif

e. Isi teks biografi

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan Sainstifik (*Scientific Approach*)
- Model Pembelajaran Berbasis Teks (*Genre-based Aproach*)
- Sintak:
 - 1) Membangun konteks
 - 2) Pemodelan teks
 - 3) Pemecahan masalah secara bersama
 - 4) Pemecahan masalah secara individual

F. Media, Alat, dan Sumber

1. Media

Ppt tentang teks biografi, papan tulis, kartu kata, table T-Chart

2. Alat dan Bahan

Teks biografi, LCD, Laptop

3. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013a. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013b. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. hlm.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	10 menit
	a. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan materi yang akan diajarkan. b. Guru menjelaskan kompetensi, meteri, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan	

	dilaksanakan.	
2.	Kegiatan Inti	60 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengamati gambar tokoh/pahlawan Indonesia untuk membangun konteks. b. Peserta didik menerima informasi mengenai teks biografi. c. Peserta didik membaca model teks cerita biografi berjudul “Ki Hajar Dewantoro: Bapak Pendidikan Indonesia”. • Menanya <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait struktur teks cerita biografi yang berjudul “Ki Hajar Dewantoro: Bapak Pendidikan Indonesia”. b. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait kata hubung dalam teks biografi yang berjudul “Ki Hajar Dewantoro: Bapak Pendidikan Indonesia”. c. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait makna kata hubung pada teks cerita biografi berjudul “Ki Hajar Dewantoro: Bapak Pendidikan Indonesia”. b. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait isi teks cerita biografi berjudul “Ki Hajar Dewantoro: Bapak Pendidikan Indonesia”. • Mengumpulkan data/Mengeksplorasi <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengenali struktur teks cerita biografi berjudul “Ki Hajar Dewantoro: Bapak Pendidikan Indonesia” dengan media “Kartu 	

	<p>Kata”.</p> <p>b. Peserta didik menemukan dan menyebutkan kata hubung dalam teks biografi yang berjudul “Ki Hajar Dewantoro: Bapak Pendidikan Indonesia” dan menuliskannya dalam tabel T-Chart.</p> <p>c. Peserta didik menemukan makna kata hubung yang telah ditemukan dan menuliskannya dalam tabel T-Chart.</p> <p>d. Peserta didik menemukan isi atau makna teks biografi yang berjudul “Ki Hajar Dewantoro: Bapak Pendidikan Indonesia”.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menalar Peserta didik mendiskusikan kata hubung yang ditemukan dalam teks biografi yang berjudul “Ki Hajar Dewantoro: Bapak Pendidikan Indonesia”. • Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok yang telah dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. b. Kelompok lain memberi tanggapan mengenai presentasi yang dilakukan. 	
3.	Penutup	10 menit
	<p>a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.</p> <p>b. Guru dan peserta didik merangkum pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>c. Guru memberikan informasi tentang rencana</p>	

	pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.	
--	---	--

I. Penilaian

1. Sikap spiritual dan sosial

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- Kisi-kisi :

LEMBAR OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

No	Sikap/Nilai	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.	A1
2	Jujur	Terbiasa tidak mencontek dalam mengerjakan tugas.	A2
		Terbiasa mengumpulkan tugas tepat waktu.	A3
		Terbiasa jujur dalam mengungkapkan pendapat.	A4
		Terbiasa menggunakan pilihan kata dan ekspresi yang menunjukkan sikap santun.	A5
		Terbiasa menggunakan pilihan kata, ekspresi, dan gesture santun.	A6

Instrumen: lihat *Lampiran 01*

2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian Non Obyektif (UNO)
- c. Kisi-kisi:

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengenal struktur teks biografi	B1
2.	Mengidentifikasi ciri kebahasaan teks biografi yang berupa kata hubung	B2
3	Mengidentifikasi makna kata hubung penambahan	
4	Mengidentifikasi makna kata hubung pertentangan	
5	Mengidentifikasi makna kata hubung sebab-akibat	
5	Mengidentifikasi makna kata hubung perbandingan	
6	Mengidentifikasi makna kata hubung syarat	
7	Mengidentifikasi makna kata hubung pilihan	

Instrumen: Lihat *lampiran 2*

3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Tes pilihan ganda
- c. Kisi-kisi:

Keterampilan	Butir Instrumen
4.1.1 Mengidentifikasi kata, kalimat, dan ungkapan yang terdapat dalam teks biografi.	C1, C2, C3
4.1.2 Menjawab pertanyaan literal, inferensial, integratif, dan kritis terkait isi teks biografi.	C4, C5, C6

4.1.3 Menjelaskan hal-hal yang bisa dicontoh dari teks biografi.	C8,
--	-----

Instrumen: Lihat *lampiran 3*

Magelang, Agustus 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing,



IRIANINGSIH, S.Pd.

NIP 196204051984032014I

Mahasiswa,



Rikha Vivit Ramadhani

NIM 11201241014

Lampiran 1

Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

A. LEMBAR OBSERVASI **SIKAP SPIRITUAL DAN SIKAP SOSIAL**

No.	Sikap/nilai	SB	B	C	K
A1	Selama proses pembelajaran, peserta didik menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana ketika mempresentasikan hasil diskusi.				
A2	Selama proses pembelajaran, peserta didik menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana tulis ketika menyusun teks biografi.				
A3.	Terbiasa tidak mencontek dalam mengerjakan tugas.				
A4.	Terbiasa mengumpulkn tugas tepat waktu.				
A5.	Terbiasa jujur dalam mengungkapkan pendapat.				
A6.	Terbiasa menggunakan pilihan kata dan ekspresi yang menunjukkan sikap santun.				

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

Lampiran 2

Penilaian Pengetahuan

B. TES URAIAN NON OBJEKTIF (UNO)

PENGETAHUAN STRUKTUR ISI DAN CIRI BAHASA TEKS BIOGRAFI

Petunjuk

Baca teks biografi yang berjudul “Ki Hajar Dewantoro: Bapak Pendidikan Indonesia” berikut!

Kemudian, jawablah beberapa pertanyaan yang menyertainya.

“Ki Hajar Dewantoro: Bapak Pendidikan Indonesia”

1. Nama kecil Ki Hajar Dewantara adalah Raden Mas Soewardi Soeryaningrat. Ia lahir di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889. Ia berasal dari lingkungan keluarga Keraton Yogyakarta. Meskipun demikian, ia sangat sederhana dan ingin dekat dengan rakyatnya. Ketika berusia 40 tahun menurut hitungan Tahun Caka, Raden Mas Soewardi Soeryaningrat berganti nama menjadi Ki Hajar Dewantara. Tujuannya berganti nama adalah agar ia dapat bebas dekat dengan rakyatnya.
2. Perjalanan hidup Ki Hajar Dewantara benar-benar ditandai dengan perjuangan dan pengabdian pada kepentingan bangsa dan negara. Ki Hajar Dewantara menamatkan Sekolah Dasar di ELS (Sekolah Dasar Belanda), kemudian melanjutkan pendidikannya ke STOVIA (Sekolah Dokter Bumiputera). Ia tidak dapat menamatkan pendidikan di sekolah tersebut karena sakit. Setelah itu, ia bekerja sebagai wartawan di beberapa surat kabar, seperti Sedyotomo, Midden Java, De Express, Oetoesan Hindia, Kaoem Moeda, Tjahaja Timoer, dan Poesara. Tulisan-tulisannya sangat komunikatif, tajam, dan patriotik sehingga mampu membangkitkan semangat anticolonial bagi pembacanya.
3. Ki Hajar Dewantara juga aktif dalam organisasi sosial dan politik. Pada tahun 1908, ia aktif di seksi propaganda Boedi Oetomo untuk menyosialisasikan dan menggugah kesadaran masyarakat Indonesia. Ia selalu menyampaikan tentang pentingnya persatuan dan kesatuan dalam berbangsa dan bernegara. Pada tanggal 25 Desember 1912, ia mendirikan Indische Partij (partai politik pertama yang beraliran nasionalisme Indonesia) bersama dengan Douwes Dekker (Dr. Danudirdja Setyabudhi) dan dr. Cipto Mangoenkoesoemo. Akan tetapi, organisasi ini ditolak oleh pemerintahan Belanda karena dianggap dapat membangkitkan rasa nasionalisme rakyat dan menggerakkan kesatuan untuk menentang pemerintah kolonial Belanda.
4. Semangat Ki Hajar Dewantara terus menggebu. Pada bulan November 1913 ia membentuk Komite Bumipoetra. Komite Boemipoetra melancarkan kritik terhadap

Pemerintah Belanda yang ingin merayakan seratus tahun kebebasan Belanda dari penjajahan Prancis dengan menarik uang dari rakyat jajahannya. Ki Hajar Dewantara juga mengemukakan rencana perayaan itu melalui tulisannya yang berjudul “Als Ik Eens Nederlander Was (Seandainya Aku Seorang Belanda) dan Een voor Allen maar Ook Allen voor Een (Satu untuk Semua, tetapi Semua untuk Satu Juga)”. Akibat karangannya itu, pemerintah kolonial Belanda melalui Gubernur Jendral Idenburg menjatuhkan hukum buang (*internering*) ke Pulau Bangka tanpa proses pengadilan. Kemudian, ia di buang ke Negara Belanda bersama kedua rekannya dan kembali ke tanah air pada tahun 1918 setelah memperoleh *Europeesche Akte*.

5. Pada tanggal 3 Juli 1922 Ki Hajar Dewantara bersama dengan rekan-rekan seperjuangannya mendirikan perguruan yang bercorak nasional, yaitu *Nationaal Onderwijs Instituut* Taman Siswa (Perguruan Nasional Taman Siswa). Melalui perguruan Taman Siswa dan tulisan-tulisannya yang berjumlah ratusan, Ki Hajar Dewantara berhasil meletakkan dasar-dasar pendidikan nasional bagi bangsa Indonesia. Ki Hajar Dewantara pernah menjabat sebagai Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan yang pertama. Ki Hajar Dewantara tidak hanya dianggap sebagai tokoh dan pahlawan pendidikan yang tanggal kelahirannya 2 Mei dijadikan hari Pendidikan Nasional, tetapi juga ditetapkan sebagai Pahlawan Pergerakan Nasional melalui surat keputusan Presiden RI No. 305 Tahun 1959, tanggal 28 November 1959. Ki Hajar Dewantara meninggal dunia pada tanggal 28 April 1959 di Yogyakarta. Untuk melestarikan nilai dan semangat perjuangan Ki Hajar Dewantara, penerus Taman Siswa mendirikan museum Dewantara Kirti Griya di Yogyakarta.
6. Sebagai pahlawan yang dijuluki Bapak Pendidikan Indonesia, semangat dan jasa Ki Hajar Dewantara sepantasnya dikenang dan tidak dilupakan. Semoga apa yang dilakukannya itu dapat menginspirasi rakyat Indonesia menuju masa depan yang lebih baik.

Pertanyaan

- B1.** Sebutkan dan jelaskan bagian-bagian struktur teks biografi tersebut!
- B2.** . Sebutkan dan Jelaskan kata hubung beserta dengan makna dalam teks tersebut!

Lampiran 3

C. PENILAIAN TERTULIS

KETERAMPILAN MENANGKAP ISI TEKS BIOGRAFI

Petunjuk

1. Baca kembali teks biografi yang berjudul “Ki Hajar Dewantoro: Bapak Pendidikan Indonesia”.
2. Jawablah pertanyaan berikut dengan memilih satu alternative jawaban yang paling benar

Soal

C1. Identifikasi kata kunci yang terdapat pada teks biografi tersebut!

Jawab:

- a. Tokoh
- b. Pendidikan
- c. Pengetahuan
- d. Buku

Kunci: B

C2. Identifikasi kata kerja yang terdapat pada teks biografi tersebut?

- a. Komunikatif
- b. Memenjatuhkan
- c. Bahagia
- d. Bersama

Kunci: B

C3. Identifikasi kata hubung yang terdapat pada teks biografi tersebut!

Jawab:

- a. Kemudian
- b. Di
- c. Kejadian
- d. itu

Kunci: A

C4. Menjawab pertanyaan literal

Siapa nama asli Ki Hajar dewantoro?

- A. Raden Mas Soewardi Soeryoningrat
- B. Raden Mas Soewardi
- C. Raden Mas Soeryoningrat

D. Raden Mas Soeparno

Kunci: A

C5. Menjawab pertanyaan inferensial

Berdasarkan informasi yang kalian temukan dari bacaan di atas dapat kalian simpulkan bahwa Ki Hajar Dewantoro berasal dari...

- A. Yogyakarta
- B. Aceh
- C. Semarang
- D. Jepara

Kunci: A

C6. Menjawab pertanyaan integratif

Berdasarkan informasi pada bacaan di atas, tulislah dua hal penting yang kalian dapat dari bacaan di atas!

Jawab:

- 1) Ki Hajar Dewantoro selalu menyampaikan tentang pentingnya persatuan dan kesatuan dalam berbangsa dan bernegara.
- 2) Ki Hajar Dewantara pernah menjabat sebagai Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan yang pertama.

C7. Menjawab pertanyaan evaluatif

Pertanyaan Evaluatif

Judul tulisan di atas adalah “Ki Hajar Dewantoro: Bapak Pendidikan Indonesia”. Menurut penilain kalian, apakah judul tersebut sesuai dengan isinya? Berikan alasan!

Jawab

Sesuai, karena pada teks di atas menjelaskan tentang biografi Ki Hajar Dewantoro.

C8. Menjelaskan hal-hal yang bisa dicontoh dari teks biografi..

Jawab

Hal-hal yang dapat dicontoh dari Ki Hajar dewantoro adalah semangat beliau dalam mempersatukan bangsa dan Negara Indonesia. Hal lain yang dapat dicontoh dari Ki Hajar Dewantoro adalah perjuangan beliau dalam mengentaskan kebodohan anak bangsa dengan mendidikan Perguruan Nasional taman Siswa.

Ki Hajar Dewantara: Bapak Pendidikan Indonesia

7. Nama kecil Ki Hajar Dewantara adalah Raden Mas Soewardi Soeryaningrat. Ia lahir di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889. Ia berasal dari lingkungan keluarga Keraton Yogyakarta. Meskipun demikian, ia sangat sederhana dan ingin dekat dengan rakyatnya. Ketika berusia 40 tahun menurut hitungan Tahun Caka, Raden Mas Soewardi Soeryaningrat berganti nama menjadi Ki Hajar Dewantara. Tujuannya berganti nama adalah agar ia dapat bebas dekat dengan rakyatnya.
8. Perjalanan hidup Ki Hajar Dewantara benar-benar ditandai dengan perjuangan dan pengabdian pada kepentingan bangsa dan negara. Ki Hajar Dewantara menamatkan Sekolah Dasar di ELS (Sekolah Dasar Belanda), kemudian melanjutkan pendidikannya ke STOVIA (Sekolah Dokter Bumiputera). Ia tidak dapat menamatkan pendidikan di sekolah tersebut karena sakit. Setelah itu, ia bekerja sebagai wartawan di beberapa surat kabar, seperti Sedyotomo, Midden Java, De Express, Oetoesan Hindia, Kaoem Moeda, Tjahaja Timoer, dan Poesara. Tulisan-tulisannya sangat komunikatif, tajam, dan patriotik sehingga mampu membangkitkan semangat antikolonial bagi pembacanya.
9. Ki Hajar Dewantara juga aktif dalam organisasi sosial dan politik. Pada tahun 1908, ia aktif di seksi propaganda Boedi Oetomo untuk menyosialisasikan dan menggugah kesadaran masyarakat Indonesia. Ia selalu menyampaikan tentang pentingnya persatuan dan kesatuan dalam berbangsa dan bernegara. Pada tanggal 25 Desember 1912, ia mendirikan Indische Partij (partai politik pertama yang beraliran nasionalisme Indonesia) bersama dengan Douwes Dekker (Dr. Danudirdja Setyabudhi) dan dr. Cipto Mangoenkoesoemo. Akan tetapi, organisasi ini ditolak oleh pemerintahan Belanda karena dianggap dapat membangkitkan rasa nasionalisme rakyat dan menggerakkan kesatuan untuk menentang pemerintah kolonial Belanda.
10. Semangat Ki Hajar Dewantara terus menggebu. Pada bulan November 1913 ia membentuk Komite Bumipoetra. Komite Boemipoetra melancarkan kritik terhadap Pemerintah Belanda yang ingin merayakan seratus tahun kebebasan Belanda dari penjajahan Prancis dengan menarik uang dari rakyat jajahannya. Ki Hajar Dewantara juga mengecam rencana perayaan itu melalui tulisannya yang berjudul “Als Ik Eens Nederlander Was (Seandainya Aku Seorang Belanda) dan Een voor Allen maar Ook Allen voor Een (Satu untuk Semua, tetapi Semua untuk Satu Juga)”. Akibat karangannya itu, pemerintah kolonial Belanda melalui Gubernur Jendral Idenburg menjatuhkan hukum buang (*internering*) ke Pulau Bangka tanpa proses pengadilan. Kemudian, ia di buang ke Negara Belanda bersama kedua rekannya dan kembali ke tanah air pada tahun 1918 setelah memperoleh *Europeesche Akte*.
11. Pada tanggal 3 Juli 1922 Ki Hajar Dewantara bersama dengan rekan-rekan seperjuangannya mendirikan perguruan yang bercorak nasional, yaitu *Nationaal Onderwijs Instituut Taman Siswa* (Perguruan Nasional Taman Siswa). Melalui perguruan Taman Siswa dan tulisan-tulisannya yang berjumlah ratusan, Ki Hajar Dewantara berhasil meletakkan dasar-dasar pendidikan nasional bagi bangsa Indonesia. Ki Hajar Dewantara pernah menjabat sebagai Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan

yang pertama. Ki Hajar Dewantara tidak hanya dianggap sebagai tokoh dan pahlawan pendidikan yang tanggal kelahirannya 2 Mei dijadikan hari Pendidikan Nasional, tetapi juga ditetapkan sebagai Pahlawan Pergerakan Nasional melalui surat keputusan Presiden RI No. 305 Tahun 1959, tanggal 28 November 1959. Ki Hajar Dewantara meninggal dunia pada tanggal 28 April 1959 di Yogyakarta. Untuk melestarikan nilai dan semangat perjuangan Ki Hajar Dewantara, penerus Taman Siswa mendirikan museum Dewantara Kirti Griya di Yogyakarta.

12. Sebagai pahlawan yang dijuluki Bapak Pendidikan Indonesia, semangat dan jasa Ki Hajar Dewantara sepantasnya dikenang dan tidak dilupakan. Semoga apa yang dilakukannya itu dapat menginspirasi rakyat Indonesia menuju masa depan yang lebih baik.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP N 3 Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/semester	: VIII/Semester satu
Materi Pokok	: Teks Biografi 2
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan (2 X 40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung,, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya	1.1.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar

2.	2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit	2.1.1 Terbiasa berperilaku tidak mencontek dalam mengerjakan tugas 2.1.2 Terbiasa tepat waktu dalam menyelesaikan tugas 2.1.3 Terbiasa mengungkapkan pendapat secara jujur dan menggunakan kata serta ekspresi yang santun
3.	3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	3.2.1 Menentukan struktur teks biografi yang berupa orientasi, peristiwa dan masalah, dan reorientasi 3.2.2 Mengidentifikasi kata hubung korelatif dalam teks biografi 3.2.3 Mengidentifikasi kata hubung koordinatif dalam teks biografi 3.2.4 Mengidentifikasi kata hubung korelatif dalam teks biografi 3.2.5 Membuat kalimat menggunakan berupa kata hubung kordinatif 3.2.6 Membuat kalimat menggunakan kata hubung subordinatif 3.2.7 Membuat kalimat menggunakan kata hubung korelatif
4	4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	4.2.1 Menemukan hal-hal yang berkesan dalam teks biografi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks biografi, peserta didik mampu menentukan struktur teks yang berupa orientasi, peristiwa dan masalah, dan reorientasi.
2. Setelah membaca teks biografi, peserta didik mampu mengidentifikasi kata hubung korelatif, korelatif, dan subordinatif dalam teks biografi.

3. Setelah membaca teks biografi, peserta didik mampu membuat kalimat dengan menggunakan kata hubung korelatif, koordinatif, dan subordinatif.
4. Setelah membaca teks biografi, peserta didik mampu menangkap hal-hal yang paling berkesan yang terkandung dalam teks biografi.
5. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
6. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa tidak mencontek dalam mengerjakan tugas.
7. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa tepat waktu dalam menyelesaikan tugas.
8. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa mengungkapkan pendapat secara jujur dan menggunakan pilihan kata dan ekspresi yang santun.

D. Materi Pembelajaran

- a. Teks biografi “Ki Hajar Dewantoro: Bapak Pendidikan Indonesia”
- b. Definisi teks biografi
- c. Struktur teks biografi, yaitu:
 - Orientasi
 - Peristiwa dan Masalah
 - Reorientasi
- d. Ciri bahasa teks biografi yang berupa kata hubung. Kata hubung dibagi menjadi tiga, yaitu:
 - Kata hubung korelatif
 - Kata hubung koordinatif
 - Kata hubung subordinatif
- e. Isi teks biografi

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan Sainstifik (*Scientific Approach*)
- Model Pembelajaran Berbasis Teks (*Genre-based Aproach*)
- Sintak:
 - 1) Membangun konteks
 - 2) Pemodelan teks
 - 3) Pemecahan masalah secara bersama
 - 4) Pemecahan masalah secara individual

F. Media, Alat, dan Sumber

1. Media

Ppt tentang teks biografi, papan tulis, kartu kata, table T-Chart

2. Alat dan Bahan

Teks biografi, LCD, Laptop

3. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013a. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013b. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	10 menit
	<ul style="list-style-type: none">a. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.b. Guru menjelaskan kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
2.	Kegiatan Inti	60 menit
	<ul style="list-style-type: none">• Mengamati<ul style="list-style-type: none">a. Peserta didik mengamati gambar tokoh/pahlawan Indonesia untuk membangun konteks.b. Peserta didik menerima informasi mengenai teks biografi.c. Peserta didik membaca model teks cerita biografi berjudul “Ki Hajar Dewantoro: Bapak Pendidikan Indonesia”.• Menanya	

	<p>a. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait struktur teks cerita biografi yang berjudul “Ki Hajar Dewantoro: Bapak Pendidikan Indonesia”.</p> <p>b. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait kata hubung korelatif pada teks cerita biografi berjudul “Ki Hajar Dewantoro: Bapak Pendidikan Indonesia”.</p> <p>b. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait kata hubung koordinatif pada teks cerita biografi berjudul “Ki Hajar Dewantoro: Bapak Pendidikan Indonesia”.</p> <p>c. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait kata hubung subordinatif pada teks cerita biografi berjudul “Ki Hajar Dewantoro: Bapak Pendidikan Indonesia”.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan data/Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengenali struktur teks cerita biografi berjudul “Ki Hajar Dewantoro: Bapak Pendidikan Indonesia” dengan media “Kartu Kata”. c. Peserta didik menemukan kata hubung korelatif, koordinatif, dan subordinatif dalam teks biografi yang berjudul “Ki Hajar Dewantoro: Bapak Pendidikan Indonesia” dengan media “kartu kata” d. Peserta didik menemukan hal-hal menarik dalam teks biografi yang berjudul “Ki Hajar Dewantoro: Bapak Pendidikan Indonesia”. • Menalar <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mendiskusikan kata hubung yang ditemukan dalam teks biografi yang berjudul “Ki Hajar Dewantoro: Bapak Pendidikan 	
--	---	--

	<p>Indonesia”.</p> <p>b. Peserta didik membuat kalimat menggunakan kata hubung korelatif yang telah ditemukan sebelumnya.</p> <p>c. Peserta didik membuat kalimat menggunakan kata hubung koordinatif yang telah ditemukan sebelumnya.</p> <p>d. Peserta didik membuat kalimat menggunakan kata hubung subordinatif yang telah ditemukan sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengomunikasikan <p>a. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok yang telah dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>b. Kelompok lain memberi tanggapan mengenai presentasi yang dilakukan.</p> 	
3.	Penutup	10 menit
	<p>a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.</p> <p>b. Guru dan peserta didik merangkum pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>c. Guru memberikan informasi tentang rencana pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.</p>	

I. Penilaian

1. Sikap spiritual dan sosial

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- Kisi-kisi:

LEMBAR OBSERVASI
SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

No	Sikap/Nilai	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.	A1
2	Jujur	Terbiasa tidak mencontek dalam mengerjakan tugas.	A2
		Terbiasa mengumpulkan tugas tepat waktu.	A3
		Terbiasa jujur dalam mengungkapkan pendapat.	A4
		Terbiasa menggunakan pilihan kata dan ekspresi yang menunjukkan sikap santun.	A5
		Terbiasa menggunakan pilihan kata, ekspresi, dan gesture santun.	A6

Instrumen: lihat *Lampiran 01*

2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian Non Obyektif (UNO)
- c. Kisi-kisi:

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengenal struktur teks biografi	B1
3	Mengidentifikasi kata hubung korelatif dalam teks biografi	B2
4	Mengidentifikasi kata hubung koordinatif dalam teks biografi	B3
5	Mengidentifikasi kata hubung korelatif dalam	B4

	teks biografi	
--	---------------	--

Instrumen: Lihat *lampiran 2*

3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Tes uraian
- c. Kisi-kisi:

Keterampilan	Butir Instrumen
Membuat kalimat menggunakan berupa kata hubung kordinatif	C1
Membuat kalimat menggunakan kata hubung subordinatif	C2
Membuat kalimat menggunakan kata hubung korelatif	C3

Instrumen: Lihat *lampiran 3*

Magelang, Agustus 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing,



IRIANINGSIH, S.Pd.

NIP 196204051984032014I

Mahasiswa,



Rikha Vivit Ramadhani

NIM 11201241014

Lampiran 1

Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

A. LEMBAR OBSERVASI
SIKAP SPIRITUAL DAN SIKAP SOSIAL

No.	Sikap/nilai	SB	B	C	K
A1	Selama proses pembelajaran, peserta didik menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana ketika mempresentasikan hasil diskusi.				
A2	Selama proses pembelajaran, peserta didik menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana tulis ketika menyusun teks biografi.				
A3.	Terbiasa tidak mencontek dalam mengerjakan tugas.				
A4.	Terbiasa mengumpulkan tugas tepat waktu.				
A5.	Terbiasa jujur dalam mengungkapkan pendapat.				
A6.	Terbiasa menggunakan pilihan kata dan ekspresi yang menunjukkan sikap santun.				

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

B. TES URAIAN NON OBJEKTIF (UNO)

PENGETAHUAN STRUKTUR ISI DAN CIRI BAHASA TEKS BIOGRAFI

Petunjuk

Baca teks biografi yang berjudul “Ki Hajar Dewantoro: Bapak Pendidikan Indonesia” berikut!

Kemudian, jawablah beberapa pertanyaan yang menyertainya.

“Ki Hajar Dewantoro: Bapak Pendidikan Indonesia”

1. Nama kecil Ki Hajar Dewantara adalah Raden Mas Soewardi Soeryaningrat. Ia lahir di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889. Ia berasal dari lingkungan keluarga Keraton Yogyakarta. Meskipun demikian, ia sangat sederhana dan ingin dekat dengan rakyatnya. Ketika berusia 40 tahun menurut hitungan Tahun Caka, Raden Mas Soewardi Soeryaningrat berganti nama menjadi Ki Hajar Dewantara. Tujuannya berganti nama adalah agar ia dapat bebas dekat dengan rakyatnya.
2. Perjalanan hidup Ki Hajar Dewantara benar-benar ditandai dengan perjuangan dan pengabdian pada kepentingan bangsa dan negara. Ki Hajar Dewantara menamatkan Sekolah Dasar di ELS (Sekolah Dasar Belanda), kemudian melanjutkan pendidikannya ke STOVIA (Sekolah Dokter Bumiputera). Ia tidak dapat menamatkan pendidikan di sekolah tersebut karena sakit. Setelah itu, ia bekerja sebagai wartawan di beberapa surat kabar, seperti Sedyotomo, Midden Java, De Express, Oetoesan Hindia, Kaoem Moeda, Tjahaja Timoer, dan Poesara. Tulisan-tulisannya sangat komunikatif, tajam, dan patriotik sehingga mampu membangkitkan semangat antikolonial bagi pembacanya.
3. Ki Hajar Dewantara juga aktif dalam organisasi sosial dan politik. Pada tahun 1908, ia aktif di seksi propaganda Boedi Oetomo untuk menyosialisasikan dan menggugah kesadaran masyarakat Indonesia. Ia selalu menyampaikan tentang pentingnya persatuan dan kesatuan dalam berbangsa dan bernegara. Pada tanggal 25 Desember 1912, ia mendirikan Indische Partij (partai politik pertama yang beraliran nasionalisme Indonesia) bersama dengan Douwes Dekker (Dr. Danudirdja Setyabudhi) dan dr. Cipto Mangoenkoesoemo. Akan tetapi, organisasi ini ditolak oleh pemerintahan Belanda karena dianggap dapat membangkitkan rasa nasionalisme rakyat dan menggerakkan kesatuan untuk menentang pemerintah kolonial Belanda.
4. Semangat Ki Hajar Dewantara terus menggebu. Pada bulan November 1913 ia membentuk Komite Bumipoetra. Komite Boemipoetra melancarkan kritik terhadap Pemerintah Belanda yang ingin merayakan seratus tahun kebebasan Belanda dari penjajahan Prancis dengan menarik uang dari rakyat jajahannya. Ki Hajar Dewantara juga mengecam rencana perayaan itu melalui tulisannya yang berjudul “Als Ik Eens Nederlander Was (Seandainya Aku Seorang Belanda) dan Een voor Allen maar Ook

Allen voor Een (Satu untuk Semua, tetapi Semua untuk Satu Juga)”. Akibat karangannya itu, pemerintah kolonial Belanda melalui Gubernur Jendral Idenburg menjatuhkan hukum buang (*internering*) ke Pulau Bangka tanpa proses pengadilan. Kemudian, ia di buang ke Negara Belanda bersama kedua rekannya dan kembali ke tanah air pada tahun 1918 setelah memperoleh *Europeesche Akte*.

5. Pada tanggal 3 Juli 1922 Ki Hajar Dewantara bersama dengan rekan-rekan seperjuangannya mendirikan perguruan yang bercorak nasional, yaitu *Nationaal Onderwijs Instituut* Taman Siswa (Perguruan Nasional Taman Siswa). Melalui perguruan Taman Siswa dan tulisan-tulisannya yang berjumlah ratusan, Ki Hajar Dewantara berhasil meletakkan dasar-dasar pendidikan nasional bagi bangsa Indonesia. Ki Hajar Dewantara pernah menjabat sebagai Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan yang pertama. Ki Hajar Dewantara tidak hanya dianggap sebagai tokoh dan pahlawan pendidikan yang tanggal kelahirannya 2 Mei dijadikan hari Pendidikan Nasional, tetapi juga ditetapkan sebagai Pahlawan Pergerakan Nasional melalui surat keputusan Presiden RI No. 305 Tahun 1959, tanggal 28 November 1959. Ki Hajar Dewantara meninggal dunia pada tanggal 28 April 1959 di Yogyakarta. Untuk melestarikan nilai dan semangat perjuangan Ki Hajar Dewantara, penerus Taman Siswa mendirikan museum Dewantara Kirti Griya di Yogyakarta.
6. Sebagai pahlawan yang dijuluki Bapak Pendidikan Indonesia, semangat dan jasa Ki Hajar Dewantara sepantasnya dikenang dan tidak dilupakan. Semoga apa yang dilakukannya itu dapat menginspirasi rakyat Indonesia menuju masa depan yang lebih baik.

Pertanyaan

- B1.** Sebutkan dan jelaskan bagian-bagian struktur teks biografi tersebut!
- B2.** . Sebutkan dan Jelaskan kata hubung beserta dengan fungsinya dalam teks tersebut!
- B3.** Sebutkan dan Jelaskan ciri bahasa yang berupa kata hubung korelatif!
- B4.** Sebutkan dan Jelaskan ciri bahasa yang berupa kata hubung koordinatif!
- B5.** Sebutkan dan Jelaskan ciri bahasa yang berupa kata hubung subordinatif!

Lampiran 3

C. PENILAIAN TERTULIS

KETERAMPILAN MENANGKAP ISI TEKS BIOGRAFI

Petunjuk

1. Baca kembali teks biografi yang berjudul “Ki Hajar Dewantoro: Bapak Pendidikan Indonesia”.
2. Jawablah pertanyaan berikut dengan memilih satu alternative jawaban yang paling benar

Soal

- C1.** Buatlah kalimat menggunakan kata hubung korelatif yang telah kamu temukan!
- C2.** Buatlah kalimat menggunakan kata hubung koordinatif yang telah kamu temukan!
- C3.** Buatlah kalimat menggunakan kata hubung subordinatif yang telah kamu temukan!

Ki Hajar Dewantara: Bapak Pendidikan Indonesia

7. Nama kecil Ki Hajar Dewantara adalah Raden Mas Soewardi Soeryaningrat. Ia lahir di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889. Ia berasal dari lingkungan keluarga Keraton Yogyakarta. Meskipun demikian, ia sangat sederhana dan ingin dekat dengan rakyatnya. Ketika berusia 40 tahun menurut hitungan Tahun Caka, Raden Mas Soewardi Soeryaningrat berganti nama menjadi Ki Hajar Dewantara. Tujuannya berganti nama adalah agar ia dapat bebas dekat dengan rakyatnya.
8. Perjalanan hidup Ki Hajar Dewantara benar-benar ditandai dengan perjuangan dan pengabdian pada kepentingan bangsa dan negara. Ki Hajar Dewantara menamatkan Sekolah Dasar di ELS (Sekolah Dasar Belanda), kemudian melanjutkan pendidikannya ke STOVIA (Sekolah Dokter Bumiputera). Ia tidak dapat menamatkan pendidikan di sekolah tersebut karena sakit. Setelah itu, ia bekerja sebagai wartawan di beberapa surat kabar, seperti Sedyotomo, Midden Java, De Express, Oetoesan Hindia, Kaoem Moeda, Tjahaja Timoer, dan Poesara. Tulisan-tulisannya sangat komunikatif, tajam, dan patriotik sehingga mampu membangkitkan semangat antikolonial bagi pembacanya.
9. Ki Hajar Dewantara juga aktif dalam organisasi sosial dan politik. Pada tahun 1908, ia aktif di seksi propaganda Boedi Oetomo untuk menyosialisasikan dan menggugah kesadaran masyarakat Indonesia. Ia selalu menyampaikan tentang pentingnya persatuan dan kesatuan dalam berbangsa dan bernegara. Pada tanggal 25 Desember 1912, ia mendirikan Indische Partij (partai politik pertama yang beraliran nasionalisme Indonesia) bersama dengan Douwes Dekker (Dr. Danudirdja Setyabudhi) dan dr. Cipto Mangoenkoesoemo. Akan tetapi, organisasi ini ditolak oleh pemerintahan Belanda karena dianggap dapat membangkitkan rasa nasionalisme rakyat dan menggerakkan kesatuan untuk menentang pemerintah kolonial Belanda.
10. Semangat Ki Hajar Dewantara terus menggebu. Pada bulan November 1913 ia membentuk Komite Bumipoetra. Komite Boemipoetra melancarkan kritik terhadap Pemerintah Belanda yang ingin merayakan seratus tahun kebebasan Belanda dari penjajahan Prancis dengan menarik uang dari rakyat jajahannya. Ki Hajar Dewantara juga mengecam rencana perayaan itu melalui tulisannya yang berjudul “Als Ik Eens Nederlander Was (Seandainya Aku Seorang Belanda) dan Een voor Allen maar Ook Allen voor Een (Satu untuk Semua, tetapi Semua untuk Satu Juga)”. Akibat karangannya itu, pemerintah kolonial Belanda melalui Gubernur Jendral Idenburg menjatuhkan hukum buang (*internering*) ke Pulau Bangka tanpa proses pengadilan. Kemudian, ia di buang ke Negara Belanda bersama kedua rekannya dan kembali ke tanah air pada tahun 1918 setelah memperoleh *Europeesche Akte*.
11. Pada tanggal 3 Juli 1922 Ki Hajar Dewantara bersama dengan rekan-rekan seperjuangannya mendirikan perguruan yang bercorak nasional, yaitu *Nationaal Onderwijs Instituut Taman Siswa* (Perguruan Nasional Taman Siswa). Melalui perguruan Taman Siswa dan tulisan-tulisannya yang berjumlah ratusan, Ki Hajar Dewantara berhasil meletakkan dasar-dasar pendidikan nasional bagi bangsa Indonesia. Ki Hajar Dewantara pernah menjabat sebagai Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan yang pertama. Ki Hajar Dewantara tidak hanya dianggap sebagai tokoh dan pahlawan pendidikan yang tanggal kelahirannya 2 Mei dijadikan hari Pendidikan Nasional, tetapi juga ditetapkan sebagai Pahlawan

Pergerakan Nasional melalui surat keputusan Presiden RI No. 305 Tahun 1959, tanggal 28 November 1959. Ki Hajar Dewantara meninggal dunia pada tanggal 28 April 1959 di Yogyakarta. Untuk melestarikan nilai dan semangat perjuangan Ki Hajar Dewantara, penerus Taman Siswa mendirikan museum Dewantara Kirti Griya di Yogyakarta.

12. Sebagai pahlawan yang dijuluki Bapak Pendidikan Indonesia, semangat dan jasa Ki Hajar Dewantara sepantasnya dikenang dan tidak dilupakan. Semoga apa yang dilakukannya itu dapat menginspirasi rakyat Indonesia menuju masa depan yang lebih baik.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP N 3 Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/semester	: VIII/Semester satu
Materi Pokok	: Teks Biografi 2
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan (2 X 40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung,, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya	1.1.1 Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar

2.	2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit	2.1.1 Terbiasa berperilaku tidak mencontek dalam mengerjakan tugas 2.1.2 Terbiasa tepat waktu dalam menyelesaikan tugas 2.1.3 Terbiasa mengungkapkan pendapat secara jujur dan menggunakan kata serta ekspresi yang santun
3.	3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan	3.2.1 Mengidentifikasi kata kerja dalam teks biografi 3.2.2 Mengidentifikasi kata rujukan dalam teks biografi 3.2.3 Mengidentifikasi kata yang menunjukkan waktu, aktivitas, dan tempat dalam teks biografi 3.2.4 Membuat kalimat dengan menggunakan kata rujukan 3.2.5 Membuat kalimat dengan menggunakan kata kerja 3.2.6 Membuat kalimat dengan menggunakan kata yang menunjukkan keterangan tempat, waktu dan aktivitas
4	4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan	4.2.1 Menemukan hal-hal yang berkesan dalam teks biografi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks biografi, peserta didik mampu menentukan struktur teks yang berupa orientasi, peristiwa dan masalah, dan reorientasi
2. Setelah membaca teks biografi, peserta didik mampu mengidentifikasi kata kerja yang ada dalam teks biografi.

3. Setelah membaca teks biografi, peserta didik mampu mengidentifikasi kata rujukan yang ada dalam teks biografi.
4. Setelah membaca teks biografi, peserta didik mampu mengidentifikasi kata yang menunjukkan keterangan tempat, waktu, dan aktivitas yang ada dalam teks biografi.
5. Setelah membaca teks biografi, peserta didik mampu membuat kalimat dengan menggunakan kata kerja yang ada dalam teks biografi.
6. Setelah membaca teks biografi, peserta didik mampu membuat kalimat dengan menggunakan kata rujukan yang ada dalam teks biografi.
7. Setelah membaca teks biografi, peserta didik mampu membuat kalimat dengan menggunakan kata yang menunjukkan waktu, tempat, aktivitas yang ada dalam teks biografi.
8. Setelah membaca teks biografi, peserta didik mampu menangkap hal-hal yang paling berkesan yang terkandung dalam teks biografi.
9. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
10. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa tidak mencontek dalam mengerjakan tugas.
11. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa tepat waktu dalam menyelesaikan tugas.
12. Selama proses pembelajaran, peserta didik terbiasa mengungkapkan pendapat secara jujur dan menggunakan pilihan kata dan ekspresi yang santun.

D. Materi Pembelajaran

- a. Teks biografi “Ki Hajar Dewantoro: Bapak Pendidikan Indonesia”
- b. Definisi teks biografi
- c. Struktur teks biografi, yaitu:
 - Orientasi
 - Peristiwa dan Masalah
 - Reorientasi
- d. Ciri bahasa teks biografi, yaitu:
 - Kata hubung
 - Kata rujukan
 - Kata kerja
 - Waktu, aktivitas, dan tempat

e. Isi teks biografi

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan Sainstifik (*Scientific Approach*)
- Model Pembelajaran Berbasis Teks (*Genre-based Aproach*)
- Sintak:
 - 1) Membangun konteks
 - 2) Pemodelan teks
 - 3) Pemecahan masalah secara bersama
 - 4) Pemecahan masalah secara individual

F. Media, Alat, dan Sumber

1. Media

Ppt tentang teks biografi, papan tulis, kartu huruf.

2. Alat dan Bahan

Teks biografi, LCD, Laptop

3. Sumber Belajar

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013a. *Bahasa Indonesia: Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013b. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
hlm.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	10 menit
	a. Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan materi yang akan diajarkan. b. Guru menjelaskan kompetensi, meteri, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
2.	Kegiatan Inti	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menerima informasi mengenai teks biografi. b. Peserta didik membaca model teks cerita biografi berjudul “Ki Hajar Dewantoro: Bapak Pendidikan Indonesia”. • Menanya <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang kata rujukan pada teks biografi yang berjudul “Ki Hajar Dewantoro: Bapak Pendidikan Indonesia”. b. Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang kata kerja pada teks cerita biografi berjudul “Ki Hajar Dewantoro: Bapak Pendidikan Indonesia”. c. Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang kata yang menunjukkan waktu, aktivitas, dan tempat pada teks cerita biografi berjudul “Ki Hajar Dewantoro: Bapak Pendidikan Indonesia”. d. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait hal-hal menarik dalam teks cerita biografi berjudul “Ki Hajar Dewantoro: Bapak Pendidikan Indonesia”. • Mengumpulkan data/Mengeksplorasi <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menemukan ciri kebahasaan berupa kata rujukan dalam teks biografi yang berjudul “Ki Hajar Dewantoro: Bapak Pendidikan Indonesia” dengan media kartu huruf. b. Peserta didik menemukan ciri kebahasaan berupa kata rujukan dalam teks biografi yang berjudul “Ki Hajar Dewantoro: Bapak Pendidikan Indonesia” dengan media kartu huruf. 	
--	---	--

	<p>Pendidikan Indonesia” dengan media kartu huruf.</p> <p>c. Peserta didik menemukan ciri kebahasaan berupa kata yang menunjukkan waktu, aktivitas, dan tempat dalam teks biografi yang berjudul “Ki Hajar Dewantoro: Bapak Pendidikan Indonesia” dengan media kartu huruf.</p> <p>d. Peserta didik menemukan hal-hal menarik dalam teks biografi yang berjudul “Ki Hajar Dewantoro: Bapak Pendidikan Indonesia”.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menalar <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mendiskusikan ciri bahasa yang ditemukan dalam teks biografi yang berjudul “Ki Hajar Dewantoro: Bapak Pendidikan Indonesia”. b. Peserta didik membuat kalimat menggunakan kata kerja yang telah ditemukan sebelumnya. c. Peserta didik membuat kalimat menggunakan kata yang menunjukkan tempat, aktivitas, dan waktu yang telah ditemukan sebelumnya. d. Peserta didik membuat kalimat menggunakan kata rujukan yang telah ditemukan sebelumnya. • Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok yang telah dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. b. Kelompok lain memberi tanggapan mengenai presentasi yang dilakukan. 	
3.	Penutup	10 menit
	a. Guru dan peserta didik melakukan refleksi	

	<p>terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.</p> <p>b. Guru dan peserta didik merangkum pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>c. Guru memberikan informasi tentang rencana pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.</p>	
--	---	--

I. Penilaian

1. Sikap spiritual dan sosial

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- Kisi-kisi:

LEMBAR OBSERVASI SIKAP SPIRITUAL DAN SOSIAL

No	Sikap/Nilai	Indikator	Butir Pertanyaan
1	Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.	A1
2	Jujur	Terbiasa tidak mencontek dalam mengerjakan tugas.	A2
		Terbiasa mengumpulkan tugas tepat waktu.	A3
		Terbiasa jujur dalam mengungkapkan pendapat.	A4
		Terbiasa menggunakan pilihan kata dan ekspresi yang menunjukkan sikap santun.	A5
		Terbiasa menggunakan pilihan	A6

		kata, ekspresi, dan gesture santun.	
--	--	-------------------------------------	--

Instrumen: lihat *Lampiran 01*

2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Uraian Non Obyektif (UNO)
- c. Kisi-kisi:

No	Indikator	Butir Instrumen
1.	Mengidentifikasi kata kerja dalam teks biografi	B1
2	Mengidentifikasi kata rujukan dalam teks biografi	B2
3	Mengidentifikasi kata yang menunjukkan waktu, aktivitas, dan tempat dalam teks biografi	B3
4	Membuat kalimat dengan menggunakan kata rujukan	B4
5	Membuat kalimat dengan menggunakan kata kerja	B5
6	Membuat kalimat dengan menggunakan kata yang menunjukkan keterangan tempat, waktu dan aktivitas	B6

Instrumen: Lihat *lampiran 2*

3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Tes pilihan ganda
- c. Kisi-kisi :

Keterampilan	Butir Instrumen
Menangkap dan menemukan hal-hal menarik dalam teks cbiografi 'Ki Hajar Dewantoro: Bapak Pendidikan Indonesia'	C1, C2

Instrumen: Lihat *lampiran 3*

Magelang, Agustus 2014

Mengetahui

Guru Pembimbing,



IRIANINGSIH, S.Pd.

NIP 196204051984032014I

Mahasiswa,



Rikha Vivit Ramadhani

NIM 11201241014

Lampiran 1

Penilaian Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

A. LEMBAR OBSERVASI **SIKAP SPIRITUAL DAN SIKAP SOSIAL**

No.	Sikap/nilai	SB	B	C	K
A1	Selama proses pembelajaran, peserta didik menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana ketika mempresentasikan hasil diskusi.				
A2	Selama proses pembelajaran, peserta didik menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai sarana tulis ketika menyusun teks biografi.				
A3.	Terbiasa tidak mencontek dalam mengerjakan tugas.				
A4.	Terbiasa mengumpulkan tugas tepat waktu.				
A5.	Terbiasa jujur dalam mengungkapkan pendapat.				
A6.	Terbiasa menggunakan pilihan kata dan ekspresi yang menunjukkan sikap santun.				

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

B. TES URAIAN NON OBJEKTIF (UNO)

PENGETAHUAN STRUKTUR ISI DAN CIRI BAHASA TEKS BIOGRAFI

Petunjuk

Baca teks biografi yang berjudul “Ki Hajar Dewantoro: Bapak Pendidikan Indonesia” berikut!

Kemudian, jawablah beberapa pertanyaan yang menyertainya.

“Ki Hajar Dewantoro: Bapak Pendidikan Indonesia”

1. Nama kecil Ki Hajar Dewantara adalah Raden Mas Soewardi Soeryaningrat. Ia lahir di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889. Ia berasal dari lingkungan keluarga Keraton Yogyakarta. Meskipun demikian, ia sangat sederhana dan ingin dekat dengan rakyatnya. Ketika berusia 40 tahun menurut hitungan Tahun Caka, Raden Mas Soewardi Soeryaningrat berganti nama menjadi Ki Hajar Dewantara. Tujuannya berganti nama adalah agar ia dapat bebas dekat dengan rakyatnya.
2. Perjalanan hidup Ki Hajar Dewantara benar-benar ditandai dengan perjuangan dan pengabdian pada kepentingan bangsa dan negara. Ki Hajar Dewantara menamatkan Sekolah Dasar di ELS (Sekolah Dasar Belanda), kemudian melanjutkan pendidikannya ke STOVIA (Sekolah Dokter Bumiputera). Ia tidak dapat menamatkan pendidikan di sekolah tersebut karena sakit. Setelah itu, ia bekerja sebagai wartawan di beberapa surat kabar, seperti Sedyotomo, Midden Java, De Express, Oetoesan Hindia, Kaoem Moeda, Tjahaja Timoer, dan Poesara. Tulisan-tulisannya sangat komunikatif, tajam, dan patriotik sehingga mampu membangkitkan semangat antikolonial bagi pembacanya.
3. Ki Hajar Dewantara juga aktif dalam organisasi sosial dan politik. Pada tahun 1908, ia aktif di seksi propaganda Boedi Oetomo untuk menyosialisasikan dan menggugah kesadaran masyarakat Indonesia. Ia selalu menyampaikan tentang pentingnya persatuan dan kesatuan dalam berbangsa dan bernegara. Pada tanggal 25 Desember 1912, ia mendirikan Indische Partij (partai politik pertama yang beraliran nasionalisme Indonesia) bersama dengan Douwes Dekker (Dr. Danudirdja Setyabudhi) dan dr. Cipto Mangoenkoesoemo. Akan tetapi, organisasi ini ditolak oleh pemerintahan Belanda karena dianggap dapat membangkitkan rasa nasionalisme rakyat dan menggerakkan kesatuan untuk menentang pemerintah kolonial Belanda.
4. Semangat Ki Hajar Dewantara terus menggebu. Pada bulan November 1913 ia membentuk Komite Bumipoetra. Komite Boemipoetra melancarkan kritik terhadap Pemerintah Belanda yang ingin merayakan seratus tahun kebebasan Belanda dari penjajahan Prancis dengan menarik uang dari rakyat jajahannya. Ki Hajar Dewantara juga mengecam rencana perayaan itu melalui tulisannya yang berjudul “Als Ik Eens Nederlander Was (Seandainya Aku Seorang Belanda) dan Een voor Allen maar Ook

Allen voor Een (Satu untuk Semua, tetapi Semua untuk Satu Juga)”. Akibat karangannya itu, pemerintah kolonial Belanda melalui Gubernur Jendral Idenburg menjatuhkan hukum buang (*internering*) ke Pulau Bangka tanpa proses pengadilan. Kemudian, ia di buang ke Negara Belanda bersama kedua rekannya dan kembali ke tanah air pada tahun 1918 setelah memperoleh *Europeesche Akte*.

5. Pada tanggal 3 Juli 1922 Ki Hajar Dewantara bersama dengan rekan-rekan seperjuangannya mendirikan perguruan yang bercorak nasional, yaitu *Nationaal Onderwijs Instituut* Taman Siswa (Perguruan Nasional Taman Siswa). Melalui perguruan Taman Siswa dan tulisan-tulisannya yang berjumlah ratusan, Ki Hajar Dewantara berhasil meletakkan dasar-dasar pendidikan nasional bagi bangsa Indonesia. Ki Hajar Dewantara pernah menjabat sebagai Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan yang pertama. Ki Hajar Dewantara tidak hanya dianggap sebagai tokoh dan pahlawan pendidikan yang tanggal kelahirannya 2 Mei dijadikan hari Pendidikan Nasional, tetapi juga ditetapkan sebagai Pahlawan Pergerakan Nasional melalui surat keputusan Presiden RI No. 305 Tahun 1959, tanggal 28 November 1959. Ki Hajar Dewantara meninggal dunia pada tanggal 28 April 1959 di Yogyakarta. Untuk melestarikan nilai dan semangat perjuangan Ki Hajar Dewantara, penerus Taman Siswa mendirikan museum Dewantara Kirti Griya di Yogyakarta.
6. Sebagai pahlawan yang dijuluki Bapak Pendidikan Indonesia, semangat dan jasa Ki Hajar Dewantara sepantasnya dikenang dan tidak dilupakan. Semoga apa yang dilakukannya itu dapat menginspirasi rakyat Indonesia menuju masa depan yang lebih baik.

Pertanyaan

- B1.** Sebutkan dan Jelaskan ciri bahasa yang berupa kata kerja dalam teks biografi di atas!
- B2.** Sebutkan dan Jelaskan ciri bahasa yang berupa kata rujukan dalam teks biografi di atas!
- B3.** Sebutkan dan Jelaskan ciri bahasa yang berupa kata yang menunjukkan tempat, waktu, dan aktivitas!
- B4.** Sebutkan dan Jelaskan ciri bahasa yang berupa kata hubung koordinatif!
- B5.** Sebutkan dan Jelaskan ciri bahasa yang berupa kata hubung subordinatif!
- B6.** Buatlah kalimat menggunakan kata kerja yang telah kamu temukan!
- B7.** Buatlah kalimat menggunakan kata rujukan yang telah kamu temukan!
- B8.** Buatlah kalimat menggunakan kata yang menunjukkan tempat, waktu, dan aktivitas yang telah kamu temukan!

C. PENILAIAN TERTULIS
KETERAMPILAN MENANGKAP ISI TEKS BIOGRAFI

Petunjuk

1. Baca kembali teks biografi yang berjudul “Ki Hajar Dewantoro: Bapak Pendidikan Indonesia”.
2. Jawablah pertanyaan berikut dengan memilih satu alternative jawaban yang paling benar

Soal

C1. Apa yang ada dalam pikiranmu ketika menyebut nama Ki Hajar Dewantoro?

C2. Apa yang paling berkesan bagimu ketika mengingat jasa-jasa Ki Hajar dewantoro dalam memajukan bangsa Indonesia?

Ki Hajar Dewantara: Bapak Pendidikan Indonesia

7. Nama kecil Ki Hajar Dewantara adalah Raden Mas Soewardi Soeryaningrat. Ia lahir di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889. Ia berasal dari lingkungan keluarga Keraton Yogyakarta. Meskipun demikian, ia sangat sederhana dan ingin dekat dengan rakyatnya. Ketika berusia 40 tahun menurut hitungan Tahun Caka, Raden Mas Soewardi Soeryaningrat berganti nama menjadi Ki Hajar Dewantara. Tujuannya berganti nama adalah agar ia dapat bebas dekat dengan rakyatnya.
8. Perjalanan hidup Ki Hajar Dewantara benar-benar ditandai dengan perjuangan dan pengabdian pada kepentingan bangsa dan negara. Ki Hajar Dewantara menamatkan Sekolah Dasar di ELS (Sekolah Dasar Belanda), kemudian melanjutkan pendidikannya ke STOVIA (Sekolah Dokter Bumiputera). Ia tidak dapat menamatkan pendidikan di sekolah tersebut karena sakit. Setelah itu, ia bekerja sebagai wartawan di beberapa surat kabar, seperti Sedyotomo, Midden Java, De Express, Oetoesan Hindia, Kaoem Moeda, Tjahaja Timoer, dan Poesara. Tulisan-tulisannya sangat komunikatif, tajam, dan patriotik sehingga mampu membangkitkan semangat antikolonial bagi pembacanya.
9. Ki Hajar Dewantara juga aktif dalam organisasi sosial dan politik. Pada tahun 1908, ia aktif di seksi propaganda Boedi Oetomo untuk menyosialisasikan dan menggugah kesadaran masyarakat Indonesia. Ia selalu menyampaikan tentang pentingnya persatuan dan kesatuan dalam berbangsa dan bernegara. Pada tanggal 25 Desember 1912, ia mendirikan Indische Partij (partai politik pertama yang beraliran nasionalisme Indonesia) bersama dengan Douwes Dekker (Dr. Danudirdja Setyabudhi) dan dr. Cipto Mangoenkoesoemo. Akan tetapi, organisasi ini ditolak oleh pemerintahan Belanda karena dianggap dapat membangkitkan rasa nasionalisme rakyat dan menggerakkan kesatuan untuk menentang pemerintah kolonial Belanda.
10. Semangat Ki Hajar Dewantara terus menggebu. Pada bulan November 1913 ia membentuk Komite Bumipoetra. Komite Boemipoetra melancarkan kritik terhadap Pemerintah Belanda yang ingin merayakan seratus tahun kebebasan Belanda dari penjajahan Prancis dengan menarik uang dari rakyat jajahannya. Ki Hajar Dewantara juga mengecam rencana perayaan itu melalui tulisannya yang berjudul “Als Ik Eens Nederlander Was (Seandainya Aku Seorang Belanda) dan Een voor Allen maar Ook Allen voor Een (Satu untuk Semua, tetapi Semua untuk Satu Juga)”. Akibat karangannya itu, pemerintah kolonial Belanda melalui Gubernur Jendral Idenburg menjatuhkan hukum buang (*internering*) ke Pulau Bangka tanpa proses pengadilan. Kemudian, ia di buang ke Negara Belanda bersama kedua rekannya dan kembali ke tanah air pada tahun 1918 setelah memperoleh *Europeesche Akte*.
11. Pada tanggal 3 Juli 1922 Ki Hajar Dewantara bersama dengan rekan-rekan seperjuangannya mendirikan perguruan yang bercorak nasional, yaitu *Nationaal Onderwijs Instituut Taman Siswa* (Perguruan Nasional Taman Siswa). Melalui perguruan Taman Siswa dan tulisan-tulisannya yang berjumlah ratusan, Ki Hajar Dewantara berhasil meletakkan dasar-dasar pendidikan nasional bagi bangsa Indonesia. Ki Hajar Dewantara pernah menjabat sebagai Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan yang pertama. Ki Hajar Dewantara tidak hanya dianggap sebagai tokoh dan pahlawan pendidikan yang tanggal kelahirannya 2 Mei dijadikan hari Pendidikan Nasional, tetapi juga ditetapkan sebagai Pahlawan

Pergerakan Nasional melalui surat keputusan Presiden RI No. 305 Tahun 1959, tanggal 28 November 1959. Ki Hajar Dewantara meninggal dunia pada tanggal 28 April 1959 di Yogyakarta. Untuk melestarikan nilai dan semangat perjuangan Ki Hajar Dewantara, penerus Taman Siswa mendirikan museum Dewantara Kirti Griya di Yogyakarta.

12. Sebagai pahlawan yang dijuluki Bapak Pendidikan Indonesia, semangat dan jasa Ki Hajar Dewantara sepantasnya dikenang dan tidak dilupakan. Semoga apa yang dilakukannya itu dapat menginspirasi rakyat Indonesia menuju masa depan yang lebih baik.

Nama :

Kelas :

Nomor Presensi :

Identifikasi Teks Cerita Moral “Kelinci dan Kura-kura”!

1. Struktur Teks

.....

.....

.....

.....

2. Ciri Kebahasaan (Kata sandang, kata penghubung, kata keterangan tempat dan waktu).
Masing-masing ciri minimal dua poin

.....

.....

.....

.....

3. Jenis Teks

.....

.....

.....

.....

4. Karakter Tokoh

.....

.....

.....

.....

5. Nilai Moral

.....

.....

.....

.....

ULANGAN HARIAN I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Waktu : 40 Menit

Pilihlah jawaban yang benar!

Simaklah cerita berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 1, 2, 3, 4 dan 5!

Seekor lutung (kera hitam) berjalan terseok-seok di pasir. Akibat jatuh dari pohon, tubuhnya menjadi lemah tak bertenaga. Ia lapar sekali, sementara hutan masih jauh. Dengan memaksa diri, ia tiba di muara sungai ia minum dengan rakusnya. “Kenapa kamu pucat, lutung? kamu sakit?” tegur seekor ayam hutan besar yang mematumatuk udang di tepi muara. “Ya, tolong terbangkan aku ke hutan di seberang muara ini,” pinta lutung. Ayam hutan merasa iba dan setuju, ia terbang dengan membawa lutung yang berpegangan erat di kakinya.

1. Nilai moral yang tampak pada kutipan fabel tersebut adalah ...
 - a. kita harus saling menyayangi
 - b. kita harus saling menolong
 - c. kita harus saling memberi
 - d. kita harus saling mendokan
2. hal tidak masuk akal yang tampak pada kutipan fabel tersebut adalah saling ...
 - a. lutung minum air sungai
 - b. ayam hutan makan udang
 - c. ayam hutan bisa terbang
 - d. seekor lutung berjalan terseok-seok
3. latar tempat pada kutipan di atas adalah ...
 - a. ditepi muara sungai
 - b. di hutan
 - c. di padang pasir
 - d. di kebun pak tani
4. Berikut ini yang termasuk kata kerja intransitif dalam kutipan teks di atas adalah ...
 - a. terbang

- b. mematumatuk
- c. seberang
- d. rakus

5. Berikut ini yang termasuk dalam kata kerja transitif, *kecuali* ...
 - a. minum
 - b. mematumatuk
 - c. memaksa
 - d. membawa

Simaklah cerita berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 6, 7, 8, dan 9!

Tikus dan Rusa

Pada suatu hari, ada sekelompok tikus yang hidup di bawah pohon dengan damai. Namun, tiba-tiba sekelompok rusa melintasi hutan dan tanpa sadar menghancurkan rumah semua tikus. Banyak diantara mereka yang hancur bahkan sampai mati.

Kemudian tikus memutuskan untuk mendekati raja rusa dan meminta dia untuk menuntun kelompoknya melewati jalan lain. setelah mendengar cerita menyedihkan dari tikus, raja rusa meminta maaf dan setuju untuk mengambil jalan lain. Dan kehidupan para tikus diselamatkan.

Suatu hari pemburu rusa datang ke hutan dan sekelompok rusa tertangkap di jarring yang besar. Kemudian raja rusa tiba-tiba teringat raja tikus. Raja rusa menyuruh salah satu dari rusa yang selamat dari jebakan untuk pergi mencari bantuan kepada raja tikus. Salah satu rusa tersebut bercerita tentang kelompok rusa yang terjebak.

Raja tikus segera membawa seluruh kelompok tikus untuk membantu kelompok

rusa yang terjebak. Mereka memotong jaring itu untuk membuka kelompok rusa yang terjebak. Akhirnya mereka terbebaskan dan menari dengan suka cita. Raja rusa berterima kasih kepada raja tikus.

6. Berikut kata penghubung yang terdapat dalam cerita diatas, *kecuali* ...
 - a. akhirnya
 - b. kemudian
 - c. dan
 - d. segera
7. “Pada suatu hari, ada sekelompok tikus yang hidup di bawah pohon dengan damai”
Kalimat di atas termasuk struktur isi dalam cerita, yaitu bagian ...
 - a. orientasi
 - b. identifikasi
 - c. komplikasi
 - d. resolusi
8. Nilai social yang terkandung dalam kutipan cerita di atas, *kecuali* ...
 - a. kita harus saling membantu satu sama lain.
 - b. kita harus menolong orang lain yang kesusahan apabila kita mampu.
 - c. Kita harus meminta orang lain untuk membalas kebaikan yang pernah kita lakukan padanya.
 - d. Kita tidak boleh dendam dengan perbuatan jahat orang lain.
9. Kata penghubung intrakalimat dalam teks di atas adalah ...
 - a. dan
 - b. kemudia
 - c. akhirnya
 - d. lalu
10. Cerita fable bukan merupakan ...
 - a. mitos
 - b. dongeng
 - c. kisah nyata
 - d. folklore

Simaklah cerita berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 11 dan 12!

Mendengar ucapan Kepiting yang menyakitkan itu. Ikan salem jantan langsung

menyerang kepiting. Kepiting mencoba melawan dengan menggunakan cappingnya yang besar. Terjadilah perkelahian yang seru antara ikan salem jantan dengan kepiting. Capit kepiting sebelah kiri patah oleh serangan ikan salem jantan. Namun, ikan salem jantan pun tubuhnya luka-luka karena terkena jepitan capping kepiting. Melihat ikan salem jantan luka-luka, ikan salem betina tidak tinggal diam. Dengan gerakan cepat ikan salem betina ikut menyerang kepiting dari arah belakang. Akibat serangan itu, kepiting kehilangan kedua capitnya.

11. Kutipan di atas menunjukkan suasana ...
 - a. menggembirakan
 - b. menegangkan
 - c. mengharukan
 - d. menyedihkan
12. Tokoh yang memiliki watak jahat pada kutipan fabel di atas adalah ...
 - a. Ikan salem jantan
 - b. Ikan salem betina
 - c. Ikan salem jantan dan ikan salem betina
 - d. kepiting

Bacalah teks cerita berikut!

Setelah si kancil pergi, si siput segera mengumpulkan teman-temannya. Ia meminta tolong agar teman-temannya. Ia meminta tolong agar teman-temannya berbaris dan bersembunyi di jalur perlombaan, dan menjawab kalau si kancil memanggil.

Akhirnya hari yang dinanti sudah tiba, kancil dan siput pun sudah siap untuk lomba lari. “Apakah kau sudah siap untuk lomba lari dengan ku?” tanya si kancil. “tentu saja sudah, dan aku pasti menang!”, jawab si siput. Kemudian si siput mempersilakan kancil untuk berlari terlebih dahulu dan

memanggilnya untuk memastikan sudah sampai mana siput.

Kancil berjalan dengan santai, dan merasa yakin kalau dia akan menang. Setelah beberapa langkah, si kancil mencoba untuk memanggil si siput. “Siput ... sudah sampai mana kamu?”, teriak si kancil. “Aku ada di depanmu!”, teriak si siput. Kancil terheran-heran dan segera mempercepat langkahnya. Kemudian ia memanggil si siput lagi, dan si siput menjawab dengan kata yang sama “Aku ada di depanmu!”, Akhirnya si kancil berlari, tetapi tiap ia panggil si siput, ia selalu muncul dan berkata kalau dia ada di depan kancil. Keringatnya bercucuran, kakinya terasa lemas dan napasnya tersengal-sengal.

13. Pesan moral yang dapat kita ambil dari panggilan cerita tersebut adalah ...
- Berbohong itu perbuatan yang diperbolehkan.
 - Janganlah melakukan tindakan curang untuk memperoleh kemenangan.
 - Agar bisa menang, kita harus menghalalkan segala cara.
 - Kancil memang pantas ditipu karena kesombongannya.
14. Pengarang memperkenalkan siapa para pelaku, apa yang dialami pelaku, dan di mana terjadinya peristiwa terdapat pada bagian ...
- koda
 - komplikasi
 - orientasi
 - resolusi
15. Keunikan dari sebuah fabel adalah ...
- menggunakan tokoh hewan
 - terdapat dua karakter tokoh yang berbeda
 - berisi kritik tentang kehidupan
 - alur cerita disajikan secara singkat
16. Teks cerita moral/fabel fantasi bersifat ...
- fakta
 - ilmiah

- simpang siur
 - imajinatif
17. Pesan atau nasihat yang ingin disampaikan pengarang melalui cerita disebut ...
- latar
 - gaya bahasa
 - sudut pandang
 - amanat

Simaklah cerita berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 18, 19, dan 20!

Kancil yang Bijaksana

Di sebuah hutan, hiduplah seekor kancil yang besar dan gemuk. Kancil itu dikenal sangat baik dan suka menolong oleh hewan-hewan lainnya. Selain itu kancil juga hewan yang cerdas. Kancil selalu membantu dan menolong temannya yang akan menyebarkan danau, karena danau itu dijaga oleh seekor buaya yang sangat besar dan rakus.

Pada suatu hari, saat kancil pergi untuk mencari makan. Tiba-tiba kancil mendengar temannya minta tolong di sekitar danau lalu kancil berlari cepat menghampiri temannya. Ternyata lagi-lagi buaya itu tidak memperbolehkan hewan lain masuk ke wilayahnya, dan selalu mengancam siapapun yang masuk ke wilayahnya akan dimakan.

Tiba-tiba kancil melihat ikan kancil di tepi danau. Lalu kancil mengambil ikan kecil itu tanpa disadari buaya. Lalu, kancil melemparkan ikan-ikan kecil itu kepada buaya agar buaya itu memakan ikan kecil sehingga tidak menyadari bahwa kancil dan temannya telah menyebrangi danau itu dengan melewati punggung buaya. Lalu mengantarkan temannya mencari makan.

Teman-teman kancil bangga memiliki teman yang bijaksana. Teman kancil yang ditolong tadi berterimakasih kepada kancil, sampai

akhirnya kancil dijuluki kancil yang bijaksana.

*Cerpen karangan: Mutiara Nur
Cahyaningrum*

18. tema teks cerita tersebut adalah ...

- a. kebijaksanaan kancil untuk membantu temannya
- b. keusilan kancil mengerjai buaya
- c. kancil yang nakal telah menipu buaya
- d. kancil yang menghalakan segala cara untuk membantu temannya

19. Ringkasan berikut yang sesuai dengan teks cerita moral/fabel tersebut adalah ...

- a. kancil membantu temannya untuk menyeberangi danau, kancil melemparkan ikan untuk mengelabui buaya sehingga temannya dapat menyeberangi danau dengan melewati punggung buaya. Kancil pun dikenal sebagai kancil yang bijaksana
- b. teman-teman kancil bangga memiliki teman yang bijaksana. Teman kancil yang ditolong tadi berterima kasih kepada kancil, sampai akhirnya kancil dijuluki kancil yang bijaksana
- c. di sebuah hutan, hiduplah seekor kancil yang besar dan gemuk, kancil itu dikenal sangat baik dan suka menolong oleh hewan-hewan lainnya. Selain itu juga kancil hewan yang cerdik.
- d. saat kancil pergi untuk mencari makan tiba-tiba kancil mendengar temannya minta tolong di sekitar danau. Lalu kancil berlari cepat menghampiri temannya.

20. Komplikasi yang terjadi dalam teks tersebut adalah ...

- a. kancil menolong temannya untuk menyeberangi danau yang penuh buaya.

- b. kancil mendengar temannya minta tolong
- c. kancil dijuluki sebagai kancil yang bijaksana
- d. buaya tertipu oleh kancil

21. Tahap akhir dalam teks cerita moral/fabel yang berisi penyelesaian atau akhir cerita disebut ...

- a. orientasi
- b. komplikasi
- c. resolusi
- d. koda

22. “Bagaimana apakah hari ini kita punya rencana?” tanya Telsi elang Jawa.

“Oh, iya hari ini saya akan berjalan-jalan bersama kawan-kawan kita yang ingin belajar tentang rahasia hutan tropis, kamu mau ikut?” ajak Moli si owa Jawa kepada Telsi.

“Jelas dong, aku juga ingin belajar dari kamu tentang rahasia hutan ini karena selama ini kau yang tahu, dan aku hanya dari angkasa,” jawab Telsi.

Kutipan fabel tersebut jenis fabel ...

- a. ilmiah
- b. fantasi
- c. legenda
- d. cerita rakyat

23. “Puaslah hati si kelinci, berbahak-bahak dia. “kena saya kerjain pak Kijang. Begitu bangganya si Kelinci. “cerdas juga saya”. Katanya dengan congkak.

Sifat tokoh kelinci yang tidak layak diteladani adalah ...

- a. suka berbohong
- b. cerdas
- c. congkak
- d. periang

24. Dalam kutipan di atas terdapat penggunaan kata sandang berupa...

- a. si
- c. pak

b. sang d. saya

25. (1) seekor anak singa tergolek lemah di padang rumput itu.
(2) serombongan kambing melewati padang rumput yang tandus dan gersang.
(3) kini, anak singa itu telah besar dan hidup bersama keluarga kambing.
(4) induk kambing menolong anak singa itu dan merawatnya dengan baik.
(5) karena sudah lama tinggal bersama kambing, perilaku anak singa itu menjadi seperti kambing.

Susunan cerita yang baik adalah ...

- a. (2)-(1)-(4)-(3)-(5)
b. (1)-(2)-(4)-(3)-(5)
c. (2)-(1)-(4)-(5)-(3)
d. (1)-(2)-(4)-(5)-(3)

Kunci Jawaban

Soal Ulangan Harian

Tema: Tek Cerita Moral / Fabel

1. B	6. D	11. B	16. D	21. C
2. C	7. A	12. D	17. D	22. A
3. A	8. C	13. B	18. A	23. C
4. A	9. A	14. C	19. A	24. A
5. A	10.C	15. A	20. B	25. A

SOAL REMIDI

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Waktu : 40 Menit

Pilihlah jawaban yang benar!

Simaklah cerita berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 1, 2, 3, 4 dan 5!

Seekor lutung (kera hitam) berjalan terseok-seok di pasir. Akibat jatuh dari pohon, tubuhnya menjadi lemah tak bertenaga. Ia lapar sekali, sementara hutan masih jauh. Dengan memaksa diri, ia tiba di muara sungai ia minum dengan rakusnya. “Kenapa kamu pucat, lutung? kamu sakit?” tegur seekor ayam hutan besar yang mematumatuk udang di tepi muara. “Ya, tolong terbangkan aku ke hutan di seberang muara ini,” pinta lutung. Ayam hutan merasa iba dan setuju, ia terbang dengan membawa lutung yang berpegangan erat di kakinya.

1. Nilai moral yang tampak pada kutipan fabel tersebut adalah ...
 - a. kita harus saling menyayangi
 - b. kita harus saling menolong
 - c. kita harus saling memberi
 - d. kita harus saling mendokan
2. hal tidak masuk akal yang tampak pada kutipan fabel tersebut adalah saling ...
 - a. lutung minum air sungai
 - b. ayam hutan makan udang
 - c. ayam hutan bisa terbang
 - d. seekor lutung berjalan terseok-seok
3. latar tempat pada kutipan di atas adalah ...
 - a. ditepi muara sungai
 - b. di hutan
 - c. di padang pasir
 - d. di kebun pak tani
4. Berikut ini yang termasuk kata kerja intransitif dalam kutipan teks di atas adalah ...
 - a. terbang

- b. mematum
- c. seberang
- d. rakus

5. Berikut ini yang termasuk dalam kata kerja transitif, *kecuali* ...
 - a. minum
 - b. mematum
 - c. memaksa
 - d. membawa

Simaklah cerita berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 6, 7, 8, dan 9!

Tikus dan Rusa

Pada suatu hari, ada sekelompok tikus yang hidup di bawah pohon dengan damai. Namun, tiba-tiba sekelompok rusa melintasi hutan dan tanpa sadar menghancurkan rumah semua tikus. Banyak diantara mereka yang hancur bahkan sampai mati.

Kemudian tikus memutuskan untuk mendekati raja rusa dan meminta dia untuk menuntun kelompoknya melewati jalan lain. setelah mendengar cerita menyedihkan dari tikus, raja rusa meminta maaf dan setuju untuk mengambil jalan lain. Dan kehidupan para tikus diselamatkan.

Suatu hari pemburu rusa datang ke hutan dan sekelompok rusa tertangkap di jarring yang besar. Kemudian raja rusa tiba-tiba teringat raja tikus. Raja rusa menyuruh salah satu dari rusa yang selamat dari jebakan untuk pergi mencari bantuan kepada raja tikus. Salah satu rusa tersebut bercerita tentang kelompok rusa yang terjebak.

Raja tikus segera membawa seluruh kelompok tikus untuk membantu kelompok

rusa yang terjebak. Mereka memotong jaring itu untuk membuka kelompok rusa yang terjebak. Akhirnya mereka terbebaskan dan menari dengan suka cita. Raja rusa berterima kasih kepada raja tikus.

6. Berikut kata penghubung yang terdapat dalam cerita diatas, *kecuali*...
- akhirnya
 - kemudian
 - dan
 - segera
7. “Pada suatu hari, ada sekelompok tikus yang hidup di bawah pohon dengan damai”
Kalimat di atas termasuk struktur isi dalam cerita, yaitu bagian...
- orientasi
 - identifikasi
 - komplikasi
 - resolusi
8. Nilai social yang terkandung dalam kutipan cerita di atas, *kecuali* ...
- kita harus saling membantu satu sama lain.
 - kita harus menolong orang lain yang kesusahan apabila kita mampu.
 - Kita harus meminta orang lain untuk membalas kebaikan yang pernah kita lakukan padanya.
 - Kita tidak boleh dendam dengan perbuatan jahat orang lain.
9. Kata penghubung intrakalimat dalam teks di atas adalah...
- dan
 - kemudia
 - akhirnya
 - lalu
10. Cerita fable bukan merupakan ...
- mitos
 - dongeng
 - kisah nyata
 - folklore

Simaklah cerita berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 11 dan 12!

Mendengar ucapan Kepiting yang menyakitkan itu. Ikan salem jantan langsung

menyerang kepiting. Kepiting mencoba melawan dengan menggunakan cappingnya yang besar. Terjadilah perkelahian yang seru antara ikan salem jantan dengan kepiting. Capit kepiting sebelah kiri patah oleh serangan ikan salem jantan. Namun, ikan salem jantan pun tubuhnya luka-luka karena terkena jepitan capping kepiting. Melihat ikan salem jantan luka-luka, ikan salem betina tidak tinggal diam. Dengan gerakan cepat ikan salem betina ikut menyerang kepiting dari arah belakang. Akibat serangan itu, kepiting kehilangan kedua capitnya.

11. Kutipan di atas menunjukkan suasana ...
- menggembirakan
 - menegangkan
 - mengharukan
 - menyedihkan
12. Tokoh yang memiliki watak jahat pada kutipan fabel di atas adalah ...
- Ikan salem jantan
 - Ikan salem betina
 - Ikan salem jantan dan ikan salem betina
 - kepiting

Bacalah teks cerita berikut!

Setelah si kancil pergi, si siput segera mengumpulkan teman-temannya. Ia meminta tolong agar teman-temannya. Ia meminta tolong agar teman-temannya berbaris dan bersembunyi di jalur perlombaan, dan menjawab kalau si kancil memanggil.

Akhirnya hari yang dinanti sudah tiba, kancil dan siput pun sudah siap untuk lomba lari. “Apakah kau sudah siap untuk lomba lari dengan ku?” tanya si kancil. “tentu saja sudah, dan aku pasti menang!”, jawab si siput. Kemudian si siput mempersilakan kancil untuk berlari terlebih dahulu dan

memanggilnya untuk memastikan sudah sampai mana siput.

Kancil berjalan dengan santai, dan merasa yakin kalau dia akan menang. Setelah beberapa langkah, si kancil mencoba untuk memanggil si siput. “Siput ... sudah sampai mana kamu?”, teriak si kancil. “Aku ada di depanmu!”, teriak si siput. Kancil terheran-heran dan segera mempercepat langkahnya. Kemudian ia memanggil si siput lagi, dan si siput menjawab dengan kata yang sama “Aku ada di depanmu!”, Akhirnya si kancil berlari, tetapi tiap ia panggil si siput, ia selalu muncul dan berkata kalau dia ada di depan kancil. Keringatnya bercucuran, kakinya terasa lemas dan napasnya tersengal-sengal.

13. Pesan moral yang dapat kita ambil dari panggilan cerita tersebut adalah ...
- a. Berbohong itu perbuatan yang diperbolehkan.
 - b. Janganlah melakukan tindakan curang untuk memperoleh kemenangan.
 - c. Agar bisa menang, kita harus menghalalkan segala cara.
 - d. Kancil memang sepatutnya ditipu karena kesombongannya.
14. Pengarang memperkenalkan siapa para pelaku, apa yang dialami pelaku, dan di mana terjadinya peristiwa terdapat pada bagian ...
- a. koda
 - b. komplikasi
 - c. orientasi
 - d. resolusi
15. Keunikan dari sebuah fabel adalah ...
- a. menggunakan tokoh hewan
 - b. terdapat dua karakter tokoh yang berbeda
 - c. berisi kritik tentang kehidupan
 - d. alur cerita disajikan secara singkat
16. Teks cerita moral/fabel fantasi bersifat ...
- a. fakta
 - b. simpang siur
 - c. ilmiah
 - d. imajinatif

17. Pesan atau nasihat yang ingin disampaikan pengarang melalui cerita disebut ...
- a. latar
 - b. sudut pandang
 - c. gaya bahasa
 - d. amanat

Simaklah cerita berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 18, 19, dan 20!

Kancil yang Bijaksana

Di sebuah hutan, hiduplah seekor kancil yang besar dan gemuk. Kancil itu dikenal sangat baik dan suka menolong oleh hewan-hewan lainnya. Selain itu kancil juga hewan yang cerdas. Kancil selalu membantu dan menolong temannya yang akan menyebarkan danau, karena danau itu dijaga oleh seekor buaya yang sangat besar dan rakus.

Pada suatu hari, saat kancil pergi untuk mencari makan. Tiba-tiba kancil mendengar temannya minta tolong di sekitar danau lalu kancil berlari cepat menghampiri temannya. Ternyata lagi-lagi buaya itu tidak memperbolehkan hewan lain masuk ke wilayahnya, dan selalu mengancam siapapun yang masuk ke wilayahnya akan dimakan.

Tiba-tiba kancil melihat ikan kancil di tepi danau. Lalu kancil mengambil ikan kecil itu tanpa disadari buaya. Lalu, kancil melemparkan ikan-ikan kecil itu kepada buaya agar buaya itu memakan ikan kecil sehingga tidak menyadari bahwa kancil dan temannya telah menyebrangi danau itu dengan melewati punggung buaya. Lalu mengantarkan temannya mencari makan.

Teman-teman kancil bangga memiliki teman yang bijaksana. Teman kancil yang ditolong tadi berterimakasih kepada kancil, sampai

akhirnya kancil dijuluki kancil yang bijaksana.

*Cerpen karangan: Mutiara Nur
Cahyaningrum*

18. tema teks cerita tersebut adalah ...

- a. kebijaksanaan kancil untuk membantu temannya
- b. keusilan kancil mengerjai buaya
- c. kancil yang nakal telah menipu buaya
- d. kancil yang menghalakan segala cara untuk membantu temannya

19. Ringkasan berikut yang sesuai dengan teks cerita moral/fabel tersebut adalah ...

- a. kancil membantu temannya untuk menyeberangi danau, kancil melemparkan ikan untuk mengelabui buaya sehingga temannya dapat menyeberangi danau dengan melewati punggung buaya. Kancil pun dikenal sebagai kancil yang bijaksana
- b. teman-teman kancil bangga memiliki teman yang bijaksana. Teman kancil yang ditolong tadi berterima kasih kepada kancil, sampai akhirnya kancil dijuluki kancil yang bijaksana
- c. di sebuah hutan, hiduplah seekor kancil yang besar dan gemuk, kancil itu dikenal sangat baik dan suka menolong oleh hewan-hewan lainnya. Selain itu juga kancil hewan yang cerdik.
- d. saat kancil pergi untuk mencari makan tiba-tiba kancil mendengar temannya minta tolong di sekitar danau. Lalu kancil berlari cepat menghampiri temannya.

20. Komplikasi yang terjadi dalam teks tersebut adalah ...

- a. kancil menolong temannya untuk menyeberangi danau yang penuh buaya.

- b. kancil mendengar temannya minta tolong
- c. kancil dijuluki sebagai kancil yang bijaksana
- d. buaya tertipu oleh kancil

21. Tahap akhir dalam teks cerita moral/fabel yang berisi penyelesaian atau akhir cerita disebut ...

- a. orientasi
- b. komplikasi
- c. resolusi
- d. koda

22. “Bagaimana apakah hari ini kita punya rencana?” tanya Telsi elang Jawa.

“Oh, iya hari ini saya akan berjalan-jalan bersama kawan-kawan kita yang ingin belajar tentang rahasia hutan tropis, kamu mau ikut?” ajak Moli si owa Jawa kepada Telsi.

“Jelas dong, aku juga ingin belajar dari kamu tentang rahasia hutan ini karena selama ini kau yang tahu, dan aku hanya dari angkasa,” jawab Telsi.

Kutipan fabel tersebut jenis fabel ...

- a. ilmiah
- b. fantasi
- c. legenda
- d. cerita rakyat

23. “Puaslah hati si kelinci, berbahak-bahak dia. “kena saya kerjain pak Kijang. Begitu bangganya si Kelinci. “cerdas juga saya”. Katanya dengan congkak.

Sifat tokoh kelinci yang tidak layak diteladani adalah ...

- a. suka berbohong
- b. cerdas
- c. congkak
- d. periang

24. Dalam kutipan di atas terdapat penggunaan kata sandang berupa...

- a. si
- c. pak

b. sang d. saya

25. (1) seekor anak singa tergolek lemah di padang rumput itu.
(2) serombongan kambing melewati padang rumput yang tandus dan gersang.
(3) kini, anak singa itu telah besar dan hidup bersama keluarga kambing.
(4) induk kambing menolong anak singa itu dan merawatnya dengan baik.
(5) karena sudah lama tinggal bersama kambing, perilaku anak singa itu menjadi seperti kambing.

Susunan cerita yang baik adalah ...

- a. (2)-(1)-(4)-(3)-(5)
b. (1)-(2)-(4)-(3)-(5)
c. (2)-(1)-(4)-(5)-(3)
d. (1)-(2)-(4)-(5)-(3)

**DAFTAR NILAI KETERAMPILAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Mapel : Bahasa Indonesia

Kelas : VIII G

Semester : Gasal

KKM:

2.66

Urut	Nomor	Nama	KD1			KD2			KD3			KD4			KD5			Rt.2 P	Rt.2 F	Rt.2 J	N. Raport	Konversi	
			P	F	J	P	F	J	P	F	J	P	F	J	P	F	J	1	1	1	0-100	1-4	A-D
1	11967	AIDA NUGRAHAENI																				#VALUE!	#VALUE!
2	12092	ALMA INA OCTA SWASTI	80															80					
3	11802	ALVI FACHRI	80															80					
4	12180	ANDIKA AGUNG SHALAFUDIN	80															80					
5	12031	ARNANDO SETYAWAN	80															80					
6	12127	DAFFY OKTAFINNO NUGRAHA																					
7	12097	DANI SEPVA ANJANI	85															85					
8	12128	DEVI PUTRI SARININGRAT	80															80					
9	12069	FEBRY SURYA ARDIANTO	80															80					
10	12185	FIKA TRI YULITA	75															75					
11	12105	FIYAN TRIADI KURNIAWAN	85															85					
12	12158	GALIH DWI UTOMO	85															85					
13	12187	ILHAM BADA SETIAWAN	80															80					
14	11978	KHOERIJAH																					
15	12189	LINTANG AYU MAWANI	80															80					
16	12073	LISA KURNIAWATI	80															80					
17	11979	LUKLUATUL JANNAH	80															80					
18	12107	MEIRNA INDAH LESTARI	80															80					
19	12077	MUHAMMAD AULIYA RIEF'AZZA	80															80					
20	12018	MUHAMMAD FARHAN	75															75					
21	12137	MUHAMMAD IQBAL PRASETYA	80															80					
22	12049	MUHAMMAD RAFLI FAUZAN	80															80					
23	12052	MUSTRIAN ANDRIKA	75															75					
24	12165	NABILLA ZAHWA SAPUTRI	80															80					
25	12112	NURAINI YULIANTI	75															75					
26	12169	RIRIS ATIFAH	75															75					
27	12142	RISNAIDA RATRI ANDINI	75															75					

**DAFTAR NILAI KETERAMPILAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Mapel : Bahasa Indonesia

Kelas : VIII G

Semester : Gasal

KKM:

2.66

Nomor		Nama	KD1			KD2			KD3			KD4			KD5			Rt.2 P	Rt.2 F	Rt.2 J	N. Raport	Konversi	
Urt	Induk		P	F	J	P	F	J	P	F	J	P	F	J	P	F	J	1	1	1	0-100	1-4	A-D
28	12084	RIZKY NURHANIFAH	85															85					
29	12173	SITI MUSLIMAH SIDIQIYAH	80															80					
30	12176	ZAHRA NIKEN PUSPITA	80															80					
31	12027	ZAKIATUL ULYA	85															85					
32	12028	ZIDNA ILMAN NAFI'A	80															80					
33	0	0																					

P : Praktek

F : Portofolio

J : Proyek

DAFTAR NILAI KETERAMPILAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Mapel : Bahasa Indonesia

Kelas : 0

Semester : Gasal

KKM:

2.66

[illegible]

**DAFTAR NILAI KETERAMPILAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Mapel : Bahasa Indonesia

Kelas : 0

Semester : Gasal

KKM: 2.66

Nomor		Nama	KD1			KD2			KD3			KD4			KD5			Rt.2 P	Rt.2 F	Rt.2 J	N. Raport	Konversi	
Urt	Induk		P	F	J	P	F	J	P	F	J	P	F	J	P	F	J	1	1	1	0-100	1-4	A-D
28																							
29																							
30																							
31	0		0																				
32	0		0																				
33	0		0																				

P : Praktek
F : Portofolio
J : Proyek

**DAFTAR NILAI KETERAMPILAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Mapel : Bahasa Indonesia

Kelas : VIII F

Semester : Gasal

KKM: 2.66

Urut	Induk	Nama	KD1			KD2			KD3			KD4			KD5			Rt.2 P	Rt.2 F	Rt.2 J	N. Raport	Konversi	
			P	F	J	P	F	J	P	F	J	P	F	J	P	F	J	1	1	1	0-100	1-4	A-D
1	12178	AHMAD ARFANDI	80															80				#VALUE!	#VALUE!
2	12119	AHMAD CHUSNUDIN																					
3	11998	AHMAD ZULFA FARIDI	75															75					
4	12121	ALDILLA CIPTANINGRUM	85															85					
5	12003	AURORA RATNA DEWAYANA	75															75					
6	12182	DEA PUSPITA ANDINI	85															85					
7	12066	DESVIANDINI PUTRI ANGGIAURI	85															85					
8	12033	DEWI SAFITRI SAFA'ATIN	85															85					
9	12100	DWI RISKI RAMADHANIKI																					
10	11977	FIKRY ARIF FADILLA																					
11	12036	GALUH ORBI ANJANI																					
12	12136	JAYANTI ARVI SETIANI	85															85					
13	12159	MOHAMAD MALIK ROGHIB	80															80					
14	12046	MUHAMAD ULIL FAHMI	75															75					
15	11986	MUHAMMAD FACHRUN	85															85					
16	12138	MUHAMMAD JAWAHIRUL IDHOM	85															85					
17	12162	MUHAMMAD RIZKY	80															80					
18	12079	MUHAMMAD SANDI	80															80					
19	12111	NADYA ARYANI	85															85					
20	12053	NANDA LADY PRAMESTI	80															80					
21	12167	NIDAU NUR RAHMAWATY	85															85					
22	12141	NURUL UMI SALAMAH	85															85					
23	12054	RAHAYU DEWI BUDIYATI	75															75					
24	12200	RIZKY AULIA FEBRIYANTI	80															80					
25	12086	SATRIA FEBRI DWI HASTIANTA	75															75					
26	12025	SHAKILA DHIANANDA RAMADHAN	80															80					
27	12172	SITI IBTIDAU CHASANAH	85															85					

**DAFTAR NILAI KETERAMPILAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Mapel : Bahasa Indonesia

Kelas : VIII F

Semester : Gasal

KKM: 2.66

Nomor		Nama	KD1			KD2			KD3			KD4			KD5			Rt.2 P	Rt.2 F	Rt.2 J	N. Raport	Konversi	
Urt	Induk		P	F	J	P	F	J	P	F	J	P	F	J	P	F	J	1	1	1	0-100	1-4	A-D
28	12088	SITI WULANDARI	85															85					
29	11994	WIWIK DWIYANTI	75															75					
30	11995	WULAN FITRI HANDAYANI	75															75					
31	12203	YUDISTIRA SEPTA	80															80					
32		Savina Viyo M. L																					
33	0	0																					

P : Praktek

F : Portofolio

J : Proyek

**DAFTAR NILAI KETERAMPILAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Mapel : Bahasa Indonesia

Kelas : VIII H

Semester : Gasal

KKM:

2.66

Urt	Induk	Nomor	Nama	KD1			KD2			KD3			KD4			KD5			Rt.2 P	Rt.2 F	Rt.2 J	N. Raport	Konversi	
				P	F	J	P	F	J	P	F	J	P	F	J	P	F	J	1	1	1	0-100	1-4	A-D
1	12205		AKRIMNA BINURIL FAOZIYAH	85															85				#VALUE!	#VALUE!
2	11968		ANDI KURNIAWAN																					
3	12095		ANDINI RAHMAN	85															85					
4	12124		ANGGUN DWI CAHYANI	75															75					
5	11972		ATIKA ADI SETIA	80															80					
6	12129		DWI JOKO RIYADI																					
7	12130		DWI ROHMAN HERMANTO																					
8	12102		FAIKHOTUL ULFA KHOIRIYAH	85															85					
9	12103		FAQIH NAJAH																					
10	12184		FARIKHATUL MUBAROKAH																					
11	12008		FARISA HIDAYANTO																					
12	12037		GEA SHAFI PUTERI	85															85					
13	12039		IDA SYAFA'ATUR ROHMAH	80															80					
14	12072		IZATUL MUFIDA	85															85					
15	12013		KOMARIA RATNA AMALIA																					
16	12042		LAILATUL MUSDALIFAH	80															80					
17	12076		MUHAMAD MISBAKHUL SAKBAN	75															75					
18	12160		MUHAMMAD ARIEF ZULKARNAEN																					
19	12194		MUHAMMAD NAUFAL IZZI																					
20	11847		MUHAMMAD RIFQI F. A.																					
21	12164		NABILA ANINDYA MAHESWARI	75															75					
22	11990		RAHIMA AZIM	80															80					
23	12113		RAHMA DWI JANUARTIKA	75															75					
24	12022		REZA AZIFA FAHRUZAKI																					
25	12083		RIKA MALIATUS SHOLIKHAH	85															85					
26	12144		RIZKY AHMAD RIZAL																					
27	12023		ROHMAWATI	80															80					

**DAFTAR NILAI KETERAMPILAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Mapel : Bahasa Indonesia

Kelas : VIII H

Semester : Gasal

KKM: 2.66

Nomor		Nama	KD1			KD2			KD3			KD4			KD5			Rt.2 P	Rt.2 F	Rt.2 J	N. Raport	Konversi		
Urt	Induk		P	F	J	P	F	J	P	F	J	P	F	J	P	F	J	1	1	1	0-100	1-4	A-D	
28	12201	SALSABILA DEWI ASTUTI	75														75							
29	12174	TAMARA FITRIANA	80														80							
30	12089	TEGUH IRAWAN AVIANTO																						
31																								
32																								
33																								

P : Praktek

F : Portofolio

J : Proyek

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Mapel : Bahasa Indonesia

Kelas : VII E

Semester : Gasal

KKM: 2.66

Nomor		Nama	PENUGASAN					Rt.2	TES TULIS										Rt.2	TES LISAN						Rt.2	NP		NP	UTS	UAS	𐦺𐦺𐦺	Konversi	
Urt	Induk		G1	G2	G3	G4	G5	1	T1	R	T2	R	T3	R	T4	R	T5	R	2	L1	R	L2	R	L3	R	1	0-100	1-4	2	1	1	𐦺𐦺𐦺	1-4	A-D
1	#####	AHMAD ARFANDI						0,00	75		72	75							75,00							0,00	37,50	1,50	37,50			18,8	0,75	D
2	#####	AHMAD CHUSNUDIN						0,00	90		84								87,00							0,00	43,50	1,74	43,50			21,8	0,87	D
3	#####	AHMAD ZULFA FARIDI						0,00	100		80								90,00							0,00	45,00	1,80	45,00			22,5	0,90	D
4	#####	ALDILLA CIPTANINGRUM						0,00	85		72	75							80,00							0,00	40,00	1,60	40,00			20	0,80	D
5	#####	AURORA RATNA DEWAYANA						0,00	95		68	75							85,00							0,00	42,50	1,70	42,50			21,3	0,85	D
6	#####	DEA PUSPITA ANDINI						0,00	75		72	75							75,00							0,00	37,50	1,50	37,50			18,8	0,75	D
7	#####	DESVIANDINI PUTRI ANGGIAURI						0,00	80		72	75							77,50							0,00	38,75	1,55	38,75			19,4	0,78	D
8	#####	DEWI SAFITRI SAFA'ATIN						0,00	80		88								84,00							0,00	42,00	1,68	42,00			21	0,84	D
9	#####	DWI RISKa RAMADHANIKa						0,00	95		76								85,50							0,00	42,75	1,71	42,75			21,4	0,86	D
10	#####	FIKRY ARIF FADILLA						0,00	95		76								85,50							0,00	42,75	1,71	42,75			21,4	0,86	D
11	#####	GALUH ORBI ANJANI						0,00	85		80								82,50							0,00	41,25	1,65	41,25			20,6	0,83	D
12	#####	JAYANTI ARVI SETIANI						0,00	90		76								83,00							0,00	41,50	1,66	41,50			20,8	0,83	D
13	#####	MOHAMAD MALIK ROGHIB						0,00	90		76								83,00							0,00	41,50	1,66	41,50			20,8	0,83	D
14	#####	MUHAMAD ULIL FAHMI						0,00	95		88								91,50							0,00	45,75	1,83	45,75			22,9	0,92	D
15	#####	MUHAMMAD FACHRUN						0,00	95		84								89,50							0,00	44,75	1,79	44,75			22,4	0,90	D
16	#####	MUHAMMAD JAWAHIRUL IDHOM						0,00	80		80								80,00							0,00	40,00	1,60	40,00			20	0,80	D
17	#####	MUHAMMAD RIZKY						0,00	95		80								87,50							0,00	43,75	1,75	43,75			21,9	0,88	D
18	#####	MUHAMMAD SANDI						0,00	85		76								80,50							0,00	40,25	1,61	40,25			20,1	0,81	D
19	#####	NADYA ARYANI						0,00	80		92								86,00							0,00	43,00	1,72	43,00			21,5	0,86	D
20	#####	NANDA LADY PRAMESTI						0,00	80		88								84,00							0,00	42,00	1,68	42,00			21	0,84	D
21	#####	NIDAUL NUR RAHMAWATY						0,00	75		88								81,50							0,00	40,75	1,63	40,75			20,4	0,82	D
22	#####	NURUL UMI SALAMAH						0,00	75		76								75,50							0,00	37,75	1,51	37,75			18,9	0,76	D
23	#####	RAHAYU DEWI BUDIYATI						0,00	95		64	75							85,00							0,00	42,50	1,70	42,50			21,3	0,85	D
24	#####	RIZKY AULIA FEBRIYANTI						0,00	75		64	75							75,00							0,00	37,50	1,50	37,50			18,8	0,75	D
25	#####	SATRIA FEBRI DWI HASTIANTA						0,00	95		84								89,50							0,00	44,75	1,79	44,75			22,4	0,90	D
26	#####	SHAKILA DHIANANDA RAMADHANI						0,00	90		72	75							82,50							0,00	41,25	1,65	41,25			20,6	0,83	D

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Bahasa Indonesia							Kelas : VII E										Semester : Gasal										KKM: 2.66											
Nomor		Nama	PENUGASAN					Rt.2	TES TULIS										Rt.2	TES LISAN										Rt.2	NP		NP	UTS	UAS	Rata-rata	Konversi	
Urt	Induk		G1	G2	G3	G4	G5	1	T1	R	T2	R	T3	R	T4	R	T5	R	2	L1	R	L2	R	L3	R	1	0-100	1-4	2	1	1	1-4	A-D					
27	#####	SITI IBTIDAU CHASANAH						0,00	85		72	75							80,00							0,00	40,00	1,60	40,00			20	0,80	D				
28	#####	SITI WULANDARI						0,00	80		80								80,00							0,00	40,00	1,60	40,00			20	0,80	D				
29	#####	WIWIK DWIYANTI						0,00	90		92								91,00							0,00	45,50	1,82	45,50			22,8	0,91	D				
30	#####	WULAN FITRI HANDAYANI						0,00	85		88								86,50							0,00	43,25	1,73	43,25			21,6	0,87	D				
31	#####	YUDISTIRA SEPTA						0,00	100		84								92,00							0,00	46,00	1,84	46,00			23	0,92	D				
32		Savina Viyo M. L						0,00	90		68	75							82,50							0,00	41,25	1,65	41,25			20,6	0,83	D				
33	0	0						0,00											0,00							0,00	0,00	0,00	0,00			0	0,00					

**DAFTAR NILAI PENGETAHUAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Mapel : Bahasa Indonesia

Kelas : VIII G

Semester : Gasal

KKM: 2.66

Nomor		Nama	PENUGASAN					Rt.2	TES TULIS										Rt.2	TES LISAN								Rt.2	NP			NP	UTS	UAS	Nilai	Konversi	
Urt	Induk		G1	G2	G3	G4	G5	1	T1	R	T2	R	T3	R	T4	R	T5	R	2	L1	R	L2	R	L3	R	1	0-100	1-4	2	1	1	1-4	A-D				
1	11967	AIDA NUGRAHAENI						0,00	90		80								85,00							0,00	42,50	1,70	42,50			21,25	0,85	D			
2	12092	ALMA INA OCTA SWASTI						0,00	75		84								79,50							0,00	39,75	1,59	39,75			19,88	0,80	D			
3	11802	ALVI FACHRI						0,00	90		76								83,00							0,00	41,50	1,66	41,50			20,75	0,83	D			
4	12180	ANDIKA AGUNG SHALAFUDIN						0,00	90		88								89,00							0,00	44,50	1,78	44,50			22,25	0,89	D			
5	12031	ARNANDO SETYAWAN						0,00	90		75								82,50							0,00	41,25	1,65	41,25			20,63	0,83	D			
6	12127	DAFFY OKTAFINNO NUGRAHA						0,00	60		60								60,00							0,00	30,00	1,20	30,00			15	0,60	D			
7	12097	DANI SEPVA ANJANI						0,00	60		88								74,00							0,00	37,00	1,48	37,00			18,5	0,74	D			
8	12128	DEVI PUTRI SARININGRAT						0,00	90		76								83,00							0,00	41,50	1,66	41,50			20,75	0,83	D			
9	12069	FEBRY SURYA ARDIANTO						0,00	70		72	75							72,50							0,00	36,25	1,45	36,25			18,13	0,73	D			
10	12185	FIKA TRI YULITA						0,00	70		72	75							72,50							0,00	36,25	1,45	36,25			18,13	0,73	D			
11	12105	FIYAN TRIADI KURNIAWAN						0,00	75		64	75							75,00							0,00	37,50	1,50	37,50			18,75	0,75	D			
12	12158	GALIH DWI UTOMO						0,00	90		72	75							82,50							0,00	41,25	1,65	41,25			20,63	0,83	D			
13	12187	ILHAM BADAI SETIAWAN						0,00	95		76								85,50							0,00	42,75	1,71	42,75			21,38	0,86	D			
14	11978	KHOERIJAH						0,00	75		72	75							75,00							0,00	37,50	1,50	37,50			18,75	0,75	D			
15	12189	LINTANG AYU MAWANI						0,00	90		80								85,00							0,00	42,50	1,70	42,50			21,25	0,85	D			
16	12073	LISA KURNIAWATI						0,00	95		80								87,50							0,00	43,75	1,75	43,75			21,88	0,88	D			
17	11979	LUKLUATUL JANNAH						0,00	80		68	75							77,50							0,00	38,75	1,55	38,75			19,38	0,78	D			
18	12107	MEIRNA INDAH LESTARI						0,00	85		76								80,50							0,00	40,25	1,61	40,25			20,13	0,81	D			
19	12077	MUHAMMAD AULIYA RIEF'AZZA						0,00	90		88								89,00							0,00	44,50	1,78	44,50			22,25	0,89	D			
20	12018	MUHAMMAD FARHAN						0,00	90		72	75							82,50							0,00	41,25	1,65	41,25			20,63	0,83	D			
21	12137	MUHAMMAD IQBAL PRASETYA						0,00	95		76								85,50							0,00	42,75	1,71	42,75			21,38	0,86	D			
22	12049	MUHAMMAD RAFLI FAUZAN						0,00	90		84								87,00							0,00	43,50	1,74	43,50			21,75	0,87	D			
23	12052	MUSTRIAN ANDRIKA						0,00	95		80								87,50							0,00	43,75	1,75	43,75			21,88	0,88	D			
24	12165	NABILLA ZAHWA SAPUTRI						0,00	90		88								89,00							0,00	44,50	1,78	44,50			22,25	0,89	D			
25	12112	NURAINI YULIANTI						0,00	80		80								80,00							0,00	40,00	1,60	40,00			20	0,80	D			
26	12169	RIRIS ATIFAH						0,00	75		76								75,50							0,00	37,75	1,51	37,75			18,88	0,76	D			

**DAFTAR NILAI PENGETAHUAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Mapel : Bahasa Indonesia

Kelas : VIII G

Semester : Gasal

KKM: 2.66

Jomor		Nama	PENUGASAN					Rt.2	TES TULIS										Rt.2	TES LISAN								Rt.2	NP			NP	UTS	UAS	Nilai	Konversi	
Urt	Induk		G1	G2	G3	G4	G5	1	T1	R	T2	R	T3	R	T4	R	T5	R	2	L1	R	L2	R	L3	R	1	0-100	1-4	2	1	1		1-4	A-D			
27	12142	RISNAIDA RATRI ANDINI						0,00	70		84								77,00							0,00	38,50	1,54	38,50			19,25	0,77	D			
28	12084	RIZKY NURHANIFAH						0,00	95		80								87,50							0,00	43,75	1,75	43,75			21,88	0,88	D			
29	12173	SITI MUSLIMAH SIDIQIYAH						0,00	80		84								82,00							0,00	41,00	1,64	41,00			20,5	0,82	D			
30	12176	ZAHRA NIKEN PUSPITA						0,00	75		84								79,50							0,00	39,75	1,59	39,75			19,88	0,80	D			
31	12027	ZAKIATUL ULYA						0,00	75		84								79,50							0,00	39,75	1,59	39,75			19,88	0,80	D			
32	12028	ZIDNA ILMAN NAFI'A						0,00	95		75								85,00							0,00	42,50	1,70	42,50			21,25	0,85	D			
33	0	0						0,00											0,00							0,00	0,00	0,00	0,00			0	0,00				

**DAFTAR NILAI PENGETAHUAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Mapel : Bahasa Indonesia

Kelas : VIII H

Semester : Gasal

KKM: 2.66

Nomor		Nama	PENUGASAN					Rt.2	TES TULIS										Rt.2	TES LISAN							Rt.2	NP			NP	UTS	UAS	ᮊᮥᮒ᮪	Konversi	
Urt	Induk		G1	G2	G3	G4	G5	1	T1	R	T2	R	T3	R	T4	R	T5	R	2	L1	R	L2	R	L3	R	1	0-100	1-4	2	1	1	ᮊᮥᮒ᮪	1-4	A-D		
1	12205	AKRIMNA BINURIL FAOZIYAH						0,00	70		76								73,00							0,00	36,50	1,46	36,50			18,3	0,73	D		
2	11968	ANDI KURNIAWAN						0,00	95		76								85,50							0,00	42,75	1,71	42,75			21,4	0,86	D		
3	12095	ANDINI RAHMAN						0,00	95		84								89,50							0,00	44,75	1,79	44,75			22,4	0,90	D		
4	12124	ANGGUN DWI CAHYANI						0,00	95		64	75							85,00							0,00	42,50	1,70	42,50			21,3	0,85	D		
5	11972	ATIKA ADI SETIA						0,00	90		76								83,00							0,00	41,50	1,66	41,50			20,8	0,83	D		
6	12129	DWI JOKO RIYADI						0,00	95		72	75							85,00							0,00	42,50	1,70	42,50			21,3	0,85	D		
7	12130	DWI ROHMAN HERMANTO						0,00	95	75	72								83,50							0,00	41,75	1,67	41,75			20,9	0,84	D		
8	12102	FAIKHOTUL ULFA KHOIRIYAH						0,00	60		75								67,50							0,00	33,75	1,35	33,75			16,9	0,68	D		
9	12103	FAQIH NAJAH						0,00	95		76								85,50							0,00	42,75	1,71	42,75			21,4	0,86	D		
10	12184	FARIKHATUL MUBAROKAH						0,00	95		76								85,50							0,00	42,75	1,71	42,75			21,4	0,86	D		
11	12008	FARISA HIDAYANTO						0,00	90		76								83,00							0,00	41,50	1,66	41,50			20,8	0,83	D		
12	12037	GEA SHAF A PUTERI						0,00	90		80								85,00							0,00	42,50	1,70	42,50			21,3	0,85	D		
13	12039	IDA SYAFA'ATUR ROHMAH						0,00	80		88								84,00							0,00	42,00	1,68	42,00			21	0,84	D		
14	12072	IZATUL MUFIDA						0,00	95		92								93,50							0,00	46,75	1,87	46,75			23,4	0,94	D		
15	12013	KOMARIA RATNA AMALIA						0,00	95		92								93,50							0,00	46,75	1,87	46,75			23,4	0,94	D		
16	12042	LAILATUL MUSDALIFAH						0,00	90		80								85,00							0,00	42,50	1,70	42,50			21,3	0,85	D		
17	12076	MUHAMAD MISBAKHUL SAKBANI						0,00	95		80								87,50							0,00	43,75	1,75	43,75			21,9	0,88	D		
18	12160	MUHAMMAD ARIEF ZULKARNAEN						0,00	90		64	75							82,50							0,00	41,25	1,65	41,25			20,6	0,83	D		
19	12194	MUHAMMAD NAUFAL IZZI						0,00	90		76								83,00							0,00	41,50	1,66	41,50			20,8	0,83	D		
20	11847	MUHAMMAD RIFQI F. A.						0,00	85		75								80,00							0,00	40,00	1,60	40,00			20	0,80	D		
21	12164	NABILA ANINDYA MAHESWARI						0,00	90		76								83,00							0,00	41,50	1,66	41,50			20,8	0,83	D		
22	11990	RAHIMA AZIM						0,00	90		80								85,00							0,00	42,50	1,70	42,50			21,3	0,85	D		
23	12113	RAHMA DWI JANUARTIKA						0,00	95		84								89,50							0,00	44,75	1,79	44,75			22,4	0,90	D		
24	12022	REZA AZIFA FAHRUZAKI						0,00	95		75								85,00							0,00	42,50	1,70	42,50			21,3	0,85	D		
25	12083	RIKA MALIATUS SHOLIKHAH						0,00	90		80								85,00							0,00	42,50	1,70	42,50			21,3	0,85	D		
26	12144	RIZKY AHMAD RIZAL						0,00	95		80								87,50							0,00	43,75	1,75	43,75			21,9	0,88	D		

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Mapel :		Bahasa Indonesia										Kelas : VIII H										Semester : Gasal										KKM: 2.66									
Nomor		Nama	PENUGASAN					Rt.2	TES TULIS										Rt.2	TES LISAN										Rt.2	NP		NP	UTS	UAS	ꦲꦤ꧀ꦠꦺ					

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Mapel : Bahasa Indonesia

Kelas E 0

Semester : Gasal

KKM: 2.66

Nomor		Nama	PENUGASAN					Rt.2	TES TULIS										Rt.2	TES LISAN								Rt.2	NP		NP	UTS	UAS	𐄌𐄌𐄌	Konversi	
Urt	Induk		G1	G2	G3	G4	G5	1	T1	R	T2	R	T3	R	T4	R	T5	R	2	L1	R	L2	R	L3	R	1	0-100	1-4	2	1	1	𐄌𐄌𐄌	1-4	A-D		
1	12058	ADINDA JASMINE DIVA SALSABILA						0,00	90		64	75							82,50							0,00	41,25	1,65	41,25			20,6	0,83	D		
2	12120	ALFIANA SALAMAH						0,00	90		80								85,00							0,00	42,50	1,70	42,50			21,3	0,85	D		
3	12096	ANISAH RAHMA APRILIA						0,00	90		84								87,00							0,00	43,50	1,74	43,50			21,8	0,87	D		
4	12002	ARDIYAN RIZKI PRATAMA						0,00	90		88								89,00							0,00	44,50	1,78	44,50			22,3	0,89	D		
5	12154	AULLIYA YUNNITA SARI						0,00	90		92								91,00							0,00	45,50	1,82	45,50			22,8	0,91	D		
6	12064	AVISSA TSURAYYA						0,00	95		92								93,50							0,00	46,75	1,87	46,75			23,4	0,94	D		
7	12006	BELLA PUTRI BERLIANA						0,00	95		72	75							85,00							0,00	42,50	1,70	42,50			21,3	0,85	D		
8	12125	BIMA SUKRON ATMAJA						0,00	90		80								85,00							0,00	42,50	1,70	42,50			21,3	0,85	D		
9	12126	CHINTYA FITRI ANISA						0,00	95		76								85,50							0,00	42,75	1,71	42,75			21,4	0,86	D		
10	12156	DAFFA ADI PRADITAMA						0,00	90		80								85,00							0,00	42,50	1,70	42,50			21,3	0,85	D		
11	11975	DWIKY MIFTAHUDA						0,00	75		88								81,50							0,00	40,75	1,63	40,75			20,4	0,82	D		
12	11976	ELIYA DWI RAHMASARI						0,00	90		92								91,00							0,00	45,50	1,82	45,50			22,8	0,91	D		
13	12040	INDAH RAHMAWATI						0,00	95		76								85,50							0,00	42,75	1,71	42,75			21,4	0,86	D		
14	12041	IRZAL WIEDY KURNIA						0,00	90		88								89,00							0,00	44,50	1,78	44,50			22,3	0,89	D		
15	12188	KURNIA ARIYANI						0,00	90		80								85,00							0,00	42,50	1,70	42,50			21,3	0,85	D		
16	11981	M. FARID ROSYADA						0,00	90		72	75							82,50							0,00	41,25	1,65	41,25			20,6	0,83	D		
17	12075	MUHAMAD AJI PRIHANTORO						0,00	75		84								79,50							0,00	39,75	1,59	39,75			19,9	0,80	D		
18	12045	MUHAMAD FARCHAN BUDIMAN						0,00	95		84								89,50							0,00	44,75	1,79	44,75			22,4	0,90	D		
19	12110	MUHLISUN						0,00	95		80								87,50							0,00	43,75	1,75	43,75			21,9	0,88	D		
20	12198	RELUNG GASLANDI Y.						0,00	90		92								91,00							0,00	45,50	1,82	45,50			22,8	0,91	D		
21	12199	RIZKI KHOIRI ROHMAH						0,00	80		76								78,00							0,00	39,00	1,56	39,00			19,5	0,78	D		
22	12085	RIZQI NUR VITASARI						0,00	75		64	75							75,00							0,00	37,50	1,50	37,50			18,8	0,75	D		
23	12024	SABRINA SHEILLA SHAFIRA						0,00	95		92								93,50							0,00	46,75	1,87	46,75			23,4	0,94	D		
24	12087	SILVI RISNIAWATI						0,00	95		84								89,50							0,00	44,75	1,79	44,75			22,4	0,90	D		
25								0,00											0,00							0,00	0,00	0,00	0,00			0	0,00			
26								0,00											0,00							0,00	0,00	0,00	0,00			0	0,00			

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Mapel :		Bahasa Indonesia					Kelass E 0										Semester :					Gasal					KKM: 2.66									
Nomor		Nama		PENUGASAN					Rt.2	TES TULIS										Rt.2	TES LISAN					Rt.2	NP		NP	UTS	UAS	K K K	Konversi			
Urt	Induk			G1	G2	G3	G4	G5	1	T1	R	T2	R	T3	R	T4	R	T5	R	2	L1	R	L2	R	L3	R	1	0-100	1-4	2	1		1	1-4	A-D	
27								0,00										0,00							0,00	0,00	0,00	0,00			0	0,00				
28								0,00										0,00							0,00	0,00	0,00	0,00			0	0,00				
29								0,00										0,00							0,00	0,00	0,00	0,00			0	0,00				
30								0,00										0,00							0,00	0,00	0,00	0,00			0	0,00				
31	0							0,00										0,00							0,00	0,00	0,00	0,00			0	0,00				
32	0							0,00										0,00							0,00	0,00	0,00	0,00			0	0,00				
33	0							0,00										0,00							0,00	0,00	0,00	0,00			0	0,00				

**DAFTAR NILAI SIKAP
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Mapel : Bahasa Indonesia

Kelas : VIII E

Semester : Gasal

KKM: 2.66

Nomor		Nama	KD1																																		
Urt	Induk		Observasi								Penilaian Diri Sendiri								Penilaian Antar Teman								Jurnal Guru	Rt2								Nilai	
			Spiritual ^{*)}	Jujur	Disiplin	Tanggung jwb	Toleransi	Gotong Royong	Santun	Percaya Diri	Spiritual ^{*)}	Jujur	Disiplin	Tanggung jwb	Toleransi	Gotong Royong	Santun	Percaya Diri	Spiritual ^{*)}	Jujur	Disiplin	Tanggung jwb	Toleransi	Gotong Royong	Santun	Percaya Diri		Spiritual ^{*)}	Jujur	Disiplin	Tanggung jwb	Toleransi	Gotong Royong	Santun	Percaya Diri		Jurnal Guru
1	12058	ADINDA JASMINE DIVA SALSABILA	80	80	80	85	85	85	80	80	80	80	85	80	80	80	80	85	85	80	85	85	85	75	80	80		82	83	80	83	85	82	80	80		82,00
2	12120	ALFIANA SALAMAH	80	75	80	80	80	85	80	75	85	85	85	85	80	85	85	85	80	85	85	85	85	85	85	85		83	80	83	83	83	83	83	82		83,00
3	12096	ANISAH RAHMA APRILIA	80	80	80	85	85	90	85	90	85	85	85	85	80	85	85	85	85	85	85	85	80	85	85		83	83	83	85	85	83	85	87		84,00	
4	12002	ARDIYAN RIZKI PRATAMA	80	75	80	80	85	80	80	80	75	80	80	80	75	80	75	80	80	85	75	75	80	80	85	85		78	80	78	78	80	80	80	82		80,00
5	12154	AULLIYA YUNNITA SARI	80	80	80	85	85	85	80	75	85	80	75	85	85	75	85	80	85	80	80	85	80	85	85	85		83	80	78	85	83	82	83	80		82,00
6	12064	AVISSA TSURAYYA	80	80	75	80	85	85	80	75	85	80	85	85	85	85	85	85	85	80	85	85	85	85	85	85		83	80	82	83	85	85	83	82		83,00
7	12006	BELLA PUTRI BERLIANA	80	75	80	80	85	85	80	80	85	85	80	85	85	80	85	85	85	80	80	85	85	85	85	85		83	80	80	83	85	83	83	83		83,00
8	12125	BIMA SUKRON ATMAJA	80	80	80	85	85	85	80	75	80	80	80	85	80	85	80	80	85	85	80	85	80	80	80	80		82	82	80	85	82	83	80	78		82,00
9	12126	CHINTYA FITRI ANISA	80	80	75	75	80	80	75	75	85	80	85	85	80	85	75	85	85	85	85	80	85	85	75	80		83	82	82	80	82	83	75	80		81,00
10	12156	DAFFA ADI PRADITAMA	80	75	75	80	80	80	75	75	80	80	85	85	80	80	80	80	80	85	85	85	80	80	80	80		80	80	82	83	80	80	78	78		80,00
11	11975	DWIKY MIFTAHUDA	80	80	80	80	90	80	80	80	80	85	80	80	85	85	80	80	80	85	85	85	85	80	80	85		80	83	82	82	87	82	80	82		82,00
12	11976	ELIYA DWI RAHMASARI	80	80	80	80	80	80	75	75	80	85	75	85	85	85	85	80	85	80	80	85	85	80	85	85		82	82	78	83	83	82	82	80		82,00
13	12040	INDAH RAHMAWATI	80	80	80	75	80	80	80	75	85	80	85	85	80	85	75	85	85	80	85	85	85	75	85	85		83	80	83	82	82	80	80	82		82,00
14	12041	IRZAL WIEDY KURNIA	80	80	80	80	90	80	80	80	80	85	85	80	80	75	80	80	85	85	85	85	85	80	75	85		82	83	83	82	85	78	78	82		82,00
15	12188	KURNIA ARIYANI	80	80	80	90	80	90	80	90	85	85	80	85	85	85	85	85	85	80	85	85	85	85	85	85		83	82	82	87	83	87	83	87		84,00
16	11981	M. FARID ROSYADA	80	75	80	75	80	80	80	80	80	85	80	85	85	80	80	80	85	80	85	85	85	80	80	80		82	80	82	82	83	80	80	80		81,00
17	12075	MUHAMAD AJI PRIHANTORO	80	75	80	90	80	80	75	75	80	85	85	80	80	85	80	85	80	80	85	80	80	80	85	85		80	80	83	83	80	82	80	82		81,00
18	12045	MUHAMAD FARCHAN BUDIMAN	80	75	75	85	80	90	75	75	80	85	80	85	85	85	80	80	85	85	80	80	85	85	85	80		82	82	78	83	83	87	80	78		82,00
19	12110	MUHLISUN	80	75	80	80	80	80	90	80	85	85	80	80	80	80	80	80	85	85	85	80	80	80	85	85		82	82	83	80	80	80	82	85		82,00
20	12198	RELUNG GASLANDI Y.	80	80	80	75	80	80	75	90	85	80	85	85	80	80	80	80	85	85	85	80	80	85	85	80		83	82	83	80	80	82	80	83		82,00
21	12199	RIZKI KHOIRI ROHMAH	80	80	80	80	90	90	75	90	85	80	80	85	80	75	85	85	85	80	85	85	80	85	85	85		83	80	82	83	83	83	82	87		83,00
22	12085	RIZQI NUR VITASARI	80	80	80	80	80	85	80	85	85	85	85	85	85	80	85	85	85	80	85	80	85	80	85	85		83	82	83	82	83	82	83	85		83,00
23	12024	SABRINA SHEILLA SHAFIRA	80	80	90	85	80	90	80	90	85	80	85	85	85	85	85	85	85	80	85	85	85	80	85	85		83	80	87	85	83	85	83	87		84,00
24	12087	SILVI RISNIAWATI	80	80	85	85	90	85	80	75	85	80	80	85	80	80	85	85	85	85	85	85	85	80	85	85		83	82	83	85	85	82	83	82		83,00

Nomor		Nama	KD1																																			
Urt	Induk		Observasi								Penilaian Diri Sendiri								Penilaian Antar Teman								Jurnal Guru	Rt2								Nilai		
			Spiritual ¹⁾	Jujur	Disiplin	Tanggung jwb	Toleransi	Gotong Royong	Santun	Percaya Diri	Spiritual ¹⁾	Jujur	Disiplin	Tanggung jwb	Toleransi	Gotong Royong	Santun	Percaya Diri	Spiritual ¹⁾	Jujur	Disiplin	Tanggung jwb	Toleransi	Gotong Royong	Santun	Percaya Diri		Spiritual ¹⁾	Jujur	Disiplin	Tanggung jwb	Toleransi	Gotong Royong	Santun	Percaya Diri		Jurnal Guru	
1	12178	AHMAD ARFANDI	80	80	75	80	80	90	80	75	85	75	75	85	85	85	85	85	80	85	80	85	75	85	85	85		83	78	78	82	83	83	83	82		82,00	
2	12119	AHMAD CHUSNUDIN	80	80	75	75	80	80	75	75	85	80	85	80	85	85	85	85	80	85	80	85	80	85	85	85		83	80	82	78	83	80	82	82		81,00	
3	11998	AHMAD ZULFA FARIDI	80	75	75	80	80	80	75	75	85	75	75	85	85	85	85	85	85	85	80	85	85	85	85	85		83	78	78	82	83	83	82	82		81,00	
4	12121	ALDILLA CIPTANINGRUM	80	80	80	80	90	80	80	80	85	85	85	80	85	75	85	85	85	85	80	85	85	85	85	85		83	83	83	80	87	80	83	83		83,00	
5	12003	AURORA RATNA DEWAYANA	80	80	80	80	80	80	75	75	85	85	75	85	85	85	85	85	85	75	85	85	85	85	85	85		83	83	77	83	83	83	82	82		82,00	
6	12182	DEA PUSPITA ANDINI	80	80	80	75	80	80	80	75	85	80	85	80	85	75	80	80	85	85	85	80	85	85	85	85	85		83	82	83	78	83	80	82	80		81,00
7	12066	DESVIANDINI PUTRI ANGGIAURI	80	80	80	80	90	80	80	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	75	85	85	85		83	83	83	83	87	80	83	83		83,00	
8	12033	DEWI SAFITRI SAFA'ATIN	80	80	80	90	80	90	80	90	85	85	85	85	85	80	85	85	85	85	85	85	80	85	85	85		83	83	83	87	83	83	83	87		84,00	
9	12100	DWI RISKAMADHANIKA	80	75	80	75	80	80	80	75	80	80	80	85	80	85	75	75	85	80	80	85	80	80	80	80		82	78	80	82	80	82	78	77		80,00	
10	11977	FIKRY ARIF FADILLA	80	75	80	90	80	80	75	90	85	85	85	80	85	85	80	75	85	85	85	85	75	85	90		83	82	83	85	83	80	80	85		83,00		
11	12036	GALUH ORBI ANJANI	80	75	75	85	80	90	75	90	85	85	85	85	85	85	85	85	85	80	85	85	85	80	85	85		83	80	82	85	83	85	80	87		83,00	
12	12136	JAYANTI ARVI SETIANI	80	75	80	80	80	80	80	90	80	80	80	85	80	85	75	75	85	80	80	85	80	80	80	80		82	78	80	83	80	82	78	82		81,00	
13	12159	MOHAMAD MALIK ROGHIB	80	80	80	75	80	80	75	90	80	85	85	85	85	85	80	80	80	80	85	80	80	80	85	85		80	82	83	80	82	82	80	85		82,00	
14	12046	MUHAMAD ULIL FAHMI	80	80	80	80	90	90	75	90	85	85	80	85	85	80	85	85	85	85	80	85	85	80	85	85		83	83	80	83	87	83	82	87		84,00	
15	11986	MUHAMMAD FACHRUN	80	75	75	80	85	80	75	75	85	85	85	85	75	85	75	75	85	80	80	75	85	75	80	85		83	80	80	80	82	80	77	78		80,00	
16	12138	MUHAMMAD JAWAHIRUL IDHOM	80	75	80	80	80	80	75	90	85	85	80	85	85	75	85	90	85	85	80	80	85	85	85	85		83	82	80	82	83	80	82	88		83,00	
17	12162	MUHAMMAD RIZKY	80	80	85	90	80	90	80	90	85	85	80	85	85	80	85	85	85	85	85	85	80	85	85	85		83	83	83	87	83	83	83	87		84,00	
18	12079	MUHAMMAD SANDI	80	75	80	85	90	85	80	90	85	80	85	85	85	85	85	85	85	80	85	85	85	85	85	85		83	78	83	85	87	85	83	87		84,00	
19	12111	NADYA ARYANI	80	80	80	80	80	85	80	75	85	85	85	80	85	75	85	85	85	85	85	80	85	85	85	85		83	83	83	80	83	82	83	82		82,00	
20	12053	NANDA LADY PRAMESTI	80	80	90	85	80	90	80	90	85	85	85	85	85	85	85	75	85	80	85	85	80	85	85	85		83	82	87	85	82	87	83	83		84,00	
21	12167	NIDAUL NUR RAHMAWATY	80	80	85	85	90	85	80	90	85	85	85	85	85	85	85	75	85	85	85	85	85	85	85	85		83	83	85	85	87	85	83	83		84,00	
22	12141	NURUL UMI SALAMAH	80	80	80	85	85	90	85	90	80	80	85	80	80	85	80	80	85	80	85	80	80	85	80	90		82	80	83	82	82	87	82	87		83,00	
23	12054	RAHAYU DEWI BUDIYATI	80	75	80	80	85	80	80	90	80	80	85	75	85	85	80	80	85	85	80	85	85	75	80	85		82	80	82	80	85	80	80	85		82,00	
24	12200	RIZKY AULIA FEBRIYANTI	80	80	80	85	85	85	80	75	85	85	85	85	85	75	85	85	85	85	85	85	75	85	85	85		83	83	83	85	85	78	83	82		83,00	
25	12086	SATRIA FEBRI DWI HASTIANTA	80	80	75	80	85	85	80	75	85	85	85	80	85	75	85	85	85	85	80	80	85	75	85	85		83	83	80	80	85	78	83	82		82,00	
26	12025	SHAKILA DHIANANDA RAMADHANI	80	75	80	80	85	85	80	75	85	80	85	80	85	80	80	85	80	85	85	75	85	75	85	85		82	80	83	78	85	80	82	82		82,00	
27	12172	SITI IBTIDAUL CHASANAH	80	80	80	85	85	85	80	75	85	85	80	85	85	85	85	85	85	85	85	80	85	85	80	85		83	83	82	83	85	85	82	82		83,00	
28	12088	SITI WULANDARI	80	75	80	85	85	85	80	75	85	80	85	80	85	75	80	80	80	80	85	85	80	75	80	80		82	78	83	83	83	78	80	78		81,00	
29	11994	WIWIK DWIYANTI	80	80	80	80	85	85	80	75	80	80	85	80	90	90	80	80	85	80	80	85	90	85	80	80		82	80	82	82	88	87	80	78		82,00	
30	11995	WULAN FITRI HANDAYANI	80	80	80	80	85	85	80	75	85	85	85	80	85	80	85	85	85	85	85	80	80	80	85	85		83	83	83	80	83	82	83	82		82,00	
31	12203	YUDISTIRA SEPTA	80	80	80	80	85	85	80	75	85	85	85	80	85	85	80	80	85	85	80	85	85	85	85	85		83	83	82	82	85	85	82	80		83,00	
32		Savina Viyo M. L	80	80	80	80	85	85	80	75	85	85	85	85	85	85	80	85	85	85	80	85	80	85	85	85		83	83	83	82	85	83	83	80		83,00	

**DAFTAR NILAI SIKAP
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Mapel : Bahasa Indonesia

Kelas : VIII H

Semester : Gasal

KKM: 2.66

Nomor		Nama	KD1																												Nilai						
Urt	Induk		Observasi								Penilaian Diri Sendiri								Penilaian Antar Teman								Jurnal Guru	Rt2									
			Spiritual ¹⁾	Jujur	Disiplin	Tanggung jwb	Toleransi	Gotong Royong	Santun	Percaya Diri	Spiritual ¹⁾	Jujur	Disiplin	Tanggung jwb	Toleransi	Gotong Royong	Santun	Percaya Diri	Spiritual ¹⁾	Jujur	Disiplin	Tanggung jwb	Toleransi	Gotong Royong	Santun	Percaya Diri		Spiritual ¹⁾	Jujur	Disiplin		Tanggung jwb	Toleransi	Gotong Royong	Santun	Percaya Diri	Jurnal Guru
1	11967	AIDA NUGRAHAENI	80	80	75	80	80	90	80	75	80	85	85	85	85	80	80	80	85	75	80	85	85	75	85	85		82	80	80	83	83	82	82	80		82,00
2	12092	ALMA INA OCTA SWASTI	80	80	75	75	80	80	75	75	85	80	85	85	85	85	85	85	80	85	85	85	85	80	80	80		83	80	82	82	83	83	80	80		82,00
3	11802	ALVI FACHRI	80	75	75	80	80	80	75	75	80	85	80	85	85	80	85	85	85	85	75	85	85	85	80	80		82	82	77	83	83	78	82	80		81,00
4	12180	ANDIKA AGUNG SHALAFUDIN	80	80	75	74	80	80	75	80	85	80	85	85	85	80	85	85	80	80	85	85	80	85	85	85		82	80	82	81	82	82	82	83		82,00
5	12031	ARNANDO SETYAWAN	80	80	80	80	80	80	75	80	85	75	75	85	85	80	85	80	85	75	75	85	85	80	85	85		83	77	77	83	83	80	82	82		81,00
6	12127	DAFFY OKTAFINNO NUGRAHA	80	80	80	75	80	80	80	75	85	85	80	85	85	80	85	85	85	85	80	85	85	85	85	85		83	83	80	82	83	80	83	82		82,00
7	12097	DANI SEPVA ANJANI	80	80	80	80	90	80	80	80	85	85	85	85	80	80	85	85	85	85	80	85	80	85	85	85		83	83	82	82	85	80	83	83		83,00
8	12128	DEVI PUTRI SARININGRAT	80	80	80	90	80	90	80	90	80	85	80	85	85	80	85	80	80	85	80	80	80	80	85	85		80	83	80	87	82	83	82	85		83,00
9	12069	FEBRY SURYA ARDIANTO	80	75	80	75	80	80	80	75	85	85	80	85	85	75	85	80	85	80	80	85	85	80	80	85		83	80	80	82	83	78	82	80		81,00
10	12185	FIKA TRI YULITA	80	75	80	90	80	80	75	90	75	85	85	80	85	75	80	80	85	85	75	85	85	75	85	85		80	82	80	85	83	77	80	85		82,00
11	12105	FIYAN TRIADI KURNIAWAN	80	75	75	85	80	90	75	75	85	80	75	85	85	85	85	85	85	85	80	85	85	75	85	80		83	80	77	85	83	83	82	80		82,00
12	12158	GALIH DWI UTOMO	80	80	75	80	80	90	80	75	85	85	85	80	85	85	85	85	85	80	85	85	85	85	80	80		83	82	82	82	83	87	83	80		83,00
13	12187	ILHAM BADAI SETIAWAN	80	80	75	75	80	80	75	75	85	85	85	80	85	75	85	85	80	85	85	85	80	85	80	85		82	83	82	80	82	80	80	82		81,00
14	11978	KHOERIJAH	80	80	75	80	80	80	80	80	85	80	85	85	85	80	85	85	80	80	85	85	85	80	80	80		82	80	82	83	83	80	82	82		82,00
15	12189	LINTANG AYU MAWANI	80	80	80	80	90	80	80	80	85	85	85	85	85	80	85	85	85	80	85	85	85	80	85	85		83	82	83	83	87	80	83	83		83,00
16	12073	LISA KURNIAWATI	80	80	80	80	80	80	75	75	85	80	85	85	85	85	80	85	85	80	80	85	80	80	85	85		83	80	80	83	82	82	80	82		82,00
17	11979	LUKLUTUL JANNAH	80	80	80	75	80	80	80	75	85	80	85	85	85	80	85	80	85	80	85	85	85	80	80	85		83	80	83	82	83	80	82	82		82,00
18	12107	MEIRNA INDAH LESTARI	80	80	80	80	90	80	80	80	85	85	80	80	85	85	80	80	85	80	75	85	80	80	85	85		83	82	78	82	85	82	82	82		82,00
19	12077	MUHAMMAD AULIYA RIEF'AZZA	80	80	80	90	80	90	80	90	85	85	85	85	80	80	80	85	85	85	85	80	80	85	85	85		83	83	83	87	80	83	82	87		84,00
20	12018	MUHAMMAD FARHAN	80	75	80	75	80	80	80	75	80	85	80	85	85	80	85	80	85	85	85	85	85	80	85	85		82	82	82	82	83	80	83	80		82,00
21	12137	MUHAMMAD IQBAL PRASETYA	80	80	80	85	85	90	85	75	85	85	75	85	85	75	85	85	85	85	85	85	85	80	85	80		83	83	80	85	85	82	85	80		83,00
22	12049	MUHAMMAD RAFLI FAUZAN	80	75	80	80	85	80	80	75	85	80	85	75	85	80	85	85	85	75	80	85	80	85	80	85		83	77	82	80	83	82	82	82		81,00
23	12052	MUSTRIAN ANDRIKA	80	80	80	85	85	85	80	75	80	75	85	85	80	85	80	85	85	85	85	85	80	85	85	85		82	80	83	85	83	83	82	82		83,00
24	12165	NABILLA ZAHWA SAPUTRI	80	80	75	80	85	85	80	75	85	80	85	85	85	80	85	85	85	85	80	85	80	75	85	85		83	82	80	83	83	80	83	82		82,00
25	12112	NURAINI YULIANTI	80	75	80	80	85	85	80	80	85	85	85	85	80	85	80	80	85	80	80	85	85	85	85	80		83	80	82	83	83	85	82	80		82,00
26	12169	RIRIS ATIFAH	80	80	80	85	85	85	80	75	85	85	80	85	85	85	85	85	85	85	85	80	85	80	85	85		83	83	82	83	85	83	83	82		83,00
27	12142	RISNAIDA RATRI ANDINI	80	75	80	85	85	85	80	80	85	80	80	85	85	85	85	80	85	85	80	85	85	80	85	85		83	80	80	85	85	83	83	82		83,00
28	12084	RIZKY NURHANIFAH	80	80	80	85	85	85	80	80	85	80	85	85	80	85	85	85	85	85	80	85	85	85	85	80		83	82	82	85	83	85	83	82		83,00
29	12173	SITI MUSLIMAH SIDIQIYAH	80	80	75	80	85	85	80	80	85	80	80	85	85	75	85	85	85	85	80	80	85	80	85	85		83	80	78	83	83	80	83	83		82,00
30	12176	ZAHRA NIKEN PUSPITA	80	80	75	80	85	85	80	75	85	80	85	85	85	75	85	85	80	75	75	80	85	80	85	85		82	78	78	82	85	80	83	82		81,00
31	12027	ZAKIATUL ULYA	80	80	80	85	80	80	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	80	85	85	80	85	80		83	83	82	85	83	82	83	83		83,00
32	12028	ZIDNA ILMAN NAFI'A	80	80	75	75	80	85	80	80	85	75	80	85	85	75	80	85	85	75	80	85	85	85	80	80		83	77	78	82	83	82	80	82		81,00

**DAFTAR NILAI SIKAP
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Mapel : Bahasa Indonesia

Kelas : VIII H

Semester : Gasal

KKM: 2.66

Nomor		Nama	KD1																																		
Urt	Induk		Observasi								Penilaian Diri Sendiri								Penilaian Antar Teman								Jurnal Guru	Rt2								Nilai	
			Spiritual ¹⁾	Jujur	Disiplin	Tanggung jwb	Toleransi	Gotong Royong	Santun	Percaya Diri	Spiritual ¹⁾	Jujur	Disiplin	Tanggung jwb	Toleransi	Gotong Royong	Santun	Percaya Diri	Spiritual ¹⁾	Jujur	Disiplin	Tanggung jwb	Toleransi	Gotong Royong	Santun	Percaya Diri		Spiritual*)	Jujur	Disiplin	Tanggung jwb	Toleransi	Gotong Royong	Santun	Percaya Diri		Jurnal Guru
1	12205	AKRIMNA BINURIL FAOZIYAH	80	80	75	80	80	90	80	75	85	85	85	85	85	85	80	85	85	85	80	85	85	85	85	85		83	83	82	82	83	87	83	80		83,00
2	11968	ANDI KURNIAWAN	80	80	75	75	80	80	75	75	85	80	85	80	80	85	80	85	80	80	80	85	80	85	80	80		83	80	80	78	82	82	82	78		81,00
3	12095	ANDINI RAHMAN	80	75	75	80	80	80	75	75	85	85	85	85	85	80	85	85	85	85	85	85	85	80	80		83	82	82	83	83	82	80	80		82,00	
4	12124	ANGGUN DWI CAHYANI	80	80	80	80	90	80	80	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	75	85	85	85	85	85		83	83	80	83	87	83	83	83		83,00	
5	11972	ATIKA ADI SETIA	80	80	80	80	80	80	75	75	85	85	75	80	85	75	80	85	85	85	80	85	80	85	85		83	83	78	82	82	78	80	82		81,00	
6	12129	DWI JOKO RIYADI	80	80	80	75	80	80	80	75	85	85	80	85	85	85	85	80	85	85	85	80	75	80	75	80		83	83	82	80	80	82	80	78		81,00
7	12130	DWI ROHMAN HERMANTO	80	80	80	80	90	80	80	80	85	85	75	75	85	80	80	80	85	80	85	80	80	80	85	75		83	82	80	78	85	80	82	78		81,00
8	12102	FAIKHOTUL ULFA KHOIRIYAH	80	80	80	90	80	90	80	90	85	85	75	85	80	85	75	80	85	85	80	85	85	80	85	85		83	83	78	87	82	85	80	85		83,00
9	12103	FAQIH NAJAH	80	75	80	75	80	80	80	75	85	80	80	85	85	80	85	80	85	85	85	85	85	85	85	85		83	80	82	82	83	82	83	80		82,00
10	12184	FARIKHATUL MUBAROKAH	80	75	80	90	80	80	75	90	85	85	85	85	85	85	85	85	85	80	85	85	85	85	85	85		83	80	83	87	83	83	82	87		84,00
11	12008	FARISA HIDAYANTO	80	75	75	85	80	90	75	90	85	85	80	80	85	85	85	80	85	85	75	80	85	80	75	80		83	82	77	82	83	85	78	83		82,00
12	12037	GEA SHAFA PUTERI	80	75	80	80	80	80	80	90	85	85	85	80	85	85	85	85	85	80	85	85	85	85	80	80		83	80	83	82	83	83	83	85		83,00
13	12039	IDA SYAFA'ATUR ROHMAH	80	80	80	75	80	80	75	90	85	85	80	80	85	85	85	85	85	85	85	80	85	80	85	80		83	83	82	78	83	82	82	85		82,00
14	12072	IZATUL MUFIDA	80	80	80	80	90	90	75	90	85	85	75	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85		83	83	80	83	87	87	82	87		84,00
15	12013	KOMARIA RATNA AMALIA	80	80	80	80	80	85	80	85	85	80	85	85	85	75	85	80	85	80	85	85	85	80	85	85		83	80	83	83	83	80	83	83		82,00
16	12042	LAILATUL MUSDALIFAH	80	80	90	85	80	90	80	90	85	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85		83	82	85	85	83	87	83	87		84,00
17	12076	MUHAMAD MISBAKHUL SAKBAN	80	80	85	85	90	85	80	75	85	80	75	75	85	85	85	80	80	85	85	80	85	80	85	85		82	82	82	80	87	83	83	85		83,00
18	12160	MUHAMMAD ARIEF ZULKARNAE	80	75	75	75	80	80	75	75	85	85	85	85	85	80	80	80	85	80	75	85	80	80	85	85		83	80	78	82	82	80	80	80		81,00
19	12194	MUHAMMAD NAUFAL IZZI	80	80	85	85	90	85	80	75	85	80	80	80	85	80	85	85	85	80	80	80	85	80	85	85		83	80	82	82	87	82	83	82		83,00
20	11847	MUHAMMAD RIFQI F. A.	80	75	75	75	75	75	75	75	85	85	85	85	85	85	80	80	85	80	85	85	85	80	85	85		83	80	82	82	82	80	80	80		81,00
21	12164	NABILA ANINDYA MAHESWARI	80	80	80	85	85	90	85	90	85	85	75	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	80	85	85		83	83	80	85	85	87	83	87		84,00
22	11990	RAHIMA AZIM	80	75	80	80	85	80	80	90	85	80	80	75	85	85	80	85	85	75	80	80	75	85	85	85		83	80	78	78	83	80	82	87		81,00
23	12113	RAHMA DWI JANUARTIKA	80	80	80	85	85	85	80	75	85	85	85	85	85	80	85	80	85	80	85	85	85	80	85	85		83	82	83	85	85	82	83	80		83,00
24	12022	REZA AZIFA FAHRUZAKI	80	80	75	80	85	85	80	75	85	80	75	85	85	85	80	85	85	85	80	80	85	85	85	85		83	82	77	82	85	85	82	82		82,00
25	12083	RIKA MALIATUS SHOLIKHAH	80	75	80	80	85	85	80	80	85	85	80	85	85	85	85	85	85	85	80	85	85	85	85	85		83	82	80	83	85	85	83	83		83,00
26	12144	RIZKY AHMAD RIZAL	80	80	80	85	85	85	80	75	85	80	75	75	85	80	85	85	85	80	75	75	85	75	85	85		83	80	77	78	85	80	83	82		81,00
27	12023	ROHMAWATI	80	75	80	85	85	85	80	80	85	85	85	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	75	75	75		83	82	83	83	85	82	80	80		82,00
28	12201	SALSABILA DEWI ASTUTI	80	80	80	85	85	85	80	80	85	85	85	85	85	85	85	85	85	75	85	80	85	75	85	85		83	80	83	83	85	82	83	83		83,00
29	12174	TAMARA FITRIANA	80	80	75	80	85	85	80	75	85	85	85	80	80	75	85	85	85	80	85	80	85	75	85	80		83	82	82	80	83	78	83	80		81,00
30	12089	TEGUH IRAWAN AVIANTO	80	80	75	80	85	85	80	75	85	80	85	85	80	75	85	80	85	85	85	85	85	85	80	80		83	82	82	83	83	82	82	78		82,00

DAFTAR KEHADIRAN SISWA**SEMESTER : 1****KELAS : VIII F**

NO	Nama	JK	Pertemuan ke-					
			1	2	3	4	5	UH
1	ADINDA JASMINE DIVA SALSABILA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	ALFIANA SALAMAH	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	ANISAH RAHMA APRILIA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	ARDIYAN RIZKI PRATAMA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	AULLIYA YUNNITA SARI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	AVISSA TSURAYYA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	BELLA PUTRI BERLIANA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	BIMA SUKRON ATMAJA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	CHINTYA FITRI ANISA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	DAFFA ADI PRADITAMA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	DWIKY MIFTAHUDA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	ELIYA DWI RAHMASARI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	INDAH RAHMAWATI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	IRZAL WIEDY KURNIA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	KURNIA ARIYANI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	M. FARID ROSYADA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	MUHAMAD AJI PRIHANTORO	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	MUHAMAD FARCHAN BUDIMAN	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	MUHLISUN	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	RELUNG GASLANDI Y.	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	RIZKI KHOIRI ROHMAH	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓

22	RIZQI NUR VITASARI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	SABRINA SHEILLA SHAFIRA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	SILVI RISNIAWATI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
JUMLAH SISWA HADIR			24	24	24	24	24	24

DAFTAR KEHADIRAN SISWA

SEMESTER : 1

KELAS : VIII F

NO	Nama	JK	Pertemuan ke-					
			1	2	3	4	5	UH
1	AHMAD ARFANDI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	AHMAD CHUSNUDIN	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	AHMAD ZULFA FARIDI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	ALDILLA CIPTANINGRUM	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	AURORA RATNA DEWAYANA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	DEA PUSPITA ANDINI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	DESVIANDINI PUTRI ANGGIAURI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	DEWI SAFITRI SAFA'ATIN	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	DWI RISKHA RAMADHANIKA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	FIKRY ARIF FADILLA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	GALUH ORBI ANJANI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	JAYANTI ARVI SETIANI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	MOHAMAD MALIK ROGHIB	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	MUHAMAD ULIL FAHMI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	MUHAMMAD FACHRUN	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	MUHAMMAD JAWAHIRUL IDHOM	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓

17	MUHAMMAD RIZKY	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	MUHAMMAD SANDI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	NADYA ARYANI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	NANDA LADY PRAMESTI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	NIDAUl NUR RAHMAWATY	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	NURUL UMI SALAMAH	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	RAHAYU DEWI BUDIYATI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	RIZKY AULIA FEBRIYANTI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	SATRIA FEBRI DWI HASTIANTA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	SHAKILA DHIANANDA RAMADHANI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	SITI IBTIDAUl CHASANAH	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	SITI WULANDARI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29	WIWIK DWIYANTI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30	WULAN FITRI HANDAYANI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
31	YUDISTIRA SEPTA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
32	Savina Vio	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓
JUMLAH SISWA HADIR			32	32	32	32	32	32

DAFTAR KEHADIRAN SISWA**SEMESTER : 1****KELAS : VIII G**

NO	Nama	JK	Pertemuan ke-						
			1	2	3	4	5	6	UH
1	AIDA NUGRAHAENI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	ALMA INA OCTA SWASTI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	ALVI FACHRI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	ANDIKA AGUNG SHALAFUDIN	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	ARNANDO SETYAWAN	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	DAFFY OKTAFINNO NUGRAHA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	DANI SEPVA ANJANI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	DEVI PUTRI SARININGRAT	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	FEBRY SURYA ARDIANTO	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	FIKA TRI YULITA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	FIYAN TRIADI KURNIAWAN	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	GALIH DWI UTOMO	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	ILHAM BADAI SETIAWAN	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	KHOERIJAH	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	LINTANG AYU MAWANI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	LISA KURNIAWATI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	LUKLUATUL JANNAH	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	MEIRNA INDAH LESTARI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	MUHAMMAD AULIYA RIEF'AZZA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	MUHAMMAD FARHAN	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

21	MUHAMMAD IQBAL PRASETYA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	MUHAMMAD RAFLI FAUZAN	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	MUSTRIAN ANDRIKA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	NABILLA ZAHWA SAPUTRI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	NURAINI YULIANTI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	RIRIS ATIFAH	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	RISNAIDA RATRI ANDINI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	RIZKY NURHANIFAH	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29	SITI MUSLIMAH SIDIQIYAH	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30	ZAHRA NIKEN PUSPITA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
31	ZAKIATUL ULYA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
32	ZIDNA ILMAN NAFI'A	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
JUMLAH SISWA HADIR			32	32	32	32	32	32	32

DAFTAR KEHADIRAN SISWA**SEMESTER : 1****KELAS : VIII H**

NO	Nama	JK	Pertemuan ke-							
			1	2	3	4	5	UH	6	7
1	AKRIMNA BINURIL FAOZIYAH	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	ANDI KURNIAWAN	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	ANDINI RAHMAN	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	ANGGUN DWI CAHYANI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	ATIKA ADI SETIA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	DWI JOKO RIYADI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	DWI ROHMAN HERMANTO	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	FAIKHOTUL ULFA KHOIRIYAH	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	FAQIH NAJAH	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	FARIKHATUL MUBAROKAH	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	FARISA HIDAYANTO	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	GEA SHAFI PUTERI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	IDA SYAFI'ATUR ROHMAH	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	IZATUL MUFIDA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	KOMARIA RATNA AMALIA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	LAILATUL MUSDALIFAH	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	MUHAMAD MISBAKHUL SAKBANI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	MUHAMMAD ARIEF ZULKARNAEN	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	MUHAMMAD NAUFAL IZZI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	MUHAMMAD RIFQI F. A.	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	NABILA ANINDYA MAHESWARI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓


22	RAHIMA AZIM	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	RAHMA DWI JANUARTIKA	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	REZA AZIFA FAHRUZAKI	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	RIKA MALIATUS SHOLIKHAH	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	RIZKY AHMAD RIZAL	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
27	ROHMAWATI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
28	SALSABILA DEWI ASTUTI	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29	TAMARA FITRIANA	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
30	TEGUH IRAWAN AVIANTO	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
JUMLAH SISWA HADIR			30	30	30	30	30	30	30	30

**Mengetahui,
Guru Mata Bahasa Indonesia**



**Irianingsih, S.Pd.
NIP 196204051984032014I**

**Magelang, 18 September
2014
Mahasiswa PPL UNY**



**Rikha Vivit Ramadhani
NIM : 11201241014**

Mengetahui
Kepala Sekolah

SRI SUDARTONO S.Pd.
NIP. 19630804 198501

NIP 19610513 198803 1 005

Dokumentasi PPL



Guru sedang memberikan pertanyaan kepada siswa



Guru sedang mencatat beberapa pertanyaan yang siswa ajukan



Guru menjelaskan materi dengan media power point



Guru sedang memberikan tugas untuk latihan kepada siswa



Guru membantu siswa dalam mencari jawaban atau informasi dari soal yang latihan



Siswa sedang berdiskusi dengan kelompok masing-masing



Guru sedang memeriksa pekerjaan siswa



Guru sedang memeriksa pekerjaan siswa



Guru mengawasi jalannya ulangan harian



Siswa mengikuti ulangan harian



Siswa mengikuti ulangan harian



Siswa mengikuti ulangan harian